Asuransi MAG
A FAIRFAX Company

Laporan Tahunan
Annual Report
2022



VALUE INNOVATION

Delivering Total Customer Satisfaction

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Penjelasan Tema 2022
Theme Explanation

2022
VALUE INNOVATION
Delivering Total Customer Satisfaction



Mengangkat tema **"VALUE INNOVATION – Delivering Total Customer Satisfaction"**, Laporan Tahunan 2022 menggambarkan bagaimana Perusahaan tidak pernah berhenti berinovasi dan terus bertumbuh dengan melakukan berbagai upaya peningkatan pelayanan terbaik secara berkelanjutan untuk menjawab kebutuhan akan perlindungan bagi para nasabah, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya.

Dengan dukungan nilai-nilai inti dan budaya Perusahaan yang menjadi cerminan sekaligus wujud dari Visi dan Misi Perusahaan, kami terus berkomitmen untuk menjadi perusahaan asuransi pilihan nasabah yang profesional dan terkemuka dengan menghasilkan pengembalian tahunan yang stabil sebesar 15% atas investasi dalam jangka panjang dan terus tumbuh pada atau di atas tingkat pertumbuhan pasar.

*With the theme **"VALUE INNOVATION – Delivering Total Customer Satisfaction"**, the 2022 Annual Report describes how the Company never stops innovating and continues to grow by making various efforts to improve with the purpose of keeping up and providing the best service to our customers, business partners and other stakeholders.*

With the support of the Company core values and corporate culture which are both a reflection and actualization of the Company's Vision and Mission, we are continuously committed to becoming a professional and reputable insurance company favored and chosen by the customers; able to generate a stable annual return of 15% on investment in the long term and continue to grow at or above the market growth rate.



DAFTAR ISI
Table of Contents



2 **Tema**
Theme

01 **IKHTISAR UTAMA**
MAIN HIGHLIGHTS

7 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Important Financial Highlights

8 **Grafik Ikhtisar Keuangan**
Financial Chart Highlights

10 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlights

02 **LAPORAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORTS

16 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

20 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

03 **PROFIL PERUSAHAAN**
COMPANY PROFILE

27 **Informasi Umum**
General Informations

28 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professions

30 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Information and Company's Data

32 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Brief Company History

34 **Peristiwa Penting 2022**
Significant Events 2022

42 **Penghargaan**
Awards

44 **Visi dan Misi**
Vision and Mission

45 **Nilai-Nilai Perusahaan**
Company Values

46 **Prinsip-prinsip Panduan Fairfax Financial Holding Limited**
Guiding Principles Fairfax Financial Holding Limited

48 **Bidang Usaha**
LIne of Business

53 **Wilayah Operasional**
Operational Map

54 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

56 **Daftar Keanggotaan Asosiasi**
Associations Membership List

57 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Profile

62 **Profil Direksi**
Board of Directors' Profile

68 **Eksekutif Manajemen**
Executives Management

71 **Manajemen Kantor Pusat dan Cabang**
Head Office and Branch Management

73 **Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi**
Employee Demography & Competency Development

80 **Profile Pemegang Saham**
Shareholders Profile

04 **ANALISA DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN**
ANALYSIS AND DISCUSSION ON FINANCIAL PERFORMANCE

87 **Analisa dan Pembahasan Kinerja Keuangan**
Analysis and Discussion on Financial Performance

93 **Sumber Daya Manusia**
Human Resources

05 **LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT

107 **Laporan Tata Kelola Perusahaan yang Baik**
Good Corporate Governance Report

171 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUN 2022
RESPONSIBILITY OF 2022 ANNUAL REPORT

06 **LAPORAN KEUANGAN**
FINANCIAL REPORT





01

IKHTISAR UTAMA
MAIN HIGHLIGHTS

Innovate by Understanding Customer Needs

With over 42 years of experience, We never stopped innovating to answer the customer's needs for protection.

Halaman sengaja dikosongkan
Page Intentionally left blank

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
Important Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah / *In billions Rupiah*

Laporan Posisi Keuangan	2022	2021	2020	*Statement of Financial Position*
Investasi	2.450,05	2.439,91	1.704,47	*Investment*
Aset Lancar	4.482,47	4.422,43	4.556,29	*Current Assets*
Liabilitas Lancar	2.689,25	2.793,06	2.473,11	*Current Liabilities*
Jumlah Aset	4.705,85	4.652,82	4.737,13	*Total Assets*
Liabilitas Asuransi	2.461,28	2.241,65	2.167,14	*Insurance Liabilities*
Jumlah Liabilitas	3.005,51	2.793,06	2.730,76	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	1.700,34	1.859,76	2.006,38	*Total Equity*

Laporan Laba Rugi Komprehensif	2022	2021	2020	*Statement of Comprehensive Income*
Premi Bruto	2.289,92	2.158,01	2.036,97	*Gross Premium*
Pendapatan Premi Neto	728,53	669,03	677,90	*Net Premium Income*
Klaim dan Biaya Komisi	262,22	231,87	307,96	*Claim and Acquisition Cost*
Hasil Underwriting	466,31	437,16	369,94	*Underwriting Results*
Hasil Investasi	93,43	107,54	53,45	*Investment Income*
Beban Usaha	423,48	394,28	335,95	*Operating Expenses*
Laba Sebelum Pajak	192,81	161,17	123,86	*Income Before Tax*
Beban Pajak	(23,04)	(11,73)	(16,60)	*Tax Expense*
Laba Bersih	169,77	149,44	107,25	*Net Income*
Laba Komprehensif	90,41	108,19	205,33	*Comprehensive Income*
Laba Bersih per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	34,05	29,88	21,44	*Earnings per Share (In Full Rupiah)*

Rasio (%)	2022	2021	2020	*Ratio (%)*
Return on Assets	3,61%	3,21%	2,26%	*Return on Assets*
Return on Equity	9,98%	8,04%	5,35%	*Return on Equity*
Net Profit Margin	23,30%	22,34%	15,82%	*Net Profit Margin*
Current Ratio	166,68%	158,34%	184,23%	*Current Ratio*
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	63,87%	60,03%	57,65%	*Total Liabilities/Total Assets*
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	176,76%	150,18%	136,10%	*Total Liabilities/Total Equity*
Klaim dan Biaya Komisi-Net/ Pendapatan Premi Neto	35,99%	34,66%	45,43%	*Claim and Acquisition Cost/Net Premium Income*
Beban Usaha/Pendapatan Premi Neto	58,13%	58,93%	49,56%	*Operating Expenses/Net Premium Income*

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Charts Highlights

Total Aset
Total Assets

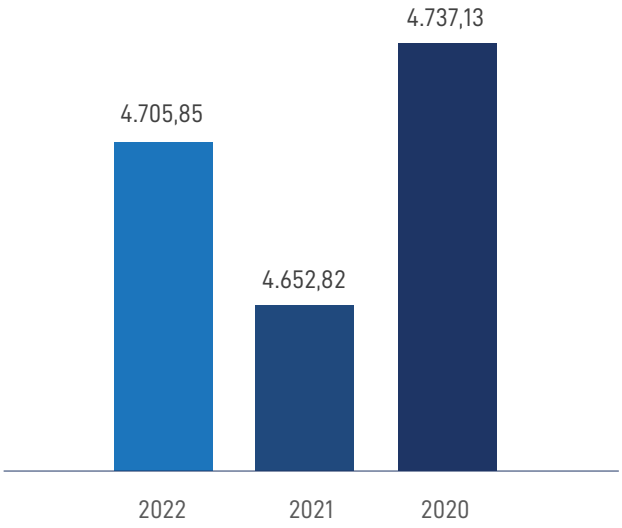

Total Liabilitas
Total Liabilities

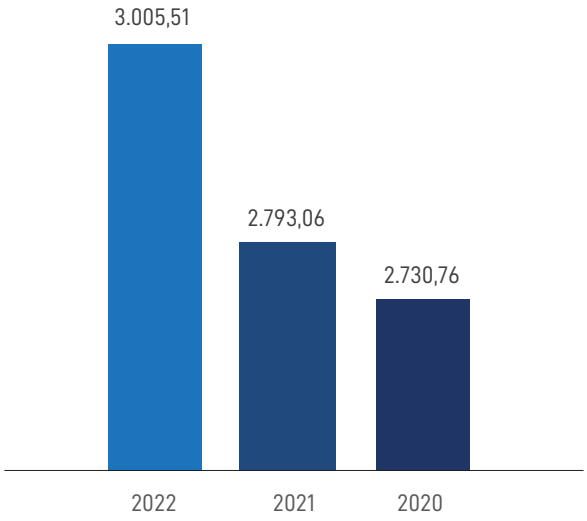

Total Ekuitas
Total Equity

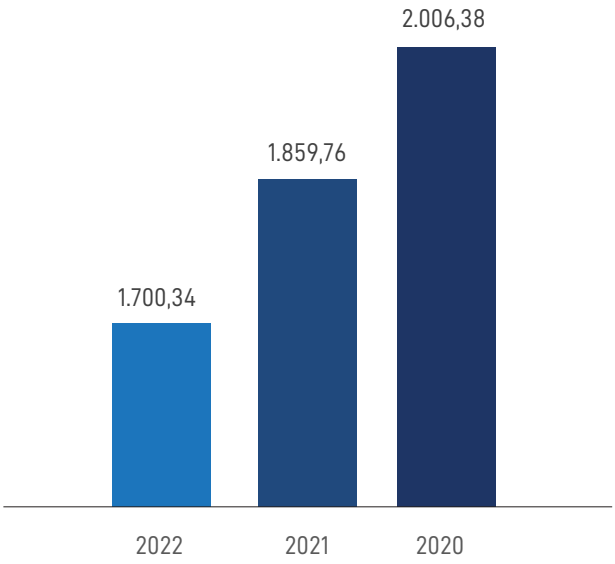

Total Investasi
Total Investment

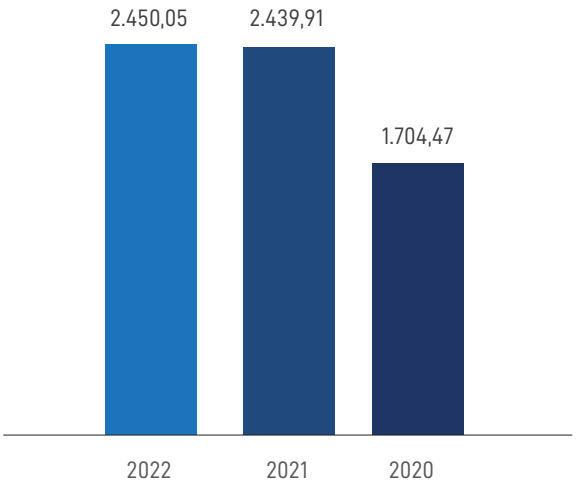

Premi Bruto
Gross Premium

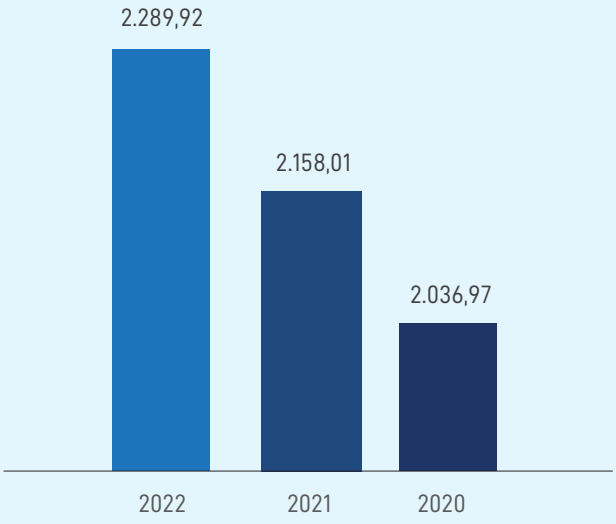

Hasil Underwriting
Underwriting Result

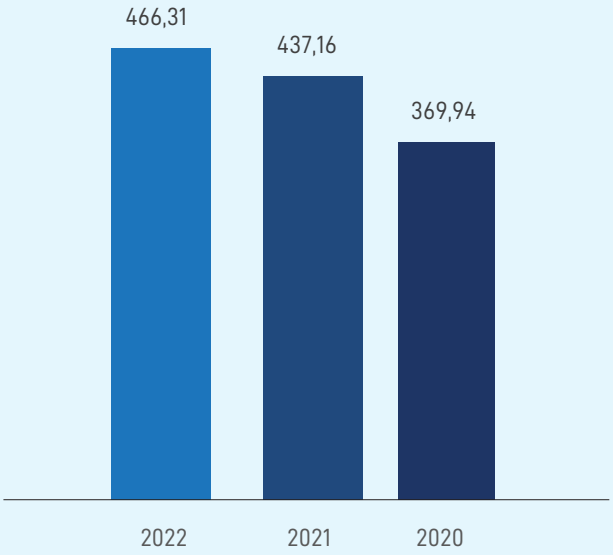

Laba Bersih
Net Income

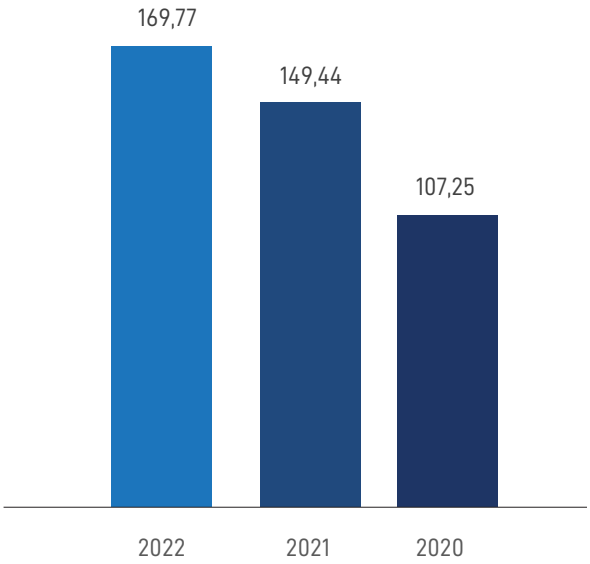

Modal Minimum Berbasis Risiko
Risk Based Capital

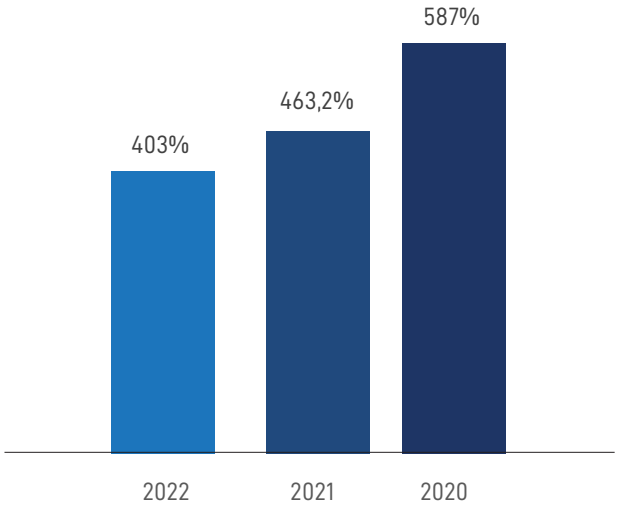

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

PENAWARAN UMUM EFEK PERUSAHAAN

Pada tanggal 9 Desember 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-3360/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 240.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat, disertai dengan waran sebanyak 240.000.000 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 23 Desember 2005. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 23 Desember 2006 sampai dengan 22 Desember 2010. Setelah waktu tersebut waran menjadi kadaluarsa.

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan surat No. S 10485/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.436.644.880 saham disertai waran sebanyak 478.881.626 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2011. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp175 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 April 2012 sampai dengan 9 Oktober 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, jumlah waran yang kadaluarsa sebanyak 29.438.277 waran.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 5.001.552.516 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 13.918.600 lembar saham dengan nilai total sebesar Rp4,72 miliar. Pada tahun 2022 perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham beredar sebesar 1.544.700 saham dengan total pembelian Rp530,5 juta sehingga menjadikan jumlah saham beredar menjadi 4.986.089.216 saham pada akhir 2022.

PUBLIC OFFERING OF COMPANY SHARES

On December 9, 2005, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with letter No.S-3360/PM/2005 to make a public offering of 240,000,000 shares of the Company to the public, accompanied by warrants totaling 240,000,000 warrants which were given free of charge as incentives. These shares were listed on the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) on December 23, 2005. Each holder of 1 (one) warrant had the right to purchase one share of the Company at an exercise price of Rp100 per share. Purchases could be made during the exercise period which were from December 23, 2006 to December 22, 2010. After the exercise period, the warrants expired.

On September 26, 2011, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Bapepam - LK with letter No. S10485/BL/2011 to conduct Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 1,436,644,880 shares accompanied by 478,881,626 warrants which were given free of charge as an incentive. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on October 26, 2011. Each holder of 1 (one) warrant had the right to buy one share of the Company at an exercise price of Rp175 per share. Purchases could be made during the exercise period, from April 10, 2012 to October 9, 2014. If the warrants were not exercised during the validity period, they would expire. Until the end of the exercise period, the number of warrants that expired was 29,438,277 warrants.

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, all of the Company's shares or a total of 5,001,552,516 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2021, the Company carried out a buyback of 13,918,600 outstanding shares with a total value of Rp4.72 billion. In 2022 the Company repurchased 1,544,700 outstanding shares with a total value of Rp 530.5 million, bringing the number of outstanding shares to 4,986,089,216 by the end of 2022.

Pemegang Saham	Nilai Saham / *Share Value* (dalam juta Rp/ *in million Rp*)	Persentase *Percentage*	*Shareholders*
Fairfax Asia Limited	400.124,20	80,00%	*Fairfax Asia Limited*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	38.800,00	7,76%	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Masyarakat	59.684,72	11,96%	*Public*
Saham Treasuri	1.546,33	0,28%	*Treasury Stocks*
Jumlah	500.155,25	100%	Total

Ikhtisar Saham	2022	2021	2020	*Share Highlights*
Tertinggi (Rp)	468,00	382,00	350,00	*Highest (In Rupiah)*
Terendah (Rp)	334,00	214,00	186,00	*Lowest (In Rupiah)*
Harga Akhir Tahun (Rp)	360,00	336,00	226,00	*Price at Year End (In Rupiah)*
Volume Perdagangan	25.692.795.800,00	146.105.900,00	71.555.000,00	*Traded Volume (Per Share)*
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rp)	34,05	29,88	21,44	*Earnings Per Basic Share (In Rupiah)*

Riwayat Pengeluaran Saham	Jumlah Saham *Total Shares*	Tahun *year*	*History of Share Issuances*
Sebelum Pencatatan di Bursa	960.000.000,00		*Before Listing*
Penawaran Umum Perdana (AMAG)	240.000.000,00	2005	*Initial Public Offering (Amag)*
Sub Total	1.200.000.000,00		***Sub Total***
Hasil Penukaran Waran	236.644.880,00	2007-2010	*Conversion of Warrants To Share*
Sub Total	1.436.644.880,00		***Sub Total***
Penawaran Umum Terbatas I	1.436.644.880,00	2011	*Limited Public Offering I*
Jumlah	**2.873.289.760,00**		***Total***
Pelaksanaan Waran Seri II	7.623,00	2012	*Issuance of Shares with Exercise of Warrant Series II*
Jumlah	2.873.297.383,00		***Total***
Pelaksanaan Waran Seri II	27.981.202,00	2013	*Issuance of Shares with Exercise of Warrant Series II*
Jumlah	2.901.278.585,00		***Total***
Pelaksanaan Waran Seri II	421.454.524,00	2014	*Issuance of Shares with Exercise of Warrant Series II*
Penambahan Saham yang Berasal dari Pertukaran Saham Panin Insurance menjadi Saham Perusahaan	1.678.819.407,00	2015	*Addition of Shares Arising from the Swap of Panin Insurance's Shares into Company's Shares Due to Mergers*
Saldo 31 Desember 2020	5.001.552.516,00		***Balance As Of December 31, 2020***
Pelaksanaan Pembelian Saham Treasuri	(13.918.600,00)	2021	*Treasury Shares*
Saldo 31 Desember 2021	4.987.633.916,00		***Balance As Of December 31, 2021***
Pelaksanaan Pembelian Saham Treasuri	(1.544.700,00)	2022	*Treasury Shares*
Saldo 31 Desember 2022	4.986.089.216,00		***Balance as of December 31, 2022***

Kinerja Saham 2020-2022
Stock Performance 2020-2022

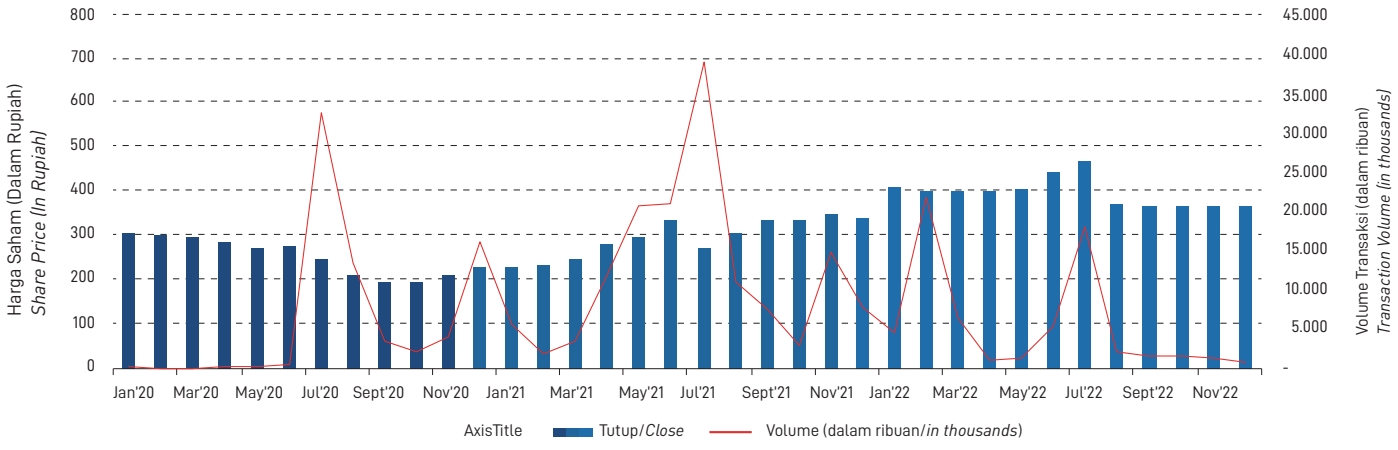



We base our products and services on our Company's Values for a sustainable competitive advantage.

Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022 — *The Indonesia Stock Exchange Shares Trade Year 2022*

Periode	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Sep	Oct-Dec	*Periode*
Tertinggi (Rp)	410,00	456,00	468,00	376,00	*Highest (In Rupiah)*
Terendah (Rp)	334,00	370,00	342,00	340,00	*Lowest (In Rupiah)*
Penutupan (Rp)	388,00	428,00	362,00	360,00	*Closing (in Rupiah)*
Volume	32.362.800,00	7.547.000,00	21.331.700,00	3.560.900,00	*Volume*
Nilai (Rp)	12.679.141.200,00	3.089.285.200,00	8.651.117.000,00	1.273.252.400,00	*Value (in Rupiah)*
Frekuensi	3.786,00	3.738,00	9.035,00	2.958,00	*Frequency*
Kapitalisasi Pasar (dalam Rp Milliar)	1.934,60	2.134,05	1.804,96	1.794,99	*Market Cap (in Rp Billion)*

Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021 — *The Indonesia Stock Exchange Shares Trade Year 2021*

Periode	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Sep	Oct-Dec	*Periode*
Tertinggi (Rp)	282.00	382.00	380.00	366.00	*Highest (In Rupiah)*
Terendah (Rp)	214.00	240.00	260.00	312.00	*Lowest (In Rupiah)*
Penutupan (Rp)	246.00	332.00	332.00	336.00	*Closing (in Rupiah)*
Volume	10.615.600,00	53.133.300,00	57.262.600,00	25.094.400,00	*Volume*
Nilai (Rp)	2.444.360.800,00	15.809.756.400,00	18.379.952.800,00	8.509.822.400,00	*Value (in Rupiah)*
Frekuensi	2.370,00	5.916,00	16.297,00	3.434,00	*Frequency*
Kapitalisasi Pasar (dalam Rp Milliar)	1.226,96	1.655,89	1.655,89	1.675,84	*Market Cap (in Rp Billion)*

Perdagangan Saham di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 — *The Indonesia Stock Exchange Shares Trade Year 2020*

Periode	Jan-Mar	Apr-Jun	Jul-Sep	Oct-Dec	*Periode*
Tertinggi (Rp)	306,00	296,00	350,00	242,00	*Highest (In Rupiah)*
Terendah (Rp)	226,00	250,00	186,00	190,00	*Lowest (In Rupiah)*
Penutupan (Rp)	296,00	274,00	194,00	226,00	*Closing (in Rupiah)*
Volume	63.600,00	649.500,00	48.953.200,00	21.888.700,00	*Volume*
Nilai (Rp)	17.941.600,00	274.365.200,00	12.950.937.900,00	4.808.969.700,00	*Value (in Rupiah)*
Frekuensi	126,00	271,00	7.750,00	2.782,00	*Frequency*
Kapitalisasi Pasar (dalam Rp Milliar)	1.480,46	1.370,43	970,30	1.130,35	*Market Cap (in Rp Billion)*

Halaman sengaja dikosongkan
Page Intentionally left blank


Total Users
2500
Avarage Time
1.51 Sec
Total Males
2,500
Total Females
4,567
Total Collections
2,315
Total Connections
7,325
Network Activities
User Signup
Converted Sales
Profit Made
Link One
Link Eight
Daily active users
Sessions
Top 5
Disbursement
Progress
Marketing
Media
Engagement
Awareness
Account Balance:



02
LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS

Provide the Best Experience

We are committed to improving our customer experience by providing the best protection needed for you to enjoy with your loved ones.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Ramaswamy Athappan

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami ingin mengawali dengan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat-Nya kepada kita semua. Dengan izin-Nya kami dapat mengembangkan bisnis dan menghasilkan keuntungan di tahun 2022. Kami juga percaya bahwa pencapaian ini tidak lepas dari kepercayaan dan dukungan kuat dari seluruh pemangku kepentingan Perusahaan, yang telah berhasil membantu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi selama tahun 2022.

Selaku Dewan Komisaris PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, dengan ini kami sampaikan laporan pengawasan pengelolaan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. untuk tahun 2022.

1. Kinerja Direksi

Perusahaan telah menghasilkan premi sebesar Rp2.290 Tn pada tahun 2022, meningkat sebesar 6,1% dari premi yang dibukukan pada tahun 2021. Laba Underwriting Perusahaan tetap stabil sebesar Rp42,8 miliar dan rasio gabungannya adalah 94,1%. Laba Setelah Pajak meningkat menjadi Rp169,8 miliar dari Rp149,4 miliar yang tercatat pada tahun 2021. Data ini dapat dilihat pada Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati, Sensi & Idris.

Dengan berbagai kondisi selama tahun 2022, dalam pandangan kami, Direksi telah berhasil memimpin dan mengelola Perusahaan pada tahun 2022. Direksi telah mengambil langkah-langkah untuk memitigasi dampak pandemi di awal tahun, dengan fokus pada peningkatan kualitas layanan kepada para pelanggan dengan memanfaatkan teknologi digital yang bekerja pada peluang-peluang yang teridentifikasi.

Direksi juga secara konsisten menjalankan 'prinsip kehati-hatian' dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi telah mempertimbangkan berbagai risiko yang relevan bagi Perusahaan dalam mengambil keputusan dan tindakan.

2. Implementasi Strategi Perusahaan

Kami berpendapat bahwa Direksi telah mengelola Perusahaan dengan tekun dan bekerja dengan gigih untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi juga telah mengelola Perusahaan sesuai dengan rencana dan kebijakan bisnis Perusahaan. Perusahaan telah mengembangkan semua saluran bisnis dan berinvestasi pada teknologi untuk meningkatkan layanan pelanggan, membuka kantor baru dan berupaya meningkatkan keterampilan dan kemampuan sumber daya manusia yang akan membantu Perusahaan mengembangkan bisnis dan melayani pelanggannya dengan lebih baik di masa depan. Praktik manajemen risiko telah diterapkan secara konsisten di dalam Perusahaan dengan cara yang tepat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Kami, melalui Komite Pemantau Risiko melihat bahwa Direksi telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang dihadapi

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

We would like to start by expressing our gratitude to The Almighty God for showering His blessings upon us all. With His blessings we could grow the business and deliver profits in the year 2022. We also believe that this achievement is due to the deep trust and support of all stakeholders of the Company which helped to successfully address the various challenges faced during 2022.

As the Board of Commissioners of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk, we are pleased to present the oversight report on management of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for year 2022.

1. Performance of the Board of Directors

The company has delivered a premium of IDR 2.290 Tn in 2022. This represents a growth of 6.1% over the premium registered in 2021. The company's Underwriting Profit remained steady at IDR 42.8 Bn and the combined ratio was 94.1%. The Profit after Tax grew to IDR 169.8 Bn against IDR 149.4 Bn registered in 2021. This can be seen in the Company's Financial Statements of the year ended December 31, 2022, which have been audited by Public Accounting Firm Mirawati, Sensi & Idris.

Given the conditions prevailing in 2022, in our view, the Board of Directors have successfully led and managed the Company in 2022. The Board of Directors have taken measures to mitigate the impact of the pandemic during the initial part of the year, focused on enhancing the quality of services to our customers by utilizing digital technologies working on identified opportunities.

The Board of Directors have also consistently carried out the 'duty of care principle' in laying out and implementing the Company's policies in accordance with the prevailing laws and regulations. The Board of Directors have considered various risks relevant to the Company in making decisions and actions.

2. Implementation of Company Strategy

We are of the opinion that the Board of Directors have managed the Company diligently and worked persistently toward the aims and objectives of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association. The Board of Directors has also managed the Company in accordance with the Company's business plan and policies. The company has developed all business channels and invested in technology to improve customer service, started new offices, and worked on developing human resources skills and capabilities which will help the Company grow the business and serve its customer even better in the future. Risk management practices have been consistently implemented in an appropriate manner in the Company according to the prevailing regulations.

We, through the Risk Oversight Committee, see that the Board of Directors have identified the top risks that are faced by the

Perusahaan. Risiko level atas ini telah diidentifikasi setelah berdiskusi dengan pemilik risiko yang relevan dan para pemimpin fungsional. Selain itu, Komite Manajemen Risiko yang dibentuk oleh Direksi pada tahun 2020 telah berjalan dengan baik dan melakukan rapat triwulanan selama tahun 2022. Berdasarkan laporan dari Komite Manajemen Risiko, Direksi dapat mengidentifikasi cara untuk mengelola dan memitigasi risiko-risiko tersebut. Direksi juga telah membentuk *Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI)* pada 31 Maret 2022 untuk memperkuat penerapan manajemen risiko pada Teknologi Informasi. Komite ini telah berjalan efektif sesuai dengan Piagamnya.

Dalam seluruh 12 (dua belas) pertemuan yang kami lakukan dengan Direksi selama tahun 2022, kami telah mendapatkan masukan mengenai pencapaian Direksi dalam pelaksanaan strategi bisnis Perusahaan. Kami juga telah memberikan masukan kepada Direksi mengenai strategi bisnis Perusahaan dalam rapat gabungan tersebut.

3. Prospek Usaha

Dengan kembali normalnya pasar dan perekonomian Indonesia di tahun 2023, kami optimis kinerja Perusahaan akan semakin membaik. Perusahaan memiliki rangkaian produk asuransi yang beragam dan telah mengembangkan solusi asuransi inovatif yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan asuransi Pelanggan. Selain itu, kemudahan akses informasi mengenai produk asuransi Perusahaan akan memudahkan Nasabah untuk memilih pertanggungan yang paling sesuai dengan kebutuhannya. Perusahaan memiliki modal yang baik untuk bersaing dengan para Pesaingnya dan telah menerapkan teknologi terkini untuk menyediakan layanan dan produk kelas dunia yang mudah diakses dan hemat biaya.

Ada tantangan dalam mendapatkan perlindungan reasuransi untuk Perusahaan karena kondisi pasar yang secara umum sedang sulit. Perusahaan sedang mengupayakan solusi yang memadai untuk mengatasi tantangan ini.

4. Tinjauan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris terus menjalankan fungsinya dan bekerja sama dengan Direksi untuk menjaga dan meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko untuk meningkatkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kami memandang bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi dan misi Perusahaan, serta memberikan manfaat dan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Kami percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik dapat menjamin kelangsungan bisnis dan membantu meningkatkan keunggulan kompetitif jangka panjang.

Komite-komite yang dibentuk di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sepanjang tahun 2022.

Akhir kata, dengan ini kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Direksi dan jajaran manajemen serta karyawan Perusahaan yang telah menunjukkan dedikasi dan kontribusi terhadap pencapaian kinerja Perusahaan yang baik sepanjang tahun 2022. Kami yakin Perusahaan akan terus tumbuh secara berkelanjutan hingga menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik dan terpandang di Indonesia.

Company. These top risks have been identified after discussions with the relevant risk owners and functional leaders. In addition, the Risk Management Committee, which was established by the Board of Directors in 2020, has run well and conducted quarterly meetings during 2022. Based on the report from Risk Management Committee, the Board of Directors could identify ways to manage and mitigate such risks. The Board of Directors has also formed Information Technology (IT) Steering Committee on 31 March 2022 to strengthen the risk management implementation for Information Technology. This Committee has run effectively in accordance with its Charter.

In all the 12 (Twelve) meetings we had with the Board of Directors during 2022, we were provided with inputs on the achievement of the Board of Directors in the implementation of the Company's business strategies. We have provided feedback to the Board of Directors regarding the Company's business strategies in these joint meetings.

3. *Business Prospects*

With the market and Indonesian economy returning to normalcy in 2023, we are optimistic that the Company's performance will improve. The Company possesses a diverse set of insurance products and has developed innovative insurance solutions that are expected to meet the insurance needs of the Customers. In addition, easy access to information about Company's insurance products will make it convenient for the Customers to choose the coverage that is most suitable to their needs. The Company is well capitalised to compete with its Competitors and has applied the latest technology to provide world-class services and products that are easily accessible and cost-effective.

There are challenges in obtaining reinsurance cover for the company due to the hard market conditions prevalent. The Company is working on an adequate solution to address this challenge.

4. *Good Corporate Governance Overview*

The Board of Commissioners continues to carry out its functions and work closely together with Board of Directors for maintaining and improving Good Corporate Governance and Risk Management to enhance value for all stakeholders.

We view that Good Corporate Governance implementation contributes to the achievement of the Company's vision and mission, and brings benefits and added value to stakeholders. We believe that Good Corporate Governance ensure business continuity and helps increase long-term competitive advantage.

The committees that were formed under Board of Commissioners, namely Audit Committee and Risk Oversight Committee has carried out their duties and functions appropriately throughout 2022.

Finally, we hereby express our gratitude to the Board of Directors and to the management and employees of the Company who have demonstrated their dedication and contributed to the achievement of the Company's good performance throughout 2022. We believe that the Company will continue to grow sustainably to become one of the best and well-regarded insurance companies in Indonesia.

Kami juga berterima kasih kepada mitra bisnis dan pelanggan kami yang selalu mendukung usaha-usaha kami. Apresiasi yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada para regulator, lembaga dan individu pendukung, serta pemangku kepentingan terkait lainnya, terutama para pemegang saham, atas segala dukungannya terhadap pencapaian Perusahaan. Semoga berkat Tuhan menyertai kita semua.

We also thank our business partners and customers who are always supporting our efforts. Our highest appreciation to the regulators, supporting institutions and individuals, and other relevant stakeholders, especially shareholders, for all their support for the Company's achievements. May God's blessing be with us all.

Jakarta, 18 April 2023
Jakarta, April 18, 2023.



Ramaswamy Athappan
Presiden Komisaris
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Pankaj Oberoi

Direktur Utama | *President Director*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan berkat dari Yang Maha Kuasa, kami dapat meningkatkan bisnis Perusahaan secara menguntungkan di tahun 2022 dan bergerak selangkah lebih maju menuju visi jangka panjang kami.

Sekilas Situasi Ekonomi 2022

Produk Domestik Bruto (PDB) meningkat sebesar 5,31% pada tahun 2022, yang merupakan pertumbuhan tahunan terbaik sejak 2013. Inflasi mengalami kenaikan sepanjang tahun dan berada di angka 5,51% sementara defisit fiskal tetap rendah yaitu sebesar 2,38%. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), total pengiriman mobil dari pabrik ke dealer pada tahun lalu mencapai 1.048.040 unit. Angka tersebut lebih tinggi 18,1 persen dibandingkan tahun 2021 sejumlah 887.202 unit.

Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia dengan tenor 10 tahun meningkat dari 6,445% pada akhir Desember 2021 menjadi 7,036% pada akhir tahun 2022. Bank Indonesia menaikkan patokan *reverse repo rate* 7 hari dari 4,0% pada Januari 2021 menjadi 6,00% pada bulan Desember secara bertahap. Suku bunga deposito berjangka tetap rendah sejalan dengan hal tersebut. Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Jakarta (IHSG:IND) tumbuh dari sekitar 6580 pada bulan Januari 2022 menjadi 6850 di akhir tahun.

Tinjauan Industri Asuransi 2022

Premi asuransi umum tumbuh sebesar 15,3% pada tahun 2022 mencapai level Rp90Tn. COR industri bergerak dari 92,2% pada tahun 2021 menjadi 94,32%.

Kinerja Perseroan 2022

Perusahaan telah menghasilkan premi sebesar Rp2.290 Tn pada tahun 2022. Angka ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 6,1% dari premi yang tercatat pada tahun 2021. Laba underwriting Perusahaan tetap stabil sebesar Rp42,8 miliar dan rasio gabungannya adalah 94,1%. Laba Setelah Pajak tumbuh menjadi Rp169,8 miliar dibandingkan Rp 149,4 miliar yang tercatat pada tahun 2021.

Tantangan 2022

Tahun 2022 dimulai dengan pembatasan pergerakan yang disebabkan karena Covid 19, tetapi kemudian mereda seiring berjalannya waktu. Tantangan besar lainnya adalah pengetatan persyaratan oleh reasuransi asing dan masalah solvabilitas untuk perusahaan asuransi lokal tertentu.

Prospek Bisnis 2023

Kami akan meningkatkan prospek bisnis kami di tahun 2023 dengan mengkonsolidasikan dan meningkatkan pekerjaan kami di bidang-bidang berikut sejalan dengan misi kami:

- Merangkul nilai-nilai dan prinsip panduan Fairfax Financial Holdings;
- Memaksimalkan profitabilitas *underwriting* dan menumbuhkan aset yang diinvestasikan;
- Memberikan layanan terbaik dan berkualitas kepada para klien, mitra, dan kolega;
- Memiliki keahlian *underwriting*, klaim dan aktuaria yang unggul;

- Beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dengan tetap mempertahankan *underwriting* yang konsisten dan disiplin;
- Terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas di semua area operasi;
- Berinvestasi pada karyawan kami dan memberikan peluang

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

With the blessings of the Almighty we were able to grow our business profitably in the year 2022 and move a step closer towards our long term-vision.

2022 Economic Situation in Brief

The GDP expanded by 5.31% in 2022 its best annual growth since 2013. Inflation rose steadily during the year and was at 5.51% while the fiscal deficit stayed low at 2.38%. Based on data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), total car shipments from factories to dealers last year reached 1,048,040 units. This was 18.1 percent higher than the 2021 number of 887,202 units.

The 10-year Indonesia government bond yield increased from 6.445% in end December 2021 to 7.036% at the end of 2022. Bank of Indonesia increase its 7-day benchmark reverse repo rate from 4.0 % in January 2021 to 6.00% in December in steps. The interest rates on term deposits remained low in line with this. The Jakarta Stock Exchange Composite Index (JCI:IND) grew from about 6580 in January 2022 to end the year at 6850 .

2022 Insurance Industry Review

General insurance premium grew by 15.3% in 2022 reaching a level of IDR 90Tn. The COR of the industry moved from 92.2% in 2021 to 94.32%.

2022 Company Performance

The company has delivered a premium of IDR 2.290 Tn in 2022. This represents a growth of 6.1% over the premium registered in 2021. The company's Underwriting Profit remained steady at IDR 42.8 Bn and the combined ratio was 94.1%. The Profit after Tax grew to IDR 169.8 Bn against IDR 149.4 Bn registered in 2021.

2022 Challenges

The year started with movement restrictions due to Covid 19 but these eased out as the year progressed. Other major challenges was the hardening of terms by foreign reinsurers and solvency issue for select local insurers.

2023 Business Prospects

We will develop our business prospects in 2023 by consolidating and enhancing our work on the following areas in line with our mission:

- *Embracing Fairfax Financial Holdings values and guiding principles;*
- *Maximizing underwriting profitability and growing invested assets;*
- *Delivering exceptional service to clients, partners, and colleagues alike;*
- *Possessing superior underwriting, claims and actuarial expertise;*
- *Adapting to changing market conditions while maintaining a consistent and disciplined underwriting;*
- *Continuously improving efficiency and productivity across all areas of operation;*
- *Investing in our employees and providing opportunities for*

bertumbuh di dalam organisasi untuk melestarikan budaya *kami dalam jangka panjang;*
- Sambil terus menjaga karyawan, pelanggan, klien, dan semua pemangku kepentingan kami agar tetap aman dan sehat.

Perusahaan akan mengembangkan bisnis dengan berfokus pada tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mempertahankan pelanggan yang sudah ada;
- Mendapatkan pelanggan baru menggunakan semua kanal *distribusi – broker, agensi, bancassurance dan langsung;*
- Mengembangkan kanal distribusi dan produk baru;
- Meningkatkan proses melalui digitalisasi dan penyederhanaan;
- Manajemen risiko yang lebih baik;
- Memperkuat klaim dan layanan melalui digitalisasi dan peningkatan proses;
- Membangun keterampilan melalui program pelatihan yang disempurnakan.

Seperti di masa lalu, kami akan melakukan ini dengan tetap berpegang pada standar terbaik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Pada saat yang bersamaan, kami akan terus memberikan kembali kepada masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kami.

Implementasi GCG

Kami percaya pentingnya tata kelola perusahaan berstandar tinggi dan kerangka kerja tata kelola perusahaan yang efektif akan memberikan kesuksesan jangka panjang bagi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola yang baik, dimana prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran telah diterapkan di setiap aspek bisnis dan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kebijakan dan prosedur Perusahaan telah diperbarui dan disesuaikan dari waktu ke waktu untuk mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku serta mengadopsi praktik terbaik industri.

Direksi telah membentuk beberapa komite untuk membantu Direksi dalam menjalankan peran dan fungsinya, yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite Manajemen Risiko, Komite Tinjauan Klaim, Komite Pengarah TI, dimana seluruh komite telah bekerja dengan baik sepanjang tahun 2022.

Atas nama seluruh anggota Direksi, kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh pelanggan dan mitra usaha kami, atas kepercayaan dan kerjasamanya, serta kepada seluruh staf dan karyawan atas dedikasi dan kontribusinya terhadap visi, misi dan rencana Perusahaan. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas masukannya untuk pengelolaan perusahaan dan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator atas arahannya sehingga Perusahaan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

growth within the organization to preserve our culture for the long term;
- *While all the time keeping our employees, customers, clients, and all stakeholders safe and healthy.*

The Company will develop business by focusing on the following actions:

- *Retaining existing customers;*
- *Acquire new customers using all distribution channels – broker, agency, bancassurance and direct;*
- *Develop new programmes and products;*
- *Improve processes through digitization and simplification;*
- *Better risk management;*
- *Strengthen claims and servicing through digitization and process enhancement;*
- *Build skills through enhanced training programmes.*

As in the past we will do this while adhering to the best standards of Good Corporate Governance. At the same time, we will continue giving back to the society through our Corporate Social Responsibility programmes.

The GCG Implementation

We believe the importance of high standard corporate governance and an effective corporate governance framework will provide long-term success for the Company. Therefore, the Company continuously makes various efforts to improve the quality of good governance implementation, where the Good Corporate Governance (GCG) principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, have been implemented in every aspect of the business and its relationship with stakeholders. Therefore, the Company policies and procedures have been updated and adjusted from time to time in order to comply with the applicable law and regulations as well as to adopt industry best practices.

The Board of Directors has formed several committees to assist Board of Directors in executing its role and function, namely Investment Committee, Product Development Committee, Risk Management Committee, Claim Review Committee, IT Steering Committee, where all committees have performed well throughout 2022.

On behalf of all members of the Board of Directors, we would like to convey our highest degree of gratitude to all our customers and business partners for their trust and cooperation as well as to all our staff and employees for their dedication and contribution towards the Company's vision, mission, and plans. We also thank the Board of Commissioners for their inputs for the management of the company and the Financial Service Authority as the regulator for their direction so that the Company can achieve its aimed results.

Jakarta, 18 April 2023
Jakarta, April 18, 2023.



Pankaj Oberoi
Presiden Direktur
President Director

Halaman sengaja dikosongkan
Page Intentionally left blank





03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Wholeheartedly Work Together

We wholeheartedly work together to give our customers, business partners, and other stakeholders the finest service possible.

Halaman sengaja dikosongkan
Page Intentionally left blank

INFORMASI UMUM
General Informations

Nama *Name*	PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk
Alamat *Address*	The City Center Batavia One 17th Fl, Jl K.H. Mas Mansyur 126 Jakarta 10220
Bidang Usaha *Line of Business*	Asuransi Umum *General Insurance*
Nomor Izin Usaha *Business License Number*	No. KEP-3251/MD/1986 tanggal 6 Mei 1986 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia *No. KEP-3251/MD/1986 dated May 6, 1986 from Department of Finance of Republic Indonesia*
Tanggal Pendirian *Date of Incorporation*	14 November 1980 *November 14, 1980.*
Akta Pendirian *Deed of Incorporation*	Akta Pendirian Nomor 87 dengan Akta Notaris Haji Bebasa Daeng Lalo tanggal 14 November 1980 *Deed of Incorporation Number 87 with the Notary Deed Haji Bebasa Daeng Lalo dated November 14, 1980.*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp574.600.000.000 *Rp574,600,000,000*
Modal ditempatkan dan disetor penuh *Paid up Capital*	Rp500.155.251.600 *Rp500,155,251,600*
Website Perusahaan *Company Website*	www.mag.co.id
Informasi Kontak *Contact Informatiom*	No. Tel: (+62 - 021) 2700590/600 Email address: magline@mag.co.id Call-center: 150180
Jumlah Kantor Cabang dan Perwakilan *Numbers of Branches and Representatives*	20 Kantor cabang dan 17 Kantor perwakilan. *20 Branch Offices and 17 Representative Offices*
Pencatatan di Bursa Efek *Listing at The Indonesian Stock Exchange*	23 Desember 2005 *December 23, 2005.*
Nama Bursa dimana Saham Perusahaan dicatatkan *Stock Exchange Name where the Company's shares listed*	PT Bursa Efek Indonesia Jakarta Stock Exchange Building Tower I, Lantai LL Jln. Jend. Sudirman Kav. 52 -53 Jakarta 12190

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions And Professions

Informasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Sehubungan dengan pelaksanaan audit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan sebagai pemenuhan atas ketentuan Pasal 28 ayat (1) Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Berikut informasi Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk Perusahaan untuk Tahun Buku 2022:

Information on the Utilization of Services of Public Accountant and Public Accountant Office

In connection with the implementation of the Company financial statement audit for financial year ended on December 31, 2022, and for the fulfillment of Article 28 section (1) Financial Service Authority Number 13/POJK.05/2017 concerning the Utilization of Public Accountant and Public Accountant Office Service.

The following is information on the Public Accountant and/or Public Accountant Office that has been appointed by the Company for the 2022 Fiscal Year:

Nama Kantor Akuntan Publik *Name of Public Accounting Firm*	
Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris Nomor Surat Tanda Terdaftar: STTD.KAP-00051/PM.22/2017	***Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris*** *Registration Certificate Number: STTD. KAP-00051/PM.22/2017*
Nama Akuntan Publik *Name of Public Accountant*	
Ahmad Syakir Nomor Registrasi AP dari Menteri Keuangan: AP.0153 Nomor Surat Tanda Terdaftar: STTD.AP-02/NB.122/2018	***Ahmad Syakir*** *AP Registration Number from the Minister of Finance: AP.0153* *Registration Certificate Number: STTD.AP-02/NB.122/2018*
Alamat Address	
Intiland Tower 7th Floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220 Telp: (021) 570 8111 Fax: (o21) 572 2737	
Dasar Penunjukan *Basis of Appointment*	
• Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik telah diputuskan oleh Dewan Komisaris Perusahaan melalui Surat Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris pada tanggal 14 September 2022, di mana Keputusan Dewan Komisaris tersebut telah mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Audit tertanggal 1 September 2022.	• *The Public Accountant and/or Public Accountant Office appointment have been decided by the Board of Commissioners of the Company through the Board of Commissioners Circular Resolution dated September 14, 2022, where this Board of Commissioners Resolutions has considered the recommendation from Audit Committee dated September 1, 2022.*
• Keputusan Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tesebut di atas dilakukan sesuai mandat dari Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan tanggal 28 Juni 2022, di mana RUPST telah memutuskan dan menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.	• *The Board of Commissioners Circular Resolutions in relation with the Public Accountant and/or Public Accountant Office as mentioned above was conducted based on mandate from Annual General Meeting Shareholders (AGMS) of the Company dated June 28, 2022, where AGMS has resolved and approved to delegate the authority of appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Office to the Board of Commissioners by considering Audit Committee.*
Periode Penugasan *Period of Assignment*	
Tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	*The financial year ending on December 31, 2022.*
Jasa *Service*	
Untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022	*To audit the Company Financial Statement for financial year ending December 31, 2022.*
Biaya *Fee*	
Rp325 juta di luar PPN 11%	*IDR325 million exclude VAT 11%*

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL LAINNYA
Other Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lantai 2
Jln. Jenderal Sudirman Kav, 47 – 48
Jakarta 12930
Telp: (021) 252 56666
Fax: (021) 252 5028

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, lantai 5
Jln. Jenderal Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 – Indonesia
Telp: (021) 515 2855
Fax: (021) 5299 1199

Notaris
Notary

Kantor Notaris Christina Dwi Utami.
Jln. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah B 2 No. 5,
Jakarta 11140
Telp: (021) 634 5668
Fax: (021) 634 5666

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Hiswara, Bunjamin & Tandjung
18th floor, Tower I, Sudirman 7.8
Jln. Jendral Sudirman Kav. 7-8
Jakarta - 10220, Indonesia
Telp: (021) 397 38000
Fax: (021) 397 3610

By questioning all the aspects of our business, we continuously inject improvement and innovation into our culture.
- Michael Dell-



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Information and Company's Data

KANTOR PUSAT

Head Office

The City Center Batavia Tower One, Lt.17
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
T : +62 21 2700 590, 2700 600
E : magline@mag.co.id

Health Insurance Department
Komp. Permata Senayan
Rukan E / 59 – 60, Lt. 1
Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama
Jakarta 12210
T : 150180
F : +62 21 5794 4226
E : health@mag.co.id

Motor Claim Center
Komp. Permata Senayan
Rukan E / 59 – 60, Lt. 2
Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama,
Jakarta 12210
T : 150180
E : csclaim@mag.co.id

KANTOR CABANG

Branch Offices

Bandung
Gedung Bank Panin, Lt. 4
Jl. Asia Afrika No. 166 – 170
T : +62 22 420 0751, 420 0752
F : +62 22 423 0105
E : bdg@mag.co.id

Bandar Lampung
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. R. A. Kartini No. 97 – 99,
Tanjung Karang
T : +62 721 241 858 / 256 855 / 259 323
F : +62 721 241 859
E : lmp@mag.co.id

Banjarmasin
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. A. Yani Km. 4,5 No. 31
T : +62 511 327 4770
F : +62 511 327 4946
E : bjm@mag.co.id

Batam
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Komp. Palm Spring Blok B 2 No. 9
T : +62 778 467 744
E : btm@mag.co.id

Bogor
Gedung Bank Panin, Lt. 2
Jl. Pakuan No. 14, Baranangsiang
T : +62 251 838 6918
F : +62 251 832 4721
E : bgr@mag.co.id

Bekasi
Ruko Summarecon Bekasi
Cluster Emerald Commercial
Blok UB/008
Jl. Bulevar Selatan, Kota Bekasi
T : +62 21 455 508 / 2928 587
E : bekasi@mag.co.id

Denpasar
Jl. Mahendradata No. 5X,
Denpasar
T : +62 361 907 1711
F : +62 361 907 1710
E : ktb2@mag.co.id

Jakarta Palmerah
Gedung Panin Bank Plaza, Lt. 5
Jl. Palmerah Utara No. 52
T : +62 21 8062 6888
F : +62 21 548 5379, 5365 4223
E : pal@mag.co.id

Jakarta Permata Hijau
Komp. Permata Senayan
Rukan E / 59 – 60, Lt 3
Jl. Tentara Pelajar, Kebayoran Lama,
Jakarta 12210
T : +62 21 2929 9929
E : sun@mag.co.id

Jakarta Senayan
Gedung Bank Panin Pusat, Lt. 8
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,
Glora Tanah Abang, Senayan
Jakarta Pusat 10270
T : +62 21 270 0599
E : marketing.corporate@mag.co.id

Makassar
Gedung Bank Panin Dubai Syariah Lt. 2
Jl. Dr. Ratulangi No. 15A
T : +62 411 858 860
E : mks@mag.co.id

Manado
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Komp. ITC Marina Plaza,
Blok B No. 24-26
T : +62 431 888 0468
E : mnd@mag.co.id

Medan
Gedung Bank Panin, Lt. 5
Jl. Pemuda No. 16 – 22
T : +62 61 452 4419, 451 0881
F : +62 61 415 8659
E : mdn@mag.co.id

Palembang
Komp Ruko Rajawali Blok B1
Jl. Rajawali, Ilir Timur II
T : +62 711 357 104, 357 735
F : +62 711 352 135
E : plb@mag.co.id

Pekanbaru
Gedung Bank Panin, Lt. 5
Komp. Pertokoan Bima Sakti
Jl. Jend. Sudirman No. 145
T : +62 761 860 869
E : pkb@mag.co.id

Semarang
Gedung Bank Panin, Lt.2
Jl. Pandanaran No. 6-8
T : +62 24 841 9219, 841 3424
F : +62 24 845 0061
E : smg@mag.co.id

Serpong
Rukan Alam Sutera
Jl. Jalur Sutera 29 A No. 06
Alam Sutera, Tangerang
T : +62 21 5312 5438
F : +62 21 5312 5439
E : serpong@mag.co.id

Surabaya Darmo
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Raya Darmo No. 139.
T : +62 31 567 8434, 567 8436
F : +62 31 567 8458
E : sby@mag.co.id

Surabaya Gubeng
Jl. Raya Gubeng No. 32 F
T : +62 31 9944 3449
F : +62 31 9944 3450
E : sby2@mag.co.id

Yogyakarta
Gedung Bank Panin, Lt. 2
Jl. Affandi CT X / 10, Depok, Sleman
T : +62 274 557 538
E : yog@mag.co.id

KANTOR PERWAKILAN

Representative Offices

Ambon
Gedung Bank Panin
Jl. Diponegoro No. 20
T : +62 911 351 294
F : +62 911 321 518
E : ambon@mag.co.id

Balikpapan
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. A. Yani No. 3
T : +62 542 444 681, 444 683
E : bpn@mag.co.id

Bengkulu
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Letjend. Suprapto No.30
T : +62 736 245 29
F : +62 736 245 26
E : bengkulu@mag.co.id

Cirebon
Gedung Bank Panin Lt. 4
Cherbon Grand Center
Jl.Karanggetas No.64
T : +62 231 246 995
F : +62 231 880 4349
E : cirebon@mag.co.id

Jakarta Kelapa Gading
Ruko Ray White Lt. 3
Jl. Raya Kelapa Hibrida Nok PE10 No. 32C,
Pegangsaan Dua
T : +62 221 2455 5508
E : kelapagading@mag.co.id

Jambi
Gedung Bank Panin, Lt. 2
Komp. Ruko WTC
Jl. Sultan Thaha Blok A No. 32-33,
T : +62 741 783 7227
F : +62 741 783 7227
E : jmb@mag.co.id

Jayapura
Gedung Panin Bank Abepura Lt. 3
Jl. Kali Acai Abepura
T : +62 967 589 171
F : +62 967 581 612
E : jyp@mag.co.id

Kendari
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Ahmad Yani No. 30E
T : +62 401 312 4523
E : kdi@mag.co.id

Malang
Gedung Bank Panin, Lt. 2
Jl. Sultan Agung No. 14
T : +62 341 335 015
F : +62 341 361 187
E : mlg@mag.co.id

Muara Bungo
Gedung Bank Panin, Lt. 3,
Jl. Moh. Yamin Komplek Wiltrop
Blok B No. 36 - 37
T : +62 747 732 4164
F : +62 747 732 4164
E : muara.bungo@mag.co.id

Padang
Gedung Bank Panin, Lt. 2
Jl. Pondok No. 92
T : +62 751 841 502
F : +62 751 841 546
E : pad@mag.co.id

Palu
Gedung Bank Panin, Lt. 2
Komp. Palu Plaza Blok A1/B1
Jl. Danau Poso
T : +62 451 426 998
F : +62 451 425 810
E : plu@mag.co.id

Pangkal Pinang
Gedung PT Clipan Finance Lt. 3
Ruko Bangka Square No. 4,
Jl. Soekarno Hatta KM 5
T : +62 717 432 200
E : pangkal.pinang@mag.co.id

Pematang Siantar
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Soa Sio No. 22 A-B
T : +62 622 434 145
F : +62 622 434 145
E : siantar@mag.co.id

Pontianak
Gedung Bank Panin Lt. 3
Jl. Sultan Abdurrahman No. 4-5,
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Jl. Sultan Abdurahman No.4-5,
T : +62 561 740 427
F : +62 561 766 721
E : ptk@mag.co.id

Samarinda
Gedung Bank Panin, Lt. 3
Komp. Mall Lembuswana, Blok D1-D2
Jl. S. Parman.
T : +62 541 739 277
E : sam@mag.co.id

Solo
Gedung Bank Panin, Lt. 1
Jl. Mayor Kusmanto No. 7
T : +62 271 660 910
F : +62 271 660 910
E : ska@mag.co.id

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief Company History

Berdiri sejak 14 November 1980, Perusahaan telah lebih dari 42 tahun melayani Indonesia. Perusahaan tumbuh menjadi salah satu perusahaan asuransi terbesar di Indonesia yang sehat dan berdaya saing.

Dengan dukungan jaringan distribusi berskala nasional, reputasi yang baik, struktur permodalan yang kuat dan pengetahuan pasar yang mendalam, Perusahaan yakin dan mampu menjawab kebutuhan pasar yang dinamis dan akan terus berupaya menjaga kepercayaan dan harapan Tertanggung serta para Pemangku kepentingan.

Founded on November 14, 1980, the Company has served the Indonesia's insurance market for more than 42 years. The Company has grown to become one of the largest, sound and competitive insurance companies in Indonesia.

With the support of a nationwide distribution network and by maintaining good business reputation, along with strong capital structure and an in-depth knowledge of the insurance market, the Company is confident and able to respond to the dynamic market needs and will continue to strive to maintain the trust and expectations of the Insured and its Stakeholders.

1980

Perusahaan mengawali kiprahnya sebagai Perusahaan yang memberikan pelayanan asuransi kerugian, yang berkantor pusat di Surabaya.

The Company began its operation as a business entity that provides the general insurance services, with its head office in Surabaya.

1983

Bekerja sama dengan The Red Shield Co. Ltd., Singapore, Perusahaan mulai memasarkan produk-produk asuransi kesehatan kumpulan. satu langkah maju yang diambil oleh Perusahaan karena pada saat itu baru beberapa perusahaan asuransi saja yang menjual asuransi kesehatan.

In cooperation with the Red Shield Co. Ltd., Singapore, the Company began to market group health insurance products. It was a step forward taken by the Company because only a few insurance companies sold health insurance then.

1994

Dengan semakin berkembang-nya bisnis Perusahaan dan sebagai upaya meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada para nasabah, Perusahaan memutuskan untuk memindahkan kantor Pusatnya ke Jakarta dan menjadikan Surabaya sebagai kantor Cabang.

With the development of the Company's business and as an effort to improve services to the Customers, the Company decided to move its headquarter to Jakarta and thus, Surabaya became a Branch Office.

2005

Pada bulan Desember, Perusahaan resmi tercatat di bursa efek Jakarta sebagai Perusahaan Terbuka dengan kode AMAG. Langkah Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas ini bertujuan untuk memperkuat modal kerja guna mendukung peningkatan kinerja Perusahaan.

In December, the Company has been officially listed on the Jakarta Stock Exchange as a Public Company with a trading name AMAG. The Company's initiative to conduct an Initial Limited Public Offering was intended to strengthen the working capital to support the improvement of Company performance.

2008

Kantor Perwakilan Makassar, Medan dan Palembang ditingkatkan menjadi Kantor Cabang sehingga pelayanan kepada nasabah dalam hal akseptasi risiko maupun penanganan klaim menjadi lebih cepat.

The representative offices in Makassar, Medan and Palembang were upgraded to branch offices so that services to the Customers in terms of risks acceptance and claims handling become faster.

Perusahaan juga berkomitmen untuk memprioritaskan upaya pengelolaan perusahaan yang baik dan bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik *(Good Corporate Governance)*. Perusahaan dengan konsisten mengembangkan pangsa pasar di tengah tantangan pasar yang penuh dengan ketidakpastian dengan tidak pernah berhenti berinovasi untuk melayani kepentingan Nasabah dan menjawab kebutuhan Tertanggung akan perlindungan yang dibutuhkan secara tepat.

The Company is also committed to prioritizing good and responsible corporate management by implementing the principles of Good Corporate Governance. The Company consistently develops its market share in the midst of market challenges which are full of uncertainties by never stop innovating, in order that we could continue to serve the interests of our customers and to answer the Insured needs for protection in the most suitable manner.

2011

Untuk memperkuat struktur permodalan guna mendukung kegiatan usahanya ke depan, Perusahaan melakukan *Right Issue* atau Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) kepada para Pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) pada tanggal 10-21 Oktober 2011.

To strengthen the capital structure in order to support future business activities, the Company held a Rights Issue I or Limited Public Offering I (LPO I) to the Shareholders for the purpose of the issuance of Preemptive Rights on October 10 – 21, 2011.

2014

Pada tanggal 27 Februari 2014 Perusahaan meresmikan Kantor Pusatnya yang baru di The City Center Batavia Tower One lantai 17, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat.

On February 27, 2014 the Company officially announced its new Head Office on 17th floor The City Center Batavia Tower One, Jalan K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Central Jakarta.

2015

Setelah mendapat persetujuan dari otoritas Jasa keuangan, pada tanggal 15 Juni 2015 Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Panin insurance yang disahkan melalui Rapat umum Pemegang saham luar biasa.

After obtaining approval from the Financial Services Authority, on June 15, 2015, the Company merged with PT Panin Insurance, which was authorized by the Extraordinary General Meeting of Shareholders.

2016

Pada tanggal 10 Oktober 2016, secara resmi Fairfax Financial Holdings Limited melalui anak perusahaannya, Fairfax Asia Limited, mengakuisisi 80% saham Perusahaan. Sebagai pemenuhan ketentuan *Single Presence Policy*, maka pada tanggal 31 Desember 2016, PT Fairfax Insurance Indonesia yang 80% sahamnya juga dimiliki oleh Fairfax Asia Limited mengalihkan portofolio bisnisnya kepada Perusahaan.

On October 10, 2016, Fairfax Financial Holdings Limited officially acquired 80% of the Company's controlling stake through its subsidiary, Fairfax Asia Limited. To meet the provision of Single Presence Policy, PT Fairfax Insurance Indonesia, with its 80% of shares owned by Fairfax Asia Limited transferred its business portfolio to the Company on December 31, 2016.

2022

Dengan semakin berkembangnya bisnis dan sebagai upaya meningkatkan pemasaran produk-produk Perusahaan serta kualitas pelayanan kepada para Nasabah, Perusahaan memutuskan untuk memindahkan Kantor Cabang Cikarang ke kota Bekasi dan membuka Kantor Perwakilan baru di Jakarta Kelapa Gading.

With the development of its business and in an effort to enhance the marketing of the Company's products and improving service quality to its Customers, the Company decided to move athe Cikarang Branch Office to the city of Bekasi and open a new Representative Office in Jakarta Kelapa Gading.

PERISTIWA PENTING 2022

Significant Events 2022



Peresmian Kantor Cabang Bekasi
Opening Ceremony of Bekasi Branch Office

17 Januari 2022
January 17, 2022

Dengan semakin berkembangnya bisnis Perusahaan dan sebagai upaya meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada para Nasabah, Perusahan memutuskan memindahkan Kantor Cabang Cikarang ke kota Bekasi yang berlokasi di Ruko Summarecon Bekasi *Cluster Emerald Commercial* Blok UB/008 Jl. Bulevar Selatan.

Peresmian kantor diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2022 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid–19 dengan ketat, serta memperhatikan regulasi dan kebijakan yang berlaku.

With the development of the Company's business and in an effort to improve services to our Customers, the Company decided to move the Cikarang Branch Office to the city of Bekasi, which is located at Ruko Summarecon Bekasi, Emerald Commercial Cluster, Block UB/008, Jl. Bulevar Selatan.

The opening ceremony was held on January 17, 2022, while strictly implementing the Covid-19 health protocol, and paying attention to applicable regulations and policies.



Rapat Kerja Tahunan
Annual Work Meeting

20 Januari 2022
January 20, 2022

Perusahaan mengadakan Rapat Kerja Tahunan pada hari Kamis, 20 Januari 2022 yang diselenggarakan secara tatap muka terbatas dan online melalui serangkaian konferensi *video*.

Acara yang merupakan salah satu agenda rutin Perusahaan, diisi dengan paparan kinerja dan pencapaian Perusahaan, serta diskusi antara sesama peserta untuk menentukan strategi dan arah bisnis Perusahaan dalam setahun ke depan.

The Company held an Annual Work Meeting on Thursday, January 20, 2022. The meeting was conducted on a limited face-to-face setup as well as virtually through a series of video conferences.

The event, which has been one of the Company's routine agendas, was filled with presentations on the Company's performance and achievements, as well as discussions among participants to determine the business strategy and direction of the Company for the upcoming year.



Vaksinasi Influenza
Influenza Vaccination

24 Februari – 19 April 2022
February 24 - April 19, 2022

Pada tanggal 24 Februari hingga 19 April 2022, Perusahaan memberikan vaksin influenza kepada seluruh karyawan. Pemberian vaksin influenza dimaksudkan untuk meningkatkan daya tahan tubuh dan mencegah terjadinya penyakit yang disebabkan oleh virus influenza. Pemberian vaksin influenza merupakan salah satu wujud kepedulian Perusahaan untuk memastikan kesehatan karyawan, terutama di tengah pandemi Covid–19.

From February 24 to April 19, 2022, the Company administered influenza vaccines to all of its employees. The administration of influenza vaccines is intended to increase the body's immune system and prevent the occurrence of diseases caused by the influenza virus. The provision of influenza vaccine is a form of the Company's concern to ensure the health of employees, especially in the midst of the Covid-19 pandemic.



Peresmian Kantor Perwakilan
Opening Ceremony of New Representative Office

11 Maret 2022
March 11, 2022

Perusahaan telah mengambil satu langkah maju sebagai upaya meningkatkan pemasaran produk dan pelayanan Perusahaan dengan membuka Kantor Perwakilan baru di Kelapa Gading, Jakarta.

Peresmian diselenggarakan pada tanggal 11 Maret 2022, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid–19 dengan ketat, serta memperhatikan regulasi dan kebijakan yang berlaku.

The Company has taken another step forward as an effort to improve the marketing of the Company's products and services, by opening a new Representative Office in Kelapa Gading, Jakarta.

The opening ceremony was held on March 11, 2022, while strictly implementing the Covid-19 health protocol, and paying attention to the applicable regulations and policies.



RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
Annual GMS and Extraordinary GMS

29 Juni 2022
June 29, 2022

Pada tanggal 29 Juni 2022, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berlangsung di The President Lounge, Menara Batavia, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang, kota Jakarta Pusat, Daerah Ibu Kota Jakarta, dengan hasil keputusan Rapat antara lain:

I. RUPST

Keputusan Untuk Mata Acara Pertama

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi Perusahaan mengenai jalannya kegiatan usaha Perusahaan dan tata usaha keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan, termasuk Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 tersebut.

Keputusan Untuk Mata Acara Kedua

Oleh karena usulan Mata Acara Kedua, khususnya terkait pembagian Dividen tidak disetujui, dengan demikian keputusan untuk Mata Acara Kedua adalah sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) dari laba bersih (laba setelah pajak) tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 disisihkan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

2. Tidak ada pembagian Dividen.
3. Sisa laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 setelah dikurangi dengan dana cadangan, digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan.

Keputusan Untuk Mata Acara Ketiga

1. Mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris, karena diperlukannya usulan lebih lanjut dari Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Audit sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.
2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, termasuk pemberhentian dan penggantiannya.

On June 29, 2022, PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk ("AMAG") held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which took place at The President Lounge, Menara Batavia, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Karet Tengsin, Tanah Abang District, Central Jakarta, Jakarta Capital Region, with the resolutions of the Meeting including:

I. ***AGMS***

Decision for the First Agenda

Approved and ratified the Report of the Company's Board of Directors regarding the course of the Company's business activities and the Company's financial administration for the financial year ended on December 31, 2021, as well as getting approval and ratification of the Company's Financial Statements, including the Company's Balance Sheet and Profit/Loss Calculation for the financial year ended on December 31, 2021, getting approval of the Annual Report and Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, and granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their supervisory and management actions that have been carried out in the financial year that ended on December 31, 2021.

Decision for the Second Agenda

Therefore the proposal for the Second Agenda, particularly regarding the distribution of dividends was not approved, the decision for the Second Agenda as follows:

1. *An amount of IDR3,000,000,000.00 (three billion rupiah) of the net profit (profit after tax) for the financial year ended on December 31, 2021 is set aside as a reserve fund in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.*
2. *There is no distribution of dividends.*
3. *The remaining net profit for the financial year ended on December 31, 2021 after deducting the reserve fund, is used for investment and working capital purposes of the Company and recorded as retained earnings.*

Decision for the Third Agenda

1. *Delegating the authority to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to the Board of Commissioners, due to the need for further proposals from the Board of Commissioners and recommendations from the Audit Committee regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm.*
2. *Giving power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accountant and/or Public Accountant Firm, including its dismissal and replacement.*

3. Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk adalah antara lain telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki kompetensi serta pengalaman dalam audit industri asuransi sesuai dengan kompleksitas bisnis Perseroan dan penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan Untuk Mata Acara Keempat

1. Menyetujui menetapkan jumlah honorarium, bonus dan/atau tunjangan lain Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menentukan besarnya honorarium, bonus dan/atau tunjangan lain para anggota Direksi Perseroan.

3. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat, dan;

   b. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

II. RUPSLB

Keputusan Untuk Mata Acara Pertama

1. Menyetujui rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan Perseroan, untuk jumlah sebanyak-banyaknya 4,74% (empat koma tujuh empat persen) dari modal disetor Perseroan, dengan perkiraan biaya yang diperlukan untuk melakukan pembelian kembali saham maksimal sebesar Rp85.400.000.000,00 (delapan puluh lima miliar empat ratus juta rupiah), sudah termasuk komisi perantara pedagang efek dan biaya-biaya lain sehubungan dengan transaksi pembelian kembali saham tersebut, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, yang telah diumumkan dalam Keterbukaan Informasi Sehubungan Dengan Rencana Pembelian Kembali Saham Perseroan, melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), situs PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI"), dan situs web Perseroan, pada tanggal 23 Mei 2022.
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, termasuk namun tidak terbatas untuk:
   a. Menentukan harga pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan Perseroan, dan
   b. Menentukan harga pengalihan kembali atas saham yang telah dibeli kembali.

Keputusan Untuk Mata Acara Kedua

1. Menyetujui penggunaan laba yang ditahan untuk dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen tunai sebesar Rp250.077.626.000,00 (dua ratus lima puluh miliar tujuh puluh tujuh juta enam ratus dua puluh enam ribu rupiah) atau Rp50,00 (lima puluh rupiah) per saham.
2. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan jadwal beserta tata cara pembayaran ketentuan yang berlaku.

3. Sisa saldo laba yang ditahan setelah dikurangi dengan pembagian dividen tunai digunakan untuk investasi dan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai sisa saldo laba ditahan.

3. Determining the criteria for the appointment of Public Accountant and/or Public Accountant Firm, which are among others, it has been registered with the Financial Services Authority, has the required competence and experience in auditing the insurance industry in accordance with the complexity of the Company's business and, the appointment does not conflict with the applicable laws and regulations.

Decision for the Fourth Agenda

1. Approved to determine the amount of honorarium, bonuses and/or other allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year of IDR1,000,000,000.00 (one billion rupiah).
2. To give power of attorney to the Company's Board of Commissioners who carry out the nomination and remuneration functions, to determine the amount of honorarium, bonus and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors.
3. To perform any and all other actions necessary for the above purposes without any exceptions. The power of attorney is granted with the following conditions:

   a. The power of attorney is effective since the closing of this Meeting, and
   b. The meeting agreed to ratify all actions taken by the proxy based on this power of attorney.

II. ***EGMS***

Decision for the First Agenda

1. Approved the buyback plan of shares that have been issued by the Company, for a maximum amount of 4.74% (four point seven four percent) of the Company's paid-up capital, with an estimated cost required to buyback of the shares in the maximum of IDR85,400,000,000.00 (eighty-five billion four hundred million rupiah), including securities brokerage commissions and other costs in connection with the share buyback transaction, taking into account the applicable provisions of laws and regulations in the Capital Market, which have been announced in the Disclosure of Information Regarding the Planned Buyback of the Company's Shares, through the website of PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"/ "IDX"), the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("eASY.KSEI"), and the Company's website, on May 23, 2022.

2. Agreed to give authority and power to the Company's Board of Directors to take any and all necessary actions in connection with the decision, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations in the Capital Market, including but not limited to:

   a. Determination of the share repurchase price that has been issued by the Company, and
   b. Determination of the transfer price for shares that have been repurchased.

Decision for the Second Agenda

1. Approved the use of retained earnings to be distributed to Shareholders as cash dividends in the amount of IDR250,077,626,000.00 (two hundred fifty billion seventy-seven million six hundred twenty-six thousand rupiah) or IDR50.00 (fifty rupiah) per share.

2. Authorized the Board of Directors to determine the schedule and procedures of payment according to the applicable provisions.
3. Agreed that the remaining retained earnings after deducting the distribution of cash dividends are used for investment and working capital of the Company and recorded as remaining retained earnings.



Panin Expo
Panin Expo

12 – 21 Agustus 2022
August 12 – 21, 2022

Perusahaan turut berpartisipasi dalam acara Panin Expo 2022 pada tanggal 12 – 21 Agustus 2022 yang berlangsung di Upper West BSD City, Tangerang. Berkolaborasi bersama dengan Panin Bank dan Clipan Finance, Perusahaan menghadirkan beragam promo menarik untuk memenuhi kebutuhan Nasabah.

The Company participated in the 2022 Panin Expo on August 12 – 21, 2022 which took place in Upper West BSD City, Tangerang. In collaboration with Panin Bank and Clipan Finance, the Company presented a variety of attractive promos to meet the Customer needs.



Pelatihan Klaim Asuransi Kendaraan Bermotor
Motor Vehicle Insurance Claim Training

26 – 27 Agustus 2022
August 26 – 27, 2022

Pada tanggal 26 dan 27 Agustus 2022, Perusahaan menyelenggarakan pelatihan klaim asuransi kendaraan bermotor di Gedung Panin Bank Palmerah, Jakarta yang dihadiri oleh rekan-rekan dari Kantor Cabang dan Perwakilan.

Melalui pelatihan ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan klaim asuransi kendaraan bermotor Perusahaan, serta terjalinnya kerjasama dan komunikasi yang lebih baik antar karyawan.

On August 26 – 27, 2022, the Company held motor vehicle insurance claims training at the Panin Bank Palmerah Building, Jakarta. This event was attended by colleagues from Branch and Representative Offices.

This training is expected to improve the quality of the Company's motor vehicle insurance claim service, as well as to establish better cooperation and communication between employees.



Transformasi Digital Layanan Asuransi Kesehatan
Health Insurance Services Digital Transformation

September 2022
September 2022

Pada bulan September 2022, Perusahaan bekerja sama dengan Good Doctor Indonesia untuk produk asuransi kesehatan, yaitu Magna Sehat dalam meningkatkan layanan dan aksesibilitas layanan kesehatan ke berbagai wilayah di Indonesia agar seluruh lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas melalui *telemedicine*.

In September 2022, the Company collaborated with Good Doctor Indonesia for a health insurance product i.e., Magna Sehat, in order to improve health services and accessibility to various regions in Indonesia so that to enable all levels of community to receive quality health services through telemedicine.

Dengan kerja sama ini, para Nasabah Perusahaan bisa mendapatkan layanan kesehatan terbaik dengan harga terjangkau jika dibandingkan dengan layanan sejenis, terutama pada masa pandemi Covid–19.

With this collaboration, Corporate Customers have been able to get the best health services at affordable prices when compared to similar services, especially during the Covid-19 pandemic.



Fairfax Asia Leader Foundation
Fairfax Asia Leader Foundation

17 – 19 Oktober 2022
October 17 – 19, 2022

Fairfax Asia telah mengembangkan Program Pengembangan Kepemimpinan yang merupakan bagian dari inisiatif strategis Fairfax Asia. Program yang terdiri dari 9 modul yang menarik dan interaktif tersebut didesain secara khusus yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan yang mengacu pada Fairfax Guiding Principles, serta budaya *Fair and Friendly* dalam mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.

Fairfax Asia has developed a Leadership Development Program which is part of Fairfax Asia's strategic initiatives. The program which consists of 9 interesting and interactive modules is specifically designed with the objective of enhancing leadership skills that refer to the Fairfax Guiding Principles, as well as a Fair and Friendly culture in achieving and keeping up with the Company's Vision and Mission.

Diselenggarakan pada tanggal 17 hingga 19 Oktober 2022 di Le Meridien Hotel, Jakarta, para peserta program mendapatkan pembekalan ilmu dan wawasan kepemimpinan untuk menavigasi Perusahaan dengan lebih baik pada tahun-tahun mendatang.

The event was held on October 17 to 19, 2022 at Le Meridien Hotel, Jakarta, the program participants received knowledge and leadership insights to better navigate the Company in the coming years.



Pameran Bersama Mandiri Utama Finance
Mandiri Utama Finance Joint Exhibition

14 – 27 November 2022
November 14 – 27, 2022

Perusahaan turut berpartisipasi dalam kegiatan pameran bersama Mandiri Utama Finance (MUF) yang diselenggarakan pada tanggal 14 – 27 November 2022 di kota Medan. Melalui kolaborasi ini, Perusahaan menghadirkan beragam promo dan hadiah menarik untuk memenuhi kebutuhan Nasabah.

The Company participated in exhibition activities with Mandiri Utama Finance (MUF) which was held on November 14 – 27, 2022 in the city of Medan. During this collaborative event, the Company presented a variety of attractive promos and prizes to meet the Customers' needs.



Perayaan HUT Perusahaan ke–42 Tahun
Celebration of the Company's 42nd Anniversary

23 November 2022
November 23, 2022

Pada tanggal 14 November 2022, Perusahaan genap berusia 42 tahun. Perayaan hari jadi Perusahaan yang ke–42 ini diselenggarakan secara virtual dan dihadiri oleh jajaran Direksi dan Komisaris serta seluruh karyawan Perusahaan. Seluruh karyawan di Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan juga turut merayakannya dengan makan siang bersama dengan tetap menerapkan protokol kesehatan Covid–19 dengan ketat, serta memperhatikan regulasi dan kebijakan yang berlaku.

Perayaan ulang tahun ke–42 ini mengingatkan kami untuk terus berkarya mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan sebagai 1TEAM.

As of November 14, 2022, the Company has been standing in operation for 42 years. Celebration of the Company's 42nd anniversary was held virtually and was attended by the Board of Directors and Commissioners as well as by all of the Company's employees. All employees at Branch Offices and Representative Offices also celebrated by having lunch together while strictly implementing the Covid-19 health protocol, and paying attention to applicable regulations and policies.

The Company's 42nd anniversary is a reminder for us to continually perform our best effort in order to achieve the Company's Vision and Mission as 1TEAM.



Public Expose Tahunan 2022
Annual Public Expose 2022

23 November 2022
November 23, 2022

Perusahaan menyelenggarakan *Public Expose* Tahunan secara virtual pada hari Rabu, tanggal 23 November 2022. Acara dimulai pada pukul 14.00 WIB hingga 15.00 WIB. Pemaparan materi *Public Expose* Tahunan dibawakan oleh Bapak Karel Fitrijanto selaku Wakil Presiden Direktur AMAG dan dihadiri oleh para Pemegang Saham, individu, dan media.

The Company held a virtual Annual Public Expose on Wednesday, November 23, 2022. The event was held at 14.00 to 15.00 (Western Indonesia Time). Presentation of the materials for the Annual Public Expose was delivered by Mr. Karel Fitrijanto as the Vice President Director of AMAG. This event was also attended by Shareholders, individual, and the media.

Dalam pemaparan materi *Public Expose* Tahunan 2022, Bapak Karel Fitrijanto memaparkan tentang profil Perusahaan secara singkat, komposisi Pemegang Saham, ikhtisar keuangan sampai dengan Kuartal III-2022 yang terdiri dari jumlah asset, jumlah liabilitas, jumlah ekuitas, jumlah investasi, hasil investasi, premi bruto, klaim bruto, laba bersih dan tingkat solvabilitas. *Public Expose* kali ini juga memaparkan tentang perkembangan harga saham Perusahaan dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *(Corporate Social Responsibility)* selama tahun 2022 serta rencana strategis Perusahaan selanjutnya.

In presenting the material for the 2022 Annual Public Expose, Mr. Karel Fitrijanto briefly explained the Company Profile, the Shareholders Composition, financial overview up to Quarter III-2022 consisting of total assets, total liabilities, total equity, total investments, investment returns, gross premiums, gross claims, net income and solvency level. During this public expose, the Company also explained about the development of the Company's share price and Corporate Social Responsibility activities during 2022, as well as the Company's next strategic plan.

PENGHARGAAN
Awards



Infobank Digital Inisiatif Asia

Best Performing General Insurance 2022 Based on Financial Performance 2020-2022, Category General Insurance with Gross Premium Rp1 Trillion up to < Rp2,5 Trillion.



Indonesia Re

3rd Winner of The Most Profitable BPPDAN (International Conference 2022 (IIC)).



Media Asuransi Awards

Best General Insurance 2022 Equity Group IDR1.5 Trillion and above.



Media Asuransi Awards
Market Leaders General Insurance 2022.



Bisnis Indonesia Award 2022
Best Issuer Insurance Services Sector 2022.



23rd Infobank Insurance Award 2022
"Excellent" Predicate For Financial Performance Full Year 2021, Category Gross Premiums of Rp1 Trillion up to less than Rp2.5 Trillion.



11th Infobank Digital Brand Awards 2022

1st Rank Conventional General Insurance Company, Gross Premium of Rp1 Trillion to < Rp2.5 Trillion.

VISI DAN MISI
Vision and Mission

VISI *Vision*

Menghasilkan pendapatan tahunan yang stabil sebesar 15% atas investasi dalam jangka panjang dan terus tumbuh pada, atau di atas tingkat pertumbuhan pasar.

To deliver a steady annual return of 15% on investment in the long run while growing at or above the market growth rate.

MISI *Mission*

Memaksimalkan keuntungan underwriting dan pertumbuhan aset yang diinvestasikan.

Maximizing underwriting profitability and growing invested assets.

Memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan, mitra bisnis dan kolega.

Delivering exceptional service to clients, partners and colleagues alike.

Memiliki keahlian underwriting, klaim dan aktuaria yang unggul.

Possessing superior underwriting, claims and actuarial expertise.

Beradaptasi dengan kondisi pasar yang terus berubah dengan tetap mempertahankan prinsip-prinsip underwriting yang konsisten dan disiplin.

Adapting to changing market condition while maintaining consistent and disciplined underwriting.

Terus meningkatkan efisiensi dan produktivitas di seluruh area kerja.

Continuously improving efficiency and productivity across all areas of operation.

Berinvestasi pada karyawan kami dan memberikan peluang untuk bertumbuh di dalam organisasi guna melestarikan budaya perusahaan untuk jangka panjang.

Investing in our employees and providing opportunities for growth within the organization to preserve our culture for the long term.

Merangkul nilai-nilai dan prinsip-prinsip panduan Fairfax Financial Holdings.

Embracing Fairfax Financial Holdings values and guiding principles.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN
Company Values



1Integrity
Kejujuran dan integritas sangat penting dalam semua hubungan kami dan tidak akan pernah dikompromikan.

Teamwork
Kami adalah pemain tim – tidak ada lagi "ego".

Excellence
Kami ingin menetapkan standar tertinggi (dalam semua bidang).

Achievement Oriented
Kami berorientasi pada hasil.

Moving Forward
Kami selalu melihat peluang-peluang baru untuk tumbuh menjadi lebih baik.

1Integrity
Honesty and integrity are essential in all our relationships and will never be compromised.

Teamwork
We are team players no "egos".

Excellence
We would like to set high standards.

Achievement Oriented
We are results oriented.

Moving Forward
We always look at new opportunities to grow or improve.

PRINSIP-PRINSIP PANDUAN FAIRFAX FINANCIAL HOLDING LIMITED

Guiding Principles Fairfax Financial Holding Limited

Prinsip-prinsip Panduan yang ditegakkan dan diterapkan oleh seluruh anak perusahaan.
Guiding Principles upheld and implemented by all subsidiaries

Oleh karena Perusahaan merupakan bagian dari group Fairfax Financial Hlolding Limited, maka Perusahaan senantiasa mengacu pada prinsip-prinsip panduan Fairfax Financial Holding Limited, yaitu:

Since the Company is part of the Fairfax Financial Holding Limited group, the Company always refers to the guiding principles of Fairfax Financial Holding Limited, namely:



TUJUAN
Objectives

- Kami berharap dapat menambah nilai buku sesuai nilai pasar *(mark-to-market)* per saham untuk jangka panjang sebesar 15% setiap tahunnya, dengan menjalankan Fairfax dan anak perusahaannya untuk keuntungan jangka panjang bagi para pelanggan, karyawan, pemegang saham dan komunitas tempat kami beroperasi, jika perlu dengan mengorbankan keuntungan jangka pendek.
- Fokus kami adalah pertumbuhan jangka panjang terhadap nilai buku per saham dan bukan pendapatan per kuartal. Rencana kami adalah bertumbuh melalui sarana-sarana internal serta melalui akuisisi yang bersahabat.
- Kami ingin selalu berada dalam kondisi keuangan yang sehat.
- Kami mengungkapkan dan menyediakan informasi secara lengkap kepada para pemegang saham setiap tahunnya.

- *We expect to compound our mark-to-market book value per share over the long term by 15% annually by running Fairfax and its subsidiaries for the long term benefit of customers, employees, shareholders and the communities where we operate – at the expense of short term profits if necessary.*
- *Our focus is long term growth in book value per share and not quarterly earnings. We plan to grow through internal means as well as through friendly acquisitions.*
- *We always want to be soundly financed.*
- *We provide complete disclosure annually to our shareholders.*

STRUKTUR
Structure

- Perusahaan kami didesentralisasi dan dijalankan oleh presiden kecuali untuk evaluasi kinerja, perencanaan suksesi, akuisisi, pembiayaan dan investasi, yang dilakukan oleh atau dengan Fairfax. Investasi akan selalu dilakukan berdasarkan pemikiran yang berorientasi untuk kepentingan nilai jangka panjang. Kami mendorong kerjasama antar perusahaan untuk kepentingan Fairfax secara menyeluruh.
- Komunikasi yang lengkap tuntas dan terbuka antara Fairfax dan anak perusahaan merupakan persyaratan penting di Fairfax.
- Kami mendorong kepemilikan saham dan insentif dalam jumlah besar di seluruh Grup.
- Fairfax akan selalu menjadi perusahaan induk yang sangat kecil dan bukan yang mengoperasikan perusahaan.

- *Our companies are decentralized and run by the presidents except for performance evaluation, succession planning, acquisitions, financing and investments, which are done by or with Fairfax. Investing will always be conducted based on a long term value oriented philosophy. Cooperation among companies is encouraged to the benefit of Fairfax in total.*
- *Complete and open communication between Fairfax and subsidiaries is an essential requirement at Fairfax.*
- *Share ownership and large incentives are encouraged across the Group.*
- *Fairfax will always be a very small holding company and not an operating company.*

NILAI
Values

- Kejujuran dan integritas sangat penting dalam semua relasi kami dan tidak akan pernah dinegosiasikan.
- Kami berorientasi pada hasil, bukan pada politik.
- Kami adalah pemain tim, tidak ada "ego". Sikap konfrontatif tidak sesuai dengan kami. Kami menghargai kesetiaan-kepada Fairfax dan rekan kerja kami.
- Kami bekerja keras tetapi tidak mengorbankan keluarga kami.
- Kami selalu melihat peluang tetapi menekankan perlindungan terhadap sisi negatif (risiko) dan mencari cara untuk memperkecil kerugian modal.
- Kami adalah wirausahawan. Kami mendorong pengambilan risiko yang diperhitungkan. Tidak apa-apa untuk gagal tetapi kami harus belajar dari kesalahan kami.
- Kami tidak akan pernah mempertaruhkan perusahaan untuk suatu proyek atau akuisisi apa pun.
- Kami percaya dapat bersenang-senang sambil bekerja!

- *Honesty and integrity are essential in all our relationships and will never be compromised.*
- *We are results oriented-not political.*
- *We are team players-no "egos". A confrontational style is not appropriate. We value loyalty-to Fairfax and our colleagues.*
- *We are hard working but not at the expense of our families.*
- *We always look at opportunities but emphasize downside protection and look for ways to minimize loss of capital.*
- *We are entrepreneurial. We encourage calculated risk taking. It is all right to fail but we should learn from our mistakes.*
- *We will never bet the company on any project or acquisition.*
- *We believe in having fun-at work!"*



We have 1,300 medical provider network in cities across Indonesia to facilitate our customers with access to health services.

BIDANG USAHA
Line Of Business

BIDANG USAHA

Perusahaan menjalankan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan usaha sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu menjalankan usaha asuransi non-jiwa (asuransi umum). Sesuai dengan izin di bidang asuransi yang dimiliki, Perusahaan melakukan kegiatan usaha mencakup segala usaha terkait jasa pertanggungan dan pengelolaan risiko, pertanggungan ulang risiko yang memberikan penggantian kepada tertanggung atau Pemegang polis atas suatu risiko, yaitu meliputi: Asuransi Kecelakaan dan Asuransi Kebakaran, Asuransi Kesehatan, Asuransi Perjalanan, Asuransi Properti, Asuransi Transportasi dan Kendaraan Bermotor, Asuransi Kapal dan Penerbangan, serta Asuransi Pertanggungjawaban dan Kehilangan Uang.

Kegiatan Usaha Utama

Untuk merealisasikan maksud dan tujuan Perusahaan tersebut, maka Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha perasuransian yang khusus menanggung risiko atas kerugian, kehilangan harta benda/milik, termasuk juga tanggung jawab hukum pada pihak ketiga yang mungkin terjadi terhadap benda/milik tertanggung karena sebab-sebab tertentu dengan suatu nilai pertanggungan yang besarnya telah ditentukan dan disetujui oleh kedua belah pihak yang dicantumkan dalam surat perjanjian, seperti kecelakaan dan asuransi kebakaran, asuransi Kesehatan, asuransi perjalanan, asuransi properti, asuransi transportasi, kendaraan bermotor, kapal dan penerbangan dan asuransi pertanggungjawaban dan kehilangan keuangan.

Kegiatan Usaha Penunjang

Untuk mendukung kegiatan usaha utama Perusahaan, Perusahaan juga melaksanakan kegiatan usaha penunjang, yaitu sebagai berikut:

- Mengadakan kerjasama reasuransi dengan perusahaan asuransi lain, baik untuk memperoleh dukungan reasuransi maupun untuk mendukung reasuransi perusahaan asuransi lain, dalam hal jumlah uang pertanggungan untuk suatu penutupan asuransi melebihi retensi sendiri;
- Melakukan penempatan reasuransi ke luar negeri, baik yang dilakukan langsung oleh Perusahaan maupun yang dilakukan melalui perusahaan pialang reasuransi sesuai ketentuan regulasi;
- Mengadakan kerjasama dengan perusahaan penilai kerugian untuk memberikan penilaian kerugian asuransi dalam proses klaim;
- Melakukan kerjasama dengan tenaga pemasar atau agen asuransi dalam melakukan pemasaran produk asuransi Perusahaan;
- Mengadakan kerjasama dengan mitra bisnis Perusahaan selain dengan tenaga pemasar/agen Perusahaan, seperti kerjasama *bancassurance* dengan pihak mitra bank, kerjasama dengan Badan Usaha Selain Bank (BUSB) antara lain dengan mitra perusahaan pembiayaan *(multfinance),* pihak aggregator atau perusahaan *Fin-Tech & Insure-Tech;*
- Mengadakan kerjasama dengan perusahaan pialang asuransi;
- Mengadakan kerjasama dengan pihak-pihak lain dalam rangka memasarkan produk asuransi perusahaan maupun dalam rangka pelayanan purna jual termasuk pelayanan klaim asuransi;
- Mengadakan kerjasama dengan pihak provider rumah sakit khusus untuk produk asuransi kesehatan;
- Melakukan dan mengelola investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BUSINESS SECTOR

The Company runs a business in accordance with the purpose and objectives of the business as stipulated in the Company's Article of Association, that is running a non-life (general) insurance business. In line with the Company's license in the insurance sector, the Company carries out business activities covering all businesses related to insurance and risk management services as well as risks reinsurance, that provide reimbursement to the Insured or Policyholder for a risk, which includes: Accident Insurance and Fire Insurance, Health Insurance, Travel Insurance, Property Insurance, Transportation and Motor Vehicle Insurance, Marine and Aviation Insurance, as well as Liability and Loss of Money Insurance.

Main Business Activities

To accomplish the purpose and objectives of the Company, the Company carries out insurance business activities that specifically bear the risks of loss, the loss of property, including legal liability to the third parties that may occur to the Insured's property/object due to certain causes with a certain value of cover, the amount of which has been determined and agreed upon by both parties as stated in the agreement, such as accident and fire insurance, health insurance, travel insurance, property insurance, transportation insurance, motor vehicles, marine and aviation, liability and loss of money insurance.

Supporting Business Activities

To support the Company's main business activities, the Company also carries out supporting business activities, as follows:

- *Entering into reinsurance cooperation with other insurance companies, either to obtain reinsurance support or to support the reinsurance of other insurance companies, in the event that the sum insured for an insurance cover exceeds self-retention;*
- *Placing reinsurance overseas, either directly by the Company or through a reinsurance broking company, in accordance with the regulatory provisions;*
- *Collaborating with loss assessment companies/loss adjusters, to provide insurance loss assessments in the claim process;*
- *Collaborating with marketers or insurance agents in marketing the Company's insurance products;*
- *Collaborating with the Company's business partners other than the Company's marketers/agents, such as bancassurance cooperation with bank partners, cooperation with Business Entities Other than Banks (BUSB/Badan Usaha Selain Bank) including our partners in multifinance companies, aggregator parties or Fin-Tech & Insure-Tech companies;*
- *Establishing cooperation with insurance broking companies;*
- *Establishing cooperation with other parties in order to market the Company's insurance products as well as in the context of after-sales services including insurance claims services;*
- *Establishing cooperation with special hospital providers for health insurance products;*
- *Make and manage investments in movable and immovable assets as long as they do not conflict with the provisions of the applicable laws and regulations.*

PRODUK DAN/ATAU LAYANAN

Perusahaan berkomitmen untuk terus berinovasi, meningkatkan kualitas produk dan layanan demi kenyamanan dan keamanan para nasabah/pemegang polis dan/atau tertanggung. Beragam pilihan solusi perlindungan dan diversifikasi produk telah kami rancang secara khusus untuk memenuhi segala kebutuhan asuransi bagi Tertanggung, baik individu maupun bisnis/korporasi dari yang standar hingga khusus, dan seluruh produk asuransi yang dipasarkan Perusahaan telah memenuhi regulasi yang berlaku dan telah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Produk asuransi yang disediakan dan dipasarkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

PRODUCTS AND/OR SERVICES

The Company is committed to continuously innovating, improving the quality of our products and services for the comfort and safety of our customers/policyholders and/or the insured. We have specially designed a wide selection of protection solutions and products diversification, to meet all kinds of insurance needs of the Insured, both individuals and businesses/corporations, from standard to specific (customized), and all insurance products marketed by the Company have complied with applicable regulations and have obtained regulatory approval.

The insurance products provided and marketed by the Company are as follows:

Jenis Produk dan/atau Layanan *Type of Product and / or Service*	**Keterangan**	***Description***
Asuransi Kebakaran *Fire Insurance*	Asuransi ini merupakan jaminan standar Asuransi Kebakaran yang memberikan perlindungan asuransi atas kerugian/ kerusakan atas obyek pertanggungan yang disebabkan oleh kebakaran, petir, peledakan, kejatuhan pesawat terbang, dan asap terhadap harta benda yang diasuransikan seperti rumah tinggal, kantor beserta perabot dan perlengkapannya, tempat usaha komersil atau industrial seperti toko, gudang, pabrik termasuk mesin-mesin dan bahan bakunya. Asuransi ini juga dapat melindungi sarana pelayanan masyarakat seperti sekolah, rumah sakit, apotek, dan tempat ibadah dan juga sarana publik seperti *mall, salon, hotel, showroom*, dan restoran. Perlindungan dasar Asuransi Kebakaran ini sesuai dengan jaminan dalam Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia dan dapat diperluas dengan risiko-risiko kerusuhan dan huru hara, banjir, tanah longsor, dan perluasan jaminan lainnya.	*This insurance is a standard cover of Fire Insurance which provides protection for loss/damage to the insured object caused by fire, lightning, explosion, falling airplane and smoke, against the insured property such as residences, offices along with the furniture and equipment, commercial or industrial business premises such as shops, warehouses, factories including their machineries and raw materials. This insurance also protects public service facilities such as schools, hospitals, pharmacies and places of worship as well as public facilities such as malls, beauty salons, hotels, showrooms, and restaurants.* *The basic protection of this Fire Insurance is in accordance with the guarantee written in the Indonesian Fire Insurance Standard Policy and may be extended to the risks of riots and commotions, floods, landslides and other expansions of coverage.*
Asuransi Gempa Bumi *Earthquake Insurance*	Asuransi yang menjamin kerusakan atau kerugian atas obyek pertanggungan terhadap risiko gempa bumi, akibat letusan gunung berapi, tsunami dan kebakaran serta ledakan yang mengikuti terjadinya gempa.	*Insurance that provides cover to the damage or loss of the insured object against the risk of earthquakes, due to volcanic eruptions, tsunamis and fires as well as explosions that follow the earthquakes.*
Asuransi Properti/ *Industrial All Risks Property/Industrial All Risks Insurance*	Asuransi yang memberikan perlindungan terhadap kerugian atau kerusakan fisik yang bersifat tidak diharapkan, tiba-tiba, dan tidak terduga yang disebabkan oleh segala risiko selain yang dikecualikan polis. Risiko yang dikecualikan polis antara lain akibat perang, kerusuhan, huru hara, radioaktif, tindakan kesengajaan Tertanggung atau wakilnya, penghentian pekerjaan, ketidakjujuran, penipuan atau kecurangan, kehilangan secara misterius/ tidak dapat dijelaskan, kerusakan internal pada mesin/peralatan listrik, kerusakan yang terjadi secara berangsur-angsur/ bertahap, kerusakan akibat penyusutan, perubahan rasa, perubahan warna, kerusakan akibat pemakaian barang (aus) atau sifat alami barang, dan lain sebagainya sesuai yang tercantum dalam polis. Harta benda yang dikecualikan antara lain harta benda dalam konstruksi, dalam proses pengangkutan, kendaraan yang memiliki ijin penggunaan jalan raya, perhiasan batu permata dan sejenisnya, tanaman, hewan, dan tanah.	*Insurance that provides protection against sudden and unexpected physical loss or damage caused by all kinds of risk, other than those excluded by the policy. The risks that are excluded in the policy include, due to war, riot, commotion, radioactivity, intentional actions by the Insured or his representative, work obstruction, dishonesty, fraud or cheating, mysterious/ unexplained loss, internal damage to electrical machinery/ equipment, damage that occurs gradually, damage due to shrinkage, change in taste, change in color, damage due to wear and tear or the nature of the goods, and so on as stated in the policy.* *Property that is exempted includes property under construction, in the process of transportation, vehicles that have road use permits, gemstone jewelry and the likes, plants, animals and land.*

Asuransi Rekayasa *Engineering Insurance*	Asuransi Rekayasa terbagi atas beberapa jenis asuransi antara lain seperti: • Asuransi Konstruksi *(Construction All Risk)* yang memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian selama masa pembangungan; • Asuransi Pemasangan Mesin *(Erection All Risk)* yang memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian pada saat pemasangan mesin; • Asuransi Mesin Industri *(Machinery Breakdown)* yang memberikan perlindungan terhadap risiko kerugian pada saat penggantian atau perbaikan mesin yang mengalami kerusakan; • Asuransi Peralatan Elektronik *(Electronic Equipment)* yang memberikan perlindungan terhadap kerugian yang timbul akibat kerusakan pada peralatan elektronik.	*Engineering Insurance is divided into several types of insurance, such as:* • *Construction Insurance (Construction All Risks) which provides protection against the risk of loss during the construction period;* • *Machinery Installation Insurance (Erection All Risks) which provides protection against the risk of loss during machinery installation;* • *Industrial Machinery Insurance (Machinery Breakdown) which provides protection against the risk of loss when replacing or repairing damaged machines;* • *Insurance for Electronic Equipment (Electronic Equipment) which provides protection against losses arising from damage to electronic equipment.*
Asuransi Kendaraan Bermotor *Motor Vehicle Insurance*	Asuransi yang memberikan perlindungan atas kerugian atau kerusakan fisik kendaraan bermotor yang disebabkan antara lain oleh tabrakan, benturan, terbalik, tergelincir, terperosok, perbuatan jahat, pencurian, dan kebakaran. Polis ini juga dapat di perluas penjaminan risiko kebanjiran, gempa bumi, huru hara hingga tanggung gugat pihak ketiga.	*Insurance that provides protection for physical damage or loss to motor vehicles caused by, among others, crash, collisions, overturning, slipping, falling, malicious acts, theft, and fire. This policy may also be extended to cover the risks of floods, earthquakes, riots and up to third party liability.*
Asuransi Alat-alat Berat *Heavy Equipment Insurance*	Asuransi yang menjamin semua risiko kerusakan atau kerugian fisik yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga oleh suatu sebab selain yang dikecualikan oleh polis terhadap obyek pertanggungan alat-alat berat baik yang sedang bekerja *(at work)*, sedang diam *(at rest)*, ataupun sedang dibongkar dalam proses perawatan atau *overhauling*, seperti *excavator, crane, bulldozer,* dan *wheel loader* yang banyak digunakan pada industri perkebunan, pertambangan maupun pelabuhan. Jaminan bisa berupa pertanggungan *all risks* atau kerugian total.	*Insurance that provides cover to all risks of physical damage or loss that occurs suddenly and unexpectedly, due to a cause other than those excluded by the policy, for the insured object of heavy equipment, whether at work, at rest, or while being dismantled in the process of maintenance or overhauling, such as excavators, cranes, bulldozers and wheel loaders, which are widely used in the plantation industry, mining and port industries. The insurance cover may be in the form of all risks or total loss.*
Asuransi Pengangkutan Barang *Cargo Insurance*	Asuransi yang bertujuan untuk memberikan ganti rugi atas barang-barang selama berada di perjalanan dari kemungkinan terjadinya kehilangan hingga kerusakan terhadap barang yang diangkut baik melalui darat, laut maupun udara. Nilai pertanggungan meliputi nilai barang itu sendiri, ongkos pengiriman *(freight)*, serta keuntungan yang diharapkan.	*Insurance that aims to provide compensation for goods while in transit, from the possibility of loss to the damage of goods transported either by land, sea or air. The sum insured includes the value of the goods themselves, transportation costs (freight), and the expected profits.*
Asuransi Kebongkaran *Burglary Insurance*	Memberikan perlindungan asuransi atas hilangnya barang-barang atau harta benda yang hilang akibat tindakan pencurian, kekerasan hingga pembongkaran paksa. Pengecualian dalam polis ini yaitu tidak termasuk hilangnya perhiasan dan surat berharga.	*Provides insurance protection for loss of goods or property, due to acts of theft, violence up to forced break-in. Exceptions in this policy are the loss of jewelry and securities.*
Asuransi Uang *Money Insurance*	Asuransi ini memberikan perlindungan atas kerugian atau kehilangan uang dalam lemari Besi (*cash in safe*) di lokasi pertanggungan, uang di kotak kasir (*cash in cashier box*), dan Uang Dalam Perjalanan (*Cash in Transit*). Perlindungan asuransi ini banyak dibutuhkan oleh bank, penukaran uang asing *(money changer)*, atau perusahaan lainnya yang banyak memiliki transaksi tunai.	*This insurance provides protection against loss of cash in safe (cash in safe) at the location of cover, money in the cashier box (cash in cashier box), and money during transportation (cash in transit). This insurance protection is much needed by banks, money changers, or other companies that have a lot of cash transactions.*

Asuransi Kecelakaan Diri *Personal Accident Insurance*	Asuransi Kecelakaan Diri ini memberikan kompensasi keuangan bagi Tertanggung atau Ahli Warisnya apabila terjadi kecelakaan selama masa pertanggungan yang berakibat kematian, lumpuh atau cacat tetap, cacat sebagian seperti kehilangan jari, tangan, kaki, kehilangan daya penglihatan serta biaya pengobatan dan perawatan rumah sakit akibat kecelakaan tersebut. Semua orang baik karyawan, pekerja pabrik, pedagang, guru, tenaga profesional dan wiraswasta dapat menjadi peserta dalam program ini.	*This Personal Accident Insurance provides financial compensation to the Insured or their Beneficiary in the event of an accident during the coverage period which results in death, paralysis or permanent disability, partial disability such as the loss of fingers, hands, feet, loss of vision as well as compensation for the costs of medical and hospital care as a result of the accident. Everyone including employees, factory workers, traders, teachers, professionals and entrepreneurs may become participants in this program.*
Asuransi Kesehatan *Health Insurance*	Produk asuransi kesehatan *indemnity* yang memberikan penggantian atas biaya perawatan atau pengobatan atas risiko sakit atau cedera yang dialami Tertanggung baik secara *cashless* di rumah sakit dan klinik rekanan, seperti biaya rawat inap, rawat jalan, operasi, biaya persalinan, rawat gigi, kacamata hingga santunan pemakaman. Beragam pilihan produk dan manfaat yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti kelompok/grup karyawan, perorangan, dan *international plan* dengan luas area penjaminan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.	*This is an indemnity health insurance product that provides reimbursement for care or treatment costs occurred due to the risks of illness or injury experienced by the Insured, by way of cashless at partner hospitals and clinics, in the events of hospitalization, outpatient care, surgery, childbirth, dental care, glasses, up to funeral compensation.* *A wide selection of products and benefits that can be tailored to your needs, such as for groups of employees, individuals, and international plans with a wide area of protection, both domestically and abroad.*
Asuransi Perjalanan *Travel Insurance*	Asuransi yang memberikan perlindungan selama Tertanggung melakukan perjalanan baik domestik maupun internasional dari hal-hal yang tak terduga seperti sakit, kecelakaan diri, kehilangan atau kerusakan barang bagasi, keterlambatan pesawat dan/atau gangguan-gangguan merugikan lainnya.	*Insurance that provides protection while the Insured is traveling both domestically and internationally, from unexpected events such as illness, personal accident, loss or damage to luggage, flight delays and/or other detrimental disturbances.*

Produk Spesial/Khusus Lainnya
- Asuransi *Cash in ATM*
- Asuransi *Comprehensive Machinery*
- Asuransi *Cash in Management*
- Asuransi *Garage Keeper Liability*
- Asuransi *Fidelity Guarantee*
- Asuransi *Moveable All Risk*
- Asuransi *Hole in One*
- Asuransi *Neon Sign*
- Asuransi Magna Usaha Mikro
- Asuransi Pasar *Consortium*
- Asuransi *Public Liability*
- Asuransi Terorisme dan Sabotase
- Asuransi Rangka Kapal

Other Special Products
- *Cash-in-ATM insurance*
- *Comprehensive Machinery Insurance*
- *Cash-in-Management insurance*
- *Garage Keeper Liability Insurance*
- *Fidelity Guarantee Insurance*
- *Moveable All Risks Insurance*
- *Hole in One Insurance*
- *Neon Sign Insurance*
- *Magna Micro Business Insurance*
- *Market Consortium Insurance*
- *Public Liability Insurance*
- *Terrorism and Sabotage Insurance*
- *Hull Insurance*

PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA DI TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah berupaya meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan meningkatkan semua jaringan bisnis dan berinvestasi dalam teknologi untuk meningkatkan layanan kepada tertanggung, merevitalisasi kantor baru dan peningkatan sumber daya manusia untuk membantu Perusahaan dalam mengembangkan bisnis dan meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik. Perusahaan juga memperkuat kerjasama pemasaran melalui distribusi *bancassurance*, *agency*, dan kerjasama dengan BUSB (Badan Usaha Bukan Bank) serta kerjasama pemasaran produk asuransi melalui kanal digital. Perusahaan juga memperluas kerjasama dengan pihak Broker dalam membantu para tertanggung untuk mendapatkan jaminan pertanggungan dari Perusahaan

IMPLEMENTATION OF BUSINESS ACTIVITIES IN 2022

Throughout year 2022, the Company has strived to increase its business growth by expanding all of its business networks, investing in technology to improve services to the Insured, revitalizing new offices and improving the competency of our human resources to assist the Company in developing the business and improving its service quality. The Company also strengthens its marketing collaborations through bancassurance distribution, agency, and cooperation with BUSB (Badan Usaha Bukan Bank) as well as establishing collaboration of insurance product marketing through digital channels. The Company is also expanding cooperation with Brokers in helping the Insured to obtain insurance cover from the Company.

Perusahaan juga mengembangkan produk asuransi baru untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan rencana bisnis tahun 2022 yang telah disampaikan oleh Perusahaan kepada OJK pada tanggal 29 November 2021. Sampai dengan semester II tahun 2022, tercatat Perusahaan telah mendapatkan izin produk asuransi baru dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai tabel di bawah ini.

Kerjasama melalui *bancassurance* di tahun 2022 semakin ditingkatkan oleh Perusahaan, baik dengan mempertahankan kerjasama dengan mitra bank yang sudah ada maupun menjalin kerjasama dengan mitra bank baru, di mana kerjasama tersebut telah mendapatkan izin dari pihak regulator, baik dari OJK Asuransi maupun OJK Bank.

Berikut pengembangan produk yang telah mendapatkan izin dari pihak regulator:

The Company is also developing new insurance products to support the Company's business activities in accordance with the 2022 business plan that was submitted by the Company to the Financial Service Authority on November 29, 2021. As of second semester 2022, the Company has obtained new insurance product licenses from the Financial Services Authority as listed in table below.

Collaboration through bancassurance in 2022 will be further enhanced by the Company, both by maintaining cooperation with existing bank partners as well as establishing cooperation with new bank partners; these collaborations have obtained permission from the regulator, both from Financial Service Authority for Insurance sector and from the Financial Service Authority for Banks.
Below is the product development which has been approved by regulator:

No	Nama Produk *Product Name*	Nomor Surat Pencatatan di OJK *Registration Letter at OJK No.*	Tanggal Surat Pencatatan di OJK *Date of OJK Registration Letter*	Keterangan *Description*
1	Asuransi Magna Secure Plus	S-319/NB.111/2022	26 Januari 2022 *January 26, 2022*	Perubahan Produk *Product Change*
2	Clinical Trial Insurance	S-1652/NB.111/2022	26 April 2022 *April 26, 2022*	Produk Baru *New Product*
3	Asuransi Rangka Kapal *Marine Hull Insurance*	S-5075 NB.111 2022	23 Desember 2022 *December 23, 2022*	Perubahan Produk *Product Change*
	Bancassurance Agreement (reference model)			
4	Asuransi Magna Mobil PT Bank Pan Indonesia *Magna Car Insurance – PT Bank Panin Indonesia*	S-931 NB.111 2022	13 Maret 2022 *March 13, 2022*	*Bancassurance (reference model)*
5	Asuransi Magna Mobil PT Bank Jago Tbk *Magna Car Insurance – PT Bank Jago Tbk.*	S-1631 NB.111 2022	25 April 2022 *April 25, 2022*	Idem
6	Asuransi Magna Properti PT Bank Jago Tbk *Magna Property Insurance – PT Bank Jago Tbk.*	S-1631 NB.111 2022	25 April 2022 *April 25, 2022*	Idem

INOVASI PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI TAHUN 2022

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para nasabah/ pemegang polis/ tertanggung, pada tahun 2022 Perusahaan telah mengembangkan beberapa inovasi sebagai berikut:

- ***SUN GL***
  Implementasi *Sun Account Application System* sehingga dapat terintegrasi dengan sistam utama Perusahaan.
- ***HEALTH WEB PORTAL***
  Pengembangan Portal untuk Broker sehingga mereka dapat mengakses beberapa informasi nasabahnya.
- ***ENHANCE UPLOAD PROCESS***
  Meningkatkan kapabilitas proses *upload* untuk agen dan broker.
- ***CGISS***
  Integrasi 3 sistem aplikasi inti menjadi 1 sistem inti.
- ***HOTLINE REGISTER***
  Aplikasi yang dikembangkan dalam rangka pelayanan klaim dan penanganan pengaduan nasabah/pemegang polis/tertanggung.

INNOVATION FOR DEVELOPMENT OF INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM IN 2022

In order to improve our services to customers/policyholders/ insured, the Company has developed several innovations in 2022 as follows:

- ***SUN GL***
  Implementation of the Sun Account Application System so that it can be integrated with the Company's main system.
- ***HEALTH WEB PORTAL***
  Portal development for Brokers so they can access some of their customers' information.
- ***ENHANCE UPLOAD PROCESS***
  Improve upload process capabilities for agents and brokers.
- ***CGISS***
  Integration of 3 core application systems into 1 core system.
- ***HOTLINE REGISTER***
  Application that is developed for the purpose of claims service and handling complaints from customers/ policyholders/insured.

WILAYAH OPERASIONAL
Operational Map

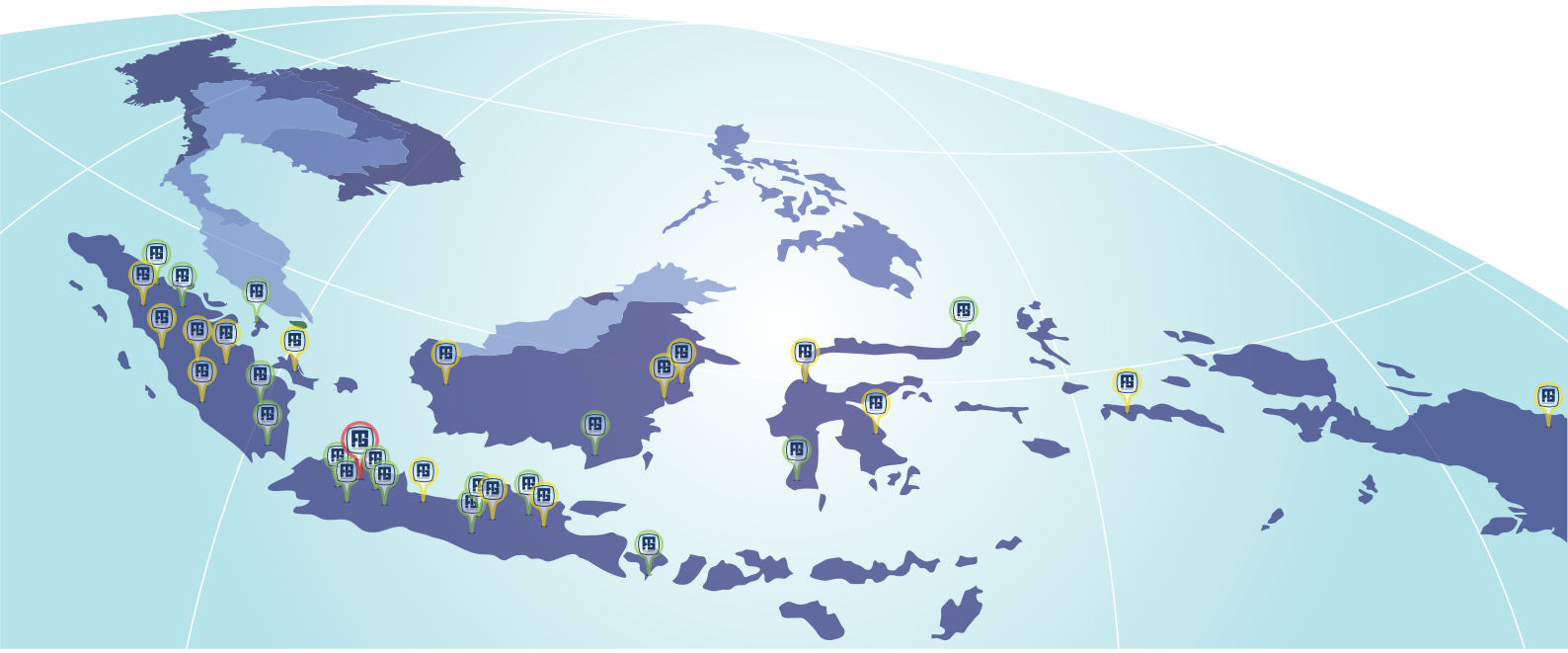

KANTOR PUSAT
Head Office

Jakarta

KANTOR CABANG
Branch Offices

Bandung
Bandar Lampung
Banjarmasin
Batam
Bogor
Bekasi
Denpasar
Jakarta Palmerah
Jakarta Permata Hijau
Jakarta Senayan
Makassar
Manado
Medan
Palembang
Pekanbaru
Semarang
Serpong
Surabaya Darmo
Surabaya Gubeng
Yogyakarta

KANTOR PERWAKILAN
Representative Offices

Ambon
Balikpapan
Bengkulu
Cirebon
Jakarta Kelapa Gading
Jambi
Jayapura
Kendari
Malang
Muara Bungo
Padang
Palu
Pangkal Pinang
Pematang Siantar
Pontianak
Samarinda
Solo

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

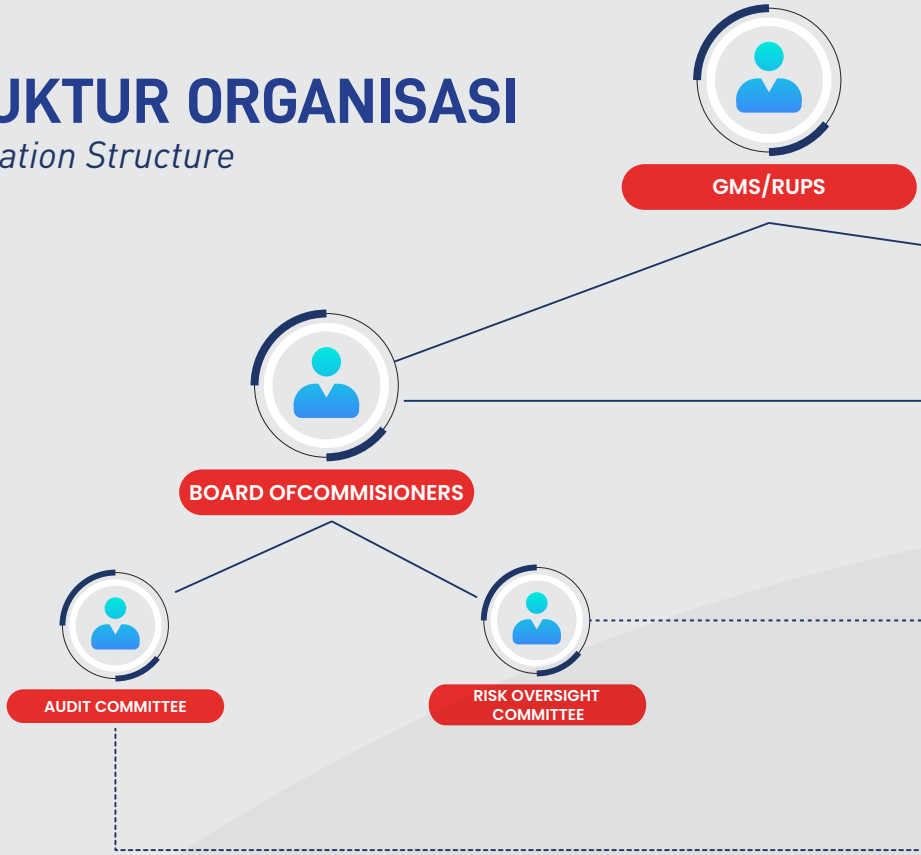

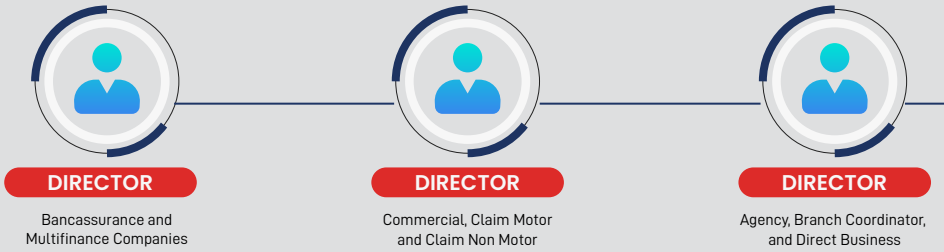

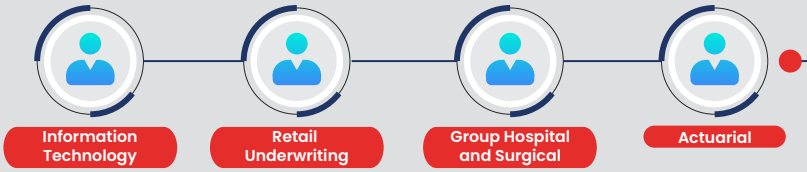

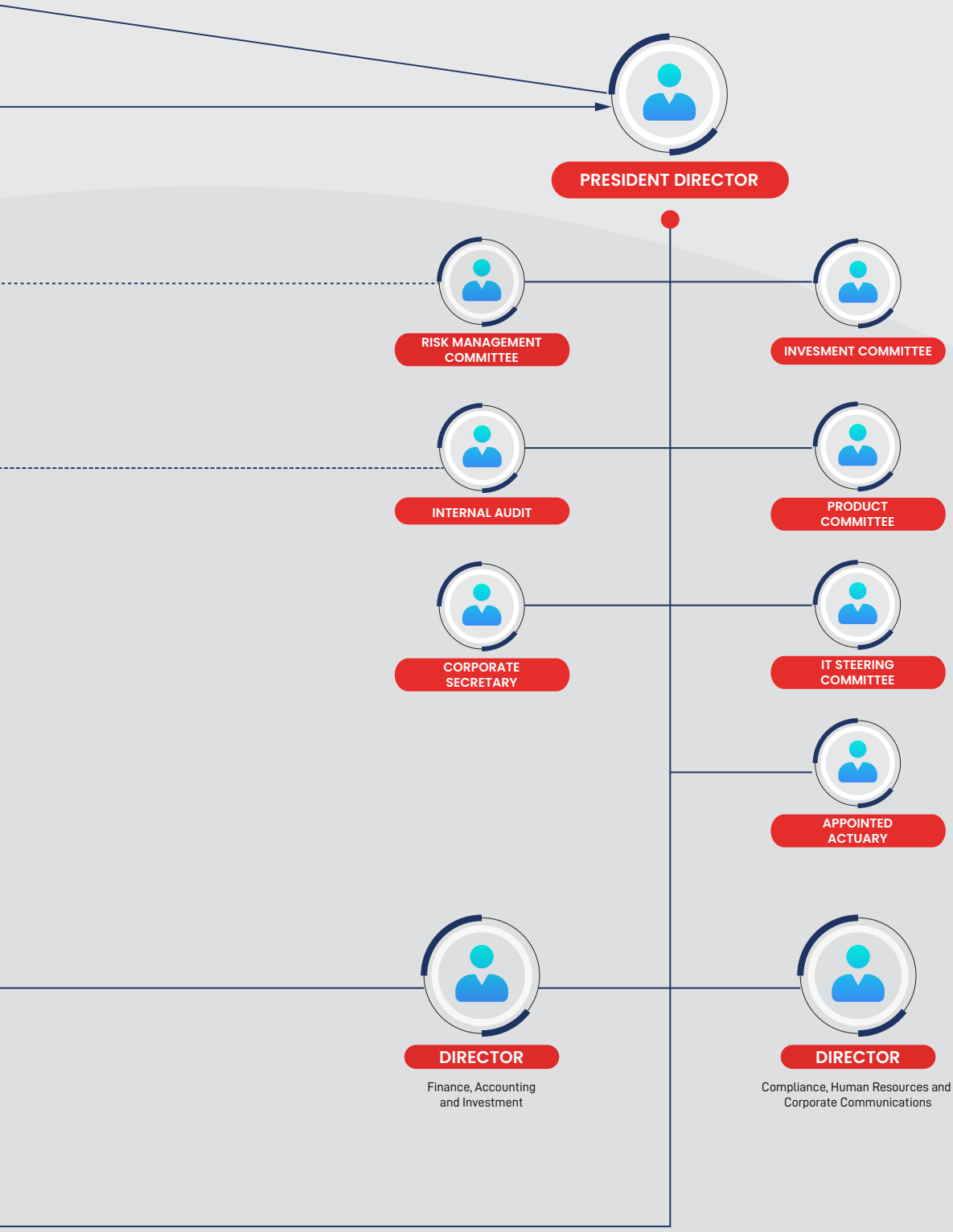
PRESIDENT DIRECTOR
RISK MANAGEMENT COMMITTEE
INVESMENT COMMITTEE
INTERNAL AUDIT
PRODUCT COMMITTEE
CORPORATE SECRETARY
IT STEERING COMMITTEE
APPOINTED ACTUARY
DIRECTOR
Finance, Accounting and Investment
DIRECTOR
Compliance, Human Resources and Corporate Communications

DAFTAR KEANGGOTAN ASOSIASI

Associations Membership List

Perusahaan saat ini tercatat dalam beberapa keanggotaan di *Self-Regulatory Organizations (SROs)* dan/atau asosiasi di sektor jasa keuangan Indonesia maupun di asosiasi lainnya, yaitu:

- Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

Selain tercatat dalam keanggotaan pada asosiasi tersebut di atas, Perusahaan juga merupakan anggota dari Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS-SJK) yang telah didirikan pada tanggal 22 September 2020 berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 61/POJK.7/2020 tentang Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan.

The Company is currently listed in several membership of Self-Regulatory (SROs) and/or associations in either financial sector in Indonesia or other associations, are as follows:

- *Indonesian General Insurance Association (AAUI)*
- *Indonesian Issuer Association (AEI)*
- *Indonesian Employers Association (APINDO)*

In addition to being recorded in membership in the association mentioned above, the Company is also a member of the Alternative Dispute Resolution Board in Financial Services Sector of Financial Service Authority (LAPS-SJK) which was established on September 22, 2020 based on the Financial Services Authority Regulation Number 61/POJK.7/2020 concerning Alternative Dispute Resolution Board in Financial Service Sector.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile



Ramaswamy Athappan

Presiden Komisaris
President Commissioner



Usia/ Kewarganegaraan *Age / Citizenship*	77 tahun Warga Negara Singapura	*77 years old* *Singapore Citizen*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Bachelor of Engineering , Coimbatore Institute of Technology, Madras University (1967)	*Bachelor of Engineering, Coimbatore Institute of Technology, Madras University (1967)*
Riwayat Jabatan *Job History*	**Dasar Hukum:** • Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perusahaan sejak tahun 2016, dimana pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal tanggal 5 Oktober 2016 untuk masa jabatan 2016- 2019. • Selanjutnya, beliau diangkat kembali Presiden Komisaris untuk masa jabatan 2019 – 2023 berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2019. **Rangkap Jabatan:** • Direktur di Lee Kim Tah Enterprise Pte. Ltd. (Agustus 2016 – saat ini). • Advisor di Lee Kim Tah Holdings Ltd. (Januari 2015 – saat ini). • Komisaris Utama di Fairfax Asia Limited (May 2009 – saat ini). • Direktur di Singapore-Re Management Services Pte. Ltd. (Mei 2004 – saat ini). • Direktur di Singapore Realty Private Limited (April 2003 – saat ini). • Direktur di Singapore Reinsurance Corporation Limited (Agustus 1988 – saat ini). **Pengalaman Kerja:** • Presiden Komisaris di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Oktober 2016 – saat ini). • Direktur/Komisaris Utama di Fairfirst Insurance Limited (Oktober 2016 – saat ini). • Direktur di Lee Kim Tah Enterprise Pte. Ltd. (Agustus 2016 – saat ini). • Direktur/Wakil Komisaris Utama di BIDV Insurance Corporation (Januari 2016 – saat ini). • Advisor di Lee Kim Tah Holdings Ltd. (Januari 2015 – saat ini). • Komisaris Utama di Fairfax Asia Limited (May 2009 – saat ini). • Komisaris Utama di Falcon Insurance Company (Hong Kong) Ltd. (May 2009 – saat ini). • Direktur di Falcon Insurance Company (Hong Kong) Ltd. (Maret 2009 – saat ini). • Direktur di Singapore-Re Management Services Pte. Ltd. (May 2004 – saat ini). • Direktur di Singapore Realty Private Limited (April 2003 – saat ini). • Direktur di MS First Capital Insurance Limited (September 2002 – saat ini). • Direktur di Singapore Reinsurance Corporation Limited (Agustus 1988 – saat ini).	***Legal basis:*** • *He has served as President Commissioner of the Company since 2016; first appointed as President Commissioner through the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on October 5th 2016 for the 2016 - 2019 term.* • *Subsequently, he was reappointed as President Commissioner for the 2019 – 2023 term, based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2019.* ***Multiple Positions:*** • *Director at Lee Kim Tah Enterprise Pte. Ltd. (August 2016 – now).* • *Advisor at Lee Kim Tah Holdings Ltd. (January 2015 – now).* • *President Commissioner at Fairfax Asia Limited (May 2009 – now).* • *Director at Singapore-Re Management Services Pte. Ltd. (May 2004 – now).* • *Director at Singapore Realty Private Limited (April 2003 – now).* • *Director ati Singapore Reinsurance Corporation Limited (Agustus 1988 – now).* ***Work Experiences:*** • *Presiden Commissioner at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (October 2016 – now).* • *Director/President Commissioner at Fairfirst Insurance Limited (October 2016 – now).* • *Director at Lee Kim Tah Enterprise Pte. Ltd. (August 2016 – now)* • *Director/Vice President Commissioner at BIDV Insurance Corporation (January 2016 – now).* • *Advisor at Lee Kim Tah Holdings Ltd. (Januari 2015 – now).* • *President Commissioner at Fairfax Asia Limited (May 2009 – now).* • *President Commissioner at Falcon Insurance Company (Hong Kong) Ltd. (May 2009 – now).* • *Director at Falcon Insurance Company (Hong Kong) Ltd. (March 2009 – now).* • *Director at Singapore-Re Management Services Pte. Ltd. (May 2004 – Now).* • *Director at Singapore Realty Private Limited (April 2003 – Now).* • *Direktor at MS First Capital Insurance Limited (September 2002 – Now).* • *Director at Singapore Reinsurance Corporation Limited (Agustus 1988 – Now).*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, namun beliau merupakan Chairman dari Pemegang Saham Pengendali.	*Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, but he is the Chairman of the Controlling Shareholders.*

Dedi Setiawan

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Usia/ Kewarganegaraan *Age / Citizenship*	67 tahun Warga Negara Indonesia	*67 years old* *Indonesian citizen*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Akuntansi – STEI Yayasan Administrasi Indonesia (1989)	*Accounting – STEI Yayasan Administrasi Indonesia (1989)*
Riwayat Jabatan *Job History*	**Dasar Hukum:** Pertama kali menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris untuk masa jabatan 2020 - 2023 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 20 Juli 2020 dan efektif menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada 19 Desember 2020. **Rangkap Jabatan:** Tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota komite serta jabatan lainnya di Perusahaan lainnya. **Pengalaman Kerja** • Wakil Presiden Komisaris di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Desember 2020 – saat ini). • Direktur di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2001 – 2020). • Senior Manager Keuangan dan Administrasi di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1990 – 2001). • Akunting di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1982 – 1990). • Akunting di PT Yasuda Indonesia (1979 – 1982).	***Legal basis:*** *Served as Vice President Commissioner of the Company for the first time for the 2020 - 2023 term in accordance with the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on July 20, 2020 and effectively served as Vice President Commissioner on December 19, 2020.* ***Multiple Positions:*** *Does not hold concurrent positions, either as other member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, Committee member or other positions in other companies.* ***Work Experiences:*** • *Vice President Commissioner at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (December 2020 –now).* • *Director at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2001 – 2020).* • *Senior Manager of Finance & Administration at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1990 – 2001).* • *Accounting at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1982 – 1990).* • *Accounting at PT Yasuda Indonesia (1979 – 1982).*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.	*Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Controlling Shareholders of the Company.*



Lukman Abdullah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia/ Kewarganegaraan *Age / Citizenship*	73 tahun Warga Negara Indonesia	*73 years old* *Indonesian citizen*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1981)	*Faculty of Economics, University of Indonesia (1981)*
Riwayat Jabatan *Job History*	**Dasar Hukum:** • Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2015 untuk masa jabatan 2015 - 2019. • Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen untuk periode jabatan berikutnya, yaitu 2019 – 2023, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2019. **Rangkap Jabatan:** Beliau tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen di perusahaan asuransi umum lainnya. Namun demikian, beliau mermiliki beberapa rangkap jabatan di berbagai perusahaan lain yang bidang usahanya di luar asuransi umum, seperti menjabat sebagai: • Komisaris Independen di PT Clipan Finance Indonesia Tbk. • Ketua Komite Audit di PT Clipan Finance Indonesia Tbk. • Ketua Komite Pemantau Risiko di PT Clipan Finance Indonesia Tbk. • Anggota Komite Audit PT Bank Pan Indonesia Tbk. • Anggota Komite Pemantau Risiko di PT Bank Pan Indonesia Tbk, dan • Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi di PT Bank Pan Indonesia Tbk. **Pengalaman Kerja:** • Komisaris Independen PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2015 - saat ini). • Kantor Akuntan Publik Drs Utomo Mulia & Co (1973). • Kantor Akuntan Publik Drs Capelle Tuanakota & Co (1980 – 1990). • Partner di Kantor Akuntan Publik Drs. Hans Tuanakota & Mustofa (1991 – 2002). • Komisaris Independen di PT Clipan Finance Indonesia Tbk.	***Legal basis:*** • *Served as Independent Commissioner for the first time in accordance with the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 15, 2015 for the 2015 – 2019 term.* • *He was reappointed as an Independent Commissioner for the next term of office, i.e., 2019 – 2023, in accordance with the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2019.* ***Multiple Positions:*** *He does not have concurrent positions as Independent Commissioner in other general insurance companies. However, he has several concurrent positions in various other companies whose business are not in general insurance, such as serving as:* • *Independent Commissioner at PT Clipan Finance Indonesia Tb.* • *Head of the Audit Committee at PT Clipan Finance Indonesia Tbk.* • *Head of the Risk Oversight Committee at PT Clipan Finance Indonesia Tbk.* • *Member of the Audit Committee of PT Bank Pan Indonesia Tbk.* • *Member of the Risk Oversight Committee at PT Bank Pan Indonesia Tbk, and* • *Member of the Integrated Governance Committee at PT Bank Pan Indonesia Tbk.* ***Work Experiences:*** • *Independent Commissioner at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2015 - now).* • *Public Accountant Firm of Drs Utomo Mulia & Co (1973).* • *Public Accountant Firm of Drs Capelle Tuanakota & Co (1980 – 1990).* • *Partner at Public Accountant Firm of Drs. Hans Tuanakota & Mustofa (1991 – 2002).* • *Independent Commissioner at PT Clipan Finance Indonesia Tbk.*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.	*Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Controlling Shareholders of the Company.*

Dr. H. Firdaus Djaelani, M. A.

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Usia/ Kewarganegaraan *Age / Citizenship*	67 tahun Warga Negara Indonesia	*67 years old* *Indonesian citizen*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Ilmu Studi Kebijakan, Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2012) • Economic, Ball State University Indiana, USA (1988) • Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta (1981)	• *Policy Studies, Postgraduate Degree, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2012)* • *Economic, Ball State University Indiana, USA (1988)* • *Faculty of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1981)*
Riwayat Jabatan *Job History*	**Dasar Hukum:** Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun 2019 sampai dengan saat ini berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2019 untuk masa jabatan 2019 – 2023. **Rangkap Jabatan:** Beliau saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen pada PT PFI Mega Life. Namun, Beliau tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai Komisaris Independen di perusahaan asuransi umum lainnya. **Pengalaman Kerja** • Komisaris Independen di PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (2019-saat ini). • Anggota Dewan Komisioner dan Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Perusahaan Pembiayaan, Dana Pensiun, Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, Pegadaian, BPJS, Fintech dan Lembaga Keuangan Non Bank Lainnya di Otoritas Jasa Keuangan (2012 – 2017). • Anggota Dewan Komisioner dan Kepala Eksekutif Lembaga Penjamin Simpanan (2008 – 2012). • Direktur Eksekutif Penjaminan dan Manajemen Risiko di Lembaga Penjamin Simpanan (2005 – 2008). • Komisaris Independen di PT Asuransi Maipark (2004 – 2012). • Komisaris di PT (Persero) Reasuransi Indonesia (2003 – 2009). • Direktur Perasuransian di Kementrian Keuangan (2000 – 2006). • Direktur Operasional di PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (1998 – 2000).	***Legal Basis:*** *He has served as Independent Commissioner of the Company since 2019 until now, based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2019 for 2019 – 2023 term of office.* ***Multiple Positions::*** *He has double position as Independent Commissioner at PT PFI Mega Life.* *But, he does not have double position as Independent Commssioner at other general insurance companies.* ***Work Experiences:*** • *Independent Commissioner at PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (2019 - now).* • *Member of the Board of Commissioners and Chief Executive Supervisory of Insurance, Financing Companies, Pension Funds, Venture Capitals, Microfinance Institutions, Pawnshops, BPJS, Fintech and Other Non-Bank Financial Institutions at the Financial Services Authority (2012 – 2017).* • *Member of the Board of Commissioners and Chief Executive of the Deposit Insurance Agency (2008 – 2012).* • *Executive Member of Underwriting and Risk Management at the Deposit Insurance Agency (2005 - 2008).* • *Independent Commissioner at PT Asuransi Maipark (2004 – 2012).* • *Commissioner at PT (Persero) Reasuransi Indonesia (2003 – 2009).* • *Insurance Director at the Ministry of Finance (2000 - 2006).* • *Director of Operations at PT (Persero) Asuransi Ekspor Indonesia (1998 – 2000).*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali di Perusahaan.	*Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Controlling Shareholders of the Company.*

Pernyataan Perusahaan/ *Company Statement :*
Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris di Perusahaan.
During 2022, there was no change in the composition of members of the Board of Commissioners in the Company.

PROFIL DIREKSI
Board of Directors' Profile



Pankaj Oberoi

Presiden Direktur
President Director

Usia/ Kewarganegaraan *Age / Citizenship*	53 tahun Warga Negara India	*53 years old* *India Citizen*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Pasca Sarjana Manajemen (MBA) Indian Institute of Management, Lucknow (1993-1995) • Sarjana Teknologi, Teknik Metalurgi Banaras Hindu University (Indian Institute of Technology) (1988-1992)	• *Post Graduation Degree in Management (MBA) Indian Institute of Management, Lucknow (1993 -1995)* • *Technology, Metallurgy Technology, Banaras Hindu University (Indian Institute of Technology) (1988- 1992)*
Riwayat Jabatan *Job History*	**Dasar Hukum:** • Pertama kali menjabat sebagai Presiden Direktur sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2018 untuk masa jabatan 2018 – 2019. • Diangkat kembali sebagai Presiden Direktur untuk masa jabatan 2019 – 2023 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2019. **Rangkap Jabatan:** Tidak merangkap jabatan pada di Perusahaan lainnya. **Pengalaman Kerja:** • Presiden Direktur PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2018 - saat ini) • Chief Distribution Officer di Bharti AXA General Insurance Co. Ltd. (Mei 2014 – Maret2017). • Senior Vice President di Bharti AXA General Insurance Co. Ltd. (February 2011 – April 2014). • Vice President Agency di Bharti AXA General Insurance Co. Ltd. (August 2007 – January 2011). • National Sales Manager di ICICI Lombard General Insurance Company (November 2004 – Agustus 2007). • National Sales Manager di NIIT Ltd. (Agustus 2002 – Oktober 2004). • Product Marketing Manager di Compaq Computers India Ltd. (Januari 2001 – Juli 2002). • Regional Manager di Asian Paints India Ltd. (Juni 1995 – Desember 2000).	***Legal Basis:*** • *Served as President Director for the first time in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 29, 2018 for the 2018 – 2019 term of office.* • *Reappointed as President Director for the 2019 – 2023 term of office, in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 21, 2019.* ***Multiple Positions:*** *Does not hold concurrent positions in other companies.* ***Work Experiences:*** • *President Director PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2018 - now).* • *Chief Distribution Officer at Bharti AXA General Insurance Co. Ltd. (May 2014 – March 2017).* • *Senior Vice President at Bharti AXA General Insurance Co. Ltd. (February 2011 – April 2014).* • *Vice President Agency at Bharti AXA General Insurance Co. Ltd. (August 2007 – January 2011).* • *National Sales Manager at ICICI Lombard General Insurance Company (November 2004 – Agustus 2007).* • *National Sales Manager at NIIT Ltd. (Agustus 2002 – Oktober 2004).* • *Product Marketing Manager di Compaq Computers India Ltd. (Januari 2001 – July 2002).* • *Regional Manager at Asian Paints India Ltd. (Juni 1995 – December 2000).*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.	*Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders of the Company.*



Arun Nanwani

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Usia/ Kewarganegaraan *Age / Citizenship*	54 tahun Warga Negara Indonesia	*54 years old* *Indonesian Citizen*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Magister Bisnis Administrasi (MBA), Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, Jakarta, Indonesia (1991). • Sarjana Perniagaan, Sri Sathya Sai Institute of Higher Learning, Bangalore, India (1987 – 1990).	• *Master of Business Administration (MBA), Institut Pengembangan Manajemen Indonesia, Jakarta, Indonesia (1991).* • *Bachelor of Commerce, Sri Sathya Sai Institute of Higher Learning, Bangalore, India (1987 – 1990).*
Riwayat Jabatan *Job History*	**Dasar Hukum:** Pertama kali menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur untuk masa jabatan 2019 – 2023 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2019. **Rangkap Jabatan:** Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain, kecuali merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris di sebuah perusahaan dengan lini bisnis yang berbeda dengan lini bisnis Perusahaan, yaitu di PT Reasuransi MAIPARK Indonesia (2021 – saat ini) **Pengalaman Kerja:** • Direktur Commercial & Claims di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Januari 2017 – saat ini). • Presiden Direktur di PT Fairfax Insurance Indonesia (Juni 2014 – 2016). • Chief Operating Officer di PT Talisman Insurance Broker (Agustus 2007 – Mei 2014). • Direktur Teknik di PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2005 – 2007). • Asisten Direktur di PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2003 – 2005). • General Manager Underwiriting & Claims di PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2001 – 2003). • Asisten General Manager Marketing & Claims di PT Asuransi Rama Satria Wibawa (1998 -2001). • Manager Claim di PT Asuransi Rama Satria Wibawa (1995 – 1998). • Assistant Manager Claim di PT Asuransi Rama Satria Wibawa (1993 – 1995). • Management Trainee di PT Asuransi Rama Satria Wibawa (1992 – 1993).	***Legal Basis:*** *Served as Vice President Director for the 2019 – 2023 term for the first time in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2019.* ***Multiple Positions:*** *He does not have concurrent positions in other companies, except concurrently serving as a member of the Board of Commissioners in a company with a different business line from the Company, i.e., at PT Reasuransi MAIPARK Indonesia (2021 - now).* ***Work Experiences:*** • *Director of Commercial & Claims at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (January 2017 – now).* • *President Director at PT Fairfax Insurance Indonesia (June 2014 – 2016).* • *Chief Operating Officer at PT Talisman Insurance Broker (August 2007 – May 2014).* • *Technical Director at PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2005 – 2007).* • *Assistant to the Director at PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2003 – 2005).* • *General Manager of Underwriting & Claims at PT Asuransi Rama Satria Wibawa (2001 – 2003).* • *Assistant to the General Manager - Marketing & Claims at PT Asuransi Rama Satria Wibawa (1998 - 2001).* • *Claims Manager at PT Asuransi Rama Satria Wibawa (1995 – 1998).* • *Assistant to the Claims Manager at PT Asuransi Rama Satria Wibawa (1993 – 1995).* • *Management Trainee at PT Asuransi Rama Satria Wibawa (1992 – 1993).*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.	*Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders of the Company.*

Karel Fitrijanto

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Usia/ Kewarganegaraan *Age / Citizenship*	54 tahun Warga Negara Indonesia	*54 years old* *Indonesian Citizen*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti, Jakarta (2006) • Sekolah Tinggi Manajemen Informatikan & Komputer Gunadarma, Jakarta (1994)	• *Trisakti College of Insurance Management, Jakarta (2006)* • *Gunadarma College of Informatics & Computer Management, Jakarta (1994)*
Riwayat Jabatan *Job History*	**Dasar Hukum:** • Pertama kali menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa II tanggal 15 Juni 2015 untuk masa jabatan 2015 – 2019. • Diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur untuk masa jabatan 2019 – 2023 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2019. **Rangkap Jabatan:** Tidak merangkap jabatan pada Perusahaan lainnya. **Pengalaman Kerja:** • Direktur di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2015 - saat ini). • Presiden Direktur di PT Panin Insurance (2012 – Juni 2015). • Direktur di PT Panin Insurance Tbk (2003 – 2012). • General Manager di PT Panin Insurance Tbk (2001). • Claim Manager di PT Panin Insurance Tbk (1997). • Loss Adjuster in Association di PT Dharma Nilaitama (1993). • Car Assesor in Association di PT Dharma Nilaitama (1988).	***Legal Basis:*** • *Served as Vice President Director for the first time in accordance with the Resolution of the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 15, 2015, for the 2015 – 2019 term of office.* • *Reappointed as Vice President Director for the 2019 – 2023 term in accordance with the Decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 21st 2019.* ***Multiple Positions:*** *Does not hold concurrent positions in other companies.* ***Work Experiences:*** • *Director at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2015 - now).* • *President Director at PT Panin Insurance (2012 – June 2015) .* • *Director at PT Panin Insurance Tbk. (2003 – 2012).* • *General Manager at PT Panin Insurance Tbk (2001).* • *Claims Manager at PT Panin Insurance Tbk (1997).* • *Loss Adjuster in Association at PT Dharma Nilaitama (1993) .* • *Car Assessor in Association at PT Dharma Nilaitama (1988).*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.	*Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders of the Company.*

Thomas Paitimusa

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Usia/ Kewarganegaraan *Age / Citizenship*	46 tahun Warga Negara Indonesia	*46 years old* *Indonesian Citizen*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Master of Business Administration (International Business), University of Saint Thomas, Houston, Texas, USA (2001) • Bachelor of Business Administration (Finance), University of Houston, Houston, Texas, USA (1999)	• *Master of Business Administration (International Business), University of Saint Thomas, Houston, Texas, USA (2001)* • *Bachelor of Business Administration (Finance), University of Houston, Houston, Texas, USA (1999)*
Riwayat Jabatan *Job History*	**Dasar Hukum:** • Pertama kali menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2015 untuk masa jabatan 2015 – 2019. • Diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Direktur untuk masa jabatan 2019 – 2023 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2019. **Rangkap Jabatan:** Merangkap jabatan pada Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) sebagai Kepala Bidang Pengembangan Keagenan periode 2019-2023, namun tidak pada perusahaan asuransi lainnya. **Pengalaman Kerja:** • Direktur PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2015 - saat ini). • Kepala Bidang Pengembangan Keagenan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (2019-2023}. • Direktur Marketing di PT Panin Insurance (Juni 2011 – Juni 2015). • Direktur Marketing di PT Jamindo Insurance (April 2008 – Juni 2011). • Branch Manager/ Assistant Vice President di PT Asuransi Bintang Tbk (Januari 2005- Maret 2008). • Business Development Manager di PT AIG Insurance Indonesia (November 2002 – Januari 2005). • Sales Manager di Axion Technologies, Inc. Houston, Texas, USA (Januari 1997 – Juli 1999). • Sales Consultant di Axion Technologies, Inc. Houston, Texas, USA (Januari 1996 – Januari 1997).	***Legal Basis:*** • *Served as Vice President Director for the first time in accordance with the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 15, 2015 for the 2015 – 2019 term of office.* • *Reappointed as Vice President Director for the 2019 – 2023 term in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2019.* ***Multiple Positions:*** *He has double position in Indonesian General Insurance Association (AAUI) as Chairman of Agency Development Division for period 2019 - 2023, but has no double position in other insurance company.* ***Work Experiences:*** • *Director at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2015 - now).* • *Chairman of Agency Development Division at Indonesian General Insurance Association (2019-2023).* • *Marketing Director at PT Panin Insurance (June 2011 – June 2015) .* • *Marketing Director at PT Jamindo Insurance (April 2008 – June 2011).* • *Branch Manager/Assistant to the Vice President at PT Asuransi Bintang Tbk. (January 2005 - March 2008).* • *Business Development Manager at PT AIG Insurance Indonesia (November 2002 – January 2005).* • *Sales Manager at Axion Technologies, Inc. Houston, Texas, USA. (January 1997 – July 1999).* • *Sales Consultant at Axion Technologies, Inc. Houston, Texas, USA. (January 1996 – January 1997).*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.	*Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders of the Company.*

Dinesh Ramu

Direktur Keuangan
Finance Director



Usia/ Kewarganegaraan *Age / Citizenship*	56 tahun Warga Negara India	*56 years old* *Citizen of India*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Executive Management Program, IIM – Kolkata (2010 – 2011). • Chartered Management Accountancy, CIMA London (2002). • Cost Accountancy, Institute of Cost & Works Accountants of India (1989). • Chartered Accountancy from Institute of Chartered Accountants of India (1987). • Bachelor's Degree in Commerce, University of Madras (1986).	• *Executive Management Program, IIM – Kolkata (2010 – 2011).* • *Chartered Management Accountancy, CIMA* London (2002). • *Cost Accountancy, Institute of Cost & Works Accountants of India (1989).* • *Chartered Accountancy from Institute of Chartered Accountants of India (1987).* • *Bachelor's Degree in Commerce, University of Madras (1986).*
Riwayat Jabatan *Job History*	**Dasar Hukum:** • Pertama kali menjabat sebagai Direktur Keuangan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2017 untuk masa jabatan 2017 – 2019. • Diangkat kembali sebagai Direktur Keuangan untuk masa jabatan 2019 – 2023 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2019. **Rangkap Jabatan:** Tidak merangkap jabatan pada Perusahaan lainnya. **Pengalaman Kerja:** • Direktur Keuangan di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2017 - saat ini). • Head of Finance & Operation Senior Manager – Finance & Operation di The Bank of Nova Scotia, Dubai (November 2011- 2017). • CFO Role – Financial Controller di Methaq Takaful Insurance (Januari 2009 – Juli 2011). • Financial Controler GCC region di BNP Paribas, Bahrain (Agustus 2005 – Desember 2008). • Regional Manager – MIS & Financial Reporting di AXA Insurance, Bahrain & Jeddah, KSA (Agustus 1994 – Juli 2005). • Internal Audit Executive di Yusuf Bin Ahmed Kanoo, Jeddah (November 1991 – Juli 1994). • Finance Executive di Larsen & Toubro Ltd, Mumbai, India (Juli 1989 – November 1991). • Consultant di SAM Consultancy Services Chennai, India (Oktober 1987- Mei 1989).	***Legal Basis:*** • *Served as Finance Director for the first time in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 16, 2017 for the 2017 – 2019 term of office.* • *Reappointed as Finance Director for the 2019 – 2023 term in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2019.* ***Multiple Positions:*** *Does not hold concurrent positions in other companies.* ***Work Experiences:*** • *Finance Director at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2017 - now).* • *Head of Finance & Operations, Senior Manager – Finance & Operation at The Bank of Nova Scotia, Dubai (November 2011- 2017).* • *CFO Role – Financial Controller at Methaq Takaful Insurance (January 2009 – July 2011).* • *Financial Controller for GCC region at BNP Paribas, Bahrain (August 2005 – December 2008).* • *Regional Manager – MIS & Financial Reporting at AXA Insurance, Bahrain & Jeddah, KSA (August 1994 – July 2005).* • *Internal Audit Executive at Yusuf Bin Ahmed Kanoo, Jeddah (November 1991 – July 1994).* • *Finance Executive at Larsen & Toubro Ltd., Mumbai, India (July 1989 – November 1991).* • *Consultant at SAM Consultancy Services Chennai, India (October 1987- May 1989).*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.	*Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders of the Company.*

Peggy Wystan

Direktur
Director



Usia/ Kewarganegaraan *Age / Citizenship*	38 tahun Warga Negara Indonesia	*38 years old* *Indonesian Citizen*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Bachelor of Commerce in Accounting University of New South Wales, Sydney, Australia (2006)	*Bachelor of Commerce in Accounting, University of New South Wales, Sydney, Australia (2006)*
Riwayat Jabatan *Job History*	**Dasar Hukum:** • Pertama kali menjabat sebagai Direktur sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa II tanggal 15 Juni 2015 untuk masa jabatan 2015 – 2019. • Diangkat kembali sebagai Direktur untuk masa jabatan 2019 – 2023 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 21 Mei 2019 **Rangkap Jabatan:** Tidak merangkap jabatan pada Perusahaan lainnya. **Pengalaman Kerja:** • Direktur PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2015 - Saat ini). • Direktur Keuangan di PT Panin Insurance (Juni 2014 – Juni 2015). • Wakil Presiden Komisaris di PT Panin Dai-ichi Life (Desember 2013 – Desember 2020). • General Manager Finance & Accounting di PT Panin Insurance Tbk (Desember 2012 – Juni 2014). • Transactions & Restructuring Asisten Manager di PT KPMG Siddharta Advisory Jakarta (November 2011 – Mei 2012). • Assurance Services Senior Associate di Pricewaterhouse Coopers LLP Singapore (Januari 2010 – November 2011). • Assurance dan Advisory Business Services Associate di Ernst & Young LLP Singapore (Desember 2007 – Desember 2009).	***Legal basis:*** • *Served as Director for the first time in accordance with the decision of the Second Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 15, 2015 for the 2015 – 2019 term of office.* • *Reappointed as Director for the 2019 – 2023 term in accordance with the decision of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 21, 2019.* ***Multiple Positions:*** *Does not hold concurrent positions in other companies.* ***Work Experiences:*** • *Director PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2015 - now).* • *Finance Director at PT Panin Insurance (June 2014 – June 2015).* • *Vice President Commissioner at PT Panin Dai-ichi Life (December 2013 – December 2020).* • *General Manager of Finance & Accounting at PT Panin Insurance Tbk. (December 2012 – June 2014).* • *Transactions & Restructuring Asisstant Manager at PT KPMG Siddharta Advisory Jakarta (November 2011 – May 2012).* • *Assurance Services Senior Associate at Pricewaterhouse Coopers LLP Singapore (January 2010 – November 2011).* • *Assurance and Advisory Business Services Associate at Ernst & Young LLP Singapore (December 2007 – December 2009).*
Hubungan Afiliasi *Affiliation Relationship*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Pengendali Perusahaan.	*Has no affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners or the Controlling Shareholders of the Company.*

EKSEKUTIF MANAJEMEN

Executives Management



Bhindawati Gunawan

Bancassurance Strategic Advisor



Usia/ Kewarganegaraan *Age / Citizenship*	61 tahun Warga Negara Indonesia	*61 years old* *Indonesian Citizen*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	*University of San Francisco Bachelor of Science In Business Economic* *Bachelor of Commerce in Accounting, University of New South Wales, Sydney, Australia (2006)*	
Riwayat Jabatan *Job History*	a. Executive Management di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2016-saat ini) b. Executive Vice President di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2008-2016) c. Direktur di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1992-2008) d. Deputy General Manager di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1986-1992) e. Assistant Account Officer di Bank Of America NT & SA (1985-1986).	a. *Executive Management at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2016 – now)* b. *Executive Vice President at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2008-2016)* c. *Director at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1992-2008)* d. *Deputy General Manager at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (1986-1992).* e. *Assistant Account Officer at Bank Of America NT & SA (1985-1986).*

Budi Wibowo

Assistant to Director



Usia/ Kewarganegaraan *Age / Citizenship*	45 tahun Warga Negara Indonesia	*45 years old* *Indonesian Citizen*
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), Jakarta, Indonesia (2001 – 2004) • Akademi Asuransi Trisakti (AKASTRI), Jakarta, Indonesia (1996 – 1999) • Sertifikasi Asuransi: AAAIK dan AAIK	
Riwayat Jabatan *Job History*	a. Asisten Direktur di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Juni 2018 – Saat ini) b. General Manajer di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Januari 2017 – Mei 2018) c. General Manajer di PT Fairfax Insurance Indonesia (Agustus 2014 – Desember 2016) d. General Manajer (Non-Marine) di PT Asuransi Indrapura (Januari 2013 – Juli 2014) e. Senior Manajer (Head of Engineering, Energy, Equipment & Special Risks) di PT Asuransi Indrapura (Januari 2011 – Desember 2012) f. Manajer (Non-Marine) di PT Asuransi Indrapura (Agustus 2007 – Januari 2011) g. Asisten Manajer (Non-Marine) di PT Kurnia Insurance Indonesia (Februari 2006 – Juli 2007) h. Broker Division Senior Officer di PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (April 2005 – Februari 2006) i. Underwriting Reinsurance Senior Officer di PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (Oktober 2002 – Maret 2005) j. Broking Executive di PT Dekai Indonesia Reinsurance Brokers & Consultant (Februari 2000 – September 2002) k. Underwriting Officer di PT Wataka General Insurance (September 1999 – Februari 2000)	a. *Assistant to Director at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (June 2018 – now)* b. *General Manager at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (January 2017 – May 2018)* c. *General Manager at PT Fairfax Insurance Indonesia (August 2014 – December 2016)* d. *General Manager (Non-Marine) at PT Asuransi Indrapura (January 2013 – Jully 2014)* e. *Senior Manager (Head of Engineering, Energy, Equipment & Special Risks) at PT Asuransi Indrapura (January 2011 – December 2012)* f. *Manager (Non-Marine) at PT Asuransi Indrapura (August 2007 – January 2011)* g. *Assistant Manager (Non-Marine) at PT Kurnia Insurance Indonesia (February 2006 – July 2007)* h. *Broker Division Senior Officer at PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (April 2005 – February 2006)* i. *Underwriting Reinsurance Senior Officer at PT Asuransi Tokio Marine Indonesia (October 2002 – March 2005)* j. *Broking Executive at PT Dekai Indonesia Reinsurance Brokers & Consultant (February 2000 – September 2002)* k. *Underwriting Officer at PT Wataka General Insurance (September 1999 – February 2000)*

MANAJEMEN KANTOR PUSAT DAN CABANG

Head Office and Branch Management

MANAJEMEN KANTOR PUSAT

Head Office Management

Eddy Santoso
Senior General Manager - IT

Endang Titisari
General Manager - Underwriting Agency, Direct and Reinsurance

Robertha Dwiantari Purwatmi
General Manager - Underwriting Bancassurance and Business Process Non Commercial

Israeni Miradani S
General Manager - Legal, Compliance and Risk Management Division

M Reza Putra S IP
General Manager - GHS Division

Prakash Rajamanickam
Deputy General Manager - Bancassurance Non Captive Business

Jeffry Soesanto
Deputy General Manager - Claim Motor

Maria Halim
Asisstant General Manager - HR Department (Personal Management & Industrial Relations)

Rina Setiowati
Asisstant General Manager - Commercial UW and Inward Reinsurance

Devi Deswarini
Senior Manager - Corporate Banking Unit

Nancy
Senior Manager - Accounting and tax Unit

Seno Yudha Santoso
Senior Manager - Facultative Reinsurance

Cyrenia Novin Dwi Hapsari
Senior Manager - National Agency

Rinto Cokrolukito
Senior Manager - Claim Non Motor

Mursalim
Senior Manager - Bancassurance Captive Business

Budi Setiawan
Senior Manager - National Coordinator Unit

Yetty Georgien Yosephine
Senior Manager - HR Department (Performance Management)

Novita Ramayeni Damanik
Senior Manager - Commercial UW Marine

Ricky Adrian Gunawan
Senior Manager - Reporting Unit

Dian Paramita Kusumawardani
Senior Manager - Claim Departement GHS

Ria Agustina Kusumo
Manager - Collection and Reinsurance

Misdi
Manager - Commercial Outward Department

Octo Hamzah
Manager - Branch Coordinator and Renewal Departement

Agus Gunawan
Manager - IT Unit

Ichsan Arif
Manager - Direct Business and Agency Support

Willy Budiman
Manager - Internal Audit

Dinariyanti
Manager - Secretary of Board of Directors

B Riyani Krisnawati
Manager - Claim Non Motor Unit

Sutan Raharjo Siahaan
Manager - Business Processs Commercial Unit

Diah Anggraini
Manager - IT Unit

Helinda
Manager - Treaty Reinsurance and Audit Operation

KEPALA CABANG

Branch Manager

Hasan Tiopan
Medan

I Nyoman Deuteronomy Lusiawan
Bali

Arief Hidayat
Surabaya

Alihin
Lampung

Hadi Prasetiyawan
Yogyakarta

Suwarno Wijaya
Batam

Agustinus Sapardi Giri Arianto
Banjarmasin

Andrey Fransisko Rorong
Manado

Johanes Denny Widjaya
Cikarang

Jeffri Antoni
Serpong

Eddy Suhombing
Jakarta Palmerah

Joko Sri Haryono
Jakarta Senayan

Reni Kusumawardani
Pekanbaru

Debby Fransiska
Jakarta Sunter

Dina Permata Indra
Semarang

Sjahvatar Sjahmar Sikar
Bogor

Arief Kurniawan
Surabaya Gubeng

Asep Kurnia
Bandung

Yusri Arsyad
Makassar

KEPALA PERWAKILAN

Chief Representative

Maxi Michael Maruanaya
Jayapura

Yermia Tandiaga Benyamin Olo
Kendari

Mulyanto
Muara Bungo

Evans Candro Naibaho
Pematang Siantar

Aditya Yohan Kusuma
Jakarta Kelapa Gading

Riki Angga Saputra
Pangkal Pinang

Ferry Yanto
Padang

Ronal Chouputra
Palu

Eyko Solna Adriaansz
Ambon

Daniel Eko Wahyudi
Balikpapan

Asep Faturokhman
Cirebon

Rika
Pontianak

Sondang Nugraheny Rajagukguk
Surakarta

Rendy Awaludinsyah
Malang

Handi
Jambi



KEPALA CABANG / *BRANCH HEAD*
Berdiri, dari kiri ke kanan / *Standing, from left to right*: Hasan Tiopan, I Nyoman Deuteronomy Lusiawan, Herdy Fiery, Arief Hidayat, Alihin, Hadi Prasetiyawan, Suwarno Wijaya, Agustinus Sapardi Giri Arianto, Andrey Fransisko Rorong.

Duduk, dari kiri ke kanan / *Sit down, from left to right*: Johanes Denny Widjaya, Jeffri Antoni, Eddy Suhombing, Joko Sri Haryono, Reni Kusumawardani, Debby Fransiska, Dina Permata Indra, Sjahvatar Sjahmar Sikar, Arief Kurniawan, Asep Kurnia, Yusri Arsyad.



KEPALA PERWAKILAN / *CHIEF REPRESENTATIVE*
Berdiri, dari kiri ke kanan / *Standing, from left to right*: Maxi Michael Maruanaya, Yermia Tandiaga Benyamin Olo, Mulyanto, Evans Candro Naibaho, Aditya Yohan Kusuma, Riki Angga Saputra, Ferry Yanto, Ronal Chouputra, Eyko Solna Adriaansz.

Duduk, dari kiri ke kanan / *Sit down, from left to right*:: Daniel Eko Wahyudi, Asep Faturokhman, Rika, Sondang Nugraheny Rajagukguk, Rendy Awaludinsyah, Handi.

DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Employee Demography & Competency Development

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

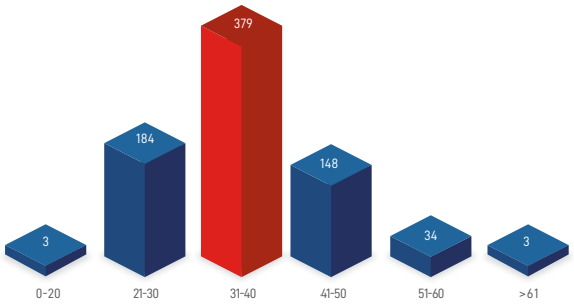

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition Based on Education

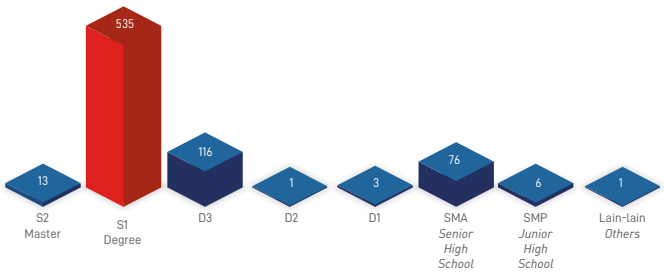

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Employee Composition Based on Work Status

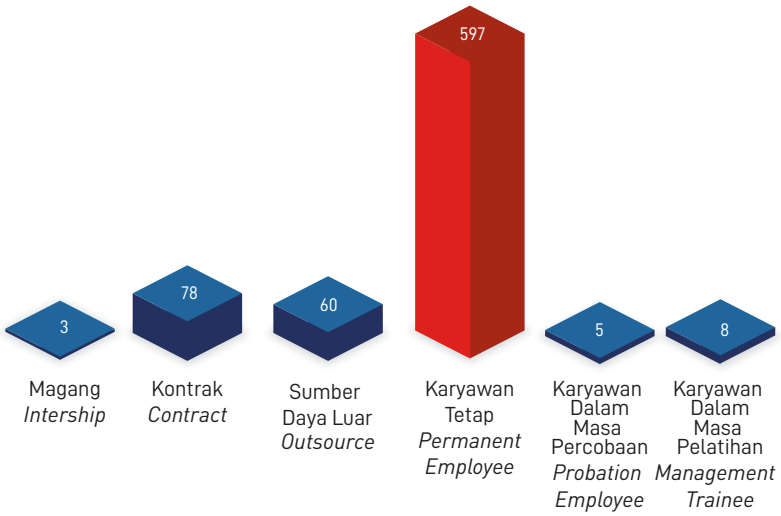

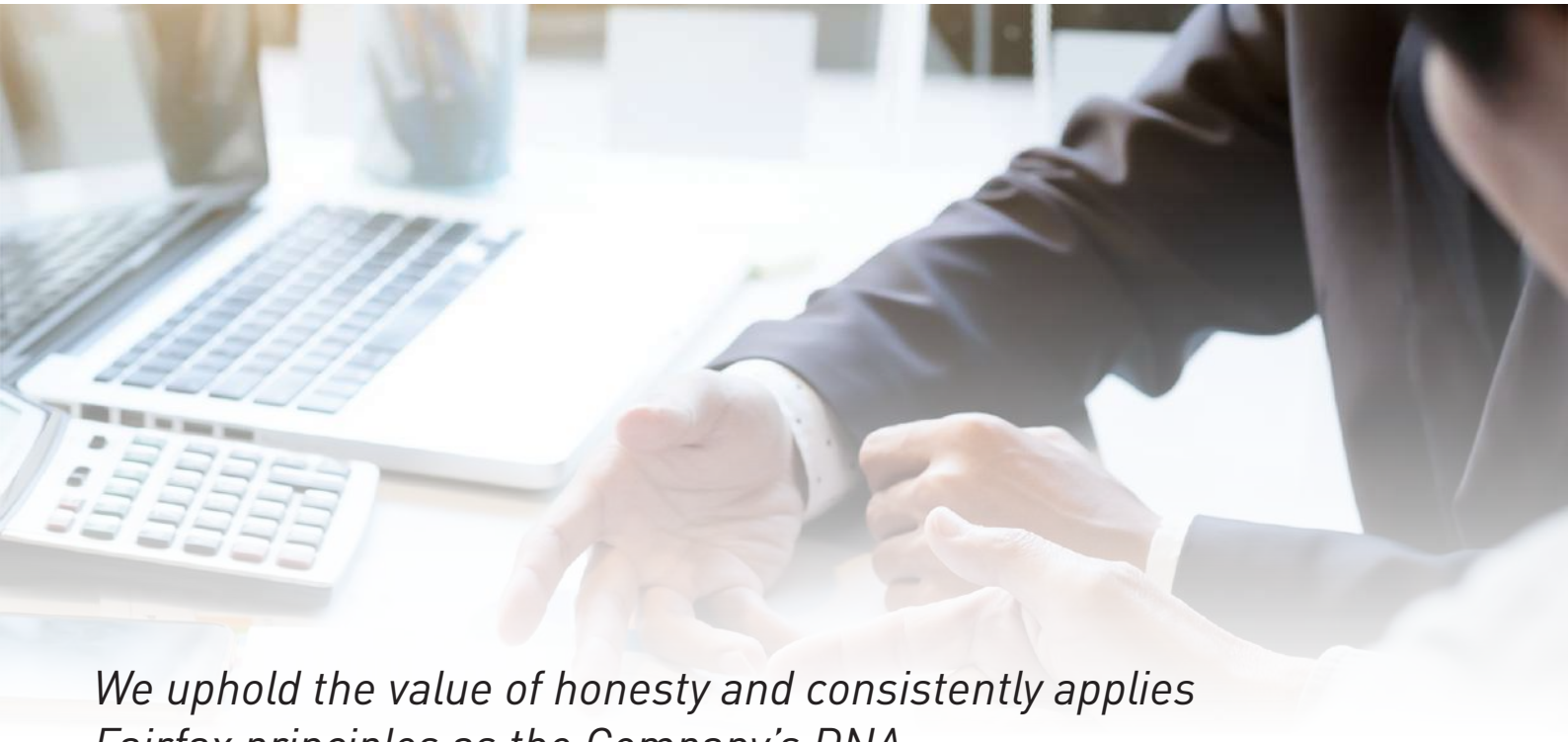

We uphold the value of honesty and consistently applies Fairfax principles as the Company's DNA.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Composition of Employees Based on Position

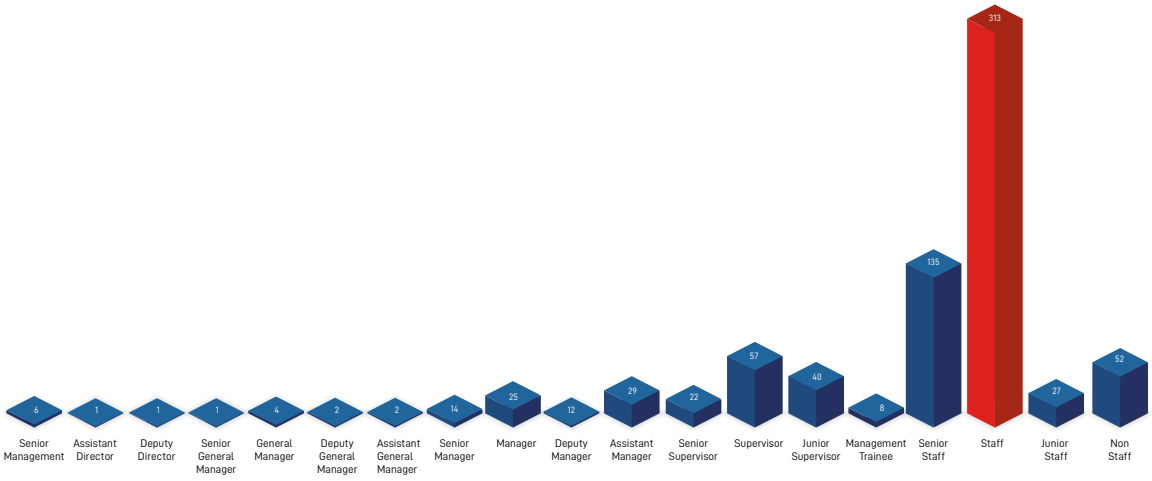

PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN

A. Pelatihan Karyawan
Data Training terlampir di bawah ini

B. Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini bagian Tata Kelola Perusahaan.

DEVELOPMENT AND TRAINING

A. *Employee Training*
The training data is attached below

B. *Education and/or Training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit.*
Information regarding Council education and/or training Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit can be seen in the Corporate Governance section of this Annual Report.

TRAINING PERIODE JANUARI - DESEMBER 2022

No	Materi Training	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Kategori Pelatihan
1	Underwriting Function Role	Belajar Asuransi	6 Januari 2022	31	In - House
2	Step Up Your Recruitment Process With Advanced Technology	Data On	12 Januari 2022	2	Public
3	Kesiapan Industri Institusi Keuangan Dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen	OJK	13 Januari 2022	5	Public
4	Digital Financial Outlook 2022 Supporting RP2I for Banking Payment	OJK	18 Januari 2022	7	Public
5	Marine Cargo Insurance	JIA	20 Januari 2022	39	In - House
6	Kupas Tuntas Polis PSAKBI	Ahli Asuransi	22 Januari 2022	10	Public
7	Business Profitability	MAG - Aktuaria	26 Januari 2022	35	In - House
8	Dampak ESG terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan	OJK	27 Januari 2022	6	Public
9	Memperkuat Industri Jasa Keuangan melalui Bela Negara	OJK	3 Februari 2022	3	Public
10	Sosialisasi MAGNA Sehat	MAG - GHS	4 Februari 2022	62	In - House
11	How To Prepare For Facing HR Challenges in 2022	Data On	8 Februari 2022	2	Public
12	Memahami Klausul Penting dan Implementasinya di Asuransi Properti	Belajar Asuransi	11 Februari 2022	25	In - House
13	Asuransi Gempa Bumi	Maipark	16 Februari 2022	26	In - House
14	MAG Club: Hidup Berdampingan dengan Covid-19	RS EMC	18 Februari 2022	53	In - House
15	Go Active Now	MIC	24 Februari 2022	8	Public
16	Dasar-dasar Asuransi Kredit	AAUI	24 Februari 2022	1	Public
17	Sosialisasi Pengisian Pajak - SPT Tahunan Pribadi	IG Tax	24 Februari 2022	76	In - House
18	Digital Marketing	JIA	25 Februari 2022	2	Public
19	Aligning Sustainability & Risk Management	GRC Management	25 Februari 2022	1	Public
20	Professional GA Management	Revmind Indonesia	25 Februari 2022	2	Public
21	Bahaya Konsumsi Antivirus Tanpa Pemantauan / Resep Dokter Sebagai Tatalaksana Covid 19	MAG - GHS	1 Maret 2022	13	In - House
22	Cari Tahu Tentang Jaminan Kehilangan Pekerjaan	Apindo	1 Maret 2022	2	Public
23	Tutorial PAI Subjek A10	PAI	9 Maret 2022	2	Public
24	Teknik Verifikasi Klaim Medis Dan Penelusuran Fraud Klaim	SP Medika	9-10 Maret 2022	6	Public
25	Penerapan Budaya K3 Di Era Digitalisasi Untuk Pekerja Sehat Dan Produktif	Apindo	10 Maret 2022	3	Public
26	Liability Insurance Practice	Belajar Asuransi	10 Maret 2022	14	In - House
27	Tantangan & Mitigasi Kejahatan Serta Peningkatan Keamanan Siber Di Industri Jasa Keuangan	OJK	10 Maret 2022	4	Public
28	IPMI - Precious Medicare	MAG - GHS	15 Maret 2022	5	In - House
29	Akumulasi Risiko Asuransi Gempa Bumi	Maipark	22 Maret 2022	1	Public
30	Social Security Brief	Apindo	22 Maret 2022	1	Public
31	Managing ESG Risks in Insurance Business	AAMAI	22 Maret 2022	4	Public
32	Bedah Polis PSAKI	JIA	23 Maret 2022	69	In - House
33	Sosialisasi SMAP IKNB	OJK	24 Maret 2022	3	Public
34	CFO Gathering	AAUI	28 Maret 2022	1	Public
35	Peran Regtech dalam Industri Jasa Keuangan	OJK	31 Maret 2022	1	Public
36	The 3rd Asia HR Digital	Intipesan	6-Apr-22	5	Public
37	Sustainability Roundtable Discussion	IAI	12-Apr-22	1	Public
38	How To Set Goal With OKR & KPI Effectively In A Company	Data On	13-Apr-22	1	Public

No	Materi Training	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Kategori Pelatihan
39	Magang Masa Kini, Magang Masa Depan	Apindo	13-Apr-22	3	Public
40	Women in Leadership Role	PWC	14-Apr-22	3	Public
41	Risk And Insurance For Hull And Machinery	Belajar Asuransi	14-Apr-22	18	In - House
42	Kupas Tuntas PSAKBI	JIA	19-Apr-22	19	In - House
43	Hidup Yang Lebih Bermakna dan Bahagia	OJK	21-Apr-22	4	Public
44	IT Risk and Information Security Awareness	Apta	23-Apr-22	1	Public
45	Understanding Travel Insurance Terms and Conditions: Underwriting and Claim Issue	WDA	23-Apr-22	22	In - House
46	Carbon Market Guide to Global Of Seeing Mechanism	OJK	12 Mei 2022	1	Public
47	IR Clinic: PHK dan Pengunduran Diri Berdasarkan Perjanjian	Apindo	19 Mei 2022	1	Public
48	Improving The Quality Of Work To Develop Company Credibility	Data On	19 Mei 2022	1	Public
49	Sustainability Governance For Long Term Value Creation	IDX	19 Mei 2022	2	Public
50	Best Practice of Claim Property	JIA	20 Mei 2022	28	In - House
51	Certified Recruitment Management Professional	Pungki Purnadi & Associates	23 Mei, 27 Mei, 30 Mei, 3 Juni dan 6 Juni 2022	2	Public
52	How and Why - Project And Engineering Insurance Operated	Belajar Asuransi	24 Mei 2022	29	In - House
53	Meet the Heroes: Women's Leadership in Male-Dominated Industry	Wagely	31 Mei 2022	1	Public
54	The Role of the Contact Center in Acquiring New Customers	AAUI	31 Mei 2022	3	Public
55	Survey Guidance	MAG - Surveyor	2 Juni 2022	46	In - House
56	MAG Club: Mengenal dan Mencegah Hepatitis pada Anak	RS Bunda	3 Juni 2022	60	In - House
57	Kerjasama Asuransi dan Faskes	SP Medika	3 Juni 2022	2	Public
58	Preventing and Combating Financial Crime in Financial Services Industry	OJK	9 Juni 2022	4	Public
59	UU TPKS dan Perlindungan Kerja dari Kekerasan Seksual di Tempat Kerja	Apindo	10 Juni 2022	4	Public
60	Baribis Fault Seismic Activity and Its inputs to 3.1 Cresta Zone Insurance Exposure	Maipark	15 Juni 2022	2	Public
61	Physcology for Secretary	Intipesan	15 Juni 2022	2	Public
62	Personal Accident Insurance: Lesson Learnt / Study Case, Claim, Market Clauses & Update	Belajar Asuransi	16 Juni 2022	37	In - House
63	Antisipasi Kelas Rawat Inap	Apindo	16 Juni 2022	1	Public
64	Asset and Liability Management	AAUI	18 Juni 2022	1	Public
65	Kesiapan HR menghadapi Transformasi Pasca Pandemi	Wagely	21 Juni 2022	1	Public
66	Peran Digitalisasi dalam Mendorong Peningkatan Inklusi Keuangan	OJK	23 Juni 2022	1	Public
67	Understanding The Principle and Basic Process of Reinsurance	JIA	23 Juni 2022	83	In - House
68	Liability Governance	PAI	28 Juni 2022	1	Public
69	Reconsil Data Care & Fraud Claim	MAG - GHS	29 Juni 2022	14	In - House
70	Digital Transformation & Artificial Intelligence 2022	PAI	13 Juli 2022	1	Public
71	Basic Claim Practice	JIA	14 Juli 2022	52	In – House
72	Simplify Your Application Launch with Enterprise-Grade Kubernetes Solution	Multipolar Technology	14 Juli 2022	1	Public
73	Building Agility and Employee Empowerement by using OKR	Data On	18 Juli 2022	1	Public

No	Materi Training	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Kategori Pelatihan
74	Update Feature 2022: Web Policy Processing & Web Claim	Care	18 – 19 Juli 2022	4	Public
75	Policy Administrator dan Inputer Polis Asuransi Gempa Bumi	Maipark	20 Juli 2022	15	In - House
76	Aplikasi Web Monitoring dan Refreshment Input Referal Panin di CARE	MAG - Banca	22 Juli 2022	113	In – House
77	Certified People Development Professional	Pungki Purnadi Associates	23-24 Juli 2022	2	Public
78	Underwriting Practice: Key Aspects of Underwriting	Belajar Asuransi	27 Juli 2022	62	In – House
79	Leadership Digital untuk Memperkuat Transformasi Digital	OJK	28 Juli 2022	20	Public
80	How to Measure Successful Digital Financial Services or Return on Digital Investment	OJK	04 Agustus 2022	4	Public
81	Data Analyst – Microsoft Excel	MAG - GHS	04 Agustus 2022	9	In - House
82	Pengenalan Business Interruption & Perhitungan Kerugian	AAUI	10 Agustus 2022	6	Public
83	Digital Governance: Prasyarat untuk mendukung Transformasi Digital	OJK	11 Agustus 2022	2	Public
84	Pricing Produk Asuransi Umum dan PAYDI	OJK	13 Agustus 2022	2	Public
85	Best Practice: Penanganan Insiden Keamanan Siber di Sektor Jasa Keuangan	OJK	18 Agustus 2022	2	Public
86	Reinsurance Market Update	AAUI	18 Agustus 2022	4	Public
87	Marine Cargo Case Study: Common Risk and War Risk	Tugu Re	20 Agustus 2022	1	Public
88	Strategi Penyusunan Struktur Skala Upah, Jamsostek, dan Penerapan SMK 3 serta Penegakan Hukumnya	Apindo	22 Agustus 2022	1	Public
89	Perpajakan untuk HRD	Lemduknas	24 Agustus 2022	1	Public
90	Pelatihan lanjutan Implementasi IFRS 17 - PSAK 74	AAUI	23 – 26 Agustus 2022	10	Public
91	Multiverse Madness of HE/CPM Insurance How to deal with it	Belajar Asuransi	24 Agustus 2022	50	In - House
92	Managing Gen Z and Millenial Employees	Intipesan	24 Agustus 2022	1	Public
93	Tren dan Tantangan Anti Money Laundring di Era Digital	OJK	25 Agustus 2022	19	Public
94	Training Claim Motor dan Claim Non Motor	Signature	26 – 27 Agustus 2022	48	In - House
95	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Tindak Pidana Terorisme	MAG – Legal	29 Agustus 2022	53	In - House
96	Manajemen Resiko: Pemasaran Unit Link dengan Dasar SEOJK 19/2020, SEOJK 5/2022 dan POJK 6/2022	Itikad Academy	30 Agustus 2022	2	Public
97	Pelatihan Finance Accounting Collection	MAG – Finance Accounting Collection	1 – 2 September 2022	1	In - House
98	Mekanisme Penyelesaian Sengketa di LAPS SJK	OJK	6-Sep-22	5	Public
99	Pengembangan Pengelolaan Risiko Kebencanaan Aset Negara	AAMAI	7-Sep-22	1	Public
100	Workflow Training	Care	9-Sep-22	3	Public
101	Media Handling - Intermediate	AAJI	14 – 15 September 2022	2	Public
102	Aspek Underwriting Asuransi CAR	AAUI	15-Sep-22	6	Public
103	Pricing Produk Asuransi Umum dan PAYDI	MAG – Aktuaria	16-Sep-22	30	In - House
104	Risk and Insurance of Machinery Breakdown	JIA	20-Sep-22	61	In – House
105	Meningkatkan SDM Leadership melalui Development Program	PQM	21-Sep-22	2	Public
106	Canva – Learn Canva for your Career	JIA	22-Sep-22	1	Public

No	Materi Training	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Kategori Pelatihan
107	Peluang dan Tantangan Dunia Usaha Menuju Delaboratif	Apindo	22-Sep-22	2	Public
108	5th Indonesia Summit Actuaries 2022	PAI	21-23 September 2022	1	Public
109	HRIS after Pandemic Covid 19	Ukrida	23-Sep-22	3	Public
110	Money Insurance New Challenges and Its Response	Belajar Asuransi	27-Sep-22	39	In – House
111	Indonesia Re International Conference 2022	IndoRe	28 – 29 September 2022	1	Public
112	Enhancing Risk Management to Maximize Your Performance	GRC Management	29 – 30 September 2022	1	Public
113	Humanizing Design at Scale	Tokopedia	1 Oktober 2022	1	Public
114	Perlindungan konsumen di Era Digital	OJK	6 Oktober 2022	18	Public
115	Kursus Brevet C	IAI	15 Oktober – 17 Desember 2022	1	Public
116	26th Indonesia Rendezvous	AAUI	12 – 15 Oktober 2022	3	Public
117	Fairfax Asia Leadership Program	Fairfax Asia	17 – 19 Oktober 2022	23	In - House
118	The Essensial of CECR for Insurance Professional	Belajar Asuransi	21 Oktober 2022	25	In – House
119	Diseminasi Panduan Penerapan Asesmen Mandiri Kesetaraan Gender di Tempat Kerja	Apindo	24 Oktober 2022	2	Public
120	Indonesia Cybersecurity Conference 2022	Spark	25 Oktober 2022	1	Public
121	Critical Thinking and Decision Making for Insurance Professional	MII	26 Oktober 2022	2	Public
122	CAR EAR Insurance	JIA	26 Oktober 2022	54	In – House
123	Towards The In Depth Understanding of Climate Change	OJK	27 Oktober 2022	3	Public
124	Employee Engagement for Working Hybrid	Mitra Berdaya	27 Oktober 2022	1	Public
125	Business Interruption and Industrial All Risk Insurance Policy	Nectar	27 Oktober 2022	1	Public
126	Menciptakan Stabilitas Sistem Keuangan mela lui Pengembangan IJK yang Sehat, Efisien, dan Berintegritas	OJK	4-Nov-22	6	Public
127	Memahami Klausul Marine Cargo	Ahli Asuransi	5-Nov-22	1	Public
128	PAR/IAR: Lesson Learn and How to Improve Business Quality	Belajar Asuransi	8-Nov-22	33	In - House
129	Data On Conference 2022: The Future of Work	Data On	9-Nov-22	2	Public
130	Copy Writing: Advance	AAJI	9-10 November 2022	2	Public
131	Market Outlook 2023	Panin Asset Management	16-Nov-22	4	Public
132	Peluang dan Tantangan IJK dalam Mendukung Pembiayaan KBLBB	OJK	17-Nov-22	4	Public
133	Understanding of Treaty Reinsurance	JIA	17-Nov-22	50	Public
134	Sosialisasi Hotline Register	MAG – Claim MV	24-Nov-22	79	In – House
135	Women Talk: Perempuan Menginspirasi Tegakkan Anti Korupsi	OJK	25-Nov-22	5	Public
136	Potensi Resesi Ekonomi Global dan Dampaknya pada Risiko Usaha Peransuransian di Indonesia	ISEA	25-Nov-22	2	Public
137	Bedah Tuntas Klausul Marine Cargo Insurance	Belajar Asuransi	28-Nov-22	42	In – House
138	Risk Adjustment Model under IFRS 17 dan Estimasi Tingkat Suku Bunga dengan Metode Stokastik	AAUI	29-Nov-22	2	Public
139	Basic Financial Statement and Analysis	MAG - Finance	30-Nov-22	36	In – House
140	Towards Financial Stability through the use of Digital Technology	OJK	1 Desember 2022	2	Public
141	Audit Report Effectively	IIA	5-6 Desember 2022	1	Public

No	Materi Training	Penyelenggara	Waktu Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Kategori Pelatihan
142	Discover the Fastest Path to Application Modernisation	Agency Techdata	6 Desember 2022	1	Public
143	Data Analysis for Internal Auditors	IIA	7-8 Desember 2022	1	Public
144	Aviation Insurance	AAUI	8 Desember 2022	3	Public
145	Membangun Personal Branding	OJK	8 Desember 2022	13	Public
146	Financial Auditing for Internal Audit	IIA	12-13 Desember 2022	1	Public
147	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Tindak Pidana Terorisme	MAG - Legal	15 Desember 2022	35	In – House
148	HR Management Transformation Support Future Business	BCA	15-16 Desember 2022	1	Public
149	Strengthtening Disaster Management Strategic	GRC Management	19 Desember 2022	1	Public
150	Proaktif dan Kolaboratif dalam Mencegah Korupsi di Indonesia	OJK	20 Desember 2022	2	Public
151	Implementasi PSAK 71: Pengakuan dan Penyusunan Instrumen Keuangan	AAUI	21 Desember 2022	2	Public
152	Refreshment Cybersecurity Awareness	MAG - E-Learning	13 - 21 Desember 2022	568	In - House
153	Refreshment Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Tindak Pidana Terorisme	MAG - E-Learning	21 - 27 Desember 2022	518	In - House

A satisfied customer is the best business strategy of all.
– Michael LeBoeuf –



PROFIL PEMEGANG SAHAM
Shareholders Profile

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Akta Nomor 20 tanggal 18 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Pusat, komposisi Pemegang Saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

SHAREHOLDERS STRUCTURE

Pursuant to the Deed Number 20 dated Augustus 18, 2020, made before Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.Kn, Notary at Central Jakarta, the composition of the Company Shareholders was as follows:

Nama Pemegang saham *Shareholder Name*	Jumlah Lembar Saham *Number of Shares*	Jumlah Nominal Saham *Nominal Amount of Shares*	Persentase *Precentage*
Fairfax Asia Limited	4.001.242.013	400.124.201.300	80
PT Bank Pan Indonesia Tbk	38.800.000	38.800.000.000	7.76
PT Paninvest Tbk	188.233.921	18.823.392.100	3.76
Masyarakat *Public*	423.076.582	42.407.658.200	8.48

Catatan:
Namun karena kepemilikan saham Paninvest dibawah 5%, maka dimasukan ke dalam Saham Masyarakat.

Note:
Nevertheless as the ownership of Paninvest is below 5%, hence it is qualified into the Public Shares.

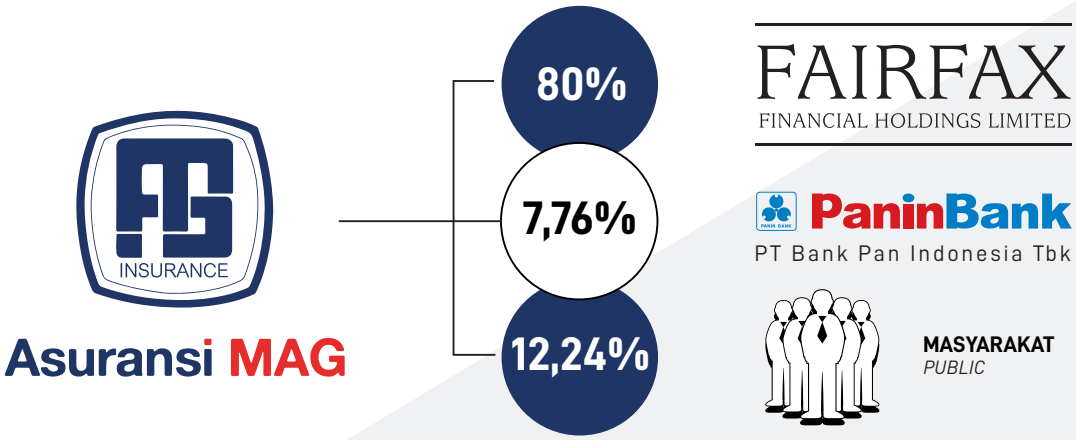



INFORMASI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Pada bulan Oktober 2016, Fairfax Asia Limited telah mengambil alih kepemilikan saham pengendali Perusahaan sebesar 80% saham. Pengambilalihan saham mayoritas Perusahaan adalah usaha berkelanjutan untuk menciptakan asuransi berkelas dunia di Indonesia dengan membawa pengalaman global Fiarfax, pengetahuan produk, teknologi dan infrastruktur ke dalam pasar Indonesia.

Fairfax Asia Limited telah ditetapkan sebagai Pemegang Saham Pengendali berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-593/NB.11/2016 tanggal 2 Agustus 2016.

Fairfax Asia Limited merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Fairfax Financial Holdings Limited yang merupakan perusahaan jasa keuangan yang melalui anak usahanya bergerak di bidang asuransi umum, reasuransi, dan manajemen investasi di seluruh dunia. Fairfax Asia Limited didirikan pada tahun 1985 oleh Pemimpin dan CEO saat ini, Mr. V. Prem Watsa. Berkantor pusat di Toronto, Kanada, Fairfax Financial Holdings Limited terdaftar pada Bursa Efek Toronto. Fairfax Asia Limited merupakan bagian dari Fairfax Group untuk entitas di Malaysia, India, Indonesia, Cina, Singapura, Hong Kong, Thailand, Sri Lanka dan Vietnam. Fairfax merupakan salah satu perusahaan asuransi non-jiwa terbesar dan terkemuka di Asia.

THE CONTROLLING SHAREHOLDERS INFORMATION

In October 2016, Fairfax Asia Limited took over the controlling shareholding of the Company by acquring 80% of shares. The takeover of the Company's majority shareholders is ongoing effort to create a world-class insurance company in Indonesia by bringing Fairfax's global experience, product knowledge, technology and infrastructure into the Indonesian market.

Fairfax Asia Limited has been determined as the Controlling Shareholder based on Board of Commissioners of Financial Service Authority Decree Number KEP-593/NB.1/2016 dated Augsut 2, 2016.

Fairfax Asia Limited is a wholly owned subsidiary of Fairfax Financial Holdings Limited which is a financial services company and through its subsidiaries engaged in general insurance, reinsurance, and investment management throughout the world . Fairfax Financial Holdings Limited was founded in 1985 by the current Chairman & CEO Mr. V. Prem Watsa. Headquartered in Toronto, Canada, Fairfax Asia Limited is part of Fairfax Group responsible for entities in Malaysia, India, China, Singapore, Hong Kong, Thailand, Sri Lanka and Vietnam. Fairfax Asia is one of the largest and leading non-life insurance companies in Asia.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI
SHAREHOLDERS COMPOSITION BASED ON CLASSIFICATIONS

Klasifikasi Kepemilikan Lokal dan Asing
Classification of Local & Foreign Ownership

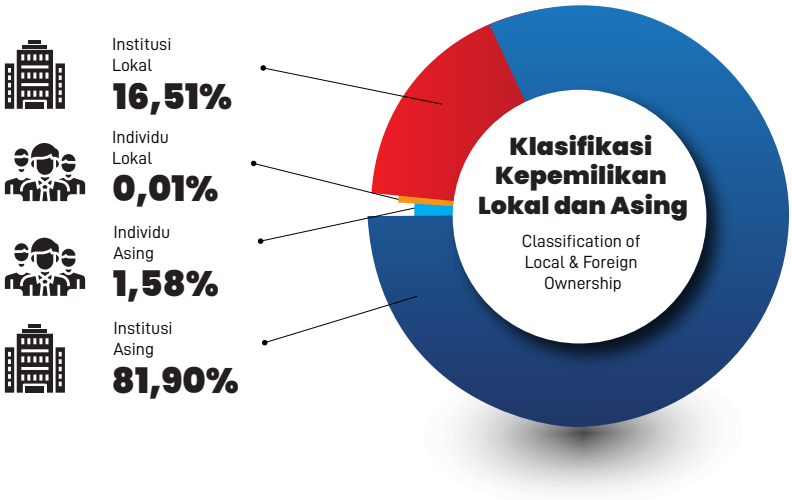

Klasifikasi Pemegang Saham berdasarkan kepemilikan saham di atas dan di bawah 5%
Shareholders Classification based on shares ownership above and under 5%

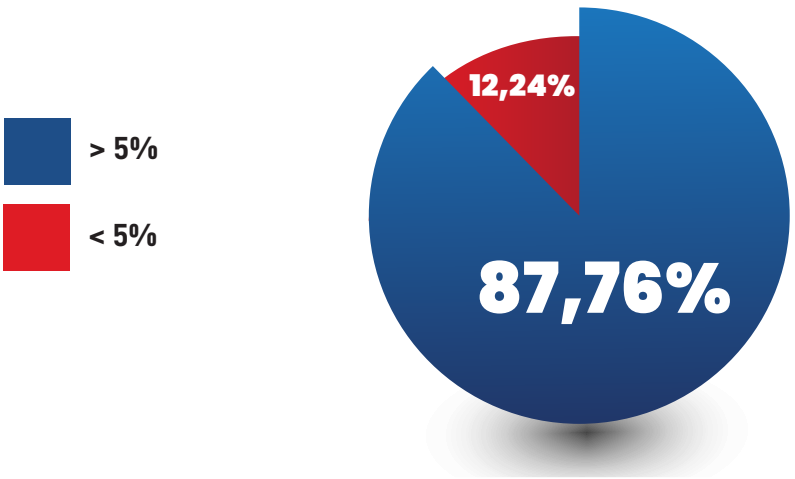

KEPEMILIKAN SAHAM ≥ 5% / *SHARES OWNERSHIP ≥ 5%*

Subjek Hukum *Legal Subject*	Jumlah Pemegang Saham *Numbers of Shareholders*	Jumlah Saham *Numbers of Shares*	Persentase % *Percentage %*
Entitas/ *Entity*			
Asing / *Foreign*	1	4,001,242,013	80.00
Lokal / *Local*	1	388,000,000	7.76
Individu			
Asing / *Foreign*	0	0	0
Lokal / *Local*	0	0	0
Total			**87.76%**

KEPEMILIKAN SAHAM < 5% / *SHARES OWNERSHIP < 5%*

Subjek Hukum *Legal Subject*	Jumlah Pemegang Saham *Numbers of Shareholders*	Jumlah Saham *Numbers of Shares*	Persentase % *Percentage %*
Entitas/ *Entity*			
Asing / *Foreign*	16	95,127,100	1.90
Lokal / *Local*	7	437,720,854	8.75
Individu			
Asing / *Foreign*	4	287,600	0.01
Lokal / *Local*	1241	79,174,949	1.58
Total			**12.24%**

Catatan:
Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan yang memiliki saham pada Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Mengenai informasi pencatatan saham dan informasi pencatatan efek lainnya sebagaimana diuraikan dalam bagian Ikhtisar Saham.

Note:
There is no members of Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company who has shares ownership in the Company

Regarding the information of stock recording and information of other securities recording as specified in Sock Highlight part

Halaman sengaja dikosongkan
Page Intentionally left blank





04

ANALISA DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

ANALYSIS AND DISCUSSION ON FINANCIAL PERFORMANCE

Sincerity to Develop Innovation

We never stop creating products with high-value innovation in response to Your needs.

Halaman sengaja dikosongkan
Page Intentionally left blank

ANALISA DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

Analysis and Discussion on Financial Performance



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

1. Tinjauan Umum

Perekonomian Indonesia tahun 2022 yang dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp71,0 juta atau US$4.783,9.

Ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding pencapaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87 persen.

Indikator sektor eksternal Indonesia juga menunjukkan kondisi yang relatif baik dan terkendali, tercermin dari surplus transaksi berjalan, cadangan devisa yang terus meningkat, ekspor impor yang masih positif meski melambat, *yield* obligasi Pemerintah yang melandai, nilai tukar rupiah dan IHSG yang menguat, dan rasio Utang Luar Negeri Indonesia terhadap PDB dalam level aman.

Sepanjang tahun 2022, kinerja pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh faktor global dan domestik. Secara global, Indonesia diuntungkan dengan relatif tingginya harga komoditas ekspor unggulan di pasar global yang memberikan *windfall* dan mendongkrak kinerja ekspor serta surplus neraca perdagangan. Namun demikian, harga komoditas unggulan Indonesia di pasar global sudah mulai menunjukkan tren penurunan. Secara domestik, kombinasi aktivitas masyarakat yang semakin menggeliat dan bauran kebijakan fiskal dan moneter untuk menjaga daya beli mampu mendorong aktivitas ekonomi, baik dari sisi produksi maupun konsumsi. Namun demikian, pertumbuhan beberapa lapangan usaha yang menjadi *leading sector* seperti Industri, Pertanian, Pertambangan, dan Konstruksi masih berada di bawah tingkat pertumbuhan ekonomi nasional. Di sisi lain, pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga masih belum kembali pada level sebelum pandemi.

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

1. Overview

The Indonesian economy in 2022 which was calculated based on the Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp19,588.4 trillion and GDP per capita reached Rp71.0 million or US$4,783.9.

Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31 percent, higher than the achievement in 2021 which grew by 3.70 percent. From the production side, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field, by 19.87 percent.

Indonesia's external sector indicators also showed relatively good and under-control conditions, reflected in the current account surplus, increasing foreign exchange reserves, positive despite slowing export imports, sloping government bond yields, strengthening rupiah exchange rates as well as Jakarta Composite Index, and the ratio of Indonesia's foreign debt to GDP remained at a safe level.

Throughout 2022, economic growth performance was influenced by global and domestic factors. Globally, Indonesia has benefited from the relatively high prices of leading export commodities in global markets which have created windfalls and boosted export performance as well as a surplus in the trade balance. However, the prices of Indonesia's leading commodities in the global market have started to show a downward trend. Domestically, the combination of increasingly vibrant public activities and a mix of fiscal and monetary policies to maintain purchasing power was able to boost economic activity, both in terms of production and consumption. However, the growth of several business fields that are leading sectors such as Industrial, Agriculture, Mining and Construction was still below the national economic growth rate. On the other hand, growth in household consumption expenditure has yet to return to pre-pandemic levels.

Analisis Kinerja Keuangan

a. Aset

Perusahaan membukukan peningkatan aset sebesar 1,14% atau sebesar Rp53,03 miliar, dari Rp4.652,82 miliar pada 31 Desember 2021 menjadi Rp4.705,85 miliar pada 31 Desember 2022. Peningkatan disebabkan antara lain meningkatnya aset reasuransi sebesar Rp120,80 miliar tetapi diimbangi dengan penurunan dari piutang premi dan piutang reasuransi, masing-masing sebesar Rp25,08 miliar dan Rp29,98 miliar serta kenaikan dari investasi perusahaan sebesar Rp10,13 miliar.

b. Liabilitas

Pada tahun 2022, liabilitas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 7,61% atau sebesar Rp212,45 miliar yaitu dari Rp2.793,06 miliar pada 31 Desember 2021 menjadi Rp3.005,51 miliar pada 31 Desember 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan dari Liabilitas Asuransi sebesar Rp 219,64 miliar atau 9,79%.

c. Ekuitas

Ekuitas Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp159,43 miliar atau sebesar 8,57% dari tahun 2021. Hal ini disebabkan penurunan saldo laba sebesar Rp79,53 miliar yang sebagian besar berasal dari pembagian dividen sebesar Rp250 miliar pada tahun 2021 serta penurunan dari penghasilan komprehensif lain sebesar Rp79,35 miliar.

d. Premi Bruto

Pendapatan premi bruto yang dibukukan Perusahaan pada tahun 2022 adalah Rp2.289,92 miliar, naik 6,11% dibandingkan dengan tahun 2021. Portfolio dengan peningkatan terbesar adalah asuransi kendaraan bermotor, asuransi lainnya dan asuransi kebakaran.

Financial Performance Analysis

a. *Asset*

The Company recorded an increase in assets of 1.14% or Rp53.03 billion, from Rp4,652.82 billion as of December 31, 2021 to Rp4,705.85 billion as of December 31, 2022. The increase was due, among others, to an increase in reinsurance assets of Rp120.80 billion but was offset by a decrease in premium receivables and reinsurance receivables, respectively Rp25.08 billion and Rp29.98 billion and an increase from the Company's investment of Rp10.13 billion.

b. *Liability*

In 2022, the Company's liabilities increased by 7.61% or Rp212.45 billion, from Rp2,793.06 billion as of December 31, 2021 to Rp3,005.51 billion as of December 31, 2022. This increase was due to an increase in Insurance Liabilities of Rp219.64 billion or 9.79%

c. *Equity*

The Company's equity in 2022 decreased by Rp159.43 billion or 8.57% drop from 2021. This was due to a decrease in the earnings balance of Rp79.53 billion, most of which came from dividend distribution of Rp250 billion in 2021 and a decrease from other comprehensive income of Rp79.35 billion.

d. *Gross Premium*

The gross premium income recorded by the Company in 2022 was Rp2,289.92 billion, an increase of 6.11% compared to 2021. The portfolio with the largest increase was motor vehicle insurance, other insurance and fire insurance.

Komposisi Premi Bruto Berdasarkan Lini Bisnis Asuransi (dalam miliar rupiah)

Composition of Gross Premium by Insurance Line of Business (in billion rupiah)

Premi Bruto	2022	%	2021	%	*Gross Premium*
Kebakaran	848,91	37,1%	788,54	36,5%	*Fire*
Kendaraan Bermotor	481,31	21,0%	432,58	20,0%	*Motor Vehicle*
Lainnya	646,47	28,2%	586,78	27,2%	*Others*
Kesehatan dan Kecelakaan Diri	145,91	6,4%	178,98	8,3%	*Health and Personel Accident*
Pengangkutan	167,31	7,3%	171,13	7,9%	*Marine Cargo*
Total	**2.289,92**		**2.158,01**		***Total***

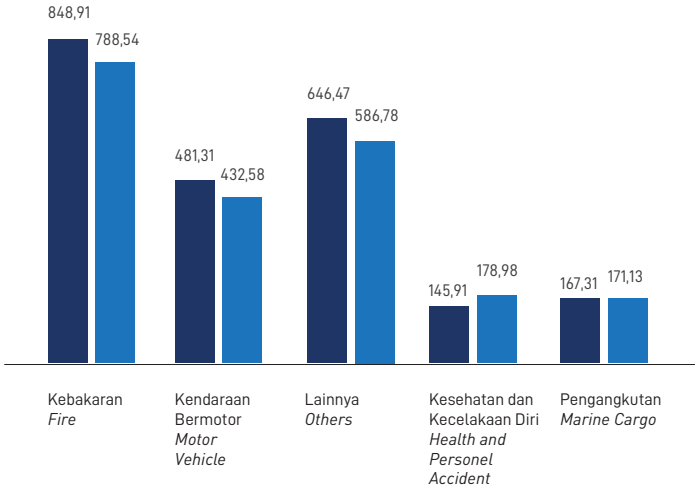

e. Pendapatan Premi Neto

Pendapatan premi neto Perusahaan mengalami peningkatan 8,89% dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini disebabkan peningkatan dari asuransi lainnya, asuransi pengangkutan dan asuransi kendaraan bermotor. Pendapatan premi neto adalah premi bruto dikurangi dengan premi reasuransi dan perubahan bersih liabilitas premi.

e. *Net Premium Income*

The Company's net premium income increased by 8.89% compared to 2021. This was due to increases in other insurance, transportation insurance and motor vehicle insurance. Net premium income is gross premium less reinsurance premium and net change in premium liability.

komposisi Premi Netto Berdasarkan Lini Bisnis Asuransi (dalam miliar rupiah)

Composition of Net Written Premium by Insurance Line of Business (in billion rupiah)

Pendapatan Premi Netto	2022	%	2021	%	*Gross Premium*
Kendaraan Bermotor	413,15	56,7%	375,25	56,1%	*Motor Vehicle*
Kesehatan dan kecelakaan diri	119,27	16,4%	115,67	17,3%	*Health and Personel Accident*
Kebakaran	127,47	17,5%	122,09	18,2%	*Fire*
Pengangkutan	45,53	6,2%	37,80	5,6%	*Marine Cargo*
Lainnya	23,11	3,2%	18,22	2,7%	*Others*
Total	**728,53**		**669,03**		***Total***

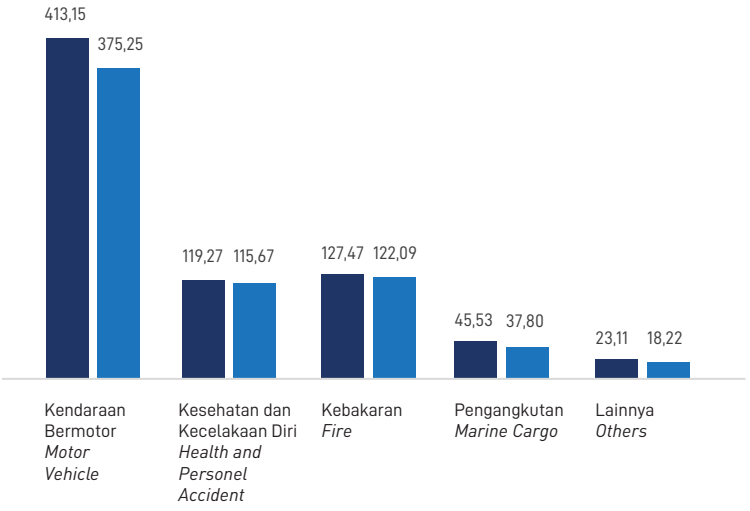

f. Beban Klaim Neto

Beban klaim neto perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp34,12 miliar atau 11,44% dibandingkan dengan tahun 2021.

f. *Net Claims Expense*

The Company's net claim expenses increased by Rp34.12 billion or 11.44% compared to 2021.

komposisi beban klaim neto berdasarkan lini bisnis asuransi (dalam miliar rupiah)

Composition of Net Claim by Insurance Line of Business (in billion rupiah)

Beban Klaim Neto	2022	%	2021	%	*Gross Premium*
Kendaraan Bermotor	169,10	50,9%	142,57	47,8%	*Motor Vehicle*
Kesehatan dan kecelakaan diri	93,26	28,0%	80,64	27,0%	*Health and Personel Accident*
Kebakaran	44,72	13,5%	53,45	17,9%	*Fire*
Pengangkutan	16,10	4,8%	15,92	5,3%	*Marine Cargo*
Lainnya	9,31	2,8%	5,78	1,9%	*Others*
Total	**332,48**		**298,36**		***Total***

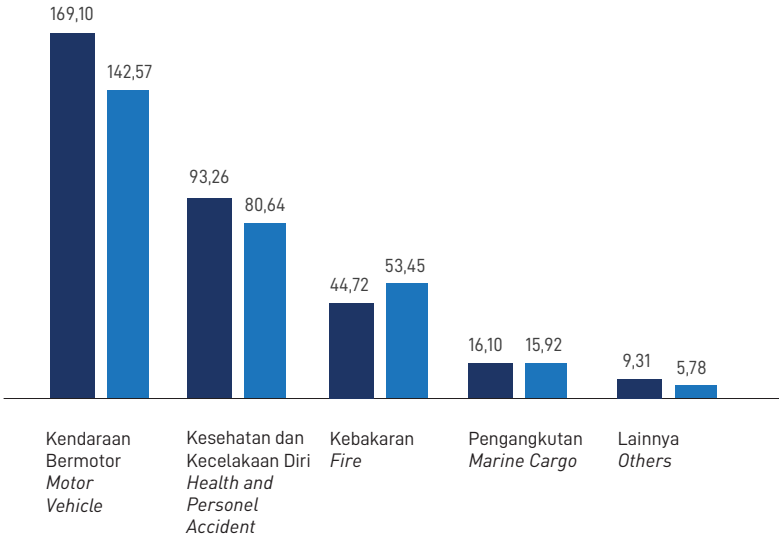

g. Hasil *Underwriting*

Hasil *underwriting* di tahun 2022 dan 2021 masing-masing tercatat sebesar Rp466,31 miliar dan Rp437,16 miliar. Hasil *underwriting* diperoleh dari jumlah premi bruto setelah dikurangi dengan diskon premi, komisi, premi reasuransi dan cadangan premi, dikurangi lagi dengan jumlah beban klaim *netto* dan komisi *netto*. Hasil *underwriting* ini mengalami kenaikan sebesar 6,67% atau Rp29,16 miliar disebabkan oleh kenaikan pendapatan premi *netto* sebesar Rp59,5 miliar atau 8,89%.

g. *Underwriting Result*

Underwriting results in 2022 and 2021 were recorded at Rp466.31 billion and Rp437.16 billion, respectively. Underwriting results are obtained from the total gross premium after deducting premium discounts, commissions, reinsurance premiums and premium reserves, less the total net claim expense and net commissions. This underwriting result increased by 6.67% or Rp29.16 billion due to an increase in net premium income of Rp59.5 billion or 8.89%.

Komposisi Hasil Underwriting Berdasarkan lini bisnis asuransi (dalam miliar Rupiah)

Composition of Underwriting Result by Insurance Line of Business (in billion Rupiah)

Hasil Underwriting	2022	%	2021	%	*Gross Premium*
Kendaraan Bermotor	162,48	34,8%	159,82	36,6%	*Motor Vehicle*
Kebakaran	194,98	41,8%	170,58	39,0%	*Health and Personel Accident*
Kesehatan dan kecelakaan diri	30,35	6,5%	35,93	8,2%	*Fire*
Pengangkutan	34,93	7,5%	28,48	6,5%	*Marine Cargo*
Lainnya	43,56	9,3%	42,34	9,7%	*Others*
	466,31		**437,16**		***Total***

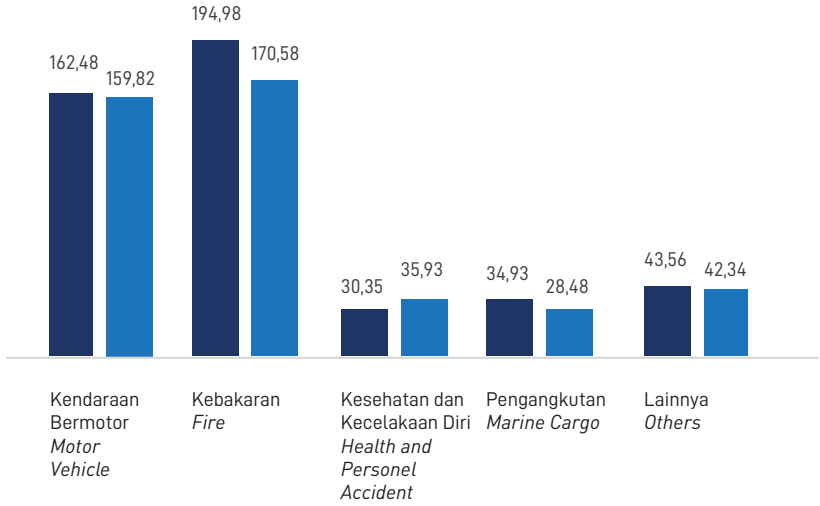

h. Hasil Investasi
Hasil investasi tahun 2022 tercatat sebesar Rp93,43 miliar, mengalami penurunan sebesar 13,13% dibandingkan hasil investasi tahun 2021 sebesar Rp107,54 miliar. Penurunan ini berasal dari bunga deposito berjangka dan obligasi yang mengalami penurunan sebesar Rp7,51 miliar.

i. Penghasilan Lain-Lain-Bersih
Pada tahun 2022, Perusahaan memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp56,55 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp45,8 Milyar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp10,74 miliar, hal ini disebabkan kenaikan dari keuntungan kurs mata uang asing sebesar Rp44,46 miliar.

j. Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain
Rugi komprehensif lain Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp79,35 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp38,10 miliar jika dibandingkan tahun 2021. Kenaikan ini disebabkan adanya penurunan signifikan pada perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual karena adanya penurunan nilai pasar investasi yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp45,07 miliar.

k. Laba Komprehensif
Pada tahun 2022 Jumlah Laba Komprehensif Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp17,77 miliar. Hal ini disebabkan adanya kontribusi Peningkatan kerugian atas nilai wajar efek tersedia utk dijual sebesar Rp45,07 miliar, penurunan ini di tutupi oleh kontribusi kenaikan laba bersih juga perusahaan sebesar Rp20,33 miliar.

2. Arus Kas
Arus Kas Perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp314,35 miliar pada tahun 2022. Kenaikan arus kas antara lain disebabkan adanya kenaikan dari penerimaan premi asuransi sebesar Rp313,83 miliar yang berasal dari arus kas operasional. Perusahaan juga membagikan dividen pada tahun buku 2021 sebesar Rp250 miliar.

3. Kemampuan Membayar Hutang
Kemampuan Perusahaan dalam membayar hutang pada tahun 2022 jika menggunakan metode *current ratio* yaitu aset lancar sebesar Rp4.482,46 miliar dibagi hutang lancar sebesar Rp2.689,24 miliar menghasilkan rasio sebesar 166,68%. Rasio ini berarti bahwa aset lancar Perusahaan adalah 1,66 lebih besar daripada hutangnya hal ini mengindikasikan bahwa Perusahaan dalam posisi solid dan dapat memenuhi kewajibannya.

4. Tingkat Kolektibilitas Piutang
Tingkat perputaran piutang Perusahaan tahun 2022 yaitu jumlah Premi Bruto dibagi dengan rata-rata Piutang tahun 2022 menghasilkan rasio 8,93 kali lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 8,86 kali.

5. Struktur Permodalan
Struktur Modal Perusahaan :
a. Modal dasar sebanyak 5.746.000.000 saham atau Rp574.600.000 ribu
b. Modal disetor penuh 5.001.552.516 saham atau Rp500.155.252 ribu
c. Saham treasuri Rp5.252.461 ribu
d. Tambahan modal setor Rp263.076.098 ribu
e. Komponen ekuitas lainnya Rp61.959.847 ribu
f. Saldo laba Ditahan Rp880.398.157 ribu
g. Total Modal Perusahaan Rp1.700.336.893 ribu

h. *Investment Return*
The investment return in 2022 was recorded at Rp93.43 billion, a decrease of 13.13% compared to the 2021 investment return of Rp107.54 billion. This was due to the decrease in the interests of time deposits and bonds by Rp7.51 billion.

i. *Other Income - Net*
In 2022, the Company earned other income of Rp56.55 billion, an increase of Rp45.8 billion compared to the 2021 of Rp 10.74 billion, this was due to an increase in foreign exchange gains of Rp44.46 billion.

j. *Other Comprehensive Income (Loss)*
The Company's other comprehensive loss in 2022 amounted to Rp79.35 billion, an increase of Rp38.10 billion compared to 2021. This increase was due to a significant decrease in changes in the fair value of securities due to a decrease in the market value of the Company's investment of Rp45.07 billion.

k. *Comprehensive Profit*
In 2022 the Company's Total Comprehensive Profit decreased by Rp17.77 billion. This was due to an increase in the contribution of losses on the fair value of securities of Rp45.07 billion. This decrease was covered by the contribution of an increase in the Company's net profit of Rp20.33 billion.

2. *Cash Flow*
The Company's cash flow increased by Rp314.35 billion in 2022. The increase in cash flow was partly due to an increase in insurance premium income of Rp313.83 billion, which came from operational cash flow. The Company also distributed dividends for the 2021 fiscal year in the amount of Rp250 billion.

3. *Ability to Pay Debt*
The Company's ability to pay its debts in 2022 using the current ratio method i.e., current assets of Rp4,482.46 billion divided by current liabilities of Rp2,689.24 billion, produces a ratio of 166.68%. This ratio means that the Company's current assets are 1.66 greater than its debts. This indicates that the Company is in a comfortable position and able to fulfill its obligations.

4. *Receivables Collectability Level*
The Company's receivables turnover rate in 2022 i.e., the amount of the Gross Premium divided by the average Receivables in 2022 produces a ratio of 8.93 times, this is higher compared to 2021 of 8.86 times.

5. *Capital Structure*
The Company Capital Structure:
a. Authorized capital of 5,746,000,000 shares or Rp574,600,000 thousand
b. Fully paid-up capital of 5,001,552,516 shares or Rp500,155,252 thousand
c. Treasury shares Rp5,252,461 thousand
d. Additional paid-in capital Rp263,076,098 thousand
e. Other equity components Rp61,959,847 thousand
f. Balance of Retained Earnings Rp880,398,157 thousand
g. The Company's Total Capital is Rp1,700,336,893 thousand

6. **Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal**
Tujuan Ikatan
Di tahun 2020 Perusahaan mengeluarkan modal untuk belanja barang sebesar Rp3,45 miliar dengan beberapa kontraktor dalam pengadaan kendaraan bermotor dan perlengkapan kantor.

Sumber Dana
Perusahaan memiliki dana yang memadai dan likuid untuk membiayai investasi yang bisa didapatkan dari dana internal seperti dana deposito.

Mata Uang yang Menjadi Denominasi
Mata uang yang menjadi denominasi utama tetap Rupiah sedangkan mata uang asing lainnya adalah US Dollar

Langkah yang Direncanakan Perusahaan untuk Melindungi Risiko dari Posisi Mata Uang Asing Terkait
Perusahaan sudah menempatkan deposito berjangka dalam US Dollar untuk jangka waktu 3 sampai dengan 12 bulan sebagai langkah antisipasi risiko fluktuasi kurs mata uang tersebut.

7. **Perbandingan antara Target dan Hasil yang Dicapai**
Target yang ditentukan untuk tahun 2022 adalah pertumbuhan sebesar 7,4%. Perusahaan membukukan pertumbuhan sebesar 6,2%.

8. **Target yang Ingin Dicapai Perusahaan**
Tahun 2023 diperkirakan pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan industri masih belum dapat bergerak secara signifikan sehingga Perusahaan menetapkan target pertumbuhan 9,1% dengan pengembangan bisnis pada *multifinance*, *broker*, agen dan *bancassurance*.

6. ***Material Bonds for Capital Goods Investment***
Bonds Purpose
In 2022 the Company spent Rp3.45 billion in capital expenditure for purchases with several contractors in the procurement of motor vehicles and office equipment.

Source of funds
The Company has adequate and liquid funds to finance its investments which may be obtained from internal funds such as time deposits.

Currency Denomination
The main currency denomination remains Rupiah while the main foreign currency is US Dollar.

The Company Planned Measures to Protect against the Risks of Foreign Currency Fluctuation
The Company has placed time deposits in US Dollars for a period of 3 to 12 months as a measure to anticipate the risks of fluctuations in the currency exchange rate.

7. ***Comparison between Targets and Results Achieved***
The target set for 2022 was a growth of 7.4%. The Company posted a growth of 6.2%.

8. ***The Company Targeted Objectives***
In 2023 it is estimated that economic growth and industrial growth will still not be able to move significantly so that the Company sets a growth target of 9.1% with business development in financing (multifinance), brokerage, agents and bancassurance.

AKSI KORPORASI

Pada tahun 2021 dan 2022 AMAG melakukan aksi korporasi berupa membeli kembali saham milik Perusahaan sendiri melalui pembelian di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 September 2021. Saham ini dibukukan sebagai "Saham Treasuri". Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari. Saham treasuri yang dibeli selama 2021, sebanyak 13.918.600 saham dengan total pembelian Rp4.721,92 miliar dengan harga rata-rata per saham sebesar Rp339,25 sehingga menjadikan jumlah saham beredar menjadi 4.987.633.916 saham pada akhir 2021. Saham treasuri yang dibeli selama 2022, sebanyak 1.544.700 saham dengan total pembelian Rp530,5 Juta dengan harga rata-rata per saham sebesar Rp343,43 sehingga menjadikan jumlah saham beredar menjadi 4.986.089.216 saham pada akhir 2022.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta Berita Acara Rapat No. 265 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. Notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan pembayaran dividen dari saldo laba ditahan berdasarkan keputusan RUPSLB pada 20 Juni 2022 sebesar Rp250 miliar atau Rp50 per lembar saham.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham *(Suspension)* dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham *(Delisting)*

Pada tahun 2021 dan 2022, AMAG tidak pernah dikenakan sanksi perdagangan saham baik berupa penghentian sementara perdagangan saham *(suspension)* maupun penghapusan pencatatan saham *(delisting)* di Bursa.

CORPORATE ACTION

In 2021 and 2022 AMAG had taken corporate actions in the form of buying back the Company's own shares through purchases on the Indonesia Stock Exchange starting September 30, 2021. These shares are recorded as "Treasury Shares". The Company has the right to reissue these shares at a later date. Treasury shares purchased during 2021, totaling 13,918,600 shares with a total purchase of Rp4,721.92 billion with an average price per share of Rp339.25 so that the number of outstanding shares was 4,987,633,916 as of the end of 2021. Treasury shares purchased during 2022 was a total of 1,544,700 shares with a total purchase of Rp530.5 million at an average price per share of Rp343.43, so that the number of outstanding shares becomes 4,986,089,216 shares by the end of 2022.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders with the Deed of Minutes of Meeting No. 265 dated June 29, 2022 made by Notary Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta; the Company would pay dividend from retained earnings in the amount of Rp250 billion or Rp50 per share, based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 20, 2022.

Temporary Suspension Of Share Trading and/or Delisting

In 2021 and 2022, AMAG has never been subjected to share trading sanctions either in the form of temporary suspension or delisting of shares on the Exchange.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources



Tim Manajemen / *Management Team*

Kiri ke Kanan / *Left to Right*
Ichsan Arif, Devi Deswarini, Agus Gunawan, Yetty Georgien Yosephine

Perseroan meyakini ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan profesional merupakan salah satu faktor penentu keberlanjutan usaha pada jangka panjang. Untuk menghadapi perubahan dan perkembangan pasar yang dinamis, Perseroan telah merumuskan inisiatif kebijakan pengelolaan SDM yang tepat sasaran dengan mempertimbangkan karyawan sebagai salah satu aset berharga bagi Perseroan. Perseroan berkomitmen membangun sebuah lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif sehingga setiap individu dapat bertumbuh dengan optimal.

Perseroan berkomitmen dalam menanamkan dan menumbuhkembangkan nilai-nilai inti dan budaya perusahaan kepada seluruh karyawan dan di seluruh tingkatan perusahaan dengan menunjuk *Value Ambassadors* di masing-masing lokasi kantor, yang akan berperan aktif membantu dan mendukung kesuksesan pelaksanaan internalisasi nilai-nilai inti dan budaya perusahaan, baik dari sisi teknis maupun administratif.

Perseroan juga melibatkan karyawan dalam beragam aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan partisipasi karyawan, untuk itu Perseroan secara berkala menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seperti olahraga, seni, musik, fotografi dan lain-lain yang memperkuat ikatan solidaritas dengan nilai-nilai inti perusahaan dan membangun kerja tim dan kerjasama. Perseroan juga melibatkan karyawan dalam kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), sehingga karyawan dapat berperan aktif dalam memberikan bantuan kepada masyarakat dan lingkungannya. Kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu menjaga hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan Perseroan.

The Company believes that the availability of outstanding and professional Human Resources (HR) is one of the determining factors for long-term sustainability of a business. To deal with dynamic market changes and developments, the Company has formulated HR management policy initiatives relevant to the needs, keeping in mind that our employees is one of the Company's most valuable assets. The Company is committed to building a safe, comfortable and favorable work environment so that each individual is able to grow to their best potentials.

The Company is committed to instilling and developing the corporate values and culture for all employees and at all levels of the Company by appointing Value Ambassador at each office location, who plays an active role in assisting and supporting the successful implementation of the internalization of the Company's core values and corporate culture, both from a technical and administrative standpoint.

The Company also engages employees in various activities aimed at increasing employees' involvement and participation, for this reason the Company regularly organizes activities such as sports, arts, music, photography and others that may strengthen the bonds of solidarity with the Company's core values and build teamwork and cooperation. The Company also involves employees in Corporate Social Responsibility (CSR) activities, so that employees can play an active role in providing assistance to the community and the environment. This activity is also expected to help maintain harmonious industrial relations between employees and the Company.



Tim Manajemen / *Management Team*

Kiri ke Kanan / *Left to Right*
Budi Setiawan, Misdi, Cyrenia Novin Dwi Hapsari, Octo Hamzah, Yuanita Siahaan, Rinto Cokrolukito

Prioritas utama fungsi SDM adalah:

- **Perekrutan Bakat / Kandidat**
  Perseroan melakukan beberapa pendekatan untuk merekrut calon terbaik untuk berbagai peran di dalam Perseroan. Selain itu, sejalan dengan fokus kami untuk mengembangkan bakat secara internal, Perseroan mendorong para staff untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar.

- **Pengembangan Bakat / Kandidat**
  Mencakup pengembangan kemampuan utama seperti aktuaria, claim, underwriting dan juga bidang lainnya. Perseroan melakukan pelatihan dengan metode *classroom* (belajar bersama) dan *self-learning* (belajar mandiri) serta mensponsori kandidat untuk program eksternal. Perseroan memiliki sistim berbasis insentif yang jelas untuk mendorong staff meraih kualifikasi asuransi professional.

- **Keterlibatan**
  Perseroan ingin memahami hal-hal yang memotivasi dan melibatkan karyawan dan bagaimana mereka memandang lingkungan kerjanya. Oleh karena itu, Perseroan mendorong adanya dialog rutin dan terbuka diantara para manajer dan membuat forum di mana para karyawan dapat dengan bebas mengekspresikan ide-ide mereka dan termotivasi untuk mengambil inisiatif.

- **Manajemen Kinerja dan Penghargaan**
  Mengingat ambisi dan kebutuhan para karyawan, Perseroan telah melakukan pendekatan komprehensif pada manajemen kinerja yang mencakup umpan balik rutin, meminta pertanggungjawaban, memberi penghargaan dan pelatihan berkelanjutan. Struktur kompensasi Perseroan dikaitkan dengan kinerja.

- **Budaya Perusahaan**
  Perseroan ingin menjalankan prinsip-prinsip panduan Fairfax dan mengedepankan budaya perusahaan berdasarkan 1TEAM (Integritas, Kerjasama Tim, Keunggulan, Berorientasi pada Tindakan dan Bergerak Maju). Perseroan ingin melestarikan budaya perusahaan untuk jangka panjang.

The main priorities of the HR function are:

- ***Talent/Candidate Recruitment***
  The Company takes several approaches to recruit the best candidates for various roles within the Company. Additionally, in line with our focus on developing talent internally, the Company encourages staff to take on greater responsibilities.

- ***Talent / Candidate Development***
  Covers the development of key capabilities such as actuarial, claim, underwriting and also other fields. The Company conducts training using the classroom method (group/joint learning) and self-learning method (independent learning) as well as sponsors candidates for external programs. The Company has a clear incentive-based system to encourage staff to achieve professional insurance qualifications.

- ***Engagement***
  The Company wants to understand what motivates and engages employees and how they view their work environment. Therefore, the Company encourages regular and open dialogue among managers and creates forums where employees can freely express their ideas and are motivated to take initiatives.

- ***Performance Management and Rewards***
  Given the ambitions and needs of employees, the Company has taken a comprehensive approach to performance management which includes regular feedback, holding accountability, rewarding and continuous training. The Company's compensation structure is linked to performance.

- ***Corporate Culture***
  The Company wants to live by Fairfax's guiding principles and promote a corporate culture based on 1TEAM (Integrity, Teamwork, Excellence, Action-Oriented and Moving Forward). The Company wants to preserve its corporate culture for the long term.



Tim Manajemen / *Management Team*

Kiri ke Kanan / *Left to Right*
Dinariyanti, Ria Agustina Kusumo, Seno Yudha Santoso, Ricky Adrian Gunawan

Sesuai dengan anjuran Pemerintah, pada tahun 2022, Perseroan masih melanjutkan implementasi protokol kesehatan yang diterapkan secara ketat dan dipatuhi secara disiplin oleh seluruh karyawan, diantaranya dengan melakukan pengaturan sistem kerja *Work From Home (WFH)* dan *Work From Office (WFO)* secara bergantian sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam mencegah terjadinya penularan virus *COVID–19* di lingkungan kerja.

In accordance with the Government's recommendation, in 2022, the Company has continued to implement health protocols that are strictly enforced and adhered to in a disciplined manner by all employees, including by organizing alternate Work From Home (WFH) and Work From Office (WFO) as a form of shared responsibility in preventing the transmission of COVID-19 in the work environment.

REKRUTMEN

Untuk menunjang rencana pengembangan Perseroan yang dinamis tentunya harus diimbangi dengan ketersediaan SDM yang memiliki kemampuan / kapabilitas unggul, serta mampu beradaptasi dengan perubahan.

Rekrutmen dan seleksi karyawan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip kesetaraan tanpa membeda-bedakan gender, suku, agama, ataupun ras tertentu untuk posisi yang tersedia di Perseroan. Kandidat akan melalui serangkaian proses seleksi berupa tes kemampuan kognitif, tes psikologi, pemeriksaan kesehatan dan wawancara yang dilakukan langsung oleh calon atasan.

Dalam proses pencarian kandidat terbaik, Perseroan melakukan berbagai proses rekrutmen, antara lain dengan mengikuti event job fair dan campus hiring bekerja sama dengan sejumlah universitas unggulan di Indonesia untuk menjaring generasi millennial dan lebih mengenalkan Perseroan kepada masyarakat, melalui iklan media cetak atau media internet, serta menggunakan jasa headhunter ternama di Indonesia maupun luar negeri. Selain daripada itu, Perseroan senantiasa mengutamakan proses rekrutmen internal melalui program promosi ataupun rotasi karyawan untuk memenuhi kebutuhan SDM di Perseroan.

Sehubungan dengan pandemi yang masih terus berlangsung, proses rekrutmen sebagian dilakukan dalam bentuk daring untuk memastikan proses rekrutmen tetap dapat berjalan tanpa mengabaikan faktor kesehatan karyawan. Pada tahun 2022, Perseroan telah merekrut sebanyak 99 karyawan baru.

RECRUITMENT

To be able to support the Company's dynamic development plans, it must be followed with the availability of human resources with outstanding capabilities, and are able to adapt to changes.

Recruitment and selection of employees is carried out with due regard to the principle of equality without discriminating against gender, ethnicity, religion or race for available positions in the Company. Candidates will go through a series of selection processes in the form of cognitive ability tests, psychological tests, medical examinations and interviews which are conducted directly by the prospective superior.

In the process of finding the best candidates, the Company carries out various recruitment processes, including participating in job fairs and campus hiring events in collaboration with a number of leading universities in Indonesia to capture the millennial generation and introduce the Company to the public, through print media advertisements or internet, as well as using the services of well-known headhunters in Indonesia and abroad. Apart from that, the Company always prioritizes the internal recruitment process through employee promotion or rotation to meet the human resources needs in the Company.

Due to the ongoing pandemic, part of the recruitment process is carried out online to ensure that the recruitment process keeps going without neglecting employee health. In 2022, the Company has recruited 99 new employees.



Tim Manajemen / *Management Team*

Kiri ke Kanan / *Left to Right*
Israeni Miradani, Prakash Rajamanickam, M. Reza Putra

SISTEM INFORMASI SUMBER DAYA MANUSIA (HRIS)

Perseroan tengah mempersiapkan pembaharuan sistem HRIS agar database karyawan dapat dikelola secara lebih baik, teratur dan terintegrasi. Perseroan juga menambahkan modul untuk mengelola kegiatan rekrutmen dan seleksi dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja sesuai deskripsi dan spesifikasi pekerjaan yang bertujuan untuk menyederhanakan langkah pengguna untuk mendapatkan informasi terbaru serta membantu dalam mengelola setiap tahap proses yang berkaitan dengan SDM. Dengan penerapan HRIS, Perseroan berupaya meningkatkan pengalaman kerja karyawan secara berkelanjutan dengan adanya kemudahan dalam hal memperoleh informasi yang akurat mengenai data terkait SDM.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROGRAM MANAGEMENT TRAINEE

Perseroan menyadari pentingnya pengembangan kompetensi SDM, terutama dengan perkembangan teknologi yang mendorong berkembangnya berbagai inovasi yang harus diimbangi dengan ketersediaan SDM yang harus terus berkembang dan berinovasi, adaptif dan tangkas dalam mengikuti tren pasar. Untuk itu Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh karyawan untuk berpartisipasi dalam beragam pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan yang meliputi aspek pengembangan diri, perspektif bisnis dan manajemen, serta pengetahuan teknik asuransi dan sertifikasi.

Bentuk pengembangan SDM lainnya adalah dengan diselenggarakannya kegiatan sharing knowledge yang melibatkan karyawan sebagai pembicara. Kegiatan ini menitikberatkan pada berbagi pengalaman dan praktik terbaik antara karyawan di semua level, khususnya yang berhubungan dengan teknik asuransi. Selain itu, Perseroan juga bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Manajemen Risiko dan Asuransi (STIMRA) serta Sekolah Tinggi Manajemen Asuransi Trisakti (STMA Trisakti) melalui pemberian beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi dan memiliki potensial.

Perseroan juga memberikan pelatihan di luar negeri bagi karyawan

HUMAN RESOURCES INFORMATION SYSTEM (HRIS)

The Company is preparing to update the HRIS system so that the employee database can be better managed, more organized and integrated. The Company has also added a module to manage recruitment and selection activities in meeting human resources needs according to job descriptions and specifications; this module aims to simplify the user's steps to obtain the latest information and assist in managing every stage of the HR-related process. With the implementation of HRIS, the Company seeks to improve employee work experience in a sustainable manner with the ease of obtaining accurate information regarding HR-related data.

COMPETENCY DEVELOPMENT AND TRAINEE MANAGEMENT PROGRAM

The Company realizes the importance of developing human resource competencies, especially with technological developments that drives into the development of various innovations. This must be balanced with the availability of human resources who have interests to always grow and innovate, be adaptive and agile in following market trends. For this reason, the Company provides the widest possible opportunity for all employees to participate in various training and competency development on an continuous basis, which includes aspects of self-development, business and management perspectives, as well as technical knowledge of insurance and certification.

Another form of HR development is the implementation of knowledge sharing activities involving employees as speakers. This activity focuses on sharing experiences and best practices among employees at all levels, especially those related to insurance techniques. In addition, the Company also cooperates with the College of Risk Management and Insurance (STIMRA) and the Trisakti College of Insurance Management (STMA Trisakti) by providing scholarships to high achieving and potential students.

The Company also provides overseas training for outstanding



Tim Manajemen / *Management Team*

Kiri ke Kanan / *Left to Right*
Nancy, Rina Setiowati, Novita Ramayeni Damanik

berprestasi, serta memberikan bantuan fasilitas program pinjaman dana pendidikan tanpa bunga bagi karyawan yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan total 153 sesi pelatihan baik publik maupun *in–house*. Sesi-sesi yang dirancang untuk mengasah keterampilan dan menambah pengetahuan karyawan Perseroan dikelompokkan menjadi 4 jenis, yaitu:

1. *Basic Skill Training*
   Pelatihan yang bersifat mengembangkan keterampilan dasar / umum untuk mendukung proses kerja karyawan.

2. *Certification Training*
   Pelatihan yang berbentuk formal sertifikasi yang disahkan oleh lembaga profesional yang menjadi syarat menilai kelayakan kompetensi tertentu.

3. *Functional Training*
   Pelatihan yang bersifat teknis di masing-masing fungsi untuk mendukung proses kerja karyawan.

4. *Basic Company Induction*
   Pelatihan wajib bagi seluruh karyawan baru, sebagai dasar pengenalan perusahaan, peraturan perusahaan dan budaya perusahaan.

Jumlah waktu yang dihabiskan masing-masing karyawan dalam kegiatan pembelajaran di tahun 2022 adalah sebanyak 12 jam pembelajaran.
Sebagai bagian dari perencanaan suksesi karyawan untuk masing-masing unit kerja dalam rangka menyiapkan calon pemimpin di masa mendatang, Perseroan kembali menghadirkan program Management Trainee Batch 2. Program ini menargetkan fresh graduate dari sejumlah universitas ternama yang terpilih melalui seleksi yang ketat yang memiliki kemampuan dan potensi untuk dikembangkan sebagai calon pemimpin di masa mendatang. Setelah melalui proses seleksi, terpilih 8 orang untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan secara intensif tentang bisnis asuransi dan pengembangan karakter selama setahun ke depan. Di samping penguasaan materi, para peserta program Management Trainee juga menjalani On the Job Training di berbagai departemen.

employees, as well as provides interest-free educational loan facility assistance for employees who wish to continue their education to a higher level.

Throughout 2022, the Company provided a total of 153 training sessions, both public and in-house. Sessions designed to hone skills and increase the knowledge of the Company's employees are grouped into 4 types, as follows:

1. *Basic Skill Training*
   Training that develops basic / general skills to support employee work processes.

2. *Certification Training*
   Training in the form of a formal certification authorized by a professional institution which is a requirement for assessing the feasibility of certain competencies.

3. *Functional Training*
   Technical training in each function to support employee work processes.

4. *Basic Company Induction*
   Mandatory training for all new employees, as a basis for introducing the Company, Company regulations and corporate culture.

The amount of time each employee has spent for learning activities during 2022 was 12 hours of learning.

As part of the employee succession planning for each work unit in order to prepare future leaders, the Company has again held the Management Trainee Batch 2 program. This program targeted fresh graduates from a number of well-known universities who were selected through a meticulous selection process, those who have the ability and potential to be developed as future leaders. After going through the selection processes, 8 candidates were selected to take part in an intensive training and development program on the insurance business as well as character development for the period of one year. In addition to mastering the materials, participants in the Management Trainee program also undergo On the Job Training in various departments.



Tim Manajemen / *Management Team*

Kiri ke Kanan / *Left to Right*
Robertha Dwiantari Purwatmi, Endang Titisari, Maria Halim, Jeffry Soesanto, Eddy Santoso

Pada tahun 2019, salah satu inisiatif yang dilakukan Perseroan dalam membangun ekosistem pembelajaran adalah dengan memperkenalkan akses pembelajaran e–learning yang merupakan platform pembelajaran digital yang bertujuan untuk mendukung kegiatan pembelajaran yang bersifat wajib oleh Perseroan dan regulator. Adapun pelatihan e–learning yang telah dijalankan oleh Perseroan adalah Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme yang merupakan edukasi kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kepedulian dan kewaspadaan karyawan terhadap risiko tindakan pencucian uang pada setiap aktifitas kegiatan Perseroan. Disamping itu, pelatihan Cyber Security Awareness juga dilakukan melalui metode pelatihan e–learning yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai risiko dan dampak dari informasi yang digunakan, memahami potensi ancaman siber serta meningkatkan kepedulian terhadap pengamanan informasi dan siber.

Adapun beberapa manfaat penerapan *e-learning* bagi Perseroan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Fleksibel
   Penerapan *e–learning* akan memberikan fleksibilitas dan lebih efisien dalam mengatur waktu pembelajaran. Proses pelatihan karyawan Perseroan dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa menghabiskan banyak waktu.

2. Mandiri
   Penerapan *e–learning* bersifat mandiri. Materi pembelajaran dapat diakses melalui komputer, *laptop, smartphone* dengan menggunakan jaringan koneksi *internet.* Dengan begitu karyawan Perseroan dapat mengakses pembelajaran *e–learning* secara mandiri, belajar dengan kemauan sendiri dan karyawan dapat menentukan waktu yang tepat baginya untuk melakukan pembelajaran.

3. Biaya yang Lebih Murah
   Pelatihan dengan memanfaatkan *e–learning* sangat jauh lebih hemat dibandingkan dengan metode klasik tatap muka yang

In 2019, one of the initiatives carried out by the Company in building a learning ecosystem was introducing the e-learning access, which is a digital learning platform that aims to support mandatory learning activities by the Company and regulators. The e-learning training that has been carried out by the Company is the Guidelines for Implementing the Anti-Money Laundering and Prevention of the Terrorism Funding Program which is an education for all employees to increase awareness and alert of the risks of money laundering in every activity of the Company. Besides that, Cyber Security Awareness training is also carried out through the e-learning training method which aims to provide an understanding of the risks and impacts of information used, also to understand potential cyber threats and increase awareness of information and cyber security.

Some of the benefits of implementing e-learning for the Company include the following:

1. *Flexible*
   The application of e-learning provides flexibility and is more efficient in managing learning time. The training process for company's employee may be carried out anytime and anywhere without spending a lot of time.

2. *Self–reliant*
   The implementation of e-learning is typically independent. Learning materials are accessible via computers, laptops, smartphones using an internet connection network. This way, the Company's employees may access e-learning independently, learn on their own and employees are able to pick the right time for them to do the learning.

3. *Lower Training Costs*
   Training by utilizing e-learning is much more economical than the classic face-to-face method which is still widely used in both



Tim Manajemen / *Management Team*

Kiri ke Kanan / *Left to Right*
Mursalim, B Riyani Krisnawati, Helinda, Willy Budiman, Diah Anggraini, Dian Paramita Kusumawardani, Sutan Raharjo Siahaan

selama ini masih banyak digunakan baik di perusahaan besar maupun kecil.

4. Pembelajaran Secara Berkelanjutan
   Dengan menerapkan *e–learning*, materi yang dibagikan kepada karyawan dapat dipelajari atau dibaca berulang-kali baik dalam bentuk dokumen, data atau video, dan lain sebagainya.

5. Jangkauan Tanpa Batas
   E–learning dapat menjangkau siapa saja, dimana saja tanpa terbatas waktu dan tempat dengan begitu akan sangat menguntungkan Perseroan dalam proses pelatihan karyawan.

6. Pengukuran Hasil yang Akurat
   Sebagai salah satu ujian atau syarat kelulusan maka setiap karyawan dalam setiap jabatan diwajibkan untuk menjawab atau menyelesaikan setiap kuis, soal, tes atau ujian yang diberikan melalui materi yang ada. Sistem *e–learning* sudah memiliki desain yang lengkap sampai dengan scoring atau penilaian jawaban karyawan yang saat itu juga bisa langsung diketahui hasilnya.

FAIRFAX ASIA LEADER FOUNDATION

Sebagai bagian dari inisiatif strategis untuk membangun *"Teams for Tomorrow"* di tahun-tahun mendatang, Fairfax Asia telah mengembangkan *Foundation Leadership Program* yang merupakan program pengembangan kepemimpinan karyawan yang telah diidentifikasi sebagai leader. Program ini diselenggarakan secara tatap muka pada 17–19 Oktober 2022. Jumlah karyawan Perseroan yang telah menyelesaikan program ini di tahun 2022 adalah 23 karyawan.

PENILAIAN KINERJA DAN KOMPETENSI KARYAWAN

Pengelolaan SDM yang berkelanjutan perlu didukung oleh sistem penilaian kinerja karyawan yang disusun secara sistematis berdasarkan parameter-parameter yang telah disesuaikan dengan bidang tugasnya sehingga dapat diukur secara objektif dengan tujuan untuk mendorong setiap karyawan agar terpacu meningkatkan

large and small companies.

4. *Continuous Learning*
   By implementing e-learning, materials distributed to employees may be studied or read repeatedly in the form of documents, data or videos, and so on.

5. *Limitless Reach*
   E-learning reaches anyone, anywhere without being limited by time and place, so it will greatly benefit the Company in the employee training process.

6. *Accurate Measurement of Results*
   As one of the exams or graduation requirements, every employee in every position is required to answer or complete quizzes, questions, tests or exams given through the existing material. The e-learning system already has a complete design up to the scoring or assessment of employee answers, the results of which can be immediately known at the same time.

FAIRFAX ASIA LEADER FOUNDATION

As part of a strategic initiative to build "Teams for Tomorrow" in the coming years, Fairfax Asia has developed a Foundation Leadership Program which is a leadership development program for employees who have been identified as leaders. This program was held face-to-face on October 17 – 19, 2022. The number of Company employees who have completed this program in 2022 is 23 employees.

ASSESSMENT OF EMPLOYEE PERFORMANCE AND COMPETENCE

Sustainable HR management needs to be supported by an employee performance appraisal system that is systematically arranged based on parameters that have been adapted to their field of work so that they can be measured objectively with the aim of encouraging each employee to be motivated to improve their performance as much as

kinerjanya semaksimal mungkin untuk pengembangan karir yang efektif dan transparan.

Dalam upaya mempertahankan loyalitas dan dedikasi setiap karyawan agar mereka memiliki keinginan kuat untuk tumbuh dan berkembang bersama-sama dengan Perseroan pada jangka panjang, Perseroan telah menerapkan beberapa upaya, yaitu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kompetisi dan persaingan yang sehat antar karyawan sehingga memacu setiap karyawan untuk selalu menghasilkan prestasi kerja yang terbaik, menempatkan karyawan sesuai dengan kompetensi dan kemampuannya, mendukung dan memberikan kesempatan pengembangan karir kepada semua karyawan, dan memberikan reward kepada karyawan berprestasi.

KOMPOSISI SUMBER DAYA MANUSIA

Per 31 Desember 2022, Perseroan mempekerjakan 751 karyawan yang terdiri dari 597 Karyawan Tetap dan 154 Karyawan Kontrak.

Komposisi karyawan Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

possible for effective and transparent career development.

In an effort to maintain the loyalty and dedication of every employee so that they have a strong desire to grow and develop together with the Company in the long term, the Company has implemented several efforts, including creating a favorable work environment, building a healthy competition among employees so as to motivate every employees to always produce the best work performance, place employees according to their competence and abilities, support and provide career development opportunities to all employees, and provide rewards to outstanding employees.

HUMAN RESOURCES COMPOSITION

As of December 31, 2022, the Company employed 751 employees consisting of 597 Permanent Employees and 154 Contractual Employees.

The Composition of Company's employees as of December 31, 2022:

- Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
- *Employee Composition Based on Age*

Usia / *Age*	**Total**
0-20	3
21-30	184
31-40	379
41-50	148
51-60	34
>61	3
Total	751

- Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
- *Employee Composition Based on Education*

Pendidikan/ *Education*	**Total**
S2	13
S1	535
D3	116
D2	1
D1	3
SMA / *Senior High School*	76
SMP / *Junior High School*	6
Lain-lain/ *Etc*	1
Total	**751**

- Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja
- Employee Composition Based on Employment Status

Status	**Total**
Magang / *Apprenticeship*	3
Karyawan Kontrak / *Contract Employee*	78
Outsourcing	60
Karyawan Tetap / *Permanent Employee*	597
Karyawan Percobaan / *Probation Employee*	5
Management Trainee	8
Total	**751**

- Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

- Employee Composition Based on Position

Grade	Total
Senior Management	6
Assistant Director	1
Deputy Director	1
Senior General Manager	1
General Manager	4
Deputy General Manager	2
Assistant General Manager	2
Senior Manager	14
Manager	25
Deputy Manager	12
Assistant Manager	29
Senior Supervisor	22
Supervisor	57
Junior Supervisor	40
Management Trainee	8
Senior Staff	135
Staff	313
Junior Staff	27
Non Staff	52
Total	**751**

KESEJAHTERAAN DAN PEMBERIAN MANFAAT BERKELANJUTAN BAGI KARYAWAN

Untuk meningkatkan kesejahteraan, retensi dan keterlibatan karyawannya, Perseroan memberlakukan sistem remunerasi yang adil dan kompetitif, serta memberikan jaminan ketenagakerjaan dan jaminan kesehatan kepada seluruh karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah.

Selama masa pandemi *COVID–19*, Perseroan berkomitmen memberikan dukungan yang optimal bagi karyawan agar tetap dapat bekerja secara produktif. Perseroan menyediakan berbagai fasilitas seperti penggantian paket data atau penyediaan fasilitas *internet* bagi karyawan yang bekerja dari rumah, penyediaan sarana komunikasi guna memastikan terciptanya komunikasi bisnis yang efektif walaupun tanpa harus bertemu secara fisik, dan pengaturan jam kerja untuk menghindari kerumunan di transportasi umum.

Selain itu, Perseroan juga senantiasa memprioritaskan kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan melalui dukungan dan fasilitas sebagai berikut:

- Pembentukan Gugus Tugas *COVID–19* yang tersebar di kantor-kantor cabang maupun kantor perwakilan Perseroan di seluruh Indonesia untuk memantau kedisiplinan dan kepatuhan karyawan terhadap protokol kesehatan serta menerapkan langkah taktis untuk mengantisipasi penyebaran virus *COVID–19* di lingkungan kerja, dan melakukan penelusuran kontak jika terdapat kasus *COVID–19* di Perseroan.

- Penerapan kebijakan bekerja dari rumah sebagai bentuk kepatuhan pada Pemberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diberlakukan oleh Pemerintah untuk mencegah penularan virus *COVID–19* di lingkungan kerja.

- Penyediaan sarana dan prasarana kerja berupa pengalihan

WELFARE AND SUSTAINABLE BENEFITS FOR EMPLOYEES

To improve the employees' welfare, retention and engagement, the Company implements a fair and competitive remuneration system, as well as provides BPJS Social Security and BPJS Health to all employees in accordance with Government Regulations.

During the COVID-19 pandemic, the Company is committed to providing the best support for employees so they can continue to work productively. The Company provides various facilities such as reimbursement of mobile data packages or providing internet facilities for employees working from home, providing communication facilities to ensure effective business communication without having to meet physically, and setting working hours to avoid crowds on public transportation.

In addition, the Company also always prioritizes the health and safety of all employees through the following supports and facilities:

- *Formation of Covid-19 Task Force across the Company's branch offices and representative offices throughout Indonesia to monitor employees' self-discipline and compliance with health protocols and implement tactical steps to anticipate the spread of the Covid-19 virus in the work environment, and conduct contact tracing in the event of emerging COVID-19 case in the Company.*

- *Implementation of work from home policy as a form of compliance with Community Activity Restrictions Enforcement (CARE / PPKM) imposed by the Government to prevent the transmission of the COVID-19 virus in the work environment.*

- *Provision of work facilities and infrastructure in the form of*

perangkat keras dari komputer desktop ke *laptop* untuk memastikan kelancaran proses bisnis dan memaksimalkan produktifitas karyawan selama bekerja dari rumah.

- Pemberian masker, pelindung wajah, dan vitamin C bagi seluruh karyawan, serta penyediaan cairan disinfektan *(hand sanitizer)*, khususnya pada ruang publik yang banyak diakses oleh tamu dan karyawan.

- Penggantian biaya tes *Antigen* dan *PCR* guna memutus rantai penyebaran *COVID–19* di lingkungan kerja.

Perseroan senantiasa mengevaluasi kebijakan remunerasi Perseroan secara berkala dan melakukan studi banding atas kebijakan yang berlaku di Perseroan terhadap praktik remunerasi yang berlaku di pasar tenaga kerja agar mampu menyesuaikan dengan standar industri dan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Dengan begitu, Perseroan dapat memiliki nilai tambah yang memudahkan proses penjaringan talenta terbaik di pasar tenaga kerja dan sekaligus dapat mempertahankan karyawan yang diharapkan dapat menjadi calon pemimpin di masa depan. Penentuan atas komponen dan besaran remunerasi karyawan dilandaskan pada beberapa kriteria utama, antara lain prestasi kerja individual, tingkat inflasi, kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Selain pemberian gaji dan tunjangan, Perseroan juga memberikan benefit kepada karyawan seperti kepesertaan BPJS, dana pensiun iuran pasti, asuransi jiwa serta jaminan perawatan kesehatan (rawat inap dan rawat jalan, perawatan gigi, persalinan dan kacamata), asuransi kecelakaan diri, cuti tahunan dan insidental, *voucher* taksi atau penggantian biaya taksi *online* sesuai syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan, serta fasilitas perjalanan dinas. Perseroan juga memberikan bonus atas dasar kinerja Perseroan serta prestasi kerja individual.

Pada bulan Maret 2022 Perseroan telah menyesuaikan batas paling tinggi upah yang digunakan sebagai dasar perhitungan Jaminan Pensiun dari Rp8.754.600,00 menjadi Rp9.077.654,00.

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja, Perseroan telah menerapkan pemberian Uang Kompensasi kepada karyawan yang hubungan kerjanya berdasarkan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Pemberian Uang Kompensasi dilaksanakan pada saat berakhirnya PKWT.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN

Dalam rangka memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan atas kontribusinya kepada Perseroan serta untuk menumbuhkan rasa memiliki dan keterlibatan yang tinggi, Perseroan memberikan fasilitas kepemilikan saham melalui *Employee Stock Ownership Program (ESOP)* di mana manajemen dan karyawan Perseroan dapat memiliki saham Fairfax Financial Holdings Limited (perusahaan induk dari Fairfax Asia Limited sebagai pemegang saham pengendali Perseroan). Selain untuk memotivasi para karyawan agar berlaku dan bertindak sesuai dengan kepentingan Pemegang Saham, ESOP merupakan suatu investasi jangka panjang bagi karyawan.

PROGRAM PENSIUN

Perseroan menunjuk DPLK Manulife Indonesia sebagai pengelola dana pensiun Perseroan untuk memberikan jaminan dan rasa

transferring hardware from desktop computers to laptops to ensure smooth business processes and maximize employee productivity while working from home.

- *Provision of masks, face shields and vitamin C for all employees, as well as provision of hand sanitizers, especially in public spaces that are widely accessed by guests and employees.*

- *Reimbursement of Antigen and PCR test costs to break the chain of transmission of COVID–19 in the work environment.*

The Company constantly evaluates the Company's remuneration policy periodically and conducts comparative studies on the Company policies regarding remuneration practices in the job market, to be able to adjust to industry standards and applicable labor laws. This way, the Company has added value that facilitates the recruitment process to get the best talents in the labor market and at the same time retains employees who are expected to become future leaders. The components and amount of employee remuneration are determined based on several key criteria, including individual performance, inflation rate, financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations, as well as the Company's long-term goals and strategies.

In addition to providing salaries and benefits, the Company also provides benefits to employees such as BPJS membership, defined contribution pension funds, life insurance and health care insurance (inpatient and outpatient care, dental care, childbirth and glasses), personal accident insurance, annual and incidental leave, taxi vouchers or reimbursement of online taxi fees according to predetermined terms and conditions, as well as official travel facilities. The Company also provides bonuses based on the Company's performance and individual work performance .

In March 2022 the Company has adjusted the maximum wage limit used as the basis for calculating the BPJS Pension from Rp8,754,600.00 to Rp9,077,654.00.

Referring to the Government Regulation of the Republic of Indonesia No.35 of 2021 concerning Work Agreements for Specific Time, Outsourcing, Working Hours & Time Off and Termination of Employment, the Company has implemented the provision of Compensation Fees to employees whose work relationship is based on a Specific-Time Work Agreement (PKWT). The Compensation Fees is paid at the end of the PKWT.

EMPLOYEE SHARE OWNERSHIP PROGRAM

In order to reward management and employees for their contribution to the Company and to foster a high sense of belonging and engagement, the Company provides the share ownership facilities through the Employee Stock Ownership Program (ESOP) through which the Company's management and employees can own the shares of Fairfax Financial Holdings Limited (the holding company of Fairfax Asia Limited as the controlling shareholder of the Company). In addition to motivating employees to become and act in accordance with the interests of Shareholders, ESOP is a long-term investment for employees.

PENSION PROGRAM

The Company appointed DPLK Manulife Indonesia as the manager of the Company's pension fund to provide guarantees and a sense

aman kepada para karyawan di usia pensiun normal, yaitu 57 tahun. Namun demikian usia pensiun dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Peserta dana pensiun dapat memperoleh hak berupa manfaat pensiun yang besarnya bergantung pada besarnya iuran, masa kerja, serta hasil pengembangkan dana tersebut. Selain itu, dana pensiun juga dapat diwariskan kepada anggota keluarga jika karyawan meninggal dunia, sehingga rasa aman juga didapatkan oleh keluarga karyawan.

of security for employees at the normal retirement age, which is 57 years. However, the retirement age may be extended as needed. Pension fund participants are eligible to their rights in the form of pension benefits, the amount of which depends on the amount of contributions, years of service, and the yields of the fund. In addition, pension funds can also be passed down to family members if the employee dies, so that the employee's family feels a sense of security.

PENGHARGAAN DAN SANKSI

Perseroan memberlakukan sistem penghargaan dan sanksi bagi karyawan untuk mendukung terciptanya budaya kerja yang disiplin dan teratur, serta sesuai dengan norma-norma dan standar etika yang berlaku.

Pemberian penghargaan merupakan tanda apresiasi yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan atas prestasi dan kontribusi yang telah diberikan selama bekerja dengan senantiasa mempertimbangkan hasil penilaian kinerja tahunan masing-masing karyawan. Adapun bentuk penghargaan yang diberikan oleh Perseroan kepada para karyawan berupa penyesuaian gaji, pemberian gratifikasi, dan promosi jabatan. Perseroan berharap setiap karyawan menjadi lebih termotivasi untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik dari waktu ke waktu demi tercapainya visi, misi, dan rencana Perseroan.

Sebaliknya Perseroan tidak segan untuk memberikan sanksi tegas kepada karyawan yang terbukti melanggar Peraturan Perusahaan, prosedur operasional Perseroan, prinsip-prinsip panduan Fairfax, dan kode etik Perseroan. Kategori sanksi yang dimaksud, antara lain berupa pemberian surat teguran dan/atau surat peringatan, demosi jabatan hingga Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Pemberian sanksi senantiasa memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan.

REWARDS AND SANCTIONS

The Company implements a system of rewards and sanctions for employees to support the creation of a disciplined and orderly work culture, and in accordance with applicable norms and ethical standards.

The provision of award is a token of appreciation given by the Company to employees for the achievements and contributions that have been made during their work period, by always considering the results of the annual performance appraisal of each employee. The appreciation that the Company gives to the employees is in the forms of salary adjustments, benefits and job promotions. The Company hopes that every employee will be better motivated to improve their work performance from time to time in order to achieve the Company's vision, mission and plans.

On the other hand, the Company does not hesitate to strictly sanction the employees who are proven to have violated the Company Regulations, the Company's operational procedures, Fairfax guiding principles and the Company's code of ethics. The categories of sanctions include, giving reprimand and/or warning letters, demotion of positions, to Termination of Employment (PHK). The provision for sanctions always pays attention to the applicable statutory provisions in the labor sector.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Untuk menciptakan suatu ketenangan kerja serta hubungan yang serasi dan harmonis antara Perseroan dan karyawan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja, Perseroan membuat aturan-aturan yang secara jelas dan rinci mengatur tentang:

1. Hubungan kerja seperti status karyawan, promosi, mutasi, dan demosi.
2. Kehadiran dan absensi seperti waktu kerja normal, kerja lembur, absensi karyawan, dan cuti.
3. Pengupahan seperti struktur gaji, PPh 21, kepesertaan BPJS, dan penyesuaian gaji.
4. Benefit karyawan seperti rawat jalan, rawat inap, perawatan gigi, persalinan, kacamata, dan pakaian seragam.
5. Tata tertib karyawan seperti tata tertib umum, citra dan rahasia Perseroan, disiplin, sanksi pelanggaran tata tertib.
6. Pemutusan hubungan kerja seperti prosedur, pesangon, uang jasa.

INDUSTRIAL RELATION

To create peace at work and a balance as well as a balanced and harmonious relationship between the Company and the employees in order to increase work productivity, the Company makes clear and detailed rules governing:

1. *Work relations such as employee status, promotions, transfers, and demotions.*
2. *Attendance and absentees such as normal working hours, overtime, employee absences, and leave.*
3. *Wages such as salary structure, PPh 21 (Income Tax), BPJS (Social Security) membership, and salary adjustments.*
4. *Employee benefits such as outpatient care, hospitalization, dental care, childbirth, glasses and uniforms.*
5. *Employee rules such as general code of conduct, Company's image and confidentiality, discipline, sanctions for violations of the code of conduct.*
6. *Termination of employment such as procedures, severance pay, service pay.*





05

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Securing Every Journey

We believe in keeping You safe and when the unthinkable happens, we want You to be prepared.

Halaman sengaja dikosongkan
Intentionally blank page

LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Report



PENDAHULUAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)*, selajutnya disingkat Tata Kelola, saat ini merupakan suatu "*conditio sine qua non"* atau syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan agar dapat menjaga kelangsungan bisnisnya, terlebih untuk perusahaan jasa keuangan, tak terkecuali perusahan asuransi. Dengan penerapan Tata Kelola secara konsisten, Perusahaan dapat mencapai pertumbuhan bisnis sesuai dengan target dan strategi bisnis, bahkan dapat meningkatkan daya saing Perusahaan, baik secara nasional maupun internasional, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pertumbuhan eknomi nasional yang berkesinambungan.

Sebagai komitmen Perusahaan untuk terus menegakkan dan meningkatkan prinsip-prinsip Tata Kelola dari waktu ke waktu, pelaksanaan prinsip Tata Kelola dilakukan dengan *'tone at the top'*, yang berarti pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola dimulai dari komitmen manajemen puncak, yang kemudian diturunkan dan diimplementasikan pada semua tingkatan di bawahnya secara estafet dan holistik kepada seluruh karyawan Perusahaan hingga tingkatan terendah, sehingga prinsip-prinsip tata kelola dapat diinternalisasikan ke dalam budaya dan nilai-nilai Perusahaan.

Prinsip-prinsip Tata Kelola diterapkan oleh Perusahaan dengan standar tinggi dalam menjalankan kegiatan bisnis operasionalnya. Pembentukan kerangka tata kelola perusahaan yang terstruktur dengan baik akan mengarahkan dan mengatur perilaku etika bisnis Perusahaan, oleh karenanya dapat melindungi kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan secara keseluruhan dan berkelanjutan.

INTRODUCTION

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, nowadays is a "Conditio sine qua non" or the absolute requirement which has to be fulfilled by every company in order to maintain its business continuity, especially for financial service companies, including insurance companies. With the consistent implementation of GCG, the Company can achieve business growth in accordance with its business target and business, an can even increase the Company's competitiveness, both national and international, which in turn can contribute to the sustainable national economic growth.

As the Company's commitment to continuously uphold and improve the principles of GCG from time to time, the implementation of Governance principles is carried out in a tone at the top, meaning that the implementation of governance starts from the commitment of top management, which is then generated and implemented at all levels below them in a relay and comprehensively to all employees of the Company to the lowest level, so that the principles of governance can be internalized into the Company's culture and values.

The GCG principles has been implemented by the Company as the high standards in doing its business operational activities. The establishment of a well-structured corporate governance framework directs and regulates the ethical conduct of business of the Company hence it can protect and uphold the interest of shareholders and other stakeholders as a whole in a sustainable manner.

Perusahaan menyadari dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola secara konsisten pada akhirnya akan memberikan banyak manfaat bagi Perusahaan, yaitu antara lain:

1. Tercapainya kesinambungan usaha Perusahaan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan;
2. Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perusahaan, yaitu Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Menjadikan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Optimlisasi nilai Perusahaan bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, seperti nasabah/pemegang polis dan/atau tertanggung;
5. Terciptanya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perusahaan.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA DI PERUSAHAAN

Dalam menerapkan Tata Kelola, Perusahaan selalu berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang berkaitan dengan penerapan prinsip tata kelola Perusahaan yang baik, yaitu antara lain:

1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 44/POJK.05/2020 juncto Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/SEOJK.05/2021 terkait Penerapan Manajemen Risiko di Perusahaan Asuransi;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 04/POJK.05/2021 juncto Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/SEOJK.05/2021 terkait Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 04/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka juncto Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Company believes by implementing the GCG principles consistently will ultimately benefit a lot to the Company, inter alia:

1. *Achieving the sustainability of the Company's business through governance based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence as well as fairness;*
2. *Empowering function and independence of each organ of the Company, namely the Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Shareholders;*
3. *Encouraging Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors in making decisions and carrying out their actions will based on high moral values and compliance with the regulation;*
4. *Optimizing the Company's values for shareholders and other stakeholders, such as customers, policyholders and /or the insured;*
5. *Creating awareness and corporate social responsibility towards society and environmental sustainability, especially within the Company.*

LEGAL BASIS FOR THE GCG IMPLEMENTATION IN THE COMPANY

In implementing GCG, the Company always refers to the applicable law and regulation in relation with the good corporate governance, inter alia:

1. *Law Number 8 Year 1995 concerning Capital Market;*
2. *Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability;*
3. *Law Number 40 Year 2014 concerning Insurance;*
4. *Financial Service Authority Regulation Number 69/POJK.05/2016 concerning Insurance Business Implementation;*
5. *Financial Service Authority Regulation Number 67/POJK.05/2016 concerning Business Licensing;*
6. *Financial Service Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Insurance Good Corporate Governance in Insurance Companies;*
7. *Financial Service Authority Regulation Number 44/POJK.05/2020 conjunction with Financial Authority Service Circular Letter Number 8/SEOJK.05/2021 in relation with the Risk Management in Insurance Companies;*
8. *Financial Service Authority Regulation Number 28/POJK.05/2021 concerning The Company Soundness Level Assessment for Non-Bank Financial Service Institutions;*
9. *Financial Service Authority Regulation Number 04/POJK.05/2021 conjunction with Financial Authority Service Circular Letter Number 22/SEOJK.05/2021 in relation with the Risk Management Implementation in Utilizing Information Technology by Non-Bank Financial Service Institutions;*
10. *Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company;*
11. *Financial Service Authority Regulation Number 04/POJK.04/2015 concerning Website of the Issuer or Public Company*
12. *Financial Service Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning The Good Corporate Governance Implementation of Public Company conjunction with Financial Authority Service Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the Good Corporate Governance Guidance of Public*

Terbuka;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 03/POJK.04/2021 tentang Penyelengaraan Kegiatan Usaha di Bidang Pasar Modal;
18. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahan Publik;
19. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian Fraud, Penerapan Strategi Anti Fraud, dan Laporan Strategi Anti Fraud bagi Perusahaan Asuransi;
20. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 09/SEOJK.05/2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Keuangan Berkala Perusahaan Asuransi dan Reasuransi; dan
21. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Selain berpedoman pada peraturan perundang-undangan di atas, dalam penerapan Tata Kelola, Perusahaan juga mengacu pada:
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG);
- *ASEAN Corporate Governance Scorecard* yang dikeluarkan oleh *ASEAN Capital Market Forum*;
- Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh *Economic Cooperation and Development (OECD)*.

PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagaimana uraian di atas, Perusahaan meyakini pentingnya tata kelola perusahaan yang berstandar tinggi dan memelihara kerangka kerja tata kelola perusahaan yang efektif dapat memberikan kesuksesan jangka panjang bagi Perusahaan. Oleh karenanya, berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola yang baik secara terus-menerus senantiasa dilakukan oleh Perusahaan.

Sepanjang tahun 2022, di tengah tantangan dan situasi yang masih kurang kondusif dikarenakan pandemi *COVID-19* yang masih berlanjut dengan munculnya varian baru, yaitu *Omicron* dan tren kenaikan kasus tersebut di akhir tahun 2022, serta adanya ketegangan geopolitik, yang kesemuanya berpengaruh pada perlambatan pemulihan ekonomi, Perusahaan telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola yang baik, dari sisi struktur organisasi dan proses tata kelola, maupun dalam hal penyempurnaan berbagai pedoman yang ada *(soft structure)*, antara lain:

a. Dari aspek struktur tata kelola, Perseroan telah memenuhi ketentuan regulator terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, antara lain:
   - Perusahaan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 Juni 2022 yang dilaksanakan secara *hybrid* (*offline & on-line*) dengan

Company;
13. *Financial Service Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan of General Meeting Shareholders of Public Company Implementation;*
14. *Financial Service Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronical General Meeting Shareholders of Public Company Implementation;*
15. *Financial Service Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transaction and Business Activity Changes;*
16. *Financial Service Authority Regulation Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliation Transaction and Conflict of Interest Transaction;*
17. *Financial Service Authority Regulation Number 03/POJK.04/2021 concerning the Business Activity Implementation in Capital Market;*
18. *Financial Service Authority Regulation Number 46/POJK.04/2022 concerning the Periodic Financial Report of the Issuer or Public Company;*
19. *Financial Authority Service Circular Letter Number 46/SEOJK.05/2017 concerning Fraud Controlling, Anti-Fraud Strategy Implementation, and Anti-Fraud Strategy for Insurance Company*;
20. *Financial Authority Service Circular Letter Number 46/SEOJK.05/2021 concerning Form and Composition of Periodic Reports for Insurance and Reinsurance Company; and*
21. *Financial Authority Service Circular Letter Number 16/SEOJK.04/201 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Company.*

Besides referring to the applicable law and regulations above, in the GCG implementation, the Company also refers to:
- *GCG Guidance for Indonesia Corporation issued by Governance Policy National Committee (KNKG);*
- *ASEAN Corporate Governance Scorecard issued by ASEAN Capital Market Forum;*
- *GCG principles issued by Economic Cooperation and Development (OECD).*

CORPORATE GOVERNANCE QUALITY IMPROVEMENT

As described above, the Company believes in the importance of high standard corporate governance and that maintaining an effective corporate governance framework will provide long-term success for the Company. Therefore, the Company continuously makes various efforts to improve the quality of good governance implementation.

Throughout 2022, in the midst of challenges and unfavorable situations due to the ongoing COVID-19 pandemic with the emergence of a new variant i.e., Omicron, followed with the trend of increasing cases at the end of 2022, as well as geopolitical tensions, all of which contributed to a slowdown in economic recovery, the Company has carried on performing various efforts to improve the quality of good governance implementation, in the areas of organizational structure and governance processes, as well as improving various existing guidelines (soft structure), including:

a. From the aspect of governance structure, the Company has complied with regulatory provisions related to good corporate governance, including:
   - *The Company has held an Annual General Meeting of Shareholders and an Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 29, 2022 which were held in a hybrid manner (offline & on-line) while still referring to the applicable regulations i.e. the Financial Services Authority*

tetap mengacu pada regulasi yang berlaku, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka *juncto* Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik. Hal ini semakin memudahkan aksesibilitas seluruh pemegang saham terhadap laporan pertanggungjawaban pengurusan dan pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan maupun pengawasan yang dilakukan oleh Komisaris Perusahaan, dengan demikian prinsip transparansi, kewajaran dan kesetaraan bagi seluruh pemegang saham dapat tercapai, demikian juga dengan prinsip lainnya, yaitu akuntabilitas, responsibilitas serta indepensi.

Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies juncto Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.04/2020 regarding the Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies electronically. This has further facilitated the accessibility of all shareholders to the operational and management accountability reports carried out by the Company's Directors and supervisions carried out by the Company's Commissioners. This way, the principles of transparency, fairness and equality for all shareholders can be achieved, as well as other principles such as accountability, responsibility and independence.

- Susunan Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan regulator sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, salah satu diantaranya merupakan Direktur Kepatuhan yang tidak merangkap jabatan pada fungsi teknis perasuransian, keuangan dan/atau pemasaran,

- *The Composition of the Board of Directors of the Company has met the regulatory requirements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, one of which is the Compliance Director who does not hold concurrent positions in the technical functions of insurance, finance and /or marketing.*

- Direksi telah melaksanakan dengan baik pedoman dan piagam yang meliputi pengaturan etika kerja, waktu kerja dan rapat (agenda, persyaratan kuorum, pengambilan keputusan dan perbedaan pendapat/*dissenting opinion*);

- *The Board of Directors has properly implemented the guidelines and charter which include setting work ethics, working hours and meetings (agenda, quorum requirements, decision-making and dissenting opinions);*

- Dewan Komisaris telah melaksanakan dengan baik pedoman dan piagam khusus yang meliputi pengaturan etika kerja, waktu kerja dan rapat (agenda, persyaratan kuorum, pengambilan keputusan dan perbedaan pendapat);

- *The Board of Commissioners has properly implemented the special guidelines and charter which include setting work ethics, working hours and meetings (agenda, quorum requirements, decision-making and dissenting opinions);*

- Membentuk Komite baru yang bertanggungjawab pada Direksi, yaitu Komite Pengarah Teknologi Informasi, yang diketuai langsung oleh Presiden Direktur, sebagai amanat dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi tersebut ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 049/DIR/LGL/AMAG/III/2022 tanggal 31 Maret 2022;

- *The Company has formed a new committee that is responsible to the Board of Directors, i.e., the Information Technology Steering Committee, which is chaired directly by the President Director, as mandated by the Financial Services Authority Regulation Number 4/POJK.05/2021 concerning Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Service Institutions. The formation of the Information Technology Steering Committee was determined based on the Decree of the Board of Directors No. 049/DIR/LGL/AMAG/III/2022 dated March 31, 2022;*

- Segala komite-komite, baik yang berada di bawah tanggung jawab Direksi maupun yang berada di bawah tanggung jawab Dewan Komisaris, telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dan menjalankan rapat-rapat sesuai dengan piagam dan/atau pedoman yang telah disusun oleh Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- *All committees, both those under the responsibility of the Board of Directors and those under the responsibility of the Board of Commissioners, have carried out their functions and responsibilities and conducted meetings in accordance with the charter and/or guidelines that have been set out by the Company and the applicable laws and regulations;*

- Komite Manajemen Risiko semakin memantapkan fungsi dan tanggungjawabnya sejak terbentuk di tahun 2021, antara lain memberikan rekomendasi kepada Presiden Direktur terkait strategi & kebijakan manajemen risiko, penyempurnaan penerapan manajemen risiko dan pengambilan keputusan atas standar bisnis deviasi;

- *The Risk Management Committee has strengthened its functions and responsibilities since it was formed in 2021, among others giving recommendations to the President Director regarding risk management strategies & policies, improving the implementation of risk management and decision-making on business standard deviations;*

- Pengangkatan Aktuaris Perusahaan yang baru sehubungan dengan pengunduran diri Aktuaris Perusahaan sebelumnya, dimana Aktuaris Perusahaan yang baru ini telah berhasil lulus uji kemampuan dan kepatutan yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pengangkatan Aktuaris Perusahaan dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0135.01/DIR-SKD/LGL/AMAG/XI/2022 tanggal 29 September 2022;

- *The Company has appointed a new Appointed Actuary in connection with the resignation of the Appointed Actuary. The new Company Actuary has successfully passed the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority (OJK). Appointment of the new Company Actuary was based on Directors' Decree Number 0135.01/DIR-SKD/LGL/AMAG/XI/2022 dated September 29, 2022;*

- Revitalisasi Keanggotaan Komite Produk untuk semakin memperkuat dan mendukung Direksi dalam melakukan pengembangan produk Asuransi yang inovatif dan terdiversifikasi dengan baik untuk menjawab perkembangan dan kebutuhan masyarakat saat ini akan proteksi diri dalam menghadapi berbagai kemungkinan risiko yang timbul. Selain melakukan revitalisasi terhadap Komite Produk, di tahun 2022 juga telah dilakukan revitalisasi atas keanggotaan Komite Investasi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan oleh Perusahaan;

- Perusahaan juga telah membentuk fungsi perlindungan konsumen pada akhir tahun 2022, hal ini dilakukan oleh Perusahaan untuk meningkatkan kesadaran seluruh jajaran di Perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan terjadap konsumen/ tertanggung dan/atau pemegang polis, selain sebagai bentuk kepatuhan atas Peraturan OJK No.6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;

- Perusahaan memperkuat sumber daya manusia dalam menjalankan fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT), sehingga penerapan *Risk-Based Approach* dalam mendukung program APU-PPT dapat dilaksanakan lebih optimal;

- Perusahaan semakin memperkuat fungsi *underwriting* dengan sumber daya manusia yang memiiliki keahlian memadai dalam melakukan proses seleksi risiko, di mana pada setiap *business channels* terdapat fungsi *underwriting* tersendiri.

b. Dari sisi *soft structure* tata kelola, Perseroan juga telah melakukan penyempurnaan terhadap beberapa kebijakan, pedoman dan standar prosedur operasional Perseroan, yang kesemuanya dilakukan dalam rangka kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   - Penyusunan piagam khusus dan pedoman Komite Pengarah Teknologi Informasi;
   - Menerbitkan *Risk Control Self Assessment* untuk menganalisa atau menilai kondisi risiko Perusahaan;
   - Pelaporan atas penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko kepada Presiden Direktur dan Komisaris juga telah dilaksanakan secara periodik, yaitu setiap 6 (enam) bulan sekali sesuai dengan reguasi yang berlaku terkait penerapan manajemen risiko di sektor industri keuangan non-bank.
   - Perseroan telah melakukan beberapa upaya strategis untuk mengatasi dampak pandemi *Covid-19*, sehingga prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat dijalankan secara optimal dan kualitas pelayanan kepada pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya tetap terjaga dengan baik, antara lain dengan melakukan penyesuaian pada Rencana Kelangsungan Usaha *(Business Continuity Plan/ BCP)*, pemanfaatan teknologi dan sistem digital untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ada di Perseroan, serta pelaksanaan program *Work From Home* yang didukung oleh sistem teknologi informasi yang memadai sehingga kegiatan operasional usaha dapat terus berjalan dengan baik;
   - Pembaharuan pedoman Strategi Anti Penipuan dan Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU/PPT).
   - Membuat kebijakan atau pedoman yang berkaitan dengan perlindungan konsumen.

- *The Company has revived the members of the Product Committee to further strengthen and support the Board of Directors in developing innovative and well-diversified Insurance product, to better respond to the market developments and the current public needs for self-protection in the face of various possible risks that may arise. Apart from strengthening the Product Committee in 2022, the Company has also revived the Investment Committee membership, whose job is to formulating investment policies and overseeing the implementation of investment policies set by the Company;*

- *The Company has also established a consumer protection function as of the end of 2022. This was done by the Company to increase a sense of awareness and accountability of all levels in the Company in improving the quality of service to the consumers/insured and/or policyholders, as well as in compliance with OJK Regulation No.6/ POJK.07/2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector;*

- *The Company has strengthened its human resources in carrying out the responsibility in Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism (APU-PPT), so that the implementation of the Risk-Based Approach in supporting the APU-PPT program may be carried out in the best possible way;*

- *The Company has also strengthened its underwriting function with suitable human resources who have adequate expertise in carrying out the risk selection process, whereby each business channel has its own underwriting function.*

b. *In terms of the governance soft structure, the Company has also made improvements to several policies, guidelines and standard operating procedures of the Company, all of which are conducted in the context of the Company's compliance with applicable laws and regulations;*
   - *Preparation of a special charter and guidelines for the Information Technology Steering Committee;*
   - *Issuing a Risk Control Self-Assessment to analyze or assess the Company's risk conditions;*
   - *Reporting on the implementation of risk management by the Risk Management Committee to the President Director and Commissioners has also been carried out periodically, i.e., every 6 (six) months, in accordance with applicable regulations regarding the application of risk management in the non-bank financial industry sector.*
   - *The Company has made several strategic efforts to overcome the impact of the Covid-19 pandemic, so that the principles of good corporate governance can be implemented in the best possible manner and the quality of service to customers and other stakeholders is well maintained, including by making adjustments to the Business Continuity Plan (BCP), the use of technology and digital systems to improve the quality of Company's products and services, as well as the implementation of the Work From Home program which is supported by adequate information technology systems so that business operations may continue to run well;*

   - *Updating the Strategic Guidelines of the Anti-Fraud and Anti-Money Laundering and Prevention of the Financing of Terrorism (APU/PPT).*
   - *Creating the policy or guidance in relation with the consumer protection.*

c. Dalam proses tata kelola, Perseroan melakukan proses tersebut melalui prosedur dan mekanisme yang terstruktur dan sistematis agar dapat memenuhi prinsip-prinsip Tata Kelola. Proses Tata Kelola di dalam Perseroan didukung oleh struktur dan infrastruktur Tata Kelola yang memadai agar dapat memberikan hasil yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

d. Dalam hal hasil tata kelola *(the governance outcome)*, Perseroan telah memenuhi persyaratan regulator terkait tata kelola perusahaan yang baik antara lain:
   - Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan fungsi dan wewenangnya dengan penuh kehati-hatian dan tanggung jawab serta tidak mengambil keputusan yang dapat merugikan Perseroan;
   - Direksi telah menindaklanjuti temuan audit yang dilakukan oleh auditor eksternal atau audit internal;
   - Perseroan telah menerapkan kebijakan tanpa toleransi *(zero tolerance)* bagi para karyawan atau agen yang melakukan kecurangan atau penipuan dengan memberikan efek jera kepada seluruh karyawan. Perseroan juga telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencegah potensi penipuan yang mungkin terjadi;
   - Perusahaan telah membuat rencana bisnis secara spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan dan tepat waktu;
   - Perusahaan telah membangun budaya kepatuhan dan meningkatkan kesadaran Manajemen Risiko kepada seluruh karyawan melalui sosialisasi dan pelatihan internal;
   - Semua perjanjian kemitraan dengan mitra bisnis telah ditinjau untuk mengurangi potensi penipuan, pelanggaran perilaku dan/atau praktik penjualan yang dilakukan oleh tenaga penjualan, agen, mitra bank, pialang atau mitra bisnis lainnya. Hal ini juga untuk menyelaraskan dengan persyaratan-persyaratan baru yang diterbitkan oleh regulator tentang pemasaran produk asuransi dan juga regulasi yang berkaitan dengan pemasaran produk melalui kerjasama *bancassurance;*
   - Komite Audit secara berkala membahas temuan audit yang dilakukan oleh audit internal termasuk daftar kecurangan yang telah diinvestigasi untuk mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasinya.

c. In the governance process, the Company has carried out the process through structured and systematic procedures and mechanisms in order to comply with the Governance principles. The Governance process within the Company has been supported by an adequate Governance structure and infrastructure in order to deliver results that meet the expectations of the stakeholders.

d. In terms of the governance outcome, the Company has met the regulatory requirements regarding good corporate governance, including:
   - *The Board of Directors and Board of Commissioners carry out their functions and authorities with utmost care and responsibility and do not make decisions that may harm the Company;*
   - *The Board of Directors has followed up audit findings by external auditors or internal audits;*
   - *The Company has implemented a zero-tolerance policy for employees or agents who commit fraud, in order to give a deterrent effect to all employees. The Company has also taken the necessary steps to prevent potential fraud that may occur;*
   - *The Company has made a specific, measurable, achievable, relevant and timely business plan;*
   - *The Company has built a culture of compliance and increased awareness of Risk Management among all employees through dissemination of information and internal training;*
   - *All partnership agreements with business partners have been reviewed to minimize the potential risks of fraud, breach of conduct and/or selling practices by salespeople, agents, bank partners, brokers or other business partners. This is also to align with the new requirements issued by regulators regarding the marketing of insurance products and also regulations related to product marketing through bancassurance cooperation;*
   - *The Audit Committee periodically discusses audit findings conducted by internal audit including a list of frauds that have been investigated to take the necessary actions to mitigate them.*

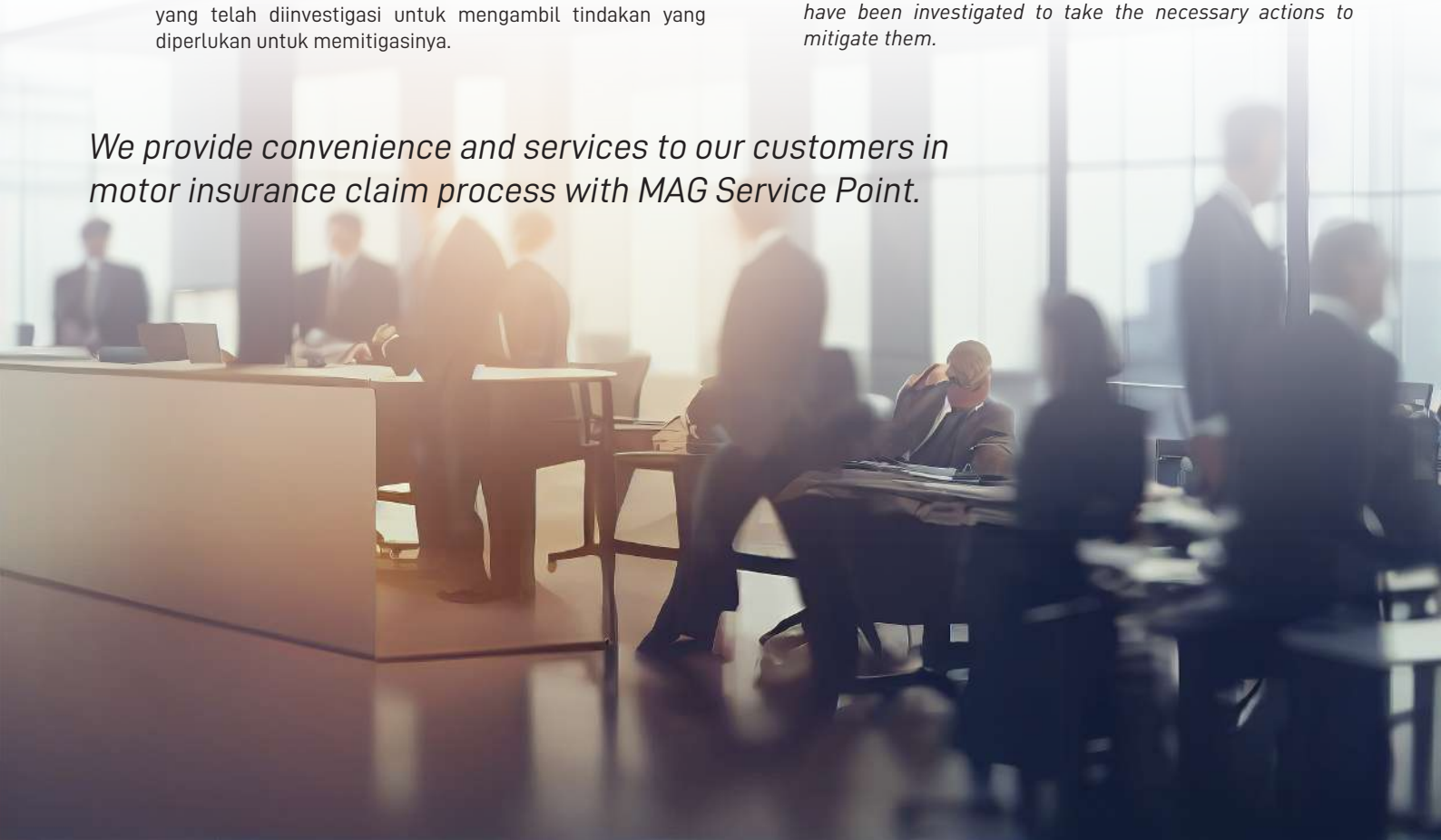

PENJELASAN PENERAPAN TATA KELOLA DI PERUSAHAAN PADA TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan telah melakukan *update*/pengkinian atas Struktur Tata Kelola, sehubungan dengan adanya pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi di Perusahaan, sehingga Struktur Tata Kelola di Perusahaan adalah sebagaimana terlihat pada diagram di bawah ini:

EXPLANATION OF IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE IN 2022

In 2022, the Company has updated its Governance Structure, in connection with the formation of the Information Technology Steering Committee in the Company, so that the Governance Structure in the Company is as shown in the diagram below:

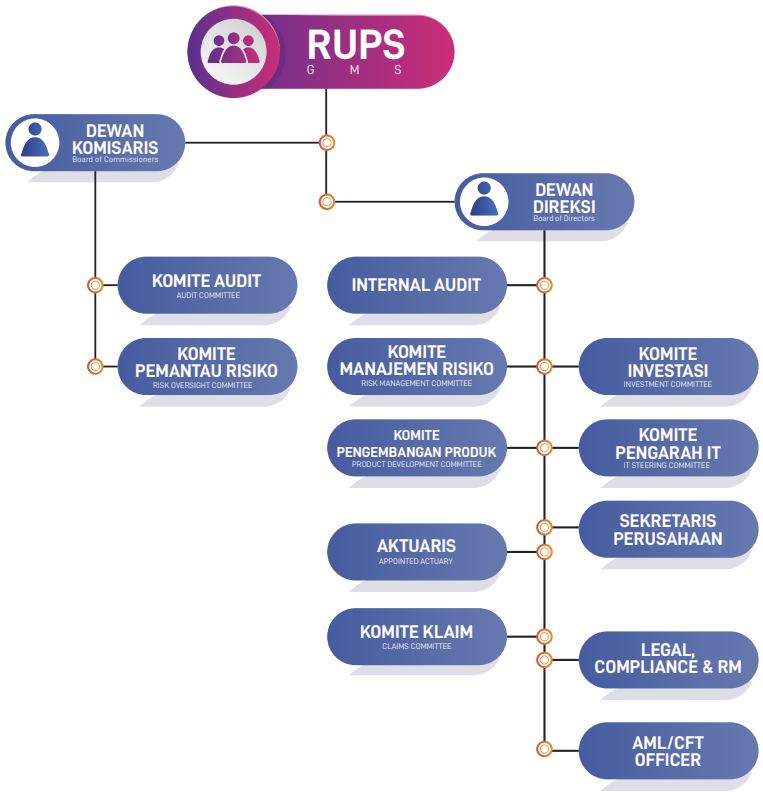

Sehubungan dengan Stuktur Tata Kelola di atas, berikut ini penjelasan penerapan tata kelola di Perusahaan sepanjang tahun 2022 sesuai dengan masing-masing organ dan/atau fungsi Struktur Tata Kelola dimaksud:

In relation to the above Governance Structure, the following is an explanation of the implementation of corporate governance throughout 2022 in accordance with each organ and/or function of the intended Governance Structure:

I. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Secara struktural, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan.

A. PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang keduanya dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2022. RUPS dilaksanakan secara *electronical hybrid* berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelengaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka *juncto* Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Rapat Umum Pemegang Saham secara elektronik, yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2022 dengan memanfaatkan sistem yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Dalam RUPS di atas, oleh karena dilakukan secara elektronik, Perusahaan memberikan pilihan *e-Proxy* dan *e-Voting* kepada para pemegang saham melalui sistem eASY.KSEI.

I. *GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS*

Structurally, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that has authority that is not granted by the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association.

A. *GMS IMPLEMENTATION IN 2022*

The Company has held 2 (two) GMS during 2022 i.e., the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS), both of which were held on June 29, 2022. Both GMS were held electronically hybrid based on Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning Plans to Hold a General Meeting of Shareholders of a Public Company juncto Number 16/POJK.04/2020 concerning an electronic General Meeting of Shareholders, which were held on June 29, 2022 by utilizing the system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

In the GMS above, because they were conducted electronically, the Company provided e-Proxy and e-Voting options to shareholders through the eASY.KSEI system. The

Penerapan fitur *e-proxy* dan fitur *e-voting* pada aplikasi eASY. KSEI dengan *video conference* RUPS melalui fasilitas AKSes dalam format webinar zoom memungkinkan partisipasi para Pemegang Saham dapat dilakukan, baik dengan hadir secara fisik maupun dengan bergabung secara elektronik melalui eASY.KSEI.

application of the e-proxy feature and e-voting feature in the eASY.KSEI application with GMS video conferencing through the AKSes facility in a zoom webinar format has enabled Shareholders' participation, either by being physically present or by joining electronically through eASY.KSEI.

Tahapan pelaksanaan RUPS (Baik RUPST maupun RUPSLB)

The implementation stages of GMS (Both AGMS and EGMS)

Kegiatan *Activity*	**Tanggal** *Date*	**Catatan** *Notes*
Pemberitahuan RUPS (RUPST & RUPSLB)	12 Mei 2022	Pemberitahuan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui surat Perusahaan Nomor 070/DIR-PO/LGL/AMAG/V/2022 tanggal 12 Mei 2022 yang diunggah pada situs web OJK-BEI, dengan link *https://spe.ojk.go.id/idxnet/login.*
Notification of GMS (AGMS & EGMS)	*May 12, 2022*	*Notification was submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) through Company Letter Number 070/DIR-PO/LGL/AMAG/V/2022 dated May 12, 2022, which was uploaded on FOJK-BEI website, with the link https://spe.ojk.go.id/idxnet/login.*
Pengumuman RUPS (RUPST & RUPSLB)	23 Mei 2022	Dipublikasikan kepada para Pemegang Saham melalui: • Situs Perusahaan(www.mag.co.id) • Situs OJK-BEI (www.idx.co.id) • Sistem aplikasi yang disediakan oleh KSEI (eASY.KSEI)
Announcement of GMS (AGMS & EGMS)	*May 23, 2022*	*Published to Shareholders via:* • *Company Website (www.mag.co.id)* • *OJK-BEI website (www.idx.co.id)* • *Application system provided by KSEI (eASY.KSEI)*
Tanggal Pencatatan Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS	6 Juni 2022	Tercatat 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS
Recording date of the List of Shareholders entitled to attend the GMS	*June 6, 2022*	*Recorded 1 (one) working day prior to the GMS invitation*
Pemanggilan RUPST	7 Juni 2022	Dipublikasikan kepada para Pemegang Saham melalui: • Situs Perusahaan (www.mag.co.id) • Situs OJK-BEI (www.idx.co.id) • Sistem aplikasi yang disediakan oleh KSEI (eASY.KSEI) Pada tahapan ini, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan seluruh materi RUPS yang terkait dengan agenda RUPS, termasuk Laporan Tahunan.
AGMS Invitation	*June 7, 2022*	*Published to Shareholders via:* • *Company website (www.mag.co.id)* • *OJK-BEI website (www.idx.co.id)* • *Application system provided by KSEI (eASY.KSEI)* *At this stage, the Company is required to provide all GMS materials related to the GMS agenda, including the Annual Report.*
Tambahan Informasi atas pemanggilan RUPS	24 Juni 2022	Tambahan informasi dilakukan dikarenakan pada saat pelaksanaan RUPS di tanggal 29 Juni 2022, trend kenaikan kasus *COVID-19* varian *Omicron* meningkat, sehingga Perusahaan perlu memperketat protokol kesehatan dalam pelaksanaan RUPS untuk pencegahan penyebaran *COVID-19* tersebut, yaitu dengan persyaratan untuk melakukan *Swab Antigen* bagi para Pemegang Saham, Komisaris, Direksi dan undangan lainya yang hadir secara fisik.

Kegiatan *Activity*	Tanggal *Date*	Catatan *Notes*
Additional Information on the GMS invitation	*June 24, 2022*	*Additional information was provided because at the time of the GMS on June 29, 2022, there was an increasing trend of COVID-19 cases of the Omicron variant, so the Company needed to adjust the health protocol for those attending GMS to prevent the spread of COVID-19, by implementing the requirement of Antigen Swabs for Shareholders, Commissioners, Directors and other invitees who were physically present.*
RUPS	29 Juni 2022	RUPS dilaksanakan secara virtual, namun para pemegang saham dapat hadir secara fisik maupun elektronik.
GMS	*June 29, 2021*	*The GMS was held virtually, but shareholders may attend physically or electronically.*
Ringkasan Risalah RUPS	30 Juni 2022	Dipublikasikan kepada para Pemegang Saham melalui: • Situs Perusahaan (www.mag.co.id) • Situs OJK-BEI (www.idx.co.id) • Sistem aplikasi yang disediakan oleh KSEI (eASY.KSEI)
Summary of Minutes of GMS	*June 30, 2022*	*Published to Shareholders via:* • *Company Website (www.mag.co.id)* • *OJK-BEI website (www.idx.co.id)* • *Application system provided by KSEI (eASY.KSEI)*
Akta Notaris Risalah RUPS (RUPST & RUPSLB) *Notarial Deed on Minutes of GMS (AGMS & EGMS)*	26 Juli 2022 *July 26, 2022*	Disampaikan kepada OJK melalui situs OJK-BEI *Submitted to OJK through the OJK-IDX website*

I. Pelaksanaan RUPST *I. Implementation of Annual GMS*		
Hari / Tanggal *Day / Date*	Rabu, 29 Juni 2022 *Wednesday, June 29, 2022*	
Waktu *Time*	10.15 – 11.32 WIB *10.15 – 11.32 (Western Indonesia Time)*	
Tempat/ *Place*	The President Lounge, Menara Batavia Jalan KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat	
Hadir *Present*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	1. Ramaswamy Athappan 2. Lukman Abdullah (sebagai Pimpinan RUPST) 3. Dr. H. Firdaus Djaelani 4. Dedi Setiawan
	Direksi *Board of Directors*	1. Pankaj Oberoi 2. Karel Fitrijanto 3. Thomas Paitimusa 4. Arun Nanwani 5. Dinesh Ramu 6. Peggy Wystan
Hadir *Present*	Pemegang Saham *Shareholders*	4.003.866.813 saham (80,299%) dari 4.986.184.416 saham dengan suara yang sah setelah dikurangi saham treasuri *4,003,866,813 shares (80.299%) of 4,986,184,416 shares with valid votes, after deducting treasury shares*
	Notaris *Notary Lawyer*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
	Biro Pencatatan Saham *Share registrar Beuareu*	PT Raya Saham Registra

Keputusan RUPST
AGMS Decisions

Keputusan pada Agenda 1:
Menyetujui dan mengesahkan laporan Direksi tentang kegiatan usaha dan administrasi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta persetujuan dan pengesahan laporan neraca & laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, persetujuan atas Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi & Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Decision on 1st Agenda:
Approved and ratified the Board of Directors' report on the Company's business activities and financial administration for the financial year ending December 31, 2021, as well as approval and ratification of the Company's balance sheet & profit and loss report for the financial year ending December 31, 2021, approval of the Annual Report and Report of Supervisory duties of the Board of Commissioners, as well as granting full discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors & Board of Commissioners of the Company for their supervisory and management actions that have been carried out in the financial year ending December 31, 2021.

Keputusan pada Agenda 2:
Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

1. Sejumlah Rp3.000.000.000,00 dari laba bersih setelah pajak tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 disisihkan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Tidak ada pembayaran Dividen;
3. Sisa laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 setelah dikurangi dana cadangan, digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan.

Decision on 2nd Agenda:
Approved the use of the Company's profit for the financial year ending December 31, 2021 as follows:

1. *An amount of Rp3,000,000,000.00 of the net profit after tax for the financial year ending December 31, 2021 is set aside as a reserve fund in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;*
2. *There is no Dividend payment;*
3. *The remaining net profit for the financial year ending December 31, 2021 after deducting the reserve fund, is used for investment and working capital of the Company.*

Keputusan pada Agenda ke-3:
Disetujui untuk:

1. Mendelegasikan kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris, dikarenakan diperlukannya usulan lebih lanjut dari Dewan Komisaris dan rekomendasi dari Komite Audit sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022;
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik termasuk pemberhentian dan penggantiannya;
3. Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk adalah antara lain telah terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas bisnis Perseroan dan penunjukan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Decision on 3rd Agenda:
Approved:

1. *To delegate the authority to appoint a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to the Board of Commissioners, due to the need for further proposals from the Board of Commissioners and recommendations from the Audit Committee in connection with the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm to audit the Company's books for the financial year ending December 31, 2022;*
2. *To grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of fees and other requirements in connection with the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm, including their dismissal and replacement;*
3. *The criteria for the appointed Public Accountant and/or Public Accountant Office are, among others, those who have been registered with the FOJK and have had suitable competencies in accordance with the complexity of the Company's business and the appointment does not conflict with the applicable laws and regulations.*

Keputusan RUPST *AGMS Decisions*	**Keputusan pada Agenda ke-4:** **Disetujui untuk:** 1. Menetapkan honorarium, bonus dan/atau remunerasi lain bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 sebesar Rp1.000.000.000,00; 2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menetapkan honorarium, bonus, dan/atau tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi; 3. Melakukan setiap dan semua tindakan lain yang diperlukan untuk tujuan di atas tanpa pengecualian. Kuasa ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut: a. Kuasa tersebut berlaku sejak ditutupnya RUPST; b. RUPST setuju untuk mengesahkan segala tindakan yang dilakukan oleh penerima kuasa atas dasar pemberian kuasa ini.	***Decision on 4th Agenda:*** ***Approved:*** *1. To determine the honorarium, bonuses and/or other remuneration for the Company's Board of Commissioners for the 2022 financial year in the amount of Rp1,000,000,000.00;* *2. To grant power of attorney to the Company's Board of Commissioners who carry out the nomination and remuneration functions to determine the honorarium, bonuses and/or other allowances for members of the Board of Directors;* *3. To perform any and all other actions required for the above purposes without exception. This power of attorney is granted with the following conditions:* *a. The power of attorney is valid since the closing of the AGMS;* *b. The AGMS has agreed to ratify all actions taken by the authorized party on the basis of this power of attorney.*

Keputusan tersebut di atas diambil dari Akta Berita Acara tertanggal 29 Juni 2022 Nomor 264 yang dibuat oleh dan di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

The decisions above were taken from the Deed of Minutes dated June 29, 2022 Number 264, made by and before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta.

II. Pelaksanaan RUPSLB *II. Implementation of Extraordinary GMS*		
Hari / Tanggal *Day / Date*	Rabu, 29 Juni 2022 *Wednesday, June 29, 2022.*	
Waktu *Time*	10.55 – 12.30 WIB *10.55 – 12.30 (Western Indonesia Time)*	
Tempat/ *Place*	The President Lounge, Menara Batavia Jalan KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat	
Hadir *Present*	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	1. Ramaswamy Athappan 2. Lukman Abdullah (sebagai Pimpinan RUPSLB) 3. Dr. H. Firdaus Djaelani 4. Dedi Setiawan
	Direksi *Board of Directors*	1. Pankaj Oberoi 2. Karel Fitrijanto 3. Thomas Paitimusa 4. Arun Nanwani 5. Dinesh Ramu 6. Peggy Wystan
	Pemegang Saham *Shareholders*	4.003.811.013 saham (80,298%) dari 4.986.184.416 saham dengan suara yang sah setelah dikurangi saham treasuri *4,003,811,013 shares (80.298%) of 4,986,184,416 shares with valid votes, after deducting treasury shares*
	Notaris *Notary Lawyer*	Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.
	Biro Pencatatan Saham *Share Registrar*	PT Raya Saham Registra

Keputusan RUPSLB *EGMS Decision*	**Keputusan pada Agenda 1:** 1. Menyetujui rencana pembelian saham yang telah dikeluarkan Perseroan, untuk jumlah sebanyak-banyaknya 4,74% dari modal disetor Perseroan, dengan perkiraan biaya yang diperlukan untuk melakukan pembelian saham maksimal Rp85.400.000.000,- sudah termasuk komisi perantara pedagang efek dan biaya-biaya lain sehubungan dengan transaksi pembelian kembali saham tersebut dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, yang telah diumumkan dalam Keterbukaan Informasi melalui situs web Perseroan, situs web PT Bursa Efek Indonesia, dan sistem eASY.KSEI dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada tanggal 23 Mei 2022; 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk tidak terbatas untuk: a. Menentukan harga pembelian kembali saham yang dikeluarkan Perseroan; b. Menentukan harga pembelian kembali atas saham yang telah dibeli kembali. **Keputusan pada Agenda 2:** 1. Menyetujui penggunaan laba ditahan untuk dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen tunai sebesar Rp250.077.626.000,00 atau Rp50,00 per saham; 2. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan jadwal beserta tata cara pembayaran dividen tunai sesuai ketentuan yang berlaku; 3. Sisa saldo yang ditahan setelah dikurangi dengan pembagian dividen tunai digunakan untuk investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai sisa saldo laba ditahan	***Decision on 1st Agenda:*** *1. Approved the repurchase plan of the shares that have been issued by the Company, for a maximum of 4.74% of the Company's paid-up capital, with an estimated cost required to purchase the shares at a maximum of Rp85,400,000,000,- including securities brokerage commissions and other costs related with the share buyback transaction, with due regard to the applicable laws and regulations in the capital market, which have been announced in the Disclosure of Information through the Company's website, the website of PT Bursa Efek Indonesia (IDX), and the eASY.KSEI system from PT Kustodian Sentral Efek Indonesia on May 23, 2022;* *2. Agreed to grant power and authority to the Board of Directors of the Company, to take any and all necessary actions in connection with the decision, in accordance with the applicable laws and regulations in the capital market, including but not limited to:* *a. 1)Determine the repurchase price of the shares already issued by the Company;* *b. 2)Determine the repurchase price of the shares that have been repurchased.* ***Decision on 2nd Agenda:*** *1. Approved the use of retained earnings to be distributed to Shareholders as cash dividends in the amount of Rp250,077,626,000.00 or Rp50.00 per share;* *2. To give authority to the Board of Directors to determine the schedule and procedures for paying cash dividends in accordance with applicable regulations;* *3. The remaining balance retained after deducting the amount for distribution of cash dividends is used for investment and working capital of the Company and recorded as the remaining balance of retained earnings.*

Keputusan tersebut di atas diambil dari Akta Berita Acara tertanggal 29 Juni 2022 Nomor 265 yang dibuat oleh dan di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta.

The decisions above were taken from the Deed of Minutes dated June 29, 2022 Number 265, made by and before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn*, Notary in Jakarta.*

B. KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2021, dengan rincian sebagaimana tabel di bawah ini:

B. *2021 GMS DECISIONS*

During 2021, the Company held 1 (one) GMS i.e., the Annual General Meeting of Shareholders, which was held on June 28, 2021, with details as shown in the table below:

Risalah RUPST 2021 telah disahkan dalam Akta Berita Acara Rapat Nomor 100 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat oleh dan di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta.

The Minutes of the 2021 AGMS was ratified in the Deed of Minutes of Meeting Number 100 dated June 28, 2021, made by and before Aulia Taufani, SH, Notary in Jakarta.

Keputusan *Decision*	Realisasi *Implementation*
Agenda ke-1 Persetujuan dan pengesahan Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya kegiatan usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh), serta persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan, termasuk Neraca dan Perhitungan Laba/ Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh), persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya *(Acquit et de Charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh) tersebut.	Keputusan rapat ini telah direalisasikan pada tahun 2021
1st Agenda *Approval and ratification of the Company's Board of Directors Report regarding the course of the Company's business activities and the Company's financial administration for the financial year ending December 31 (thirty first) 2020 (two thousand and twenty), as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements, including the Balance Sheet and Company Profit/Loss calculations for the financial year ending on December 31 (thirty first), 2020 (two thousand and twenty), approval of the Annual Report and Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners, as well as granting full discharge of responsibility (Acquit et de Charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their supervisory and management actions that have been carried out in the financial year ending December 31 (thirty first), 2020 (two thousand and twenty).*	*The decision of this meeting has been implemented in 2021*
Agenda ke-2 Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh) tersebut di atas adalah sebagai berikut: a. Sejumlah Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar Rupiah) dari laba bersih (laba setelah pajak) tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh) disisihkan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. b. Tidak ada pembagian Dividen. c. Sisa laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2020 (dua ribu dua puluh) setelah dikurangi dengan dana cadangan, digunakan untuk keperluan investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan.	Keputusan rapat ini telah direalisasikan pada tahun 2021.
2nd Agenda *Approved the use of the Company's net profit for the financial year ending December 31 (thirty first), 2020 (two thousand twenty) as follows:* *a. An amount of Rp3,000,000,000.00 (three billion Rupiah) of the net profit (profit after tax) for the financial year ending December 31 (thirty first), 2020 (two thousand twenty) is set aside as a reserve fund in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.* *b. There is no dividend distribution.* *c. The remaining net profit for the financial year ending December 31 (thirty first), 2020 (two thousand twenty) after deducting the reserve fund, is used for investment and working capital of the Company and recorded as retained earnings.*	*The decision of this meeting has been implemented in 2021*

Agenda ke-3

1. Menunjuk Akuntan Publik Jacinta Mirawati dan Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu);
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut;
3. Dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh karena sebab tertentu tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik pengganti yang memiliki pengalaman dalam audit industri asuransi dan berafiliasi dengan Akuntan Publik Internasional yang diakui dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Keputusan rapat ini telah direalisasikan pada tahun 2021.

3rd Agenda

1. *Appointed Public Accountant Jacinta Mirawati and Public Accountant Office Mirawati Sensi Idris as Public Accountants who will audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31 (thirty first), 2021 (two thousand and twenty-one);*
2. *Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of fees and other requirements in connection with the appointment of the said Public Accountant and Public Accounting Firm;*
3. *In the event that the appointed Public Accountant and Public Accounting Firm are unable to carry out their duties for certain reasons, to authorize the Board of Commissioners to appoint a substitute Public Accountant and Public Accountant Firm who have experienced in auditing the insurance industry and are affiliated with a recognized International Public Accountant. and registered with the Financial Services Authority.*

The decision of this meeting has been implemented in 2021

Agenda ke-4

1. Menyetujui menetapkan jumlah honorarium, bonus dan/atau tunjangan lain Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah).
2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi untuk menentukan besarnya honorarium, bonus dan/atau tunjangan lain bagi anggota Direksi.
3. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian. Untuk tujuan di atas tanpa pengecualian. Kuasa diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Kuasa ini berlaku sejak ditutupnya Rapat;
   b. Rapat setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

Keputusan rapat ini telah direalisasikan pada tahun 2021.

4th Agenda

1. *Approved to determine the amount of honorarium, bonuses and/or other allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2021 (two thousand twenty-one) financial year in the amount of Rp1,000,000,000.00 (one billion Rupiah).*
2. *Granted power of attorney to the Company's Board of Commissioners who carry out the nomination and remuneration functions to determine the amount of honorarium, bonuses and/or other allowances for members of the Board of Directors.*
3. *To perform any and all other actions required for the above purposes without any exceptions. The power of attorney is granted with the following conditions:*
   a. *This power of attorney is valid since the closing of the Meeting;*
   b. *The meeting has agreed to ratify all actions taken by the authorized party based on this power of attorney.*

The decision of this meeting has been implemented in 2021

Agenda ke-5 1. Menyetujui penggunaan laba yang ditahan untuk dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen tunai sebesar Rp250.078.000.000,00 (dua ratus lima puluh milyar tujuh puluh delapan juta Rupiah) atau Rp50,00 (lima puluh Rupiah) per saham; 2. Memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menetapkan jadwal beserta tata cara pembayaran ketentuan yang berlaku; 3. Sisa saldo laba yang ditahan setelah dikurangi dengan pembagian dividen tunai digunakan untuk investasi dan modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai sisa saldo laba ditahan.	Keputusan rapat Ini telah direalisasikan pada tahun 2021.
5th Agenda *1. Approved the use of retained earnings to be distributed to Shareholders as cash dividends in the amount of Rp250,078,000,000.00 (two hundred fifty billion seventy-eight million Rupiah) or Rp50.00 (fifty Rupiah) per share.* *2. Granted authority to the Board of Directors to determine the schedule and payment procedures in accordance with applicable provisions.* *3. The remaining retained earnings after deducting the distribution of cash dividends is used for investment and working capital of the Company and recorded as the remaining retained earnings.*	*The decision of this meeting has been implemented in 2021*

Pihak Independen untuk menghitung Suara
Sesuai RUPST dan RUPSLB tanggal 29 Juni 2022, telah mengangkat pihak independen yaitu Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., MKn, sebagai Notaris dan PT Raya Registra sebagai Biro Biro Administrasi Efek.

Independent Party to Count Votes
In accordance with the AGMS and EGMS on June 29, 2022, the Company has appointed independent parties i.e., Christina Dwi Utami, S.H., Mum., MKn., as Notary Lawyer and PT Raya Registra as Securities Administration Bureau.

II. DIREKSI

Dalam struktur tata kelola perusahaan, Direksi merupakan organ Perusahaan yang menjalankan fungsi operasional dan kepengurusan Perusahaan. Oleh karena itu, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Direksi berwenang bertindak untuk dan atas nama serta mewakili kepentingan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, yang dilaksanakan dengan prinsip itikad baik, akuntabilitas dan kehati-hatian.

Dari aspek struktur dan proses maupun hasil penerapan Tata Kelola, Direksi Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mematuhi segala ketentuan sebagaimana dipersyaratkan oleh regulator, baik di bidang pasar modal maupun industri perasuransian, khususnya yang terkait dengan tata kelola perusahaan, yaitu antara lain:

1. Perusahaan memiliki 6 (enam) orang anggota Direksi, hal ini telah memenuhi ketentuan jumlah minimum Direksi sebagaimana diperyaratkan oleh regulasi, yaitu minimal 3 (tiga) orang anggota Direksi;
2. Lebih dari separuh anggota Direksi Perseroan memiliki sertifikasi, pengetahuan dan pengalaman di bidang manajemen risiko, khususnya di bidang perasuransian;
3. Mayoritas anggota Direksi adalah warga negara Indonesia yaitu 4 (empat) dari 6 (enam) orang anggota Direksi;
4. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia;
5. Seluruh Direksi Perusahaan telah lulus uji kemampuan dan kepatutan dan telah memperoleh surat persetujuan dari OJK;
6. Seluruh anggota Direksi memiliki pengetahuan dan kompetensi yang memadai serta relevan dengan jabatannya untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab. Selain itu, Direksi terus mengembangkan kompetensinya dengan melakukan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan dari waktu ke waktu;

II. *BOARD OF DIRECTORS*

In the corporate governance structure, the Board of Directors is the Company's organs that carries out the operational and management functions of the Company. Therefore, as stipulated in the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the authority to act for and on behalf of and represent the interests of the Company, both inside and outside the court, in accordance with the purposes and objectives of the Company, which is carried out with the principles of good faith, accountability and prudence.

From the aspect of structure and process as well as the results of the implementation of Governance, the Company's Directors are always committed to comply with all provisions as required by the regulators, both in the capital market and insurance industry, particularly those related to corporate governance, which include among others:

1. *The Company has 6 (six) members of the Board of Directors, this has fulfilled the minimum number of Directors as required by regulations i.e., a minimum of 3 (three) members of the Board of Directors;*
2. *More than half of the members of the Company's Board of Directors have certification, knowledge and experience in the field of risk management, especially in the field of insurance;*
3. *The majority of members of the Board of Directors are Indonesian citizens i.e., 4 (four) of the 6 (six) members of the Board of Directors;*
4. *All members of the Company's Board of Directors live in Indonesia;*
5. *All members of the Company's Board of Directors have passed the fit and proper test and have obtained approval letters from FSA/OJK;*
6. *All members of the Company's Board of Directors have sufficient knowledge and competence relevant to their position to carry out their duties and responsibilities. In addition, the Board of Directors continues to develop their competencies by conducting regular training and development from time to time;*

7. Seluruh anggota Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Pengendali;
8. Memiliki komitmen dan kemampuan untuk menghindari penyalahgunaan wewenangnya untuk memperoleh keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau merugikan Perusahaan.
9. Direksi tidak merangkap jabatan pada Perusahaan asuransi umum lainnya;
10. Direksi telah memiliki pedoman kerja;
11. Anggota Direksi bukan pejabat aktif OJK maupun mantan pegawai OJK;
12. Direksi tidak pernah dinyatakan bersalah atau lalai yang menyebabkan Perusahaan dikenakan sanksi, pembatasan kegiatan usaha, pencabutan ijin usaha dan/atau dinyatakan pailit;
13. Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan telah menerapkan proses Tata Kelola, yaitu antara lain:

    a. Direksi telah membentuk komite-komite sesuai dengan ketentuan OJK seperti Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, Komite Manajemen Risiko, Komite Klaim, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja APU PPT, Fungsi Investasi dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Selain itu pada tahun 2022, Direksi telah membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi (TI) dalam rangka penerapan Manajemen Risiko di bidang TI;

    b. Direksi telah melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Direksi telah menyiapkan *self assessment* pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik yang akan dimuat dalam laporan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;

    c. Direksi telah menjalankan fungsi pengendalian fraud secara efektif melalui kebijakan anti fraud di mana Perusahaan menerapkan kebijakan *zero tolerance* terhadap tindakan *fraud* dengan memberikan sanksi yang tegas dan pidana kepada pelaku fraud serta dilaksanakannya reguler training kepada seluruh karyawan dalam rangka meningkatkan anti *fraud awareness;*

    d. Pengambilan keputusan pada setiap rapat Direksi selalu dilakukan dengan musyawarah mufakat atau suara terbanyak serta mengimplementasikan hasil putusan rapat sesuai dengan ketentuan dan prosedur;

    e. Direksi telah menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris, di mana data dan informasi tersebut disajikan dalam bentuk *dashboard report* yang akuntabel dan dapat diandalkan *(reliable)*, selain melalui rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris yang dilaksanakan secara berkala.

    f. Hasil temuan audit internal, audit eksternal dan hasil pengawasan dari regulator menjadi fokus utama perhatian Direksi yang perlu ditindaklanjuti, bahkan hal ini telah di internalisasikan ke dalam *Key Performance Indicator (KPI)* Direksi maupun Unit Kerja;

7. *All members of the Company's Board of Directors do not have family relationships up to the second degree with fellow members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Controlling Shareholders;*
8. *All members of the Company's Board of Directors have the commitment and ability to avoid the abuse of authority to obtain improper personal gain or harm the Company.*
9. *The Directors do not hold concurrent positions in other general insurance companies;*
10. *The Board of Directors has work guidelines;*
11. *Members of the Board of Directors are not active officials of OJK or former employees of OJK;*
12. *The Board of Directors has never been found guilty or negligent that caused the Company to be subjected to sanctions, restrictions on business activities, revocation of business licenses and/or declared bankrupt;*
13. *In carrying out the management of the Company, the Board of Directors has implemented the Governance process, which includes:*

    a. *The Board of Directors has established committees in accordance with OJK regulations, such as the Investment Committee, Product Development Committee, Risk Management Committee. Compliance Unit, APU PPT Work Unit, Investment Function and Risk Management Work Unit. Additionally, the Board of Directors has formed an IT Steering Committee in 2022, in order to implement Risk Management in the IT function;*

    b. *The Board of Directors has implemented the principles of good corporate governance. The Board of Directors has prepared a self-assessment on the implementation of good corporate governance which will be included in a report on good corporate governance in every business activity of the Company at all levels and functions of the organization;*

    c. *The Board of Directors has carried out its fraud control function effectively through an anti-fraud policy where by the Company implements a zero-tolerance policy for actions of fraud by imposing strict and criminal sanctions on perpetrators of fraud and by conducting regular training for all employees in order to increase anti-fraud awareness;*

    d. *Decision-making at each meeting of the Board of Directors is always carried out by consensus or a majority vote and the decisions resulted from the meeting are implemented in accordance with the provisions and procedures;*

    e. *The Board of Directors has provided complete, accurate, up-to-date and timely data and information to the Board of Commissioners, whereby the data and information is presented in the form of an accountable and reliable dashboard report, besides through joint meeting between Board of Directors and Board of Commissioners which were conducted periodically;*

    f. *The findings of internal audits, external audits and the results of supervision from regulators are the main focus of attention of the Board of Directors which need to be followed up, in fact this has been internalized into the KPI (Key Performance Indicator) of the Board of Directors and Work Units;*

g. Direksi telah mengkomunikasikan kepada pegawai mengenai arah bisnis Perusahaan dalam rangka pencapaian visi dan misi Perusahaan dengan menurunkan target KPI Perusahaan kepada seluruh pegawai;

h. Perusahaan memiliki program pengembangan pegawai diantaranya succession planning yang jelas dan terukur dan adanya peningkatan budaya pembelajaran secara berkelanjutan yang dilakukan oleh Perusahaan secara rutin, hal ini ditandai dengan adanya *training*/pelatihan yang difasilitasi oleh Perusahaan serta program pendidikan yang diikuti oleh pegawai.

A. **Tugas dan Tanggung Jawab Direksi**

Pada dasarnya Direksi bertanggung jawab bersama-sama secara kolektif kolegial dalam menjalankan tugas operasional dan pengurusan Perusahaan. Direksi sepanjang tahun 2022, telah mengelola dan menjalankan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawab yang diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangang yang berlaku, dimana dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya tersebut dilakukan secara *independen*.

Lingkup Pekerjaan Dan Tanggung Jawab Setiap Anggota Direksi

Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi secara singkat adalah sebagai berikut:

g. *The Board of Directors has communicated the direction of the Company's business to the employees, in order to accomplish the Company's vision and mission by generating the Company's KPI targets to all employees;*

h. *The Company has had employee development program including clear and measurable succession planning an improvement of a continuous learning culture carried out by the Company on a regular basis, this is indicated by the existence of training facilitated by the Company as well as educational programs attended by employees.*

A. ***Duties and Responsibilities of the Board of Directors***

Basically, the Board of Directors is jointly and collectively responsible in carrying out the operational and management duties of the Company. Throughout 2022, the Board of Directors has managed and run the Company in accordance with the authorities and responsibilities stipulated in the Articles of Association and in line with the applicable laws and regulations, in which the duties and authorities are carried out independently.

Scope of Work and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

The division of duties and authorities of the members of the Board of Directors has been determined based on the Decree of the Board of Directors. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are briefly as follows:

Anggota Direksi *Member of the Board of Directors*	**Tugas dan Tanggung Jawab** *Duties and Responsibilities*
Pankaj Oberoi **Presiden Direktur** *President Director*	Sebagai Presiden Direktur, beliau bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi yang bertanggung jawab atas segala kebijakan, strategi dan pengelolaan kegiatan bisnis operasional Perusahaan, agar berjalan sesuai dengan visi, misi, target dan rencana bisnis yang telah ditetapkan; mengoordinasikan pengurusan Perusahaan; dan memiliki kewenangan khusus dalam memastikan berjalannya fungsi *internal audit* Perusahaan, sekretaris perusahaan, teknologi informasi, *underwriting ritel*, bidang usaha rawat-inap dan pembedahan grup, aktuaria serta memiliki wewenang sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. *As President Director, he acts as the highest decision maker who is responsible for all policies, strategies and management of the Company's operational business activities, so that they run according to the vision, mission, targets and business plans that have been set; coordinating the management of the Company, and has special authority in ensuring the functioning of the Company's internal audit, corporate secretary, information technology, retail underwriting, group's Health and surgery business, Actuarial and has the authority as stipulated in the Company's Articles of Association.*
Arun Nanwani **Wakil Presiden Direktur** *Vice President Director*	Bertugas dan bertanggung jawab secara bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya, dalam menangani tugas kepengurusan Perusahaan, dan memiliki wewenang khusus di bidang bisnis komersil, klaim motor dan non-motor serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. *In charge and responsible collectively with other members of the Board of Directors, in handling the Company's management duties, and has special authority for commercial, motor and non-motor claims as well as having the authority as stipulated in the Company's Articles of Association.*

Karel Fitrijanto **Wakil Presiden Direktur** *Vice President Director*	Bertugas dan bertanggung jawab secara bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya, dalam menangani tugas kepengurusan Perusahaan, dan memiliki wewenang khusus di bidang bisnis dan marketing untuk kanal distribusi *bancassurance* dan perusahaan *multifinance* serta mempunyai wewenang sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. *In charge and responsible collectively with other members of the Board of Directors, in handling the Company's management duties, and has special authority in business & marketing for distribution channel of bancassurance and multifinance companies as well as having the authority as stipulated in the Company's Articles of Association.*
Thomas Paitimusa **Wakil Presiden Direktur** *Vice President Director*	Bertugas dan bertanggung jawab secara bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya, dalam menangani tugas kepengurusan Perusahaan dan memiliki wewenang khusus di bidang bisnis dan marketing untuk kanal distribusi agensi, koordinator cabang dan direct business, dan koordinasi cabangserta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. *In charge and responsible collectively with other members of the Board of Directors, in handling the Company's management duties and has special authority in business & marketing for distribution channel for Agency & Direct Business and Branch Coordinator as well as having the authority as stipulated in the Company's Articles of Association.*
Dinesh Ramu **Direktur Keuangan** *Director of Finance*	Bertugas dan bertanggung jawab secara bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya, dalam menangani tugas-tugas kepengurusan Perusahaan dan memiliki wewenang khusus akuntansi, keuangan, dan investasi serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. *In charge and responsible collectively with other members of the Board of Directors, in handling the Company's management duties and has special authority in accounting, finance and investment as well as having the authority as stipulated in the Company's Articles of Association.*
Peggy Wystan **Direktur**	Bertugas dan bertanggung jawab secara bersama-sama dengan anggota Direksi lainnya, dalam menangani tugas kepengurusan Perusahaan dan memiliki wewenang khusus sumber daya manusia, layanan umum, komunikasi perusahaan, hukum, kepatuhan dan manajemen risiko serta memiliki kewenangan sebagaimana yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. *In charge and responsible collectively with other members of the Board of Directors, in handling the Company's management duties and has special authority in human resources, general affairs, corporate communication, legal, compliance and risk management as well as having the authority as stipulated in the Company's Articles of Association.*

B. Pedoman Direksi

Direksi dalam menjalankan pengelolaan Perusahaan mengacu pada Anggaran Dasar dan kebijakan yang telah ditetapkan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tanpa adanya intervensi sedikitpun dari Pemegang Saham sehingga hal ini dapat mencegah potensi adanya kerugian akibat pemberian keuntungan yang tidak wajar kepada pemegang saham.

Oleh karena itu, Perusahaan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang berisi komposisi keanggotaan Direksi, persyaratan dan proses pengangkatan, pengunduran diri dan pemberhentian Direksi, fungsi, kewenangan dan tanggung jawab Direksi, dan mekanisme rapat Direksi, yang mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kerja Direksi tersebut dapat ditinjau kembali dari waktu ke waktu untuk menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Selain mengacu pada Anggaran Dasar, Pedoman Kerja yang disusun oleh Direksi juga tentunya selalu berpedoman pada visi dan misi serta nilai-nilai Perusahaan. Nilai-nilai Perusahaan, yaitu 1TEAM *(Integrity, Team work, Excellence,*

B. *Guidelines for the Board of Directors*

In carrying out the management of the Company, the Board of Directors refers to the Articles of Association and policies that have been stipulated and acts on the basis of applicable laws and regulations, without the slightest intervention from Shareholders so that this can prevent potential losses due to giving unfair profits to shareholders.

Therefore, the Company has a Board of Directors' Work Guidelines which includes the Composition of the Board of Directors members, requirements and processes for appointment, resignation and dismissal of the Board of Directors, functions, authorities and responsibilities of the Board of Directors, and the mechanism for the Board of Directors' meeting, which refers to the Company's Articles of Association. The Board of Directors' Work Guidelines may be reviewed from time to time to comply with the applicable laws and regulations, especially the regulations of the Financial Services Authority.

Apart from referring to the Articles of Association, the Work Guidelines prepared by the Board of Directors is certainly always guided by the vision, mission and values of the Company. The Company's values i.e., 1TEAM (integrity,

Achievement oriented and Moving forward), sangat dijunjung tinggi oleh Direksi, sehingga Direksi tidak akan memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan.

C. **Pelaksanaan Rapat Direksi**

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, serta mengacu pada Pedoman Kerja Direksi, persyaratan Rapat Direksi antara lain adalah:

- Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam sebulan;
- Hasil rapat wajib dituangkan di dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik;
- Perbedaan pendapat (jika ada) harus dicantumkan secara jelas dalam Risalah Rapat Direksi dengan menyebutkan alasan perbedaan pendapat tersebut;
- Anggota Direksi yang hadir atau tidak hadir dalam rapat berhak menerima salinan Risalah tersebut.

Sehubungan dengan penerapan kebijakan bekerja dari rumah *(Work From Home)* yang telah dimulai sejak awal Maret Tahun 2020 sampai dengan akhir Tahun 2022, karena dampak dari pandemi *COVID-19*, mengakibatkan beberapa Rapat Direksi pada tahun 2022 dilaksanakan secara *virtual*. Selama tahun 2022, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi sebagai berikut:

Tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi

team work, excellence, achievement oriented and moving forward), are highly upheld by the Board of Directors, so that the Board of Directors will not take advantage of the Company for personal, family or other party's interests that may harm or reduce the Company's profits.

C. ***Implementation of Board of Directors Meetings***

Based on the Company's Articles of Association as well as Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, and referring to the Board of Directors' Work Guidelines, the requirements for a Board of Directors' meeting include:

- *The Board of Directors must hold regular meeting at least once a month;*
- *The results of the meeting must be recorded in the minutes of the meeting and properly documented;*
- *Differences of opinion (if any) must be stated clearly in the Minutes of Meeting of the Board of Directors by stating the reasons for the differences of opinion;*
- *Members of the Board of Directors who are present or absent at the meeting are entitled to receive a copy of the Minutes.*

With The Work From Home policy implementation which started from the beginning of March 2020 to the end of 2022 as the impact of the COVID-19 pandemic, owing to the several the Board of Directors Meetings in 2022 were held virtually. During 2022, the Board of Directors has held 12 (twelve) Board of Directors' meetings with the following rate of attendance of each member of the Board of Directors:

The rate of attendance of the Board of Directors at the Meeting

Rate of Attendance of Members of the Board of Directors at the Board of Directors' Meetings

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Nama Direksi *Name of Director*	Tingkat kehadiran *Rate of Attendance*	Persentase *Percentage*
2 Februari, 4 Februari, 11 Februari, 18 Februari, 24 Februari, 14 Maret, 24 Mei, 22 Juni, 20 Juli, 30 Agustus, 14 September, 27 Oktober *February 2, February 4, February 11, February 18, February 24, March 14, May 24, June 22, July 20, August 30, September 14, October 27.*	Pankaj Oberoi	12	100%
	Arun Nanwani	12	100%
	Karel Fitrijanto	12	100%
	Thomas Paitimusa	12	100%
	Dinesh Ramu	12	100%
	Peggy Wystan	12	100%

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Rate of Attendance of Members of the Board of Directors in Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Nama Direksi *Name of Director*	Tingkat kehadiran *Rate of Attendance*	Persentase *Percentage*
29 Maret, 24 Mei, 22 Juni, 20 Juli, 30 Agustus, 27 Oktober. *March 29, May 24, June 22, July 20, August 30, October 27.*	Pankaj Oberoi	6	100%
	Arun Nanwani	6	100%
	Karel Fitrijanto	6	100%
	Thomas Paitimusa	6	100%
	Dinesh Ramu	6	100%
	Peggy Wystan	6	100%

Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam RUPST dan RUPSLB Tahun 2022

Rate of Attendance of Members of the Board of Directors at the 2022 AGMS and EGMS

RUPST/*RUPSLB*

Tanggal Rapat *Meeting Date*	Nama Direksi *Name of Director*	Tingkat kehadiran *Rate of Attendance*	Persentase *Percentage*
29 Juni 2022 June 29, 2022.	Pankaj Oberoi	1	100%
	Arun Nanwani	1	100%
	Karel Fitrijanto	1	100%
	Thomas Paitimusa	1	100%
	Dinesh Ramu	1	100%
	Peggy Wystan	1	100%

D. Pelatihan & Pengembangan Kompentensi Direksi

Seluruh anggota Direksi telah mengembangkan budaya berkelanjutan dalam memperluas pengetahuan tentang Perseroan dan perkembangan terkini terkait bisnis, operasional dan keuangan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya terhadap seluruh jenjang organisasi/ perusahaan.

Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi Direksi dalam mengelola dan mengurus Perseroan ditunjukkan dengan adanya peningkatan kinerja Perseroan, strategi pemecahan masalah atas berbagai isu yang dihadapi oleh Perseroan, pencapaian hasil usaha Perseroan yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

Direksi juga memiliki kepedulian terkait pembelajaran dan pengembangan bagi seluruh karyawan, termasuk bagi Direksi dan Dewan Komisaris, oleh karena itu Perseroan telah sejak lama memiliki fungsi khusus yang berada di bawah Divisi SDM untuk memelihara dan meningkatkan pembelajaran dan pengembangan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan.

Berikut ini adalah pelatihan/*workshop*/seminar yang telah diikuti oleh anggota Direksi selama tahun 2022:

D. *Training & Competence Development Of The Directors*

All members of the Board of Directors have developed a sustainable culture in expanding knowledge about the Company and the latest developments related to business, operations and finance to support their duties and responsibilities at all levels of the organization/company.

The increase of knowledge, skills and competency of the Board of Directors in managing and administering the Company is shown in the improvement of the Company's performance, problem solving strategies on various issues faced by the Company, achievement of the Company's business results in accordance with the expectations of the stakeholders.

The Board of Directors also has concerns regarding learning and development for all employees, including for the Board of Directors and the Board of Commissioners, therefore the Company has long had a special function under the HR Division to maintain and improve learning and development for the Board of Directors, Board of Commissioners and all employees.

The following are training/workshops/seminars that have been attended by members of the Board of Directors in 2022:

No	**Nama** *Name*	**Jabatan** *Position*	*Workshop/Training/ Seminar*	**Penyelenggara** *Organizer*	**Tanggal** *Date*	**Lokasi** *Location*	**Sarana/ Media** *Facility/ Media*
1	**Pankaj Oberoi**	Presiden Direktur *President Director*	CEO Meeting: Presentation of CEO Survey Results on the Role of CEOs in Promoting Sustainability in the Post Pandemic Era	IDX, GRI, AEI, Deloitte	23 Feb 2022 *Feb 23, 2022*	Jakarta, Indonesia	
			Fairfax Leadership Workshop Reunion	Fairfax Financial Holdings Limited	20 Apr 2022 *Apr 20, 2022*	Toronto, Kanada	*Offline*
			26th Indonesia Rendezvous: Toward Sustainable Future and Inclusive Growth	AAUI	12-14 Okt 2022 *Oct 12-14, 2022*	Bali, Indonesia	*Offline*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	*Workshop/Training/ Seminar*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Sarana/ Media *Facility/ Media*
2	**Arun Arjandas Nanwani**	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Aligning Sustainability and Risk Management	GRC Management	25 Feb 2022 *Feb 25, 2022*		
			Fairfax Leadership Workshop Reunion	Fairfax Financial Holdings Limited	20 Apr 2022 *Apr 20, 2022*	Toronto, Kanada	
			Baribis Fault Seismic Activity and Its Impact to 3.1 Cresta Zone Insurance Exposure	PT Reasuransi Maipark Indonesia & Munich Re	15 Juni 2022 *Jun 15, 2022*	Jakarta, Indonesia	
			Trinity Re Seminar/ Forum Discussion	Trinity Re Broker	31 Agst 2022 *Aug 31, 2022*	Jakarta, Indonesia	
			Enhancing Risk Management to Maximize Your Performance	GRC Management	29 – 30 Sept 2022 *Sep 29-30, 2022*	Jakarta, Indonesia	
			26th Indonesia Rendezvous: Toward Sustainable Future and Inclusive Growth	AAUI	12-14 Okt 2022 *Oct 12-14, 2022*	Bali, Indonesia	
			Strengthening Disaster Management Strategies Through Multi Stakeholder Partnership	GRC Management	19 Des 2022 *Dec 19, 2022*	Jakarta, Indonesia	
3	**Karel Fitrijanto**	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Seminar Go Active Now : Go Adaptive – Creative – Initiative. No opportunities Wasted (Go Active Now).	Panin Group	23-24 Feb, 2022 *Feb 23-24, 2022*	*Virtual*	*Online*
			The Role of the Contact Center in Acquiring New Customers	AAUI	31 Mei 2022 *May 31, 2022*	*Virtual*	*Online*
			Fire, BI & Industrial All Risk - Insurance Training Webinar	Nectar Risk Institute	06, 20 & 27 Okt 2022 *Oct 06, 20, & 27, 2022*	*Virtual*	*Online*
4	**Thomas Paitimusa**	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Fire, BI & Industrial All Risk - Insurance Training Webinar	Nectar Risk Institute	06, 20, & 27 Okt 2022 *Oct 06, 20, & 27, 2022*	*Virtual*	*Online*
			Fairfax Asia Presidents Summit - Kuala Lumpur 2022	Fairfax Asia	06-09 Nov 2022 *Nov 06-09, 2022*	Kuala Lumpur	*Offline*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	*Workshop/Training/ Seminar*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Sarana/ Media *Facility/ Media*
5	**Peggy Wystan**	Direktur *Director*	The Impact of ESG on the Performance of the Financial Services Industry	OJK	27 Jan 2022 *Jan 27, 2022*	Jakarta	*Webinar (Online)*
			Managing ESG Risks in Insurance Business	AAMAI	22 Mar 2022 *March 22, 2022*	Jakarta	*Online*
			Socialisasi SMAP IKNB	OJK	24 Mar 2022 *March 24, 2022*	Jakarta	*Online*
			3rd Asia HR Digital New Way of HR Management	Intipesan	5 – 6 Apr 2022 *Apr 5-6, 2022*	Jakarta	*Online*
			Strategi Kepatuhan Pemberi Kerja dalam Penggunaan Tenaga Kerja Asing dan Aspek Perlindungannya	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	26 Jul 2022 *Jul 26, 2022*	Bogor	*Webinar (Online)*
			Pengembangan Pengelolaan Risiko Kebencanaan Aset Negara	AAMAI	7 Sept 2022 *Sep 7, 2022*	Jakarta	*Online*
			Potensi Resesi Ekonomi Global dan Dampaknya Pada Risiko Usaha Perasuransian di Indonesia	ISEA	25 Nov 2022 *Nov 25, 2022*	Jakarta	*Webinar (Online)*
			Membangun Personal Branding : Kunci Sukses dalam Berkarir dan Berkinerja	OJK	8 Des 2022 *Dec 8, 2022*	Jakarta	*Webinar (Online)*
			Proaktif dan Kolaboratif dalam Mencegah Korupsi di Indonesia	OJK	20 Des 2022 *Dec 20, 2022*	Jakarta	*Webinar (Online)*



No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	*Workshop/Training/ Seminar*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Sarana/ Media *Facility/ Media*
6	**Dinesh Ramu**	Direktur Keuangan *Director of Finance*	"SDG 16 Business Framework & Reporting - Inspiring Transformational Governance"	IDX	1 Mar 2022 *Mar 1, 2022*	Jakarta	*Online*
			CFO Gathering	AAUI	28 Mar 2022 *Mar 28, 2022*	Jakarta	*Online*
			Pelatihan lanjutan Implementasi IFRS17 – PSAK74	AAUI	23-26 Agst 2022 *Aug 23-26, 2022*	Jakarta	*Online*
			2022 Fairfax Leadership Workshop	Financial Holdings Limited	25-29 Sept 2022 *Sep 25-29, 2022*	Canada	*Offline*
			CFO Gathering	AAUI	10 Okt 2022 *Oct 10, 2022*	Jakarta	*Online*
			26th Indonesia Rendezvous "Toward Sustainable Future and Inclusive Growth"	AAUI	12-15 Okt 2022 *Oct 12-15, 2022*	Bali	*Offline*
			Managing Credit Risk: Strategic approach for sustainable growth amid evolving risks	CFO Club Indonesia	9 Nov 2022 *Nov 9, 2022*	Jakarta	*Offline*
			Potensi Resesi Ekonomi Global dan Dampaknya pada Risiko Usaha Perasuransian di Indonesia	ISEA	25 Nov 2022 *Nov 25, 2022*	Jakarta	*Online*

E. Penilaian Direksi Terhadap Kinerja Komite Yang Mendukung Tugas dan Fungsi Direksi

Direksi telah membentuk komite-komite wajib yang dapat mendukung pelaksanaan tugas Direksi, yaitu: Komite Investasi dan Komite Pengembangan Produk, Komite Manajemen Risiko, terakhir pada tahun 2022 telah dibentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Berdasarkan penilaian Direksi, komite-komite yang telah dibentuk tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mendukung tugas kepengurusan Direksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

- Komite Investasi telah menjalankan tugasnya dengan baik termasuk memastikan portofolio investasi yang baik sesuai dengan peraturan investasi yang ditetapkan oleh regulator, merumuskan kebijakan investasi serta mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan;
- Komite Pengembangan Produk telah menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan, dan mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi; serta mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya;
- Komite Manajemen Risiko telah melakukan penyusunan kebijakan, strategi, dan pedoman penerapan Manajemen

E. *Board Of Directors' Assessment On The Perfrmance Of Committees Supporting The Directors' Duties and Functions*

The Board of Directors has formed mandatory committees to support the implementation of the duties of the Board of Directors, such as: Investment Committee and Product Development Committee, Risk Management Committee and most recently an Information Technology Steering Committee has been established in 2022.

Based on the assessment of the Board of Directors, the committees that have been established have carried out their duties and responsibilities properly in supporting the management duties of the Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations, such as:

- *The Investment Committee has carried out its duties properly including ensuring a good investment portfolio in accordance with the investment regulations stipulated by the regulator, formulating investment policies and overseeing the implementation of investment policies that have been stipulated;*
- *The Product Development Committee has prepared a strategic plan for developing and marketing of insurance products as part of the strategic plan for the Company's business activities, and evaluating the suitability of new insurance products to be marketed with the strategic plans for developing and marketing insurance products; as well as evaluating the performance of insurance products and proposing changes or termination of its marketing;*
- *The Risk Management Committee has prepared policies, strategies and guidelines for the implementation of*

Risiko, dan perbaikan atau penyesuaian pelaksanaan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko, serta penetapan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal;

- Komite Pengarah Teknologi Informasi, yang dibentuk berdasarkan Pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi tersebut ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 049/DIR/LGL/AMAG/III/2022 tanggal 31 Maret 2022, bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi antara lain terkait: rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha LJKNB, perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi, dan kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi.

Risk Management, and amended or adjusted the implementation of Risk Management based on the evaluation results of the implementation, as well as determining matters related to business decisions that deviate from normal procedures;

- *The Information Technology Steering Committee, which was formed based on the Decree of the Board of Directors No. 049/DIR/LGL/AMAG/III/2022 dated March 31, 2022, is responsible for providing recommendations to the Board of Directors, among others related to: Information Technology development plans that are in line with NBFI business activities, formulation of Information Technology policies and procedures, and conformity of Information Technology projects that have been approved with the Information Technology development plan.*

1. Komite Investasi

a. Keanggotaan

Perusahaan telah merevitalisasi keanggotaan Komite Investasi untuk dapat menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan kondisi agar tugas dan fungsi Komite Investasi dapat semakin optimal dalam membantu Direksi untuk memastikan portofolio investasi yang baik.

Oleh kareanya, Komite Investasi mengalami perubahan komposisi keanggotaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 002/DIR-LGL/III/2022 tanggal 31 Maret 2022, dimana Surat Keputusan ini mengubah beberapa diktum yang terdapat dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 231/DIR-MB/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, termasuk perubahan komposisi keanggotaan Komite tersebut.

Adapun komposisi keanggotaan Komite Investasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 002/DIR-LGL/III/2022 tanggal 31 Maret 2022 tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- Dinesh Ramu : Ketua
- Pankaj Oberoi : Anggota
- Ravi Prabhakar : Anggota
- Yi Sang : Anggota
- Peggy Wystan : Anggota
- Kristianto Lie : Anggota
- Yosephine Kurniasih W. : Anggota

1. *Investment Committee*

a. *Membership*

The Company has revived the membership of the Investment Committee to be able to adapt to the needs and developments in current conditions, so that the duties and functions of the Investment Committee can be optimized in assisting the Board of Directors to ensure a good investment portfolio.

Because of this, the Investment Committee underwent a change in the members composition based on the Decree of the Directors No.002/DIR-LGL/III/2022 dated March 31, 2022; this Decree has changed several dictums contained in the Decree of the Directors No.231/DIR-MB/I/ 2020 dated January 2, 2020, including changes to the composition of this Committee members.

Composition of Investment Committee members based on Board of Directors Decree Number 002/DIR-LGL/III/2022 dated 31 March 2022 is as follows:

- *Dinesh Ramu : Chairman*
- *Pankaj Oberoi : Member*
- *Ravi Prabhakar : Member*
- *Yi Sang : Member*
- *Peggy Wystan : Member*
- *Kristianto Lie : Member*
- *Yosephine Kurniasih W. : Member*

b. Profil keanggotaan Komite Investasi

b. *Profile of Investment Committee members*

Dinesh Ramu	Profil beliau sebagaimana tercermin pada bagian Profil Direksi Laporan Tahunan ini. *Please find the Profile in the section regarding "Profile of the Directors".*
Pankaj Oberoi	Profil beliau sebagaimana tercermin pada bagian Profil Direksi Laporan Tahunan ini. *Please find the Profile in the section regarding "Profile of the Directors'.*
Ravi Prabhakar	Warga Negara India. Meraih gelar MBA dari INSEAD (2002) dan B.Tech dari National Institute of Technology, India (1993). Menjabat sebagai Regional Director untuk Asia pada Pacific Insurance Berhad di Malaysia sejak tahun 2014 hingga sekarang. *Indian Citizen. Holds an MBA from INSEAD (2002) and B.Tech from the National Institute of Technology, India (1993). He serves as Regional Director for Asia at Pacific Insurance Berhad in Malaysia since 2014 until now.*

Yi Sang	Warga Negara Kanada. Meraih gelar PhD dari McGill University, Kanada. Beliau memulai karirnya di Hamblin Watsa Investment Counsel Limited di Toronto dan saat ini menangani Pasar Asia untuk Fairfax Financial Holding Limited. *Canadian Citizen. Earned his PhD from McGill University, Canada. Started his career at Hamblin Watsa Investment Counsel Limited in Toronto and currently manages the Asian Market for Fairfax Financial Holding Limited.*
Peggy Wystan	Profil beliau sebagaimana tercermin pada bagian Profil Direksi Laporan Tahunan ini. *Please find the Profile in the section regarding "Profile of the Directors'.*
Kristianto Lie	Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil Institut Teknologi Bandung (2016). Memiliki pengalaman sebagai Actuarial Analyst di PT Asuransi Wahana Tata (2016-2019). Bergabung pada Perusahaan (PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk) sejak tahun 2019, dan beliau diangkat sebagai Aktuaris Perusahaan sejak 29 September 2022. *Indonesian Citizen. Obtained a bachelor of Civil Engineering from Bandung Institute of Technology (2016). Has experiences as Actuarial Analyst at PT Asuransi Wahana Tata (2016-2019). Joining the Company from 2019, and he has been appointed as Appointed Actuary since September 29, 2022.*
Yosephine Kurnia SW	Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Matematika dan Sains Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2013). Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Senior Supervisor Aktuaris pada tahun 2014. *Indonesian Citizen. Obtained a bachelor degree from the Faculty of Mathematics and Science, Gadjah Mada University, Yogyakarta (2013). Joining the Company as Actuary Senior Supervisor since 2014.*

c. Rapat Komite Investasi

Selama tahun 2022, Komite Investasi telah mengadakan rapat sebanyak 5 kali, dengan tingkat kehadiran masing-masing anggotanya adalah sebagai berikut:

c. *Investment Committee Meeting*

During 2022, the Investment Committee held 5 times meetings, with the level of attendance of each member as follows:

Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Dinesh Ramu	Pankaj Oberoi	Ravi Prabhakar	Yi Sang	Peggy Wystan	Kristianto Lie	Yosephine Kurnia
1 Mar *March 1*	√	√	-	√	√	-	-
14 Apr *Aprl 14*	√	√	√	√	√	√	√
13 Juli *July 13*	√	√	√	√	√	√	√
19 Okt *Oct 19*	√	√	√	√	√	√	√
7 Des *Dec 7*	√	√	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	5	5	4	5	5	4	4
Persentase *Percentage*	100%	100%	80%	100%	100%	80%	80%

d. Penilaian Komite Investasi

Direksi menilai Komite Investasi telah menunjukkan kinerja yang luar biasa dengan mendukung Direksi merumuskan kebijakan investasi selama tahun 2022 dan membantu Direksi untuk memantau pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan. Pencapaian hasil investasi pada tahun 2022 telah melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis tahun 2022. Direksi dapat menempatkan investasi yang memberikan hasil yang memuaskan, seperti hasil investasi deposito berjangka dan saham yang menunjukkan kinerja yang sangat baik.

d. *Performance Assessment of Investment Committee*

The Board of Directors considers that the Investment Committee has demonstrated outstanding performance by supporting the Board of Directors in formulating investment policies for 2022 and assisting the Board of Directors in monitoring the implementation of the investment policies that have been set. The achievement of investment returns in 2022 has exceeded the targets set in the 2022 Business Plan. The Directors has been able to place the investments that provides satisfactory results, such as investment returns on time deposits and stocks that show excellent performance.

2. Komite Pengembangan Produk

a. Keanggotaan

Seperti halnya keanggotaan Komite Investasi, pada tahun 2022 terdapat perubahan keanggotaan Komite Pengembangan Produk, dengan tujuan untuk mengoptimalisasi tugas dan fungsi Komite Pengembangan Produk. Oleh karenanya, keanggotaan Komite Pengembangan Produk yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 232/DIR-MB/I/2020 tanggal 2 Januari 2020 telah direvitalisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 31 Maret 2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi Nomor 232/DIR-MB/I/2020 tanggal 2 Januari 2020.

Adapun keanggotaan Komite Pengembangan Produk saat ini adalah sebagai berikut:

- Endang Titisari : Ketua
- Budi Setiawan : Anggota
- Ricky Gunawan : Anggota
- Rina Setiowati : Anggota
- Kristianto Lie : Anggota
- Yosephine Kurniasih W. : Anggota

2. *Product Development Committee*

a. *Membership*

Similar to the membership of the Investment Committee, in 2022 there was a change in the membership of the Product Development Committee, which is aimed to optimize the duties and functions of the Product Development Committee. The membership of the Product Development Committee which was established based on the Decree of the Board of Directors No. 232/DIR-MB/I/2020 dated January 2, 2020 has been revived based on the Decree of the Directors dated March 31, 2022 regarding Amendments to the Decree of the Directors No. 232/DIR-MB/ I/2020 of January 2, 2020.

The current members of the Product Development Committee are as follows:

- *Endang Titisari : Chairman*
- *Budi Setiawan : Member*
- *Ricky Gunawan : Member*
- *Rina Setiowati : Member*
- *Kristianto Lie : Member*
- *Yosephine Kurniasih W. : Member*

b. Profil Komite Pengembangan Produk

b. *Product Development Committee Profile*

Endang Titisari	Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar sarjana dari Universitas Hassanudin, Makassar. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman di PT Panin Insurance selama lebih dari 10 tahun. Saat ini menjabat sebagai General Manager – Kepala Divisi Underwriting untuk Agency, Direct dan Reasuransi di Perseroan. *Indonesian Citizen. Obtained a bachelor degree from Hassanudin University, Makassar. Prior to joining the Company, she worked at PT Panin Insurance for more than 10 years. Currently serves as General Manager – Head of Underwriting Division for Agency, Direct and Reinsurance in the Company*
Budi Setiawan	Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar sarjana dari STIE Perbanas, Jakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di PT Panin Insurance. Saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Departemen *Affinity & Worksite Marketing* di Perseroan. *Indonesian Citizen. Obtained a bachelor degree from STIE Perbanas, Jakarta. Prior to joining the Company, he had more than 25 years of experience at PT Panin Insurance. Currently serves as Head of the Affinity & Worksite Marketing Department in the Company.*

Ricky Gunawan	Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar sarjana dari Universitas Katolik Parahiyangan, Bandung. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau memiliki pengalaman sebagai auditor di Delloite Indonesia dan saat ini beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Pelaporan & Investasi di Perseroan. *Indonesian Citizen. Obtained a bachelor degree from Parahyangan Catholic University, Bandung. Prior to joining the Company, he worked as an Auditor at Deloitte Indonesia and currently serves as Head of the Reporting & Investment Department in the Company.*
Rina Setiowati	Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar sarjana dari STMA Trisakti, Jakarta. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di beberapa perusahaan, antara lain PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Asuransi FPG Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sejak April 2018 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Bagian *Commercial Underwriting & Inward Reinsurance* di Perseroan. *Indonesian Citizen. Obtained a bachelor degree from STMA Trisakti, Jakarta. She has more than 15 years experience in several companies, including PT Asuransi AXA Indonesia and PT Asuransi FPG Indonesia. Joined the Company since April 2018 and currently serves as Head of the Commercial Underwriting & Inward Reinsurance Section in the Company.*
Kristianto Lie	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Komite Investasi pada Laporan Tahunan ini *Please find the Profile in the section regarding "Profile of Investment Committee Member".*
Yosephine Kurnia Sih W.	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Komite Investasi pada Laporan Tahunan ini *Please find the Profile in the section regarding "Profile of Investment Committee Member".*

c. Rapat Komite Pengembangan Produk

Selama tahun 2022, Komite Pengembangan Produk mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran anggotanya sebagai berikut:

c. *Product Development Committee Meeting*

During 2022, the Product Development Committee held 4 (four) meetings with the attendance rate of its members as follows:

Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Endang Titisari	Budi Setiawan	Ricky Gunawan	Rina Setiowati	Kristianto Lie*	Yosephine Kurniasih
8 Mar *March 8*	√	√	√	√		√
19 Mei *May 19*	√	√	√	√	√	√
19 Agst *Aug 19*	√	√	√	√	√	√
13 Des *Des 13*	√	√	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	4	4	4	4	3*	4
Persentase *Percentage*	100%	100%	100%	100%	100%	100%

*) *Kristianto Lie baru diangkat sebagai anggota Komite Pengembangan Produk pada tanggal 31 Maret 2022, dan karenanya beliau baru dapat bergabung atau menghadiri rapat Komite sejak tanggal pengangkatannya.*

*) *Kristianto Lie has just been appointed as a member of the Product Development Committee since March 31, 2022, therefore was only able to attend Committee meetings from the date of his appointment.*

d. Penilaian Kinerja Komite Pengembangan Produk

Direksi menilai Komite Pengembangan Produk telah menunjukkan kinerja yang memuaskan dengan membantu Direksi mengevaluasi kinerja produk asuransi dan memberikan saran untuk pengembangan produk baru.

Selama tahun 2022, Perseroan telah memperoleh persetujuan produk baru dari Otoritas Jasa Keuangan antara lain:

d. *Performance Assessment of Product Development Committee*

The Board of Directors considers that the Product Development Committee has shown satisfactory performance in assisting the Board of Directors in the evaluation of the performance of insurance products and providing suggestions for new product development.

During 2022, the Company has obtained approval for new products from the Financial Services Authority, among others:

No	Nama Produk *Product Name*	Nomor Surat Pencatatan di OJK *Number of Registration Letter at OJK*	Tanggal Surat Pencatatan di OJK *Date of Registration Letter at OJK*	Keterangan *Description*
1	Asuransi Magna Secure Plus *Magna Secure Plus Insurance*	S-319/NB.111/2022	26 Januari 2022 *January 26, 2022*	Perubahan Produk *Product Change*
2	Clinical Trial Insurance	S-1652/NB.111/2022	26 April 2022 April 26, 2022	Produk Baru *New Product*
3	Asuransi Rangka Kapal *Marine Hull Insurance*	S-5075 NB.111 2022	23 Desember 2022 *December 23, 2022*	Perubahan Produk *Product Change*
	Bancassurance Agreement (reference model)			
4	Asuransi Magna Mobil – PT Bank Pan Indonesia *Magna Car Insurance - PT Bank Pan Indonesia*	S-931 NB.111 2022	13 Maret 2022 *March 13, 2022*	*Bancassurance (reference model)*
5	Asuransi Magna Mobil - PT Bank Jago Tbk *Magna Car Insurance - PT Bank Jago Tbk.*	S-1631 NB.111 2022	25 April 2022 *April 25, 2022*	Idem
6	Asuransi Magna Properti-PT Bank Jago Tbk *Magna Property Insurance - PT Bank Jago Tbk.*	S-1631 NB.111 2022	25 April 2022 *April 25, 2022*	Idem

3. Komite Manajemen Risiko

a. Keanggotaan

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko telah diperbaharui sejak tahun 2021 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 0133/DIR/AMAG/IX/2021 tanggal 22 September 2021.

Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko terhitung sejak 22 September 2021 adalah sebagai berikut:

- Peggy Wystan : Ketua
- Arun Nanwani : Anggota
- Dinesh Ramu : Anggota
- Robertha Dwiantari Purwatmi : Anggota
- Willy Budiman : Anggota
- Israeni Miradanu S : Anggota

b. Profil Anggota Komite Manajemen Risiko

3. *Risk Management Committee*

a. *Membership*

The membership of the Risk Management Committee has been renewed since 2021 based on the Decree of the Board of Directors Number 0133/DIR/AMAG/IX/2021 dated September 22, 2021.

The following is composition of the Risk Management Committee members as of September 22, 2021:

- *Peggy Wystan : Head*
- *Arun Nanwani : Member*
- *Dinesh Ramu : Member*
- *Robertha Dwiantari Purwatmi: Member*
- *Willy Budiman : Member*
- *Israeni Miradanu S. : Member*

b. *Profile of Risk Management Committee Members*

Peggy Wystan	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi Laporan Tahunan ini. *Please find the Profile in the section regarding "Profile of the Directors"*
Arun Nanwani	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi Laporan Tahunan ini. *Please find the Profile in the section regarding "Profile of the Directors"*
Dinesh Ramu	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Direksi Laporan Tahunan ini. *Please find the Profile in the section regarding "Profile of the Directors"*

Robertha Dwiantari Purwatmi	Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar sarjana Matematika dan Sains dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Sebelumnya bekerja di PT Asuransi MSIG Indonesia (1993 – 2013) dan mulai bergabung dengan Perseroan di Underwriting Manager Department pada Januari 2014. Beliau telah memperoleh sertifikasi AAIK. *Indonesian Citizen. Obtained a bachelor degree in Mathematics and Science from Gadjah Mada University, Yogyakarta. Previously worked at PT Asuransi MSIG Indonesia (1993 – 2013) and joined the Company in the Underwriting Manager Department in January 2014. She has AAIK certification.*
Willy Budiman	Profil Beliau dapat dilihat pada Profil Internal Audit. *His Profile can be seen in the Internal Audit Profile*
Israeni Miradani	Profil Beliau dapat dilihat di Profil Sekretaris Perusahaan *Please find the Profile in the "Corporate Secretary Profile"*

c. Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko menyelenggarakan rapat minimum 1 (satu) kali setiap triwulannya, yaitu dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

c. *Risk Management Committee meeting*

The Risk Management Committee holds a meeting at least 1 (one) time every quarter, with the following attendance rate:

Tanggal Rapat *Date of Meeting*	**14 Jun** *Jun 14* **(Q1)**	**29 Agst** *Aug 29* **(Q2)**	**25 Okt** *Oct 25* **(Q3)**	**25 Jan 2023** *Jan 25, 2023* **(Q4)**	**Total**	**Persentase** *Percentage* **(%)**
Peggy Wystan	√	√	√	√	4	100
Arun Nanwani	√	√	√	√	4	100
Dinesh Ramu	√	√	√	√	4	100
Willy Budiman	√	√	√	√	4	100
Israeni Miradani*	√	√	√	√	4	100*

d. Penilaian Komite Manajemen Risiko

Sejak ditetapkan pada awal tahun 2021, Komite Manajemen Risiko telah memulai rapat pertama kalinya pada tanggal 3 Juni 2021, membahas berbagai risiko utama yang dihadapi Perseroan dan tindakan pengendalian untuk memitigasi dan mengelola risiko, terutama untuk eksposur risiko tinggi dan menengah.

Komite Manajemen Risiko juga telah melaporkan hasil tugas dan tanggung jawabnya kepada Direksi selama tahun 2022, dan oleh karenanya hasil laporan tersebut juga disampaikan kepada Komite Pamantau Risiko dan/atau Dewan Komisaris pada Semester I dan Semester II tahun 2022.

Direksi menilai Komite Manajemen Risiko telah membantu Direksi dalam merumuskan pedoman, kebijakan, strategi dan piagam khusus *(charter)* risiko. Komite Manajemen Risiko juga memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam mengevaluasi dan menyempurnakan penerapan manajemen risiko serta dalam menetapkan keputusan bisnis yang tidak standar (menyimpang).

d. *Performance Assessment of the Risk Management Committee*

Since its establishment in early 2021, the Risk Management Committee has started its first meeting on June 3, 2021, discussing the main risks faced by the Company and the control measures to mitigate and manage the risks, especially for high and medium risk exposures.

Risk Management Committee has also reported its duties and responsibilities to Board of Directors during 2022, and therefore the mentioned report have been submitted to the Risk Oversight Committee and/or Board of Commssioner on Semester I and Semester II Year 2022.

The Board of Directors considers that the Risk Management Committee has assisted the Board of Directors in formulating the risk guidelines, policies, strategies and special charters. The Risk Management Committee also provides recommendations to the Board of Directors in evaluating and improving the implementation of risk management and in making non-standard (deviated) business decisions.

4. Komite Lainnya

Selain komite-komite wajib di atas, Direksi telah membentuk komite baru untuk mendukung Direksi, yaitu:

- Komite Klaim bertujuan untuk mengkaji dan memantau strategi penyelesaian klaim, termasuk penanganan sengketa klaim, serta rasio kerugian klaim. Komite ini telah berjalan efektif karena telah mengadakan rapat secara berkala selama tahun 2022.

- Komite Pengarah Teknologi Informasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 049/DIR/LGL/AMAG/III/2022 tanggal 31 Maret 2022. Komite ini telah berjalan efektif karena telah mengadakan rapat sesuai Piagam Komite sejak dibentuk pada tahun 2022.

  Adapun keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

  - Pankaj Oberoi : Presiden Direktur/ Ketua
  - Eddy Santoso : IT/ Anggota
  - Rio Kurniawan : IT/ Anggota
  - Sutan R. Siahaan : Business Process/ Anggota
  - Cyrenia Novin : Agency/ Anggota
  - Budi Setiawan : Banca/ Anggota
  - Endang Titisari : UW/ Anggota
  - Robertha D.P. : UW/ Anggota
  - Muh. Reza P : GHS/ Anggota
  - Yosephine Kurnia : Actuary/ Anggota
  - Ria Agustina : Collection/Anggota

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Pengarah Teknologi Informasi, yaitu bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait:

a. Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
b. Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi;
c. Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi;
d. Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui;
e. Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha Perusahaan;
f. Efektivitas mitigasi risiko atas investasi Perusahaan pada sektor Teknologi Informasi agar investasi Perusahaan pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis Perusahaan;
g. Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
h. Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
i. Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki Perusahaan.

4. *Other Committees*

In addition to the abovementioned mandatory committees, the Board of Directors has formed new committees to support the Board of Directors, as follows:

- *Claim Committee has objective to review and monitor* the claims settlement strategy, including the handling of claim disputes, as well as the claim loss ration. This committee has been running effectively as it has held the regular meeting throughout 2022.

- *The Information Technology Steering Committee has been formed based on the Decree of the Board of Directors No. 049/DIR/LGL/AMAG/III/2022 dated March 31st 2022. This Committee has been running effectively as it has held meetings according to the Committee Charter since it was formed in 2022.*

  The membership of the Information Technology Steering Committee is as follows:

  - *Pankaj Oberoi : President Director/ Chairman*
  - *Eddy Santoso : IT/ Member*
  - *Rio Kurniawan : IT/ Member*
  - *Sutan R. Siahaan : Business Process/ Member*
  - *Cyrenia Novin : Agency/ Member*
  - *Budi Setiawan : Banca/ Member*
  - *Endang Titisari : UW/ Member*
  - *Robertha D.P. : UW/ Member*
  - *Muh. Reza P : GHS/ Member*
  - *Yosephine Kurnia : Actuary/ Member*
  - *Ria Agustina : Collection/Member*

The duties and responsibilities of the Information Technology Steering Committee are stated in the Information Technology Steering Committee Charter i.e., responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding:

a. Information Technology development plans that are in line with the Company's business activities;
b. Formulation of Information Technology policies and procedures;
c. Suitability of the approved Information Technology project with the Information Technology development plan;
d. Suitability of Information Technology project implementation with the approved Information Technology project;
e. Suitability of Information Technology with the needs of management information systems and the needs of the Company's business activities;
f. The effectiveness of risk mitigation on the Company's investment in the Information Technology sector so that the Company's investment in the Information Technology sector contributes to the achievement of the Company's business objectives;
g. Monitoring of Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance;
h. Efforts to resolve various problems related to Information Technology that cannot be resolved by work units of Information Technology users and operators in an effective, efficient and timely manner; and
i. Adequacy and allocation of Information Technology resources owned by the Company.

III. DEWAN KOMISARIS

A. **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.**

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu meliputi:

- Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
- Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
- Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik; dan

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Melakukan tugas pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi mengenai manajemen Perseroan dengan cara menelaah laporan dan mengadakan rapat rutin dengan Direksi.
- Melakukan tugas pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi khususnya untuk kepentingan Pemegang Polis dan Tertanggung.
- Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris sebagai bagian dari laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.
- Menyusunan laporan pengawasan atas realisasi rencana bisnis yang dilakukan setiap semester dalam 1 (satu) tahun.

Dari segi Tata Kelola, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi:

(i) Struktur Tata Kelola
- Perseroan telah memenuhi persyaratan untuk memiliki jumlah Komisaris Independen 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Saat ini, Perseroan memiliki 4 anggota Komisaris, dan 2 dari 4 adalah Komisaris Independen.
- Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus uji kelayakan dan kepatutan dan memperoleh persetujuan OJK;
- Anggota Dewan Komisaris memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan jabatannya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya;
- Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris dan atau Direksi pada Perusahaan lain yang memiliki bidang usaha yang sama.

(ii) Proses Tata Kelola
- Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko serta mengadakan meeting secara rutin dan memiliki pedoman kerja komite;
- Penggantian dan/atau pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS dan dinyatakan

III. *BOARD OF COMMISSIONERS*

A. ***Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.***

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners refer to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, which include:

- *Ensuring an effective, accurate and fast decision-making; able to act independently; not having interests that may interfere with their ability to carry out the tasks independently and critically;*
- *Carrying out supervisory duties and giving advice to the Board of Directors;*
- *Supervising the Board of Directors in keeping the balance of the interests of all parties, especially the interests of the policyholders, the insured, participants and/or parties entitled to the benefits;*
- *Preparing reports on the activities of the Board of Commissioners as part of the report on the implementation of Good Corporate Governance;*
- *Monitoring the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance; and*

During 2022, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities, among others:

- *Carrying out supervisory duties and giving directions to the Board of Directors with regards to the Company's management by reviewing reports and holding regular meetings with the Board of Directors.*
- *Carrying out supervisory duties and giving directions to the Board of Directors, especially for the benefits of the Policy holders and the Insured.*
- *Preparing reports on the activities of the Board of Commissioners as part of the report on the implementation of Good Corporate Governance.*
- *Preparing monitoring reports on the execution of business plans which are carried out every semester in 1 (one) year.*

In terms of Governance, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners includes:

(i) *Governance Structure*
- *The Company has met the requirements to have 50% Independent Commissioners from the total number of members of the Board of Commissioners. Currently, the Company has 4 Commissioners, and 2 out of 4 are Independent Commissioners.*
- *All members of the Board of Commissioners have passed the fit and proper test and obtained OJK approval;*
- *Members of the Board of Commissioners have adequate competence according to their position in carrying out their duties and responsibilities;*
- *The Board of Commissioners does not have concurrent position as member/s of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors in other companies that are in the same line of business.*

(ii) *Governance Process*
- *The Board of Commissioners has formed an Audit Committee and a Risk Oversight Committee; hold regular meetings and has had committee work guidelines;*
- *Replacement and/or appointment of the Board of Commissioners is carried out by the GMS and is*

secara jelas dalam keputusan Notaris;
- Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya secara independen dengan memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkat dan jenjang organisasi;
- Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dengan secara rutin melaksanakan Rapat bersama Direksi dan memberikan arahan kepada Direksi mengenai pelaksanaan pengurusan Perusahaan dan untuk mencapai target, visi dan misi Perusahaan serta Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan;

- Dewan Komisaris memastikan Direksi menindaklanjuti temuan audit melalui rapat berkala Komite Audit dan menjadi salah satu agenda dalam rapat bersama Direksi;

- Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung dan/atau pihak lainnya;
- Dewan Komisaris tidak mencampuri dan/atau terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi;
- Dewan Komisaris telah menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang berupa laporan pengawasan rencana bisnis dan laporan penerapan tata kelola sesuai ketentuan yang berlaku;

- Komisaris Independen telah membuat laporan tahunan mengenai tugasnya dalam rangka perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Rapat Dewan Komisaris telah diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Untuk rapat periode 1 tahun, rapat dilakukan paling sedikit 4 kali dengan mengundang Direksi dan 1 kali mengundang audit eksternal;
- Rapat Dewan Komisaris telah dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris secara fisik paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun;

- Dewan Komisaris telah mengambil keputusan dalam Rapat dengan musyawarah mufakat;

- Dewan Komisaris tidak melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan dan memberikan dampak yang merugikan untuk Perusahaan;
- Dewan Komisaris tidak memanfaatkan jabatannya pada Perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perusahaan;
- Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi selain dari remunerasi yang telah ditetapkan oleh RUPS.

stated clearly in a Notary decision;
- *The Board of Commissioners has carried out its duties independently by ensuring the implementation of the principles of good corporate governance in every business activity of the Company at all levels in the organization;*

- *The Board of Commissioners has carried out the supervisory function upon the execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors by regularly holding meetings with the Directors and providing directions to the Directors with regards to the implementation of the Company's management and to achieve the targets, vision and mission of the Company; and the Board of Commissioners has directed, monitored and evaluated the implementation the Company's strategic policies;*
- *The Board of Commissioners ensures that the Board of Directors follows up on audit findings through regular meetings of the Audit Committee and is one of the agendas for meetings with the Board of Directors;*
- *The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities supervising the Board of Directors in maintaining the balance of the interests of all parties, especially the interests of the policyholders, the insured and/or other parties;*
- *The Board of Commissioners does not interfere and/or get involved in making decisions about the Company's operational activities which are the responsibility of the Board of Directors;*
- *The Board of Commissioners has produced a report on the activities of the Board of Commissioners in the form of a business-plan monitoring report and a report on the implementation of good governance in accordance with applicable regulations;*
- *Independent Commissioner has made an annual report regarding his duties in order to protect the interests of policyholders, the insured, participants, and/or parties entitled to the benefits;*

- *Meetings of the Board of Commissioners have been held regularly at least 1 (one) time in 1 (one) month. For a 1-year period, meetings have been held at least 4 times by inviting the Board of Directors and 1 time inviting an external audit;*
- *Meetings of the Board of Commissioners have been physically attended by all members of the Board of Commissioners at least 4 (four) times in 1 (one) year;*
- *The Board of Commissioners has made decisions at the meeting by way of a careful consideration to achieve a consensus;*
- *The Board of Commissioners does not carry out transactions that have a conflict of interest with the Company and have an adverse impact on the Company;*
- *The Board of Commissioners does not take advantage of their position in the Company for personal gain, family and/or other party interests that may harm the Company;*

- *The Board of Commissioners does not take and/or receive personal benefits other than the remuneration determined by the GMS.*

B. **Pedoman Kerja Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja yang mengatur antara lain susunan anggota Dewan Komisaris, peran pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris, di mana Pedoman Kerja ini mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dapat dievaluasi kembali untuk disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan bisnis Perusahaan serta perubahan peraturan perundang-undangan.

C. **Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris**

Sesuai dengan ketentuan Tata Kelola dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Untuk rapat periode 1 tahun, rapat dilakukan paling sedikit 4 kali dengan mengundang Direksi dan 1 kali mengundang audit eksternal. Pengambilan keputusan di dalam Dewan Komisaris harus berdasarkan musyawarah mufakat. Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris dan didokumentasikan dengan baik.

Perkembangan teknologi informasi yang cukup pesat dan kondisi pandemi *COVID-19* yang masih berlanjut di tahun 2022 mendorong Perusahaan melaksanakan sejumlah Rapat Dewan Komisaris secara virtual maupun melalui keputusan rapat sirkuler. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Tingkat Kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

B. ***Guidelines for the Board of Commissioners***

The Board of Commissioners has Work Guidelines which regulate, among others, the composition of members of the Board of Commissioners, the role of carrying out the duties of the Board of Commissioners and Board of Commissioners meetings, whereby these Work Guidelines refer to the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners' Work Guidelines may be re-evaluated to suit the business developments and business needs of the Company as well as changes in laws and regulations.

C. ***Policy and Implementation of Board of Commissioners' Meetings***

In accordance with the provisions of the Board of Commissioners' Governance and Work Guidelines, the Board of Commissioners' meetings are held regularly at least 1 (one) time in 1 (one) month. For a 1-year period meeting, at least 4 meetings are held by inviting the Board of Directors and 1 time inviting an external audit. Decision-making within the Board of Commissioners must be based on consensus deliberation. The results of the Board of Commissioners' meeting must be recorded in the Minutes of the Board of Commissioners' meeting and properly documented.

The rapid development of information technology and the continuing condition of the COVID-19 pandemic in 2022 has prompted the Company to hold a number of Board of Commissioners meetings virtually or through circular meeting resolutions. During 2022, the Board of Commissioners has held 12 (twelve) meetings with the following rate of attendance of each member of the Board of Commissioners:

Rate of Attendance of Commissioners in Board of Commissioners' Meetings

Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Ramaswamy Athappan	Dedi Setiawan	Lukman Abdullah	Dr. H. Firdaus Djaelani, M.A.
28 Jan *Jan 28*	✓	✓	✓	✓
24 Feb *Feb 24*	✓	✓	✓	✓
29 Mar *Mar 29*	✓	✓	✓	✓
13 Apr *Apr 13*	✓	✓	✓	✓
24 Mei *May 24*	✓	✓	✓	✓
22 Jun *Jun 22*	✓	✓	✓	✓
20 Jul *Jul 20*	✓	✓	✓	✓
30 Ags *Ags 30*	✓	✓	✓	✓

Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Ramaswamy Athappan	Dedi Setiawan	Lukman Abdullah	Dr. H. Firdaus Djaelani, M.A.
14 Sep *Sep 14*	✓	✓	✓	✓
27 Okt *Oct 27*	✓	✓	✓	✓
11 Nov *Nov 11*	✓	✓	✓	✓
14 Des *Des 14*	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	12	12	12	12
Persentase *Percentage*	100 %	100 %	100 %	100 %

Tingkat Kehadiran Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rate of Attendance of Commissioners in Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors

Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Ramaswamy Athappan	Dedi Setiawan	Lukman Abdullah	Dr. H. Firdaus Djaelani, M.A.
29 Mar	✓	✓	✓	✓
24 Mei	✓	✓	✓	✓
22 Jun	✓	✓	✓	✓
20 Jul	✓	✓	✓	✓
30 Ags	✓	✓	✓	✓
27 Okt	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	6	6	6	6
Persentase *Percentage*	100 %	100 %	100 %	100 %

Tingkat Kehadiran Komisaris dalam RUPS

Rate of Attendance of the Commissioners in GMS

Tanggal RUPS **Date of GMS**	Ramaswamy Athappan	Dedi Setiawan	Lukman Abdullah	Dr. H. Firdaus Djaelani, M.A.
RUPST 29 Jun	✓	✓	✓	✓
RUPSLB 29 Jun	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	2	2	2	2
Persentase *Percentage*	100 %	100 %	100 %	100 %

Tingkat Kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Auditor Eksternal

Rate of Attendance of Commissioners in the Board of Commissioners Meeting with External Auditors

Tanggal Rapat *Date of Meeting*	Ramaswamy Athappan	Dedi Setiawan	Lukman Abdullah	Dr. H. Firdaus Djaelani, M.A.
14 Dec	✓	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	1	1	1	1
Persentase *Percentage*	100 %	100 %	100 %	100 %

D. **Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris**

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah mengembangkan budaya berkelanjutan dalam memperluas pengetahuan tentang Perseroan dan perkembangan terkini terkait bisnis, operasional dan keuangan untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya kepada seluruh tingkatan organisasi/ perusahaan.

Peningkatan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola dan melakukan pengurusan Perseroan dapat terlihat dengan adanya peningkatan kinerja Perseroan, strategi pemecahan masalah atas berbagai isu yang dihadapi Perseroan, pencapaian hasil usaha perusahaan yang sesuai dengan harapan para pemangku kepentingan.

Berikut adalah pelatihan/*workshop/seminar* yang pernah diikuti oleh anggota Dewan Komisaris selama tahun 2022:

D. ***Competency Training & Development for Members of the Board of Commissioners***

All members of the Board of Commissioners have developed a sustainable culture of expanding knowledge about the Company and the latest developments related to business, operations and finance to support their duties and responsibilities at all levels of the organization/company.

The increase of knowledge, skills and competency of the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors in managing and administering the Company can be seen in the improvement of the Company's performance, problem solving strategies on various issues faced by the Company, achievement of the Company's business results in accordance with the expectations of the stakeholders.

The following are trainings/workshops/seminars attended by members of the Board of Commissioners during 2022:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	*Workshop/Training/ Seminar*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Sarana/ Media *Facility/Media*
1	Ramaswamy Athappan	Presiden Komisaris *President Commissioner*	IFRS 17 -Insurance Contract	MS First Capital Insurance Ltd	24 Jun 2022 *Jun 24, 2022*	Singapore	*Offline*
			2022 Leader's Meeting	Fairfax Financial Holding Limited	3-7 Jul 2022 *Jul 3-7, 2022*	London	*Offline*
			International Business Strategy Conference	Mitsui Sumitomo Insurance	3 Okt 2022 *Oct 3, 2022*	Japan	*Offline*
2	Dedi Setiawan	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	Digital Leadership Untuk Memperkuat Transformasi Digital *Digital Leadership to Strengthen Digital Transformation*	OJK	28 Jul 2022 *Jul 28, 2022*	Jakarta	*Webinar (Online)*

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*	*Workshop/Training/ Seminar*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Sarana/ Media *Facility/Media*
3	Lukman Abdullah	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Peluang dan Tantangan Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Pembiayaan Kendaraaan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) *Opportunities and Challenges of the Financial Services Industry in Supporting the Financing of Battery-Based Electric Motorized Vehicles (KBLBB)*	OJK	17 Nov 2022 *Nov 17, 2022*	Jakarta	*Webinar (Online)*
4	Dr. H Firdaus Djaelani, M.A.	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	26th Indonesia Rendezvous "Toward Sustainable Future and Inclusive Growth"	AAUI	12–15 Okt 2022 *Oct 12-15, 2022*	Bali	*Offline*

E. **Penilaian Direksi dan Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan wewenangnya dalam mengurus dan mengelola Perusahaan dengan baik dan bertanggung jawab serta penuh kehati-hatian. Direksi juga telah menjalankan Perseroan secara optimal untuk memenuhi rencana bisnis tahun 2022. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi pencapaian dan kinerja keuangan Perusahaan yang cukup baik pada tahun 2022 ini, di mana secara keseluruhan Perusahaan berhasil memperoleh pencapaian melebihi dari target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis tahun 2022. Hal ini cukup membanggakan, dikarenakan tahun 2022 menjadi tantangan tersendiri bagi Perusahaan, mengingat pandemi *COVID-19* masih berlanjut dengan munculnya varian baru, yaitu Omicron, terlebih dengan adanya tren kanaikan kasus *COVID-19* di bulan November 2022 yang menyebabkan PPKM Level 1 diperpanjang oleh Pemerintah. Tantangan lainnya adalah memasuki awal tahun 2022 terdapat ketegangan geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang menyebabkan kenaikan tingkat inflasi di berbagai negara dan meningkatnya risiko pemulihan ekonomi global.

Beberapa pencapaian pada tahun 2022 antara lain: (a) Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan premi sebesar 6.2% dibandingkan dengan tahun 2021 (b) Laba bersih perusahaan mengalami kenaikan sebesar Rp20,3 miliar dibandingkan dengan 2021 (c) Risk Based Capital (RBC) Perusahaan juga sangat kuat dan berada pada level cukup tinggi yaitu sebesar 403,47%, Dewan Komisaris juga menilai Perusahaan memiliki modal yang baik untuk berkompetisi dengan perusahaan kompetitor dan telah menerapkan teknologi terkini untuk menyediakan layanan dan produk kelas dunia yang mudah diakses dan hemat biaya. Dengan adanya produk baru atau perubahan produk yang telah memperoleh persetujuan OJK, maka Perusahaan dapat lebih meningkatkan pemasaran produk Perusahaan melalui berbagai kanal distribusi yang telah dimiliki oleh Perusahaan.

Kami berpendapat, secara keseluruhan Direksi telah mengelola Perseroan dengan sungguh-sungguh dan bekerja keras untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan

E. ***Assessment of The Board of Directors By The Board of Commissioners***

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out their duties and authorities in managing the Company properly and responsibly and with great care. The Board of Directors has also run the Company's operation optimally to fulfill the 2022 business plan. The Board of Commissioners really appreciates the satisfactory achievement and financial performance of the Company in 2022, thereof the Company has largely managed to make an achievement that exceeds the targets set in the 2022 Business Plan. This is quite encouraging, because 2022 has been a challenging year for the Company, considering that the COVID-19 pandemic was still ongoing with the emergence of Omicron as the new variant, especially with the increasing trend of COVID-19 cases in November 2022 which caused PPKM (CARE / Community Activity Restriction Enforcement) Level 1 to be extended by the Government. Another challenge as we entered 2022 was geopolitical tension between Russia and Ukraine which caused increased inflation rates in various countries and increasing risk of global economic recovery.

A number of achievements made during 2022 include: (a) The Company achieved a premium growth of 6.2$ above 2021 (b) The Company net profit increase by Rp20.3 billion compared to 2021 (c) The Company's Risk Based Capital (RBC) was very strong and at a fairly high level of 403.47%. The Board of Commissioners also considers that the Company has a good capital base to compete with its competitors in the market and has satisfactorily implemented the latest technology to provide world-class services and products that are easily accessible and cost-effective. With the existence of new products or product changes that have been approved by OJK, the Company can further enhance the product marketing through various distribution channels that the Company has established.

We are of the opinion that the Board of Directors has largely managed the Company professionally and worked hard to achieve the goals and objectives of the Company as

sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahan. Direksi juga telah mengelola Perusahaan sesuai dengan rencana dan kebijakan bisnis Perusahaan. Menurut penilaian kami, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, Direksi juga telah melakukan pengelolaan dan pengurusan Perusahaan secara optimal untuk memenuhi Rencana Bisnis tahun 2022.

stipulated in the Company's Articles of Association. The Board of Directors has also managed the Company in accordance with the Company's business plans and policies. According to our assessment, both by qualitative and quantitative measures, the Board of Directors has effectively managed the Company in an effort to fulfill the 2022 Business Plan.

Dewan Komisaris berpendapat Perusahaan berupaya meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan meningkatkan semua jaringan bisnis dan berinvestasi dalam teknologi untuk meningkatkan layanan kepada tertanggung, merevitalisasi kantor baru dan peningkatan sumber daya manusia untuk membantu Perusahaan dalam mengembangkan bisnis dan meningkatkan kuaitas pelayanan yang lebih baik. Perusahaan juga memperkuat kerjasama pemasaran melalui distribusi *bancassurance*, *agency*, dan kerjasama dengan BUSB (Badan Usaha Bukan Bank) serta kerjasama pemasaran produk asuransi melalui kanal digital. Perusahaan juga memperluas kerjasama dengan pihak Broker dalam membantu para tertanggung untuk mendapatkan jaminan pertanggungan dari Perusahaan. Perusahaan juga memiliki diversifikasi produk asuransi yang cukup beragam dan telah mengembangkan solusi asuransi inovatif yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan asuransi para Nasabah. Selain itu, kemudahan akses informasi mengenai produk asuransi Perusahaan akan memberian kemudahan bagi nasabah untuk memilih pertanggungan yang paling sesuai dengan kebutuhan.

The Board of Commissioners believes that the Company seeks to increase business growth by expanding all business networks and investing in technology to improve services to the insured, revitalizing new offices and improving human resources to assist the Company in developing the business and improving our service quality. The Company also strengthens marketing collaborations through bancassurance distribution, agency, and collaboration with Non-Bank Enterprises, as well as collaboration in marketing insurance products through digital channels; in addition to expanding cooperation with brokers to help the insured to obtain coverage from the Company. The Company also has a fairly diverse and wide range insurance products and has developed innovative insurance solutions to meet the insurance needs of its customers. Besides, easy access to the information about the Company's insurance products has made it easier for the customers to choose the coverage that best suits their needs.

Direksi telah menjalankan proses tata kelola perusahaan yang baik dengan membentuk komite-komite baik yang berada di bawah Direksi maupun yang berada di bawah Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah membentuk Komite baru yang berada di bawah pengawasan Direksi, yaitu Komite Pengarah IT yang diketuai langsung oleh Presiden Direktur sebagai pemenuhan atas POJK 4/2021 juncto SEOJK 22/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

The Board of Directors has carried out the process of good corporate governance by establishing committees both under the Board of Directors and under the Board of Commissioners. The Company has also formed a new committee which is under the supervision of the Board of Director i.e., the IT Steering Committee which is chaired directly by the President Director as a fulfillment of POJK 4/2021 juncto SEOJK 22/2021 concerning Implementation of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions.

Perusahaan juga terus mengembangkan Program Kepatuhan sesuai dengan rencana bisnis. Perusahaan juga terus membangun budaya kepatuhan dan meningkatkan manajemen risiko bagi seluruh karyawan melalui *campaign* dan sosialisasi. Seluruh perjanjian kemitraan dengan mitra bisnis telah ditinjau ulang untuk mengurangi potensi penipuan dan praktik penjualan yang salah. Hal ini juga untuk menyelaraskan dengan ketentuan-ketentuan baru yang dikeluarkan oleh OJK terkait pemasaran produk Asuransi. Strategi dan sistem *AntiFraud* untuk melindungi dan mencegah Perusahaan dan potensi *Fraud* yang dilakukan oleh karyawan atau pihak lain juga telah dilakukan penyempurnaan. Perusahaan juga mengambil tindakan tegas terhadap karyawan yang melakukan kecurangan dengan tujuan dapat menimbulkan efek jera baik bagi pelaku maupun karyawan lainnya, terlebih adanya kebijakan *zero tolerance* terhadap *Fraud* yang diambil Perusahaan. Perusahaan juga telah menindaklanjuti temuan dan hasil investgasi yang dilakukan audit internal terkait tindakan *Fraud* untuk mendukung kebijakan *zero fraud tolerance*.

The Company also continues to develop the Compliance Program according to the business plan. Furthermore, the Company continues to build a culture of compliance and improves risk management for all employees through campaigns and internal educative efforts. All partnership agreements with business partners have been reviewed to reduce the potential for fraud and wrongdoings in sales practices. This is also to align with the new provisions issued by OJK regarding the marketing of insurance products. The Anti-Fraud strategy and system to protect and prevent the Company and potential fraud committed by employees or other parties have also been refined. The Company also has a policy to take firm action against employees who commit fraud with the aim of creating a deterrent effect for both perpetrators and other employees, especially with the Company's zero tolerance policy towards fraud. The Company has followed up on findings and results of investigations conducted by internal audit regarding fraud actions to support a zero-fraud tolerance policy.

Direksi juga telah menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris serta menyelenggarakan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris secara rutin dan efektif. Beberapa

The Board of Directors has provided complete, accurate, up-to-date and timely data and information to the Board of Commissioners and has held regular and effective Board of Directors and Board of Commissioners joint meetings. A number of policies, guidelines and SOPs

kebijakan, pedoman dan SOP *(Standard Operating Procedure)* telah ditinjau secara berkala. Pengembangan Organisasi, SDM dan Teknologi telah dilaksanakan dengan baik oleh Perusahaan pada tahun 2022 ini sesuai dengan rencana dan strategi bisnis Perusahaan. Diharapkan dengan adanya pengembangan SDM & Teknologi yang dilakukan secara berkesimambungan oleh Perusahaan dapat menjawab atau mengatasi tantangan di era yang memasuki revolusi industri 5.0, dan tentunya program pengembangan SDM dapat meningkatkan *engagement* seluruh karyawan terhadap Perusahaan.

Perseroan juga telah melaksanakan Program Kepatuhan untuk meningkatkan kesadaran karyawan, yaitu antara lain dengan menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan Perseroan, termasuk pelatihan Anti Fraud dan APU-PPT.

F. **Penilaian Kinerja Komite-Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris**

Untuk mendukung efektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik, termasuk memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dengan berkomunikasi secara aktif dengan audit internal, termasuk memberikan evaluasi atas pelaksanaan audit internal.

Berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugasnya dengan baik, termasuk memantau penerapan manajemen risiko dan mengevaluasi toleransi risiko yang diambil Perseroan.

IV. NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

1. Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 29 Juni 2022 memutuskan untuk mendelegasikan dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi. Selanjutnya Dewan Komisaris melakukan pembahasan dalam Rapat Dewan Komisaris untuk menentukan besaran remunerasi yang akan diterima oleh anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan informasi mengenai skala dan standar remunerasi yang berlaku di industri, serta dasar penetapan remunerasi Direksi sebagaimana diuraikan pada butir 3 di bawah ini, yang kemudian dilaksanakan oleh Direksi.

Dewan Komisaris

Remunerasi yang diterima Dewan Komisaris di tahun 2022 ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2022. Selain itu, remunerasi Dewan Komisaris juga mempertimbangkan *liabilitas* Perseroan.

(standard operating procedures) have been reviewed periodically. Organizational, HR and Technology Development has been well implemented by the Company in 2022 in accordance with the Company's business plan and strategy. It is expected that the continuous development of HR & Technology by the Company will be able to answer or overcome challenges in the new era that will enter the industrial revolution 5.0, and of course the HR development program would increase the engagement of all employees with the Company.

The Company has also implemented a Compliance Program to increase employee awareness, which is by organizing training and educational outreach to the Company's employees, including Anti-Fraud and APU-PPT training.

F. ***Performance Assessment of Supporting Committees for the Implementation of the Board of Commissioners' Duties***

To support the effectiveness of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and a Risk Oversight Committee.

Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Audit Committee has carried out its duties properly, including monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system by communicating actively with internal audit as well as providing an evaluation on the implementation of internal audit.

Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Risk Oversight Committee has carried out its duties properly, including monitoring the implementation of risk management and evaluating the risks tolerance taken by the Company.

IV. *NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS*

1. *Procedures to Determine Remuneration for Directors and Commissioners*

Board of Directors

The General Meeting of Shareholders on June 29, 2022 decided to delegate and authorize the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for the Board of Directors. Thereafter, the Board of Commissioners held discussions at the Board of Commissioners' Meeting to determine the amount of remuneration that would be authorized for members of the Company's Board of Directors, taking into account information regarding the scale and standards of remuneration that apply in the industry, as well as the basis for determining the remuneration of the Board of Directors as described in point 3 below, which decision would then be carried out by the Board of Directors.

Board of Commissioners

The remuneration received by the Board of Commissioners in 2022 was determined by the General Meeting of Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders held on June 29, 2022. In addition, the Board of Commissioners' remuneration also takes into account the Company's liabilities.

2. Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi Direksi:

Remunerasi yang diterima oleh anggota Direksi meliputi gaji, tunjangan, dan bonus. Pada tahun 2022, total remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Direksi adalah sebesar Rp35.615.230.000,- (tiga puluh miliar enam ratus lima belas juta dua ratus tiga puluh ribu rupiah).

Remunerasi Dewan Komisaris:

Remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris berupa gaji dan tunjangan. Pada tahun buku 2022, total remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebesar Rp827.666.000,- (delapan ratus dua puluh juta juta enam ratus enam puluh enam ribu rupiah).

3. Dasar Penetapan Remunerasi

Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi ditentukan berdasarkan penilaian kinerja Direksi, tanggung jawab dan prestasi masing-masing anggota Direksi dalam memenuhi *Key Performance Indicator* yang telah ditetapkan di awal tahun 2022. Selain itu, besaran remunerasi yang diberikan juga mempertimbangkan pencapaian dan kewajiban Perseroan.

2. *Amount of Remuneration for Directors and Commissioners*

Remuneration of the Directors:

Remuneration received by members of the Board of Directors consists of salaries, allowances and bonuses. In 2022, the total remuneration paid to all members of the Board of Directors was IDR35.615.230.000,- (thirty five billion six hundred and fifteen million two hundred and thirty thousand rupiah).

Remuneration of the Commissioners:

Remuneration received by members of the Board of Commissioners is in the form of salaries and allowances. In the 2022, the total remuneration paid to all members of the Board of Commissioners was IDR827.666.000,- (eight hundred twenty seven million six hundred and sixty six thousand rupiah).

3. *Basis to the Determine the Remuneration*

The remuneration received by each member of the Board of Directors is determined based on an assessment of the Board of Directors' performance, also based on individual responsibilities and achievements of each member of the Board of Directors in meeting the Key Performance Indicators that was set at the beginning of 2022. In addition, the amount of remuneration provided also takes into account the achievements and obligations of the Company.

V. KOMITE-KOMITE YANG DIBENTUK OLEH DEWAN KOMISARIS

1. Komite Audit

a. Susunan Komite Audit

Keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut :
- Lukman Abdullah : Ketua
- Theodora Nani Alamsyah : Anggota
- V.D Wenty Anggraeni : Anggota

b. Profil Komite Audit

V. *COMMITTEES FORMED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS*

1. *Audit Committee*

a. *Composition of the Audit Committee*

The Audit Committee members are as follows:
- *Lukman Abdullah : Chairman*
- *Theodora Nani Alamsyah : Member*
- *VD Wenty Anggraeni : Member*

b. *Audit Committee Profile*

Lukman Abdullah	Profil beliau dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. *Please find the Profile in the section regarding "Profile of the Board of Commissioners".*
Theodora Nani Alamsyah	Warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Akuntansi Universitas Tarumanegara, Jakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Hoye Nidai International dan juga pernah bekerja di Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Rekan. *Indonesian Citizen. Obtained a bachelor degree from Accounting Faculty, Tarumanegara University, Jakarta. Prior to joining the Company, she worked at PT Hoye Nidai International and at the Public Accounting Firm Osman Bing Satrio & Partners.*
V.D Wenty Anggraeni	Warga negara Indonesia. Beliau memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Akuntansi Universitas Tarumanegara, Jakarta. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di Kantor Akuntan Publik Deloitte Touche Tohmatsu dan PT Bank Panin Tbk. *Indonesian Citizen. Obtained a bachelor degree from Accounting Faculty, Tarumanegara University, Jakarta. Prior to joining the Company, she worked at the Public Accounting Firm Deloitte Touche Tohmatsu and PT Bank Panin Tbk.*

c. Rapat Komite Audit

Selama tahun 2022, Komite Audit mengadakan 4 (empat) kali rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

c. *Audit Committee Meeting*

During 2022, the Audit Committee held 4 (four) times Audit Committee meetings with the attendance rate of each member of the Audit Committee as follows:

Tanggal Rapat *Meeting date*	Agenda	Lukman Abdullah	Theodora Nani Alamsyah	V.D. Wenty Anggraini
25 Feb *Feb 25*	Pembahasan hasil audit final tahun 2021dengan KAP Mirawati Sensi Idris *Discussion of the final audit results for 2021 with KAP Mirawati Sensi Idris*	✓	✓	✓
12 Apr *Apr 12*	Pembahasan audit findings Q4 2021 dan Q1 2022 *Discussion of Q4 2021 and Q1 2022 audit findings*	✓	✓	✓
1 Sep *Sep 1*	Pembahasan audit findings Q2 & Q3 2022 *Discussion of Q2 & Q3 2022 audit findings*	✓	✓	✓
15 Des *Dec 15*	Pembahasan audit findings Q4 2022 *Discussion of Q4 2022 audit findings*	✓	✓	✓
Jumlah Kehadiran *Total Attendance*		4	4	4
Persentase *Percentage*		100%	100%	100%

d. Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2022, antara lain:

1. Menilai secara objektif dan independen Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pemeriksaan audit internal selama tahun 2022.
3. Mengevaluasi dan memastikan sistem pengendalian internal Perseroan berjalan dengan baik.
4. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

d. *Implementation of Audit Committee Activities*

Audit Committee has performed its duties and responsibilities during 2022, including:

1. *Assess objectively and independently, the Financial Statements that have been audited by the Public Accountant appointed by the Company, for the financial year ending December 31, 2022.*
2. *Assess and evaluate the implementation of internal audit inspections during 2022.*
3. *Evaluate and ensure that the Company's internal control system runs properly.*
4. *Provide recommendations on the appointment of a Public Accountant/Public Accountant Firm to the Board of Commissioners for financial year ended 31 December 2022.*

e. Independensi Komite Audit

Komite Audit dapat bertindak independen dalam menjalankan tugas dan kewajibannya karena Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, dan dua orang anggota lainnya yang tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Perseroan dan tidak mempunyai hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

e. *Audit Committee Independence*

The Audit Committee is able to act independently in carrying out its duties and responsibilities because the Audit Committee consists of an Independent Commissioner as Chairman, and two other members who have no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Shareholders of the Company and have no direct or indirect business relationship that is related to the Company's business activities.

f. Piagam Komite Audit

Piagam tersebut mengatur tentang struktur Komite Audit, persyaratan, masa tugas anggota Komite Audit, tugas dan tanggung jawab serta wewenangnya, persyaratan rapat, sistem pelaporan dan penanganan atas dugaan pelanggaran laporan keuangan.

f. *Audit Committee Charter*

The charter regulates the structure of the Audit Committee, requirements, tenure of members of the Audit Committee, duties, responsibilities and authorities, meeting requirements, reporting system and handling of alleged financial report violations.

2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Fungsi dan tugas nominasi dan remunerasi saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris berdasarkan penetapan Rapat Umum Pemegang Saham.

3. Komite Pemantau Risiko

a. Susunan Komite Pemantau Risiko

Keanggotaan Komite Pemantau Risiko telah diperbaharui sejak tanggal 22 September 2021 telah terjadi perubahan susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko, dikarenakan adanya rangkap jabatan beberapa anggota Komite. Perubahan keanggotaan tersebut telah disahkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.132/KOM/AMAG/IX/2021, dalam rangka penguatan penerapan manajemen risiko dan penyesuaian regulasi baru yaitu SEOJK Nomor 09/SOJK.05/2021 tentang penerapan manajemen risiko bagi perusahaan asuransi.

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko saat ini adalah sebagai berikut:

- Dr. H. Firdaus Djaelani, MA : Ketua
- Budi Wibowo : Anggota
- Jeffry Soesanto : Anggota
- Muhammad Reza : Anggota

b. Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Dr. H. Firdaus Djaelani, M.A.	Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini. *Please find the Profile in the section regarding "Profile of the Board of Commissioners".*
Budi Wibowo	Profil beliau dapat dilihat pada Profil Manajemen Eksekutif *Please find the Profile in the section of "Executive Management Profile".*
Jeffry Soesanto	Warga Negara Indonesia. Meraih gelar sarjana dari STMA Trisakti. Memulai karir di PT Asuransi Buana Independen (1997-2010), kemudian menjabat sebagai Branch Coordinator Manager PT Asuransi Jaya Proteksi (2010– 2013), bergabung dengan PT ACE Jaya Proteksi sebagai Senior MV Claim Manager (2013-2014) dan kemudian diangkat sebagai Senior MV Claim Manager di PT Fairfax Insurance Indonesia (2014-2016). Bergabung dengan Perseroan sebagai Assistant General Manager MV Claims sejak tahun 2016. Beliau memiliki kualifikasi AAAIK (Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian). *Indonesian citizen. Obtained a Bachelor degree from STMA Trisakti. Started his career at PT Asuransi Buana Independen (1997-2010), then served as Branch Coordinator Manager at PT Asuransi Jaya Proteksi (2010-2013), joined PT ACE Jaya Proteksi as Senior MV Claim Manager (2013-2014) and then was appointed as Senior MV Claim Manager at PT Fairfax Insurance Indonesia (2014-2016). Joined the Company as Assistant General Manager of MV Claims since 2016. He has AAAIK qualifications (Adjunct Indonesian Loss Insurance Expert).*

2. *Nomination and Remuneration Committee*

The Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee. The functions and duties of nomination and remuneration are currently carried out by the Board of Commissioners based on the resolutions of the General Meeting of Shareholders.

3. *Risk Oversight Committee*

a. *Composition of Risk Oversight Committee*

The membership composition of the Risk Oversight Committee has been renewed since September 22, 2021, there has been a change in the membership composition due to the concurrent positions held by several members of the Committee. The change in membership has been ratified in the Decree of the Board of Commissioners No.132/KOM/AMAG/IX/2021, in order to strengthen the implementation of risk management and adjust to the new regulations i.e., SEOJK No.09/SOJK.05/2021 regarding the implementation of risk management for insurance company.

The current composition of the Risk Oversight Committee members is as follows:

- *Dr. H. Firdaus Djaelani, MA : Chairman*
- *Budi Wibowo : Member*
- *Jeffry Soesanto : Member*
- *Muhammad Reza : Member*

b. *Profile of Risk Oversight Committee*

Muhammad Reza	Warga Negara Indonesia. Gelarnya diperoleh dari Magister Hukum Universitas Padjajaran (2005) dan Hubungan Internasional Universitas Katolik Parahyangan (2001), Memulai karirnya di PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (2001-2009), PT Tugu Mandiri Life Insurance (2009 – 2013), PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia (2013 – 2014), PT Asuransi Cigna (2014 – 2015), sebagai Health & EB Distribution Head di PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia (2015-2019), dan bergabung di Perusahaan sebagai Group Health & Surgical General Manager sejak tahun 2019 hingga saat ini. *Indonesian citizen. Obtained his degrees as Master of Laws from Padjadjaran University (2005) and International Relations at Parahyangan Catholic University (2001). He started his career at PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (2001-2009), then worked at PT Tugu Mandiri Life Insurance (2009 – 2013), PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia (2013– 2014), PT Asuransi Cigna (2014 – 2015), as Health & EB Distribution Head at PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia (2015-2019), and joined the Company as Group Health & Surgical General Manager since 2019 until now.*

c. Rapat Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat minimal 1 (satu) kali setiap triwulan dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

c. *Risk Oversight Committee Meeting*

The Risk Oversight Committee holds at least 1 (one) meeting every quarter with the attendance rate of each member as follows:

Tanggal Rapat Meeting date	31 Mei May 31 (Q1)	22 Ags Aug 22 (Q2)	01 Nov Nov 01 (Q3)	26 Jan 2023 Jan. 26 2023 (Q4)	Total	Persentase (%) Percentage (%)
Dr. H. Firdaus Djaelani, M.A.	√	√	√	√	4	100
Budi Wibowo	√	√	√	√	4	100
Jeffry Soesanto	√	√	√	√	4	100
Muh Reza	√	√	√	√	4	100

d. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko juga telah diperluas secara mutatis-mutandis dengan ditetapkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru No.132/KOM/AMAG/IX/2021 tanggal 22 September 2021, sebagai berikut:

a. Menilai efektivitas penerapan manajemen risiko, termasuk menilai toleransi risiko yang mungkin diambil oleh Perseroan;
b. Memantau dan mengkaji risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan sesuai dengan kategori risiko di bidang perasuransian serta efektivitas pengendalian risiko-risiko utama tersebut;
c. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
d. Mengevaluasi perjanjian kerja secara berkala;
e. Melakukan penilaian risiko atas produk-produk baru yang berkaitan dengan Perusahaan;
f. Melakukan penilaian atas kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, baik di bidang perasuransian maupun di pasar modal serta peraturan terkait lainnya yang berkaitan dengan manajemen Perseroan.

d. *Duties and Responsibilities of Risk Oversight Committee*

The duties and responsibilities of the Risk Oversight Committee have also been expanded mutatis-mutandis with the enactment of the new Board of Commissioners Decree No. 132/KOM/AMAG/IX/2021 dated September 22, 2021, as follows:

a. *Assess the effectiveness of risk management implementation, including assessing the risk tolerance that may be taken by the Company;*
b. *Monitor and review the main risks faced by the Company in accordance with the risk categories in the insurance sector and the effectiveness in controlling these main risks;*
c. *Carry out periodic evaluations of the implementation of risk management;*
d. *Evaluate work agreements periodically;*
e. *Conduct risk assessment of new products related to the Company;*
f. *Conduct an assessment of the Company's compliance with the Articles of Association and laws and regulations, both in the field of insurance and in the capital market as well as other relevant regulations relating to the management of the Company.*

VI. SEKRETARIS PERUSAHAAN

a. Profil Sekretaris Perusahaan

VI. *CORPORATE SECRETARY*

a. *Profile of Corporate Secretary*

Israeni Miradani S. Sekretaris Perseroan *Corporate Secretary*		
Umur / Kewarganegaraan *Age / Nationality*	50 tahun / Indonesia	*50 years old / Indonesian*
Latar Belakang Akademik *Academic Background*	• Magister Hukum Universitas Indonesia (2005) • Sarjana Hukum Universitas Parahyangan, Bandung 1997	• *Master of Law, University of Indonesia (Jakarta 2005)* • *Bachelor of Law, Parahyangan University (Bandung 1997)*
Surat Pengangkatan *Letter of appointment*	Surat Keputusan Direksi No.002/SK-DIR/I/2020 tanggal 6 Januari 2020.	*Directors Decree No.002/SK-DIR/I/2020 dated January 6, 2020.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	a. Corporate Secretary PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2020 – saat ini) b. GM Legal, Compliance, Risk Management PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2020 – saat ini) c. VP Legal, Compliance & Corporate Secretary di PT AJ. Adisarana Wanaartha (2016 – 2019) d. Senior Legal Manager di PT AIA Financial (2014-2016) e. Legal Manager & Corporate Secretary di PT AXA Financial Indonesia (2013-2015). f. Kepala Departemen Hukum di Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) (2011-2013) g. Tenaga Ahli dalam perancangan peraturan perundang-undangan di Badan Legislasi DPR RI (2005-2011) h. Senior Associate di AAP Law Firm (2003-2005) i. Junior Associate di Law Firm Henry Yosodiningrat & Rekan (2000-2003)	a. *Corporate Secretary of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2020 – now)* b. *GM Legal, Compliance, Risk Management of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2020 – now)* c. *VP Legal, Compliance & Corporate Secretary at PT AJ. Adisarana Wanaartha (2016 – 2019)* d. *Senior Legal Manager at PT AIA Financial (2014 - 2016)* e. *Legal Manager & Corporate Secretary at PT AXA Financial Indonesia (2013-2015)* f. *Head of Legal Department at Indonesian Life Insurance Association (AAJI) (2011-2013)* g. *Legal Advisor in designing laws and regulations at the Legislative Body of the House of Representative (DPR RI) (2005-2011)* h. *Senior Associate at AAP Law Firm (2003-2005)* i. *Junior Associate at Law Firm Henry Yosodiningrat & Partners (2000-2003)*

b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang meliputi; mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dan asuransi, sebagai penghubung antara Perusahaan, Regulator dan para Pemangku Kepentingan lainnya, serta memastikan ketersediaan informasi sebagai sarana keterbukaan informasi kepada masyarakat.

Selama tahun 2022, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugasnya, antara lain:

- Mendukung terselenggaranya RUPST dan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2022 dimana RUPST ini diselenggarakan secara *electronical hybrid*;
- Menyelenggarakan paparan publik, dan menyajikan laporan bulanan pendaftaran pemegang efek;
- Memastikan segala Laporan Rutin kepada regulator di industri asuransi dan pasar modal sepanjang tahun 2022 diajukan secara tepat waktu dan secara substansi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

b. *Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary*

The duties and responsibilities of Corporate Secretary include; keeping updated of capital market developments, particularly the laws and regulations applicable to the capital market and insurance; as a liaison between the Company, Regulators and other Stakeholders; as well as ensuring the availability of information as a means of information disclosure to the public.

During 2022, the Corporate Secretary has carried out her duties, including:

- *Supported the implementation of AGMS and EGMS which were held on June 29, 2022, which event was held electronically hybrid;*
- *Organized public expose and presented monthly reports on the registration of securities holders;*
- *Ensured that all Routine Reports to regulators in the insurance industry and capital market throughout 2022 were submitted in a timely manner and in substance, according to the provisions of the applicable laws and regulations;*

- Menyampaikan Fakta Material dan Keterbukaan Informasi untuk kegiatan pembelian kembali saham Perusahaan;
- Melakukan *gap analysis* terhadap regulasi baru yang dikeluarkan di tahun 2022 untuk memastikan bahwa Perusahaan dapat mematuhi regulasi tersebut tanpa terdapat gap;
- Memantau pelaksanaan seluruh komite-komite, baik yang berada di bawah Dewan Komisaris dan yang berada di bawah Direksi berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberikan sosialisasi internal apabila trdapat regulasi baru yang berdampak pada Perusahaan;
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan peraturan perundang-undangan.

- *Delivered Material Facts and Disclosure of Information for the Company's share buyback activities;*
- *Conducted a gap analysis of new regulations issued in 2022 to ensure that the Company complies with these regulations without any gaps;*
- *Monitored the implementation of all committees, both those under the Board of Commissioners and those under the Board of Directors, to operate according to the applicable laws and regulations;*
- *Provided internal educative outreach when there were new regulations that affected the Company;*
- *Provided input and recommendations to the Board of Directors regarding compliance with laws and regulations.*

c. Program Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2022, pelatihan dan pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Peserta:
Israeni Miradani S

c. *Corporate Secretary Training and Development Program*

During 2022, the Corporate Secretary have attended training and learning to develop the competencies, as follows:

Participant:
Israeni Miradani S

Tanggal *Date*	**Topik** *Topic*	**Tempat** *Place*	Fasilitator	**Vendor /** *Organizer*
13 Jan 2022 Jan 13, 2022	Kesiapan Industri Institusi Keuangan Dalam Mendukung Literasi Digital Konsumen *Financial Institution Industry Readiness to Support Consumer Digital Literacy*	Online Training (Zoom)	OJK	OJK
19-20 Jan 2022 Jan 19 – 20, 2022	Marine Cargo Insurance	Online Training (Teams)	Indra Setyo	Jasindo
27 Jan 2022 Jan 27, 2022	Dampak ESG terhadap Kinerja Industri Jasa Keuangan *ESG Impacts on the Performance of Financial Service Industry*	Online Training (Zoom)	OJK	OJK
22 Mar 2022 Mar 22, 2022	Managing ESG Risks in Insurance Business	Online Training (Zoom)	AAMAI	AAMAI
24 Mar 2022 Mar 24, 2022	Sosialisasi SMAP IKNB *Socialization of SMAP IKNB*	Online Training (Zoom)	OJK	OJK
14 Apr 2022 Apr 14, 2022	Risk And Insurance For Hull And Machinery	Online Training (Teams)	Thomas Wibowo	Belajar Asuransi
19 Mei 2022 May 19, 2022	Sustainability Governance For Long Term Value Creation	Online Training (Zoom)	IDX	IDX
6 Sept 2022 Sep 6, 2022	Mekanisme Penyelesaian Sengketa di LAPS SJK *Dispute Resolution Mechanism at LAPS SJK*	Online (Zoom)	OJK	OJK
17 Okt 2022 Oct 17, 2022	Fairfax Asia Leadership Program 2022	Le Meridien Jakarta	Sanjeev Jha	Strumng dan Fairfax Asia *Strumng and Fairfax Asia*
24 Nov 2022 Nov 24, 2022	Sosialisasi Hotline Register	Online (Teams)	Bapak Jeffry dan Bapak Teguh *Mr. Jeffry And Mr. Teguh*	MAG - Claim MV

VII. UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal adalah Bapak Willy Budiman yang diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 081/SK-DIR/II/2020 sejak tanggal 6 Februari 2020. Sesuai dengan POJK 67/POJK.05/2016

VII. *INTERNAL AUDIT UNIT*

The Internal Audit Unit Head is Mr. Willy Budiman, who was appointed based on Directors' Decree No. 081/SK-DIR/II/2020 dated February 6, 2020. In accordance with POJK 67/POJK.05/2016 concerning Business Licensing and Insurance

tentang Perizinan Berusaha Dan Lembaga Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah, Bapak Willy Budiman telah lulus uji kelayakan dan kepatutan sebagai Auditor Internal oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Surat Keputusan Nomor KEP14/NB.11/2020 tanggal 29 Januari 2020.

Company Institutions, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies, Mr. Willy Budiman has passed the fit and proper test as Internal Audit by the Financial Services Authority, in accordance with the Decree Number KEP14/NB.11/2020 dated January 29, 2020.

a. Profil Auditor Internal

a. *Profile of Internal Auditor*

Willy Budiman Auditor Internal / *Internal Auditor*	
Umur / Kewarganegaraan Age / Nationality	41 / Indonesia
Latar Belakang Akademik Academic Background	Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (2008) *Accounting, Indonesian College of Economics (2008)*
Surat Pengangkatan & Persetujuan OJK *Letter of appointment & OJK approval*	• Surat Keputusan Direksi No.081/SK-DIR/II/2020 tanggal 6 Februari 2020. • Surat Keputusan OJK No.KEP-14/NB.11/2020 tanggal 29 Januari 2020. • *Directors' Decree No.081/SK-DIR/II/ 2020 dated February 6, 2020.* • *OJK Decree No.KEP-14/NB.11/2020 dated January 29, 2020.*
Pengalaman Kerja *Work Experiences*	• Manager – Internal Audit di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2021 – saat ini) • Assistant Manager - Internal Audit di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (2011 – 2020) • Accounting di PT Indoprima cabang Jakarta (2009 – 2010) • Mobile Sales di PT Price Solution Indonesia (2007 – 2009) • *Internal Audit Manager at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (2021 - present)* • *Assistant Manager for Internal Audit at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (2011 – 2020)* • *Accounting staff at PT Indoprima Jakarta branch (2009 – 2010)* • *Mobile Sales at PT Price Solution Indonesia (2007 – 2009)*

b. Pelatihan/ Pengembangan Kapasitas Audit Internal

Selama tahun 2022, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah dilakukan oleh Audit Internal dan tim Audit Internal adalah sebagai berikut:

b. *Internal Audit Training and Development*

During 2022, Internal Audit and Internal Audit Team have completed the following training and competency development:

Tanggal *Date*	**Peserta** *Participant*	Department / *Branch*	**Topik** *Topic*	**Tempat** *Place*	Fasilitator	Vendor *Organizer*
09-Jun-22	Joaston Michael	Internal Audit	Preventing and Combating Financial Crime in Financial Industry	Online (Zoom)	OJK	OJK
11-Aug-22	Willy Budiman	Internal Audit	Digital Governance: Prasyarat untuk mendukung TransformasiDigital *Digital Governance: Precondition to support Digital Transformation*	Online (Zoom)	OJK	OJK
Tanggal *Date*	**Peserta** *Participant*	Department / *Branch*	**Topik** *Topic*	**Tempat** *Place*	Fasilitator	Vendor *Organizer*
18-Aug-22	Joaston Michael	Internal Audit	Best Practice: Penanganan Insiden Keamanan Siber di SektorJasa Keuangan *Best Practice: Handling Cybersecurity Incidents in the Financial Services Sector*	Online (Zoom)	OJK	OJK
25-Aug-22	Joaston Michael Willy Budiman	Internal Audit	Tren dan Tantangan Anti Money Laundring di Era Digital *Anti-Money Laundering: Trends and Challenges in Digital Era*	Online (Zoom)	OJK	OJK
06-Oct-22	Willy Budiman	Internal Audit	Perlindungan Konsumen di Era Digital *Consumer Protection in Digital Era*	Online (Zoom)	OJK	OJK
04-Nov-22	Joaston Michael Andre Erfan Manalu	Internal Audit	Menciptakan Stabilitas Sistem Keuangan melalui Pengembangan IJK yang Sehat, Efisien, dan Berintegritas *Creating Financial System Stability through developing sound, efficient and trustworthy FSI*	Online (Zoom)	OJK	OJK
17-Nov-22	Willy Budiman	Internal Audit	Peluang dan Tantangan IJK dalam Mendukung Pembiayaan KBLBB *Opportunities and Challenges of FSI in Supporting the Financing of Battery Based Electric Motor Vehicle*	Online (Zoom)	OJK	OJK

24-Nov-22	Willy Budiman	Internal Audit	Sosialisasi Hotline Register *Socialization of Hotline Register*	Online (Teams)	Bp. Jeffry dan Teguh *Mr. Jeffry and Teguh*	MAG - Claim MV
05-6 Dec 22	Andre Erfan Manalu	Internal Audit	Audit Report Effectively	Online (Zoom)	IIA	IIA
07-8 Dec-22	Joaston Michael	Internal Audit	Data Analysis for Internal Auditors	Online (Zoom)	IIA	IIA
12-Dec-22	Willy Budiman	Internal Audit	Financial Auditing for Internal Audit	Online (Zoom)	IIA	IIA
21-Dec-22	Joaston Michael Willy Budiman Andre Erfan Manalu	Internal Audit	Refreshment Cyber Security Awareness	E-Learning	Rio	MAG - IT
30-Dec-22	Joaston Michael Willy Budiman Andre Erfan Manalu	Internal Audit	Refreshment Anti Pencucian Uang dan Pencegahan TindakPidana Terorisme *Refreshment of Anti-Money Laundering and Action Prevention of Criminal Terrorism*	E-Learning	Israeni Miradani S	MAG - Legal

c. Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

c. *Structure and Position of Internal Audit Unit*

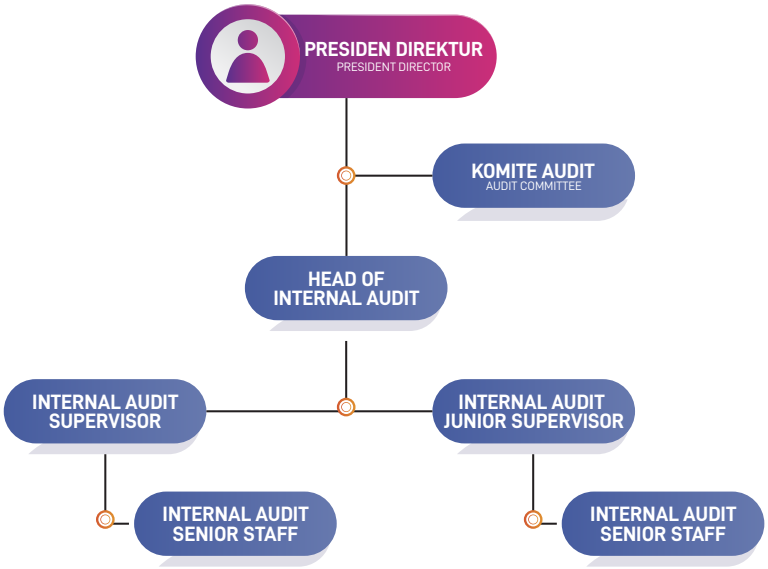

d. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berdasarkan prioritas risiko, memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas prosedur operasional standar (SOP) yang meliputi sumber daya manusia, underwriting, klaim, pemasaran, teknologi informasi termasuk kegiatan di kantor cabang dan perwakilan, membuat laporan audit dan berkomunikasi dengan Komite Audit, serta melakukan pemeriksaan khusus bila diperlukan berdasarkan arahan Direktur Utama.

d. *Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit*

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include preparing and implementing an annual audit plan based on risk priorities, checking and assessing the efficiency and effectiveness of standard operating procedures (SOP) which covers human resources, underwriting, claims, marketing, information technology including activities at branch and representative offices, preparing audit reports and communicating with the Audit Committee, as well as carrying out special inspections when necessary based on the direction of the President Director.

e. Pedoman Kerja Audit Internal

Perseroan memiliki Pedoman Kerja Audit Internal yang memberikan arahan kepada Audit Internal dalam menjalankan tugasnya dan pedoman ini dapat berubah sewaktu-waktu agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

e. *Internal Audit Work Guidelines*

The Company has Internal Audit Work Guidelines which provides direction to Internal Audit in carrying out their duties and these guidelines may change at any time to comply with applicable regulations.

f. Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

f. *Implementation of the duties of Internal Audit Unit*

During 2022, the Internal Audit Unit carried out the following duties and responsibilities:

Waktu Pelaksanaan Audit *Time of Audit Implementation*	**Pelaksanaan Audit** *Audit Implementation*
Januari *January*	Unit Bisnis UW & Reinsurance & Business Process Retail, Kantor Cabang Serpong, Cikarang & Kantor Perwakilan Pontianak *Business Unit UW & Reinsurance & Business Process Retail, Serpong Branch Office, Cikarang & Pontianak Representative Office*
Februari *February*	Kantor cabang Bandung & Bogor, serta kantor perwakilan Jambi & Muara Bungo *Bandung & Bogor Branch Office as well as Jambi & Muara Bungo Representative Offices*
Maret *March*	Unit Bisnis Underwriting, Reinsurance & Business Process Commercial, Kantor Cabang Lampung dan Manado serta kantor perweakilan Kendari *Business Units Underwriting, Reinsurance & Business Process Commercial, Lampung and Manado Branchg Offices, as well as Kendari Representative Office*
April *April*	Kantor cabang Senayan, Palmerah, dan kantor perwakilan Bengkulu dan Pangkal Pinang *Senayan, Palmerah Branch Offices and, Bengkulu and Pangkal Pinang Representative Offices*
Mei *May*	Unit Bisnis Claim Non Motor dan Kantor Perwakilan Ambon *Business Unit Claim Non Motor and Ambon Representative Office*
Juni *June*	Kantor Cabang Surabaya Darmo & Surabaya, dan Kantor Perwakilan Malang & Solo *Surabaya Darmo & Surabaya Branch Office and Malang & Solo Representative Offices*
Juli *July*	Unit Bisnis Finance & Accounting, Kantor Cabang Makassar & Pekanbaru, serta Kantor Perwakilan Cirebon *Business Unit Finance & Accounting, Makassar & Pekanbaru Branch Offices, as well as Cirebon Representative Office*
Agustus *August*	Kantor Cabang Yogyakarta dan Semarang, Kantor Perwakilan Samarinda dan Balikpapapn *Yogyakarta & Semarang Branch Offices and, Samarinda & Balikpapan Representative Offices*
September *September*	Unit Bisnis GHS *(Group Health & Surgery)*, Kantor Cabang Batam & Banjarmasin, serta Kantor Perwakilan Padang *Business Unit GHS (Group Health & Surgery), Batam & Banjarmasin branch offices, as well as Padang Representative Office*
Oktober *October*	Kantor Cabang Bali & Palembang serta Kantor Perwakilan Palu dan Jayapura *Bali & Palembang Branch Offices as well as Palu & Jayapura Representative Office*
November *November*	Unit Claim MV, Kantor Cabang Permata Hijau *Unit Claim MV, Permata Hijau Branch Office*
Desember *December*	Unit Agency, Kantor Cabang Medan dan Kantor Perwakilan Pematang Siantar. *Unit Agency, Medan Branch Office and Pematang Siantar Representative Office*

Pelaksanaan Rapat Auditor Internal selama tahun 2022

Implementation of Internal Auditor Meeting during 2022

Pelaksanaan Rapat *Implementation of Meeting*	**Waktu Pelaksanaan Rapat** *Meeting Time*
Dengan Komite Audit *With Audit Committee*	25 Februari, 12 April, 1 September, 15 Desember *February 25, April 12, September 1, December 15*
Dengan Auditor Eksternal *With External Auditor*	25 Februari *February 25*

VIII. Sistem Pengawasan Internal

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Perseroan menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang cukup bahwa kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan rencana bisnis

VIII. *Internal Control System*

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Company establishes effective and efficient internal control to provide sufficient assurance that business activities have been carried out in accordance with the business plan and comply

dan mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku saat ini. Perseroan menetapkan Memorandum Nomor.002/DIR-AK/II/2019 tanggal 20 Februari 2019 yang ditujukan kepada seluruh kepala departemen yang terkait dengan pengendalian internal.

Kontrol Keuangan dan Operasional dan Kepatuhan terhadap Hukum Lainnya

Pengendalian keuangan dan operasional dimulai dengan pengendalian kegiatan operasional yang dilakukan oleh masing-masing kepala departemen sehingga dapat memantau pelaksanaan operasional yang dilakukan oleh setiap elemen di departemen yang menjadi tanggung jawabnya. Direksi mengawasi kegiatan operasional dan keuangan dengan secara aktif berkomunikasi dengan berbagai kepala departemen melalui rapat gabungan dan laporan berkala untuk menilai pelaksanaan operasional dan keuangan agar sesuai dengan rencana bisnis serta peraturan yang berlaku.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2022, sistem pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang berperan untuk melakukan pengawasan terhadap sistem pengendalian internal yang dilaksanakan oleh Direksi. Auditor internal memantau pelaksanaan pengendalian internal di dalam Perseroan dan melaporkannya kepada Presiden Direktur serta melakukan rapat rutin dengan Komite Audit. Perseroan mengidentifikasi risiko yang terjadi dengan 'daftar risiko' yang secara rutin diisi oleh setiap departemen di Perseroan. Melalui 'daftar risiko', Perseroan dapat mengambil langkah-langkah tindak lanjut untuk mengendalikan risiko tersebut dan menilai kecukupan pengendalian internal Perseroan.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai untuk mengendalikan risiko yang dihadapi Perseroan.

IX. SISTEM MANAJEMEN RISIKO

a. Penjelasan Umum Sistem Manajemen Risiko di Perusahaan

Dalam menerapkan Manajemen Risiko, Perusahaan selalu memperhatikan 4 (empat) pilar utama, yaitu:

1. Pengawasan Aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Seluruh kebijakan dan prosedur penetapan Limit Manajemen Risiko tersedia secara memadai;
3. Kesinambungan dalam Identifikasi, Pengendalian dan Pemantauan Risiko; dan
4. Pengendalian Internal yang terintegrasi.

Perusahaan memiliki unit manajemen risiko yang bertugas memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko di lingkungan Perseroan, mulai dari proses identifikasi risiko, penilaian risiko, pengendalian dan mitigasi risiko serta evaluasi. Unit manajemen risiko menyiapkan kerangka dan perangkat penerapan manajemen risiko yang akan diisi dan dilengkapi oleh masing-masing pemilik risiko, termasuk seluruh unit usaha di dalam Perusahaan.

Proses *Risk Self Control Assessment* diimplementasikan oleh Perusahaan secara konsisten dengan melakukan evaluasi secara periodik bersamaan dengan penerapan

with the provisions current regulations. The Company stipulates Memorandum No.002/DIR-AK/II/2019 dated February 20, 2019 which was addressed to all department heads related to internal control.

Financial and Operational Controls and Compliance with Other Laws

Financial and operational control begins with controlling operational activities which is carried out by each department head, to observe the operational handling by each element in the department they are responsible for. The Board of Directors oversees operational and financial activities by actively communicating with various heads of departments through joint meetings and periodic reports, to assess operational and financial executions and ensure conformity with business plans and applicable regulations.

Effectiveness of Internal Control System

Throughout 2022, the internal control system was able to operate effectively. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee whose role is to supervise the internal control system implemented by the Board of Directors. Internal auditors observe the implementation of internal control within the Company, report their findings to the President Director and conduct regular meetings with the Audit Committee. The Company identifies risks that occur with a 'List of Risk' which is regularly filled in by each department in the Company. Through the 'list of risk', the Company may take follow-up actions to control these risks and assess the adequacy of the Company's internal control.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the Company has an effective and adequate internal control system to control the risks faced by the Company.

IX. *RISK MANAGEMENT SYSTEM*

a. *General Explanation of the Risk Management System in the Company*

In implementing Risk Management, the Company always pays attention to 4 (four) key measures, those are:

1. *Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners;*
2. *All policies and procedures for setting Risk Management Limit are adequately available;*
3. *Continuity in Risk Identification, Control and Monitoring; and*
4. *Integrated Internal Control.*

The Company has a risk management unit whose job is to ensure the effectiveness of risk management implementation within the Company, starting from the process of risk identification, risk assessment, risk control and mitigation as well as evaluation. The risk management unit prepares a risk management implementation framework and tools that will be filled in and completed by each risk owner, including all business units within the Company.

Risk Self Control Assessment process implemented by the Company in conssitent manner by conductng evaluation periodically along with the implementation of risk management framework. This is to assess risk and



kerangka manajemen risiko *(risk management framework)*. Hal ini bertujuan untuk menilai risiko dan mengidentifikasi kelemahan dalam melakukan kontrol risiko, serta untuk meningkatkan kesadaran atau pemahaman atas risiko-risiko yang dihadapi di dalam Perusahaan, sehingga pada akhirnya dapat membangun budaya sadar risko.

indentify the weakness in conductiing risk controlling, as well as to enhance the awareness or understanding on the risks faced by the Company, which ultimately can build the risk awareness culture.

Dari keseluruhan proses manajemen risiko, Perusahaan dapat melihat dan menganalisa berbagai risiko utama dan risiko tertinggi yang dihadapi Perusahaan saat ini, sehingga Perusahaan dapat memitigasi dan mengendalikan risiko-risiko tersebut.

From the entire risk management process, the Company is able to see and analyze the various key risks and the highest risks currently faced by the Company, so that the Company can mitigate and control these risks.

Diagram proses Manajemen Risiko yang diterapkan oleh Perusahaan:

Diagram on Risk Management Process implemented by the Company:

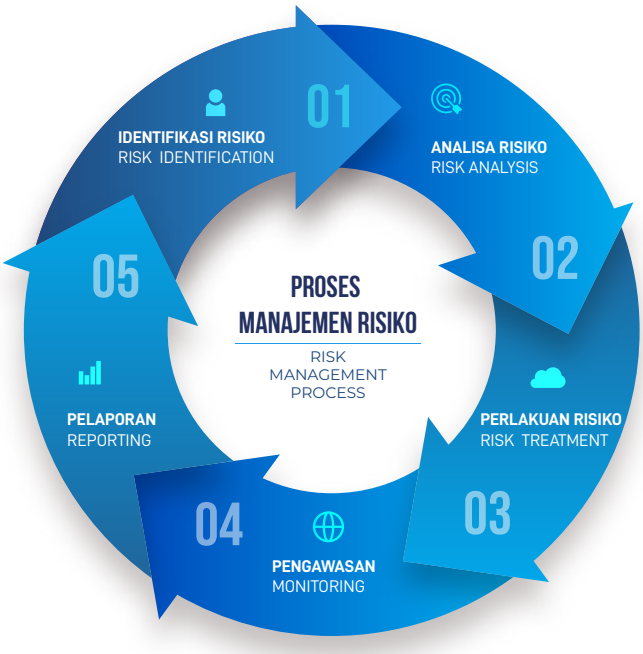

Sehubungan dengan diterbitkannya POJK No.44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Lembaga Jasa Keuangan Non Bank juncto SEOJK 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen RIsiko bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan telah melakukan penyempurnaan dan penyesuaian pada struktur manajemen risiko. Terlebih dengan adanya regulasi baru yang berkaitan dengan penerapan manajemen risiko dalam penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank sebagaimana diatur dalam POJK No.4/POJK.05/2021 *juncto* SEOJK No. 22/ POJK.05/2021. Sehubungan dengan hal tersebut Struktur Manajemen Risiko di Perusahaan adalah sebagai berikut:

In connection with the issuance of POJK No.44/POJK.05/2020 regarding Implementation of Risk Management in Non-Bank Financial Services Institutions juncto SEOJK 8/SEOJK.05/2021 regarding Implementation of Risk Management for Insurance Companies, the Company has made improvements and adjustments to the risk management structure. Especially with the existence of new regulations relating to the application of risk management in the use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions as stipulated in POJK No.4/POJK.05/2021 juncto SEOJK No.22/POJK.05/2021. In relation to this matter, the Risk Management Structure in the Company is as follows:

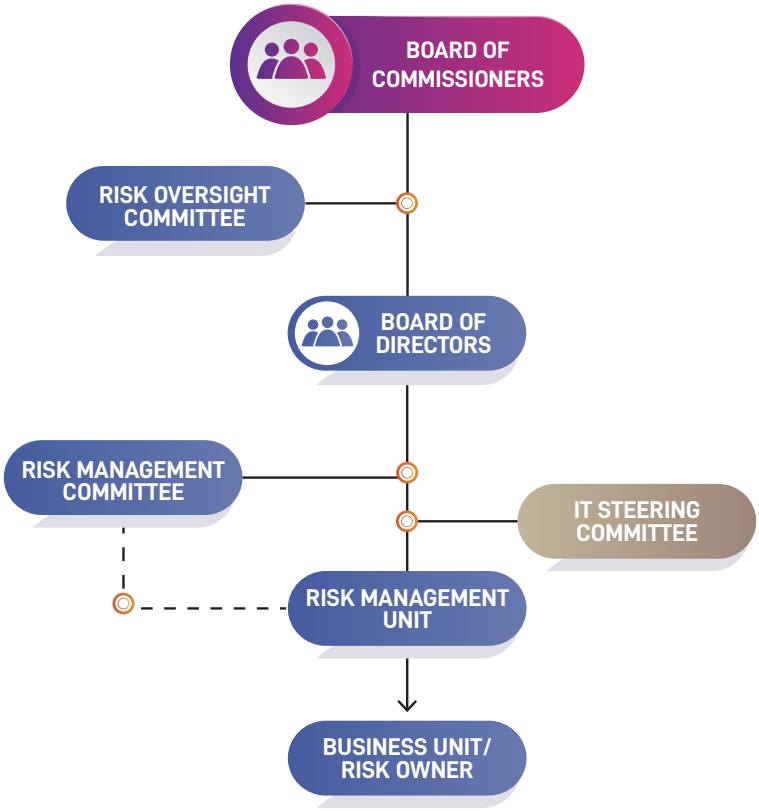

b. Jenis Risiko dan Mitigasinya

Berdasarkan POJK No.44/POJK.05/2020, terdapat 9 kategori risiko, yaitu: (1) risiko strategis, (2) risiko operasional, (3) risiko asuransi, (4) risiko kredit, (5) risiko pasar, (6) risiko likuiditas, (7) risiko kepatuhan, (8) risiko hukum dan (9) risiko reputasi. Dengan demikian, sebagai konsekuensi logis dari perubahan kategori risiko, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Daftar Risiko dan toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan, selain itu Perusahaan juga telah melakukan penyesuaian terhadap kerangka kerja dan perangkat manajemen risiko.

Seluruh pemilik risiko harus menentukan profil risiko di dalam unit usahanya masing-masing, dengan mengidentifikasi risiko, melakukan pengendalian mitigasi dan memantau tindak lanjut rencana mitigasi.

c. Tinjauan efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan juga melakukan penyesuaian dalam penilaian sendiri atas penerapan manajemen risiko, di mana penyesuaian terhadap penilaian sendiri tersebut tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK

b. *Types of Risk and Mitigation*

Based on POJK No.44/POJK.05/2020, there are 9 risk categories, consists of (1) strategic risk, (2) operational risk, (3) insurance risk, (4) credit risk, (5) market risk, (6) liquidity risk, (7) compliance risk, (8) legal risk and (9) reputational risk. Thus, as a logical consequence of the change in risk category, the Company has made adjustments to the List of Risk and risk tolerance that may be taken by the Company, besides that, the Company has also made adjustments to the risk management framework and tools.

All risk owners must determine the risk profile in their respective business units, by identifying risks, implementing mitigation controls and monitoring the follow-up of mitigation plans.

c. *Review of the effectiveness of the Risk Management System*

The Company has made adjustments on its self-assessment of the implementation of risk management, which is a form of compliance with both POJK No.44/POJK.05/2020 and POJK No.28 of year 2020 regarding the Soundness Level of Insurance Companies juncto SEOJK Number 8/SEOJK.05/2021

No.44/POJK.05/2020, tetapi juga terhadap POJK 28 Tahun 2020 tentang Tingkat Kesehatan Perusahaan Perasuransian juncto SEOJK Nomor 8/SEOJK.05/2021 tentang Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Perasuransian.

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan. Berbagai risiko utama ini dapat diidentifikasi setelah berdiskusi dengan para pemilik risiko yang relevan dan pemimpin fungsional. Selain itu, Komite Manajemen Risiko yang telah dibentuk oleh Direksi sejak tahun 2020 telah berjalan dengan baik dan mengadakan rapat setiap triwulan selama tahun 2022. Komite Pemantau Risiko juga mendukung Dewan Komisaris dalam mengawasi penerapan manajemen risiko di dalam Perusahaan, yang telah diperluas sebagai berikut:

- Menilai efektivitas manajemen risiko, termasuk menilai toleransi risiko Perseroan;
- Mengendalikan dan mengkaji risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dan efektivitas tindakan pengendalian risiko;
- Mengevaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala;
- Mengevaluasi perjanjian manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan penilaian terhadap produk-produk baru Perseroan;
- Memeriksa kepatuhan Perusahaan terhadap Anggaran Dasar dan berbagai peraturan yang berlaku;
- Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Perusahaan telah melakukan Penilaian Sendiri atas kondisi kesehatan Perseroan untuk periode Laporan 2022. Aktivitas penilaian sendiri ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan. Adapun komponen penilaian dibagi menjadi 4 (empat) faktor, yaitu: Faktor Tata Kelola, Profil Risiko, dimana Profil Risiko dibagi ke dalam 2 bagian yaitu; a). Peringkat Risiko Inheren dan b). Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko, Faktor Rentabilitas dan Faktor Modal.

Berikut *summary* hasil penilaian sendiri atas tingkat Kesehatan Perusahaan untuk periode tahun 2022:

Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan

regarding Risk Management for Insurance Companies.

The Company has identified the main risks faced by the Company. These key risks were identified after discussions with the relevant risk owners and functional leaders. In addition, the Risk Management Committee which has been formed by the Board of Directors since 2020 has been running well and has held quarterly meetings throughout 2022. The Risk Monitoring Committee also supports the Board of Commissioners in overseeing the implementation of risk management within the Company, which has been expanded as follows:

- *Assess the effectiveness of risk management, including assessing the Company's risk tolerance;*
- *Control and review the key risks faced by the Company and the effectiveness of risk control measures;*
- *Evaluate the implementation of risk management on a regular basis;*
- *Evaluate risk management agreements periodically;*
- *Perform an assessment of the Company's new products;*
- *Examine the Company's compliance with the Articles of Association and various applicable regulations;*
- *Provide reports to the Board of Commissioners regarding the implementation of risk management in the Company.*

The Company has conducted a Self-Assessment of the Company's overall health condition for the 2022 Reporting period. This self-assessment activity is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.1/SEOJK.05/2021 regarding Assessment of Company's Soundness Level. The key points of the assessment were divided into 4 (four) factors, which are: Governance Factors, Risk Profiles, of which Risk Profiles are divided into 2 parts i.e., a) Inherent Risk Rating and b) Rating of Risk Management Implementation Quality, Profitability Factor and Capital Factor.

The following is a summary of result from the self-assessment of Company's Soundness level for the 2022 period:

Report on the Results of Assessment of the Company's Soundness Level

Faktor Penilain *Assessment Factor*	**Peringkat Individu** *Rating Individual*
Tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan *Good corporate governance for the Company*	2
Profil risiko *Risk profile*	2
Rentabilitas *Profitability*	1
Permodalan *Capital*	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Perusahaan *Company Health Rating*	2

Analisis *Analysis*	
Analisis mengenai kondisi Perusahaan secara keseluruhan tercermin dari keempat faktor penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan sebagai berikut : 1. Analisis penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan: Perusahaan telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Perusahaan. 2. Analisis profil risiko: a. Perusahaan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi perusahaan dari risiko *inheren* komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang; dan b. Kualitas penerapan manajemen risiko Perusahaan secara komposit memadai, dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen. 3. Analisis rentabilitas: Rentabilitas Perusahaan memadai, laba Perusahaan melebihi target, dan mendukung pertumbuhan permodalan dengan alasan sebagai berikut : a. kinerja Perusahaan dalam menghasilkan laba atau rentabilitas memadai; b. sumber utama rentabilitas yang berasal dari pendapatan premi/kontribusi dominan; c. komponen yang mendukung pendapatan premi/kontribusi stabil; dan d. kemampuan laba Perusahaan dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa yang akan datang tinggi. 4. Analisis Permodalan : Perusahaan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Perusahaan.	*An analysis of the overall condition of the Company is reflected in the following four assessment factors of the Soundness of the Company:* 1. *Analysis of the implementation of good corporate governance in the Company:* *The Company has implemented good corporate governance which is generally good. This is reflected in adequate fulfillment of the principles of good corporate governance. In the event that there are weaknesses in the implementation of the principles of good corporate governance, mostly these weaknesses are not significant and can be resolved by normal actions by the Company's management.* 2. *Risk profile analysis:* a. *The Company considers the business activities carried out by the Company, the possibility of losses faced by the Company from the inherent composite risk is relatively low for a certain period of time in the future; and* b. *The quality of the Company's risk management implementation is adequate compositely, in the event that there are minor weaknesses, then the management need to pay attention to these weaknesses.* 3. *Profitability analysis:* *The Company's profitability is adequate, the Company's profit exceeds the target, and supports capital growth for the following reasons:* a. *The Company's performance in generating profits or the profitability is adequate;* b. *The main source of profitability largely comes from premium income/contributions;* c. *Components that support the premium income/ contribution are stable; and* d. *The Company's earning ability to increase capital and potential profit for the future is high.* 4. *Capital Analysis:* *The Company has a capital quality and adequacy that is highly adequate relative to the risk profile, accompanied by very strong capital management in accordance with the characteristics, business scale and complexity of the Company's business.*

Penilaian Faktor Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan

Assessment of Good Corporate Governance Factors for the Company

Peringkat Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan *Rating of Good Corporate Governance for the Company*	Individu *Individual*
	2
Analisis *Analysis*	
Penerapan tata kelola perusahaan secara umum baik. Perusahaan telah melakukan pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan juga telah melakukan beberapa perbaikan terhadap struktur tata kelola, proses maupun penerapan tata kelola. Adanya kekurangan dalam pemenuhan tata kelola perusahaan yang baik dapat diselesaikan dengan tindakan yang normal dari Perusahaan. *The implementation of corporate governance is generally good. The Company has adequately complied with the principles of good corporate governance. The Company has also made several improvements to the governance structure, processes and implementation of governance. Any shortages in the fulfillment of good corporate governance can be resolved by normal actions from the Company.*	

Penilaian Faktor Profil Risiko bagi Perusahaan Asuransi ***Assessment of Risk Profile Factors for Insurance Companies***

Profil Risiko *Risk Profile*	**Individu** *Individual*		
	Peringkat Risiko Inheren *Inherent Risk Rating*	**Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko** *Rating of Risk Management Implementation Quality*	**Peringkat Tingkat Risiko** *Risk Level Rating*
Risiko Strategis *Strategic Risk*	2	2	2
Risiko Operasional *Operational Risk*	2	2	2
Risiko Asuransi *Insurance Risk*	2	2	2
Risiko Kredit *Credit Risk*	2	2	2
Risiko Pasar *Market Risk*	1	1	1
Risiko Likuiditas *Liquidity Risk*	1	1	1
Risiko Hukum *Legal Risk*	1	2	2
Risiko Kepatuhan *Compliance Risk*	2	2	2
Risiko Reputasi *Reputation Risk*	1	1	1
Peringkat Komposit *Composite Rating*	2	2	2

Analisis *Analysis*

Kondisi Perusahaan secara umum sehat sehingga mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

The condition of the Company is generally healthy so that it is able to face significant negative influences from changes in business conditions and other external factors as reflected in the ranking of assessment factors, which consists of the implementation of good corporate governance for the Company and the generally good level of risk profile, profitability and capital. In the event that there are weaknesses, these weaknesses are generally less significant.

Penilaian Faktor Rentabilitas ***Assessment of Profitability Fact***

Peringkat Rentabilitas *Profitability Rating*	**Individu** *Individual*
	1

Analisis *Analysis*

Rentabilitas Perusahaan memadai, laba Perusahaan melebihi target, dan mendukung pertumbuhan permodalan dengan alasan sebagai berikut :

1. Kinerja Perusahaan dalam menghasilkan laba atau rentabilitas memadai;
2. Sumber utama rentabilitas yang berasal dari pendapatan premi/kontribusi dominan;
3. Komponen yang mendukung pendapatan premi/kontribusi stabil; dan
4. Kemampuan laba Perusahaan dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa yang akan datang tinggi.

The Company's profitability is adequate, the Company's profit exceeds the target, and supports capital growth for the following reasons:

3. The Company's performance in generating profits or the profitability is adequate;
4. The main source of profitability largely comes from premium income/contributions;
5. Components that support the premium income/contribution are stable; and
6. The Company's earning ability to increase capital and potential profit for the future is high.

Penilaian Faktor Permodalan | **Assessment of Capital Factor**

Peringkat Permodalan *Capital Rating*	**Individu** *Individual* 1
Analisis *Analysis*	
Perusahaan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Perusahaan. *The Company has a capital quality and adequacy that is highly adequate relative to the risk profile, accompanied by very strong capital management in accordance with the characteristics, business scale and complexity of the Company's business.*	

d. Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal yang efektif dan memadai untuk mengendalikan risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

d. *Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Risk Management System*

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the Company has an effective and adequate internal control system to control the risks faced by the Company.

X. PERKARA PENTING

a. Perkara Penting yang Dihadapi oleh Perseroan

Sepanjang tahun buku 2022, Perusahaan hanya menghadapi 1 (satu) kasus litigasi yang berkaitan dengan sengketa klaim yang diajukan oleh Tertanggung atas nama PT Duraquipt Cemerlang terhadap Perusahaan di mana sengketa tersebut telah timbul sejak tahun sebelumnya. Sengketa tersebut berkaitan dengan adanya penolakan klaim oleh Perusahaan dikarenakan perusahaan menduga bahwa klaim tersebut tidak layak sehubungan dengan Pihak Tertanggung tidak mengungkapkan fakta material yang seharusnya diungkapkan tertanggung kepada perusahaan dalam proses pengajuan penutupan asuransi (pelanggaran prinsip *utmost good faith*). Pada Bulan September 2022, Mahkamah Agung mengelurkan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap *(in-kracht)* yang ditandai dengan adanya Putusan Mahkamah Agung. Saat ini para pihak telah menyelesaikan segala hak dan kewajibannya berdasarkan putusan badan peradilan yang memiliki kekuatan hukum tetap.

b. Perkara Penting yang Dihadapi oleh Anggota Dewan Komisaris Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2022, tidak ada Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.

c. Perkara Penting yang Dihadapi oleh Anggota Direksi Perusahaan

Sepanjang tahun buku 2022, tidak ada Anggota Direksi Perusahaan yang menghadapi perkara penting yang dapat mempengaruhi kondisi Perusahaan.

XI. SANKSI ADMINISTRATIF

Pada awal tahun 2022, Perusahaan menerima sanksi administratif dari OJK pengawas asuransi dikarenakan adanya 1 (satu) kewajiban pelaporan yang terlambat disampaikan pada triwulan pertama kepada OJK, namun hal ini telah dapat ditangani dan diselesaikan dengan baik oleh Perusahaan,

X. *IMPORTANT CASES*

a. *Important Case Faced by the Company*

During 2022, the Company just faced 1 (one) litigation case related to a claim dispute filed by the Insured on behalf of PT Duraquipt Cemerlang against the Company, where such case has arisen since last year. The mentioned dispute related to a claim rejection as the Company considered the claim is not claimable, do to the Insured did not disclose the material fact to the Company in the insurance closing application (breach of utmost good faith principle). In September 2022, the Supreme Court issued a decree which is final and binding (in-kracht). Currently, both parties have resolved all rights and obligations based on the final & binding court decisions.

b. *Important Case Faced by Members of the Company's Board of Commissioners*

Throughout 2022, none of the members of the Company's Board of Commissioners faced any important case that may affect the Company's condition.

c. *Important Case Faced by Members of the Company's Board of Directors*

Throughout 2022, none of the members of the Company's Board of Directors faced any important case that may affect the condition of the Company.

XI. *ADMINISTRATIVE SANCTIONS*

In early 2022, the Company received an administrative sanction from OJK insurace supervisory due to 1 (one) overdue reporting obligation in first quarter to the OJK, but this has been resolved and managed well by the Company, hence there has been no further concern or issue from OJK. There were no other administrative sanctions.

sehingga tidak terdapat masalah atau perhatian lebih lanjut dari OJK. Tidak terdapat sanksi adminsitratif lainnya.

XII. PUBLIKASI PENYELESAIAN PENANGANAN PENGADUAN KONSUMEN

Perusahaan menyediakan layanan pengaduan konsumen sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan OJK Nomor 18/POJK.07/2018 tentang Layanan Pengaduan Konsumen Sektor Jasa Keuangan *juncto* Surat Edaran OJK Nomor 17/SOJK.07/2018.

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan berhasil menyelesaikan seluruh pengaduan konsumen dari total 16 pengaduan yang diterima oleh Perusahaan. Berikut publikasi penyelesaian penanganan pengaduan konsumen yang disajikan dalam bentuk *table* dan *diagram pie chart*.

XII. CUSTOMER COMPLAINT HANDLING SETTLEMENT PUBLICATION

The Company has provided the customer complaint service as mandated by OJK regulation Number 18/POJK.07/2018 concerning Consumer Protection in Financial Service Sector in junction with OJK Circular Letter Number 17/SOJK.07/2018.

During year 2022, the Company succeeded to settle all customer complaint from the total 16 complaints received by the Company. The following are the Publication on Customer Complaint Handling presented in both tabular and pie chart form.

No.	Jenis Pengaduan *Type of Complaint*	Selesai *Solved**		Dalam Proses *In process* **		Tidak Selesai *Unsolved* ***		Jumlah Pengaduan *Total of Complaint*
		Jumlah *Numbers*	Presentase *Percentage* (dalam/ *in %*)	Jumlah *Numbers*	Presentase *Percentage* (dalam/ *in %*)	Jumlah *Numbers*	Presentase *Percentage* (dalam/ *in %*)	
1	Permasalahan Klaim Produk MV (Pemahaman Karakteristik Produk) *Product MV Claim Issue (Understanding Characteristic of Product)*	2	13	0	0	0	0	2
2	Permasalahan Klaim Produk MV (Pelayanan Bengkel Rekanan) *Product MV Claim Issue (Workshop Partner Services)*	10	63	0	0	0	0	10
3	Dispute terkait Transaksi *Dispute on Transaction*	0	0	0	0	0	0	0
4	Pembayaran Klaim *Claim payment*	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengaduan melalui media massa/sosial *Complaint through social media/mass media*	4	25	0	0	0	0	4
6	Lainnya *Others*	0	0	0	0	0	0	0
Total		16	100	0	0	0	0	16

Kategori Berdasarkan Jenis Pengaduan
Category Based on Type of Complaint

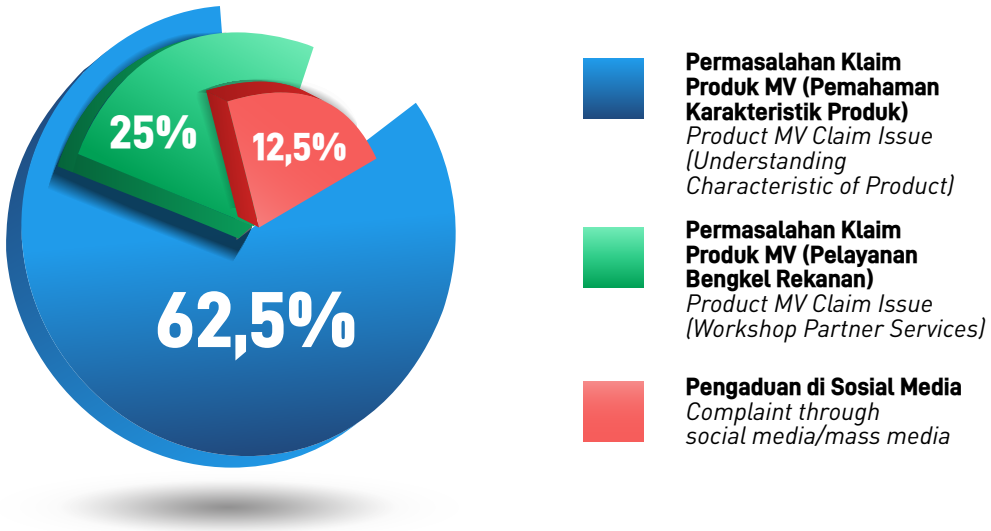

Kategori Berdasarkan Proses Penyelesaian
Category Based on Settlement Process

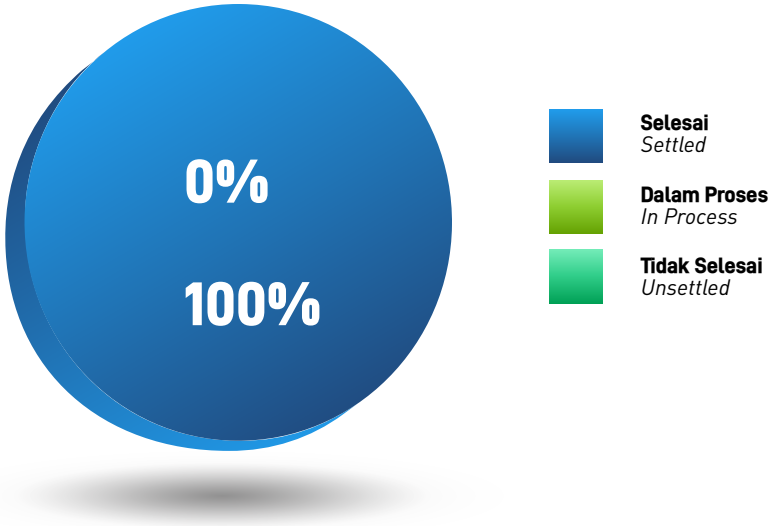

XIII. KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

a. Kebijakan Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perseroan sebagai bagian dari Fairfax Holding Limited, harus turut menjalankan kebijakan yang dibuat oleh Kantor Pusat Fairfax, yang meliputi:

1. Kode Etik Bisnis dan Etika

Kode etik bisnis dan etika bisnis dirancang untuk meningkatkan:

- Kejujuran dan perilaku etis, integritas dalam semua urusan dan kepatuhan terhadap hukum.
- Kepatuhan penuh terhadap semua peraturan persyaratan pengungkapan dan standar yang sama untuk semua pengungkapan publik lainnya.
- Menghindari konflik aktual atau konflik kepentingan.
- Pelaporan segera atas setiap pelanggaran kode etik yang diketahui atau dicurigai.
- Akuntabilitas dan kepatuhan.

2. Kebijakan Anti Korupsi

Perusahaan memiliki panduan atau kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan yang merujuk pada Kebijakan Anti Korupsi dan Penyuapan yang dikeluarkan oleh Perusahaan Group Holding, di mana kebijakan tersebut disosialisasikan secara konsisten oleh Perusahaan kepada seluruh karyawan Perusahaan diantaranya melalui Sistem Informasi Kepegawaian yang dikelola oleh bagian Human Resource (HR) Perusahaan. Selain itu, bagian hukum dan kepatuhan Perusahaan secara konsisten melakukan edukasi, baik melalui induction program maupun refreshment program untuk meningkatkan keperdulian / kesadaran seluruh karyawan atas kebijakan Perusahaan yang menganut toleranasi zero terhadap segala bentuk Korupsi, Penyuapan dan tindakan Fraud lainnya. Klausula Anti Korupsi dan Penyuapan menjadi hal yang wajib diterapkan dalam setiap perjanjian kerjasama dengan mitra bisnis Perusahaan.

Termasuk di dalamnya larangan praktik suap dimana seluruh elemen Perseroan tidak diperkenankan untuk

XIII. *CODE OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE*

a. *The Code of Ethics and Corporate Culture Policy*

The Company as part of Fairfax Financial Holdings Limited, must follow the policies established by Fairfax Group Head Office, which include:

1. Ethical Code of Business and Ethics

The ethical code of business and business ethics are designed to enhance:

- *Honesty and ethical conducts, integrity in all affairs and compliance with the law.*
- *Full compliance with all disclosure requirements regulatory and the same standards for all other public disclosures.*
- *Avoid actual conflicts or conflicts of interest.*
- *Prompt reporting of any known or suspected violation of the code of ethics.*
- *Accountability and compliance.*

2. Anti Corruption Policy

The Company has the guidance or policy concerning Anti Bribery and Corruption which refer to the Anti Bribery and Corruption Guidance issued by the Company Group Holding, where the mentioned policies have been socialized consistently by the Company to all employees among others through the Employee Information System managed by Human Resource (HR) Department. In addtion, Legal & Compliance Department consistently conducts education, both through i induction program and refreshment program to enhance the employee awareness upon the Company policy which applies zero tolerance against any Corruption, Bribery and other fraud actions. Anti Bribery Corruption Clause has become mandatory to be included into all partnership agreements with the business partners of the Company.

This includes prohibition on the practice of bribery in which all elements of the Company are not permitted

secara langsung menjanjikan, memberi, menawarkan atau mengizinkan pemberian suap kepada pihak manapun, baik dari dana Perseroan, dana pribadi maupun dana pihak ketiga, sehubungan dengan bisnis Perseroan.

Perseroan juga melarang seluruh elemen Perseroan untuk meminta atau menerima sesuatu sebagai hadiah atau imbalan atas segala kegiatan yang berkaitan dengan usaha Perseroan.

Fasilitas bisnis seperti membayar makanan atau hiburan harus selalu disertai dengan alasan yang memadai, dilengkapi dengan catatan dan bukti pembayaran yang cukup dan tidak boleh memberikan pengaruh yang merugikan.

3. Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik

Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk memastikan bahwa Perseroan memberikan keterbukaan informasi publik yang baik atas semua informasi material secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Kerahasiaan Informasi

Merupakan kewajiban bagi setiap elemen Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi milik Perusahaan dan memastikan tidak ada pengungkapan informasi rahasia kepada pihak lain.

Perusahaan juga sangat menjaga kerahasiaan data dan informasi seluruh nasabah/ tertanggung Perusahaan, terlebih dengan dikeluarkannya peraturan baru yaitu Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi dan POJK No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat. Oleh karenanya, Perusahaan telah melakukan penyesuaian atas SOP terkait Kerahasiaan Informasi ini.

5. Kebijakan Pelaporan Pelanggaran

Kebijakan ini mewajibkan setiap elemen Perusahaan untuk melaporkan setiap pelanggaran kode etik yang diketahui atau diduga menimbulkan potensi pelanggaran hukum. Kebijakan ini dimaksudkan untuk mendorong dan memungkinkan setiap elemen Perusahaan untuk meningkatkan itikad baik dengan mengungkapkan pelanggaran yang diketahui tanpa rasa takut.

b. Sosialisasi Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perusahaan mensosialisasikan kode etik dan budaya perseroan melalui email, newsletter dan sistem SDM kepada seluruh karyawan secara berkala. Selain itu, semangat penerapan kode etik dan budaya perseroan tercermin dalam kegiatan operasional kantor dan melalui pelayanan kepada para pelanggan.

XIV. PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham bagi karyawan maupun manajemen Perseroan.

XV. KEBIJAKAN KETERBUKAAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan Saham

to directly promise, give, offer or allow bribes to any party, whether from the Company funds, personal funds or third-party funds, in relation with the Company's business.

The Company also prohibits all elements of the Company from requesting or receiving anything as a gift or reward for all activities related to the Company's business.

Business facilities such as paying for food or entertainment must always be done with adequate reasons, accompanied by sufficient records and proof of payments and must not have a detrimental effect.

3. Public Information Disclosure Policy

The purpose of this policy is to ensure that the Company provides proper public disclosure of all material information in a timely manner and in accordance with the applicable laws and regulations.

4. Confidentiality of Information

It is the obligation for every element of the Company to maintain the confidentiality of information belonging to the Company and to ensure that there is no disclosure of confidential information to other parties.

The Company also keep the Customer/ the Insured Data & Information Secrecy, furthermore as the consequence of the new regulation issuance, namely Law Number 27 Year 2022 concerning Personal Data Protection and POJK Number 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Public Protection, the Company has made adjustment on the Company SOP related to Customer Data Protection.

5. Violation Reporting Policy

This policy requires every element of the Company to report any known violations of the code of ethics or suspected of causing potential violations of the law. This policy is intended to encourage and enable every element of the Company to increase their goodwill by disclosing known violations without fear.

b. Internal publicizing of the Code of Ethics and Corporate Culture

The Company socializes the code of ethics and corporate culture through email, newsletters and the HR system to all employees on a regular basis. In addition, the spirit of implementing the code of ethics and corporate culture is reflected in office operations and through services to the customers.

XIV. *SHARE OWNERSHIP PROGRAM*

Until now, the Company does not have a share ownership program for employees or management of the Company.

XV. *SHARE OWNERSHIP INFORMATION DISCLOSURE POLICY*

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Share Ownership Report or Any Changes in Share Ownership of a Public

atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris wajib melaporkan kepada Otoritas OJK mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Sepanjang tahun 2022 tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Company, each member of the Board of Directors or member of the Board of Commissioners is required to report to the OJK Authority regarding ownership and any changes in the Company's share ownership either directly or indirectly.

Throughout 2022, there were no members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners who owned the Company's shares either directly or indirectly.

XVI. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran memungkinkan setiap orang untuk melaporkan dugaan tindakan penipuan, pelanggaran hukum, etika dan kode etik Perseroan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

Sistem ini menjamin kerahasiaan identitas dan melindungi pelapor yang dapat melapor melalui email wb@mag.co.id. Laporan tersebut akan ditindaklanjuti oleh auditor internal jika memenuhi persyaratan antara lain, laporan yang berkaitan dengan korupsi, penipuan, pencurian, penyuapan, gratifikasi, benturan kepentingan, pelanggaran hukum dan/atau kebijakan/ prosedur Perseroan; bukan keluhan pribadi atas suatu kebijakan.

XVI. *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

The whistleblowing or violation reporting system allows anyone to report suspected acts of fraud, violations of law, ethics and the Company's code of ethics committed by the Company's employees.

This system guarantees the confidentiality of identity and protects the whistleblower who may report via email wb@mag.co.id . The report will be followed up by internal audit if it meets the requirements, among others, reports relating to corruption, fraud, theft, bribery, gratuities, conflicts of interest, violations of law and/or Company policies/procedures; not a personal complaint over a policy.

XVII. Laporan Penilaian Sendiri Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pelaksanaan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan melakukan penilaian sendiri atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan membuat laporan Tata Kelola yang disampaikan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, POJK No. 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, agar Perusahaan dapat menilai kembali kesesuaian kebijakan yang telah dibuat dan pelaksanaan operasional Perseroan terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Selain itu, mengikuti ketentuan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penyelenggaraan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, maka pelaksanaan rekomendasi pedoman tata kelola yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

XVII. *Self-Assessment Report on the Implementation of Good Corporate Governance and the Implementation of the Recommendations for Governance Guidelines*

As a Company engages in the insurance sector, the Company conducts its own assessment of the implementation of good corporate governance and prepares a Governance report which is submitted through the Financial Services Authority reporting system, as mandated in the Financial Services Authority Regulation, POJK No. 73/ POJK.05/2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, so that the Company can reassess the suitability of the policies that have been made and the implementation of the Company's operations against the principles of good corporate governance.

In addition, following POJK provisions No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Governance Guidelines for Public Companies and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, the implementation of the recommendations for governance guidelines that have been carried out by the Company is as follows:

No.	Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Information*
Aspek 1 *Aspect 1*	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Sahamnya dalam menjamin terpenuhinya Hak-Hak Pemegang Saham *Relations between Public Companies and their Shareholders in ensuring the fulfillment of Shareholders' Rights*	
Prinsip 1 Principle 1	Meningkatkan Nilai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) *Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)*	
Rekomendasi 1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis dalam pemungutan suara, baik secara terbuka maupun tertutup yang mengutamakan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Mekanisme pemungutan suara dalam pengambilan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang mengutamakan keterbukaan, independensi dan kepentingan pemegang saham, pada dasarnya telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, maupun di dalam peraturan RUPS. Tata Tertib RUPS dibagikan kepada Pemegang Saham dan dibacakan sebelum RUPS dimulai. Sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020, pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2022, Perseroan telah mengimplementasikan Proxy elektronik (*e-Proxy*), dimana Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri RUPS dapat menggunakan hak suaranya dengan memberikan persetujuan secara elektronik dengan menggunakan sistem eRUPS yang diselenggarakan oleh KSEI, yaitu eASY.KSEI.

Recommendation 1	*Public Company has technical methods or procedures for voting, both publicly and privately, which prioritize the shareholders' independence and interests.*	*The Company has complied with this recommendation.* *The voting mechanism in making decisions at the General Meeting of Shareholders (GMS) which prioritizes transparency, independence and the interests of shareholders, has essentially been regulated in the Company's Articles of Association, as well as in the GMS regulations. The GMS Rules are distributed to Shareholders and read out before the GMS begins.* *In accordance with POJK No. 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020, at the 2020 Annual GMS and Extraordinary GMS, the Company has implemented an electronic proxy (e Proxy), whereby Shareholders who were unable to attend the GMS may exercise their voting rights by giving approval electronically using the e-GMS system organized by KSEI i.e., eASY.KSEI.*
Rekomendasi 2	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini Seluruh anggota Direksi dan Sebagian anggota Dewan Komisaris hadir secara fisik pada RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tahun 2022, karena pandemi Covid 19, anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir secara fisik, tetap menghadiri RUPS secara virtual, dan hal ini dimungkinkan sesuai dengan peraturan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan POJK No. 16/POJK.04/2020.
Recommendation 2	*All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders.*	*The Company has complied with this recommendation.* *All members of the Board of Directors and some members of the Board of Commissioners were physically present at the 2022 Annual GMS and Extraordinary GMS, due to the Covid 19 pandemic, other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who were not physically present, still attending the GMS virtually, and this is made possible in accordance with POJK regulation No. 15/POJK.04/2020 and POJK No. 16/POJK.04/2020.*
Rekomendasi 3	Ringkasan Risalah RUPS telah tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka minimal selama 1 (satu) tahun.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Ringkasan Risalah RUPS diumumkan oleh Perusahaan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan, dengan mengunggahnya ke situs web Perseroan dan juga melalui sistem pelaporan elektronik OJK-BEI dan sistem KSEI, serta ringkasan risalah RUPS masih tersedia di situs web sampai sekarang, paling sedikit 1 (satu) tahun sejak RUPS diselenggarakan.
Recommendation 3	*Summary of Minutes of GMS has been available on the Public Company website for at least 1 (one) year.*	*The Company has complied with this recommendation.* *The Summary of the Minutes of the GMS has been announced by the Company 2 (two) working days after the GMS is held, by uploading it to the Company's website and also through the OJK-IDX electronic reporting system and the KSEI system; summary of the minutes of GMS is still available on the website until now, at least 1 (one) year since the GMS was held.*
Prinsip 2 *Principle 2*	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor *Improving Public Company Communication Quality with Shareholders or Investors*	
Rekomendasi 4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk berkomunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, sehingga pemegang saham atau investor mendapatkan informasi yang memadai mengenai kegiatan Perseroan, termasuk mengungkapkan informasi kepada para pemegang saham, investor dan masyarakat mengenai informasi material yang dimiliki oleh Perseroan.
Recommendation 4	*Public Company has a policy to communicate with Shareholders or Investors.*	*The Company has complied with this recommendation.* *The Company has a communication policy with shareholders or investors, so that shareholders or investors may receive adequate information regarding the Company's activities, including disclosing information to shareholders, investors and the public regarding material information held by the Company.*
Rekomendasi 5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasinya kepada Pemegang Saham atau Investor di dalam situs web.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Kebijakan komunikasi dan informasi material apa pun yang terdapat di Perseroan beserta kebijakan terkait lainnya telah diungkapkan oleh Perseroan pada situs web milik Perseroan.
Recommendation 5	*Public Company discloses its communication policy to Shareholders or Investors on the website.*	*The Company has complied with this recommendation.* *The communication policy and any material information available in The Company and other related policies have been disclosed by the Company on the Company's website.*

Aspek 2 *Aspect 2*	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *Functions and Roles of the Board of Commissioners*	
Prinsip 3 *Principle 3*	Memperkuat Keanggotaan dan Susunan Dewan Komisaris *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners*	
Rekomendasi 6	Jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, sehingga saat ini terdapat 4 (empat) orang anggota Dewan Komisaris yang memiliki fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Dengan adanya 2 anggota Komisaris Independen dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris, maka dalam melakukan fungsi pengawasan terdapat *check & balances* dalam menjaga kepentingan pemangku kepentingan di luar pemegang saham, khususnya kepentingan nasabah/pemegang polis/tertanggung dan/atau masyarakat.
Recommendation 6	*The number of members of the Board of Commissioners is determined by considering the condition of the Public Company*	*The Company has complied with this recommendation.* *The number of members of the Board of Commissioners has taken into account the condition of the Company, so that currently there are 4 (four) members of the Board of Commissioners who have supervisory roles over the management of the Company carried out by the Board of Directors. By having 2 Independent Commissioners in the Board of Commissioners membership composition, so in conducting supervision function there shall be check & balances in upholding the interest of stakeholders outside the shareholders, particularly the customer/ policy holders/ the insured and/ or public interest.*
Rekomendasi 7	Komposisi anggota Dewan Komisaris ditentukan dengan mempertimbangkan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan memperhatikan keragaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, terutama sesuai dengan amanat POJK No. 73 Tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, Perseroan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, yang memiliki keahlian dan pengalaman yang mumpuni di bidangnya masing-masing, sedangkan fungsi utamanya adalah secara independen menjalankan fungsi pengawasan atas pengurusan yang dilakukan oleh Direksi dengan mengutamakan kepentingan nasabah dan/atau masyarakat. 2 (dua) anggota Komisaris lainnya dari unsur Pemegang Saham, juga memiliki pengalaman, keahlian dan pengetahuan yang sangat mumpuni, di mana keahlian dan pengetahuannya terus selalu dikembangkan dari waktu ke waktu.
Recommendation 7	*The Composition of members of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of skills, knowledge and experiences required.*	*The Company has complied with this recommendation.* *The Composition of members of the Company's Board of Commissioners has considered the diversity, expertise, knowledge and experiences required, especially in accordance with the direction of POJK No. 73 of 2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies; The Company has 2 (two) Independent Commissioners, who have qualified expertise and experience in their respective fields, while their main function is to independently carry out the supervisory roles over the management carried out by the Board of Directors, by prioritizing the interests of customers and/or the public. 2 other members of Board of Commissioners from the Shareholders element have also qualified expertise, knowledge and experiences where their expertise and knowledge are always developed from time to time.*
Prinsip 4 *Principle 4*	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris *Improving the Quality Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*	
Rekomendasi 8	Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk mengevaluasi kinerjanya.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Kebijakan penilaian sendiri bagi anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan butir-butir penilaian sendiri yang terintegrasi dengan laporan penilaian sendiri yang dilaporkan setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan. Efektivitas kinerja Dewan Komisaris tercermin dari rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, dan komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Dalam mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris, penilaian sendiri dilakukan dengan melakukan pengawasan atas rencana bisnis yang telah ditetapkan Perusahaan setiap tahunnya.

Recommendation 8	*The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.*	*The Company has complied with this recommendation.* *The self-assessment policy for members of the Board of Commissioners is carried out based on points of self-assessment that are integrated with the self-assessment report which is reported annually to the Financial Services Authority. The effectiveness of the performance of the Board of Commissioners is reflected in the meetings of the Board of Commissioners, the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the meetings with committees formed by the Board of Commissioners. In evaluating the Board of Commissioners performance, self-assessment is conducted with supervising on business plan determined by the Company every year.*
Rekomendasi 9	Kebijakan penilaian sendiri untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.
Recommendation 9	*The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Company Annual Report.*	*The Company has complied with this recommendation.* *The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report*
Rekomendasi 10	Dewan Komisaris memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, termasuk pengunduran diri jika terlibat dalam kebijakan keuangan.
Recommendation 10	*The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of member/s of the Board of Commissioners if they are involved in financial crimes.*	*The Company has complied with this recommendation.* *The procedure for resigning members of the Board of Commissioners has been regulated in the Company's Articles of Association and the Corporate Governance Guidelines, including resignation if involved in financial policy.*
Rekomendasi 11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan kebutuhan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris berwenang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi khususnya bagi para anggota Direksi, sedangkan proses pengangkatan anggota Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, yaitu melalui keputusan RUPS dan harus memenuhi Uji kelayakan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
Recommendation 11	*The Board of Commissioners or Committees that carry out the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Nomination process for members of the Board of Directors.*	*The Company has complied with this recommendation.* *Succession plan policy in nomination process of a member of Board of Directors conducted by the Board of Commissioners based on the Company needs and the applicable law and regulations. The Board of Commissioners has the authority to carry out the nomination and remuneration functions especially for members of the Board of Directors, while the process of appointing members of the Board of Directors refers to the Company's Articles of Association, which is through a GMS decision and must fulfill the fit and proper test by the Financial Services Authority.*
Aspek 3 *Aspect 3*	Fungsi dan Peran Direksi *Functions and Roles of the Board of Directors*	
Prinsip 5 *Principle 5*	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi *Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors*	
Rekomendasi 12	Jumlah anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan efektivitasnya dalam pengambilan keputusan	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Saat ini Perseroan memiliki 6 (enam) orang anggota Direksi, dengan mempertimbangkan kapasitas usaha Perseroan dan efektivitas di dalam pengambilan keputusan.
Recommendation 12	*The number of members of the Board of Directors is determined by considering the condition of the Public Company and its effectiveness in making decisions*	*The Company has complied with this recommendation.* *Currently the Company has 6 (six) members of the Board of Directors, taking into account the Company's business capacity and effectiveness in making decisions.*

Rekomendasi 13	Komposisi Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Komposisi anggota Direksi Perseroan memperhatikan keragaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, serta telah memenuhi komposisi sebagaimana diamanatkan oleh POJK No. 73 Tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian, dan Perusahaan saat ini telah memiliki Direktur Kepatuhan.
Recommendation 13	*The Composition of the Board of Directors is determined by considering the diversity of skills, knowledge and experiences required.*	*The Company has complied with this recommendation.* *The Composition of members of the Company's Board of Directors has considered the diversity, expertise, knowledge and experience needed, and has fulfilled the composition as directed by POJK No. 73 of 2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies; and the Company currently has a Compliance Director.*
Rekomendasi 14	Anggota Direksi yang membawahi divisi akuntansi atau keuangan wajib memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Direktur keuangan Perusahaan bertanggungjawab dalam mengawasi divisi akuntansi dan keuangan Perusahaan, dimana beliau memiliki pengalaman dan keahlian yang mumpuni di bidang akuntansi baik nasioanal maupun internasional
Recommendation 14	*Member/s of the Board of Directors in charge of the accounting or finance division must have expertise and/or knowledge in accounting.*	*The Company has complied with this recomendation* *Finance Director of the Company shall responsible in overseeing the accounting & finance division, where he has qualified experience in accounting & finance both nationally and internationally.*
Prinsip 6 *Principle 6*	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi *Improving the Quality Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*	
Rekomendasi 15	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk mengevaluasi kinerjanya.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Kebijakan penilaian sendiri bagi anggota Direksi dilakukan berdasarkan butir penilaian sendiri yang terintegrasi dengan laporan penilaian sendiri yang dilaporkan setiap tahun kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui laporan *GCG Self-Assessment*. Selain itu, setiap tahunnya Direksi membuat penetapan rencana kerja atau goal setting yang diinternalisasikan ke dalam *Key Performance Indicator (KPI)*, dimana KPI masing-masing anggota Direksi berasal dari KPI/ target Perusahaan.
Recommendation 15	*The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance*	*The Company has complied with this recommendation.* *The self-assessment policy for members of the Board of Directors is carried out based on points of self-assessment that are integrated with the self-assessment report which is reported annually to the Financial Services Authority through GCG Self-Assessment. In addition, every year Board of Directors has determined the work plan or goal setting which internalized in Key Performance Indicator (KPI) where KPI of respective Board of Directors members come from the Company KPI/target*
Rekomendasi 16	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Kebijakan penilaian sendiri untuk mengevaluasi kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan.
Recommendation 16	*The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Company's Annual Report*	*The Company has complied with this recommendation.* *The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's Annual Report.*
Rekomendasi 17	Direksi memiliki kebijakan mengenai pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, termasuk pengunduran diri jika terlibat dalam kebijakan keuangan.
Recommendation 17	*The Board of Directors has a policy regarding the resignation of member /s of the Board of Directors if they are involved in financial crimes*	*The Company has complied with this recommendation.* *The procedure for resigning members of the Board of Directors has been regulated in the Company's Articles of Association and the Corporate Governance Guidelines, including resignation if involved in financial policy.*

Aspek 4 *Aspect 4*	Partisipasi Para Pemangku Kepentingan *Participation of Stakeholders*	
Prinsip 7 *Principle 7*	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan dengan Partisipasi para Pemangku Kepentingan *Improving Corporate Governance Aspects with the Participation of Stakeholders*	
Rekomendasi 18	Perusahaan Terbuka telah menetapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perusahaan telah menerbitkan kebijakan pencegahan insider trading dan kerahasiaan informasi, dan kebijakan tersebut telah disosialisasikan pula secara internal melalui sistem informasi kepegawaian yang dimiliki Perusahaan.
Recommendation 18	*Public Company has established a policy to prevent insider trading.*	*The Company has complied with this recommendation.* *The Company has issued the Insider Trading and Information Confidentiality Policy, and such policy has also been socialized internally through the employee information system owned by the Company.*
Rekomendasi 19	Perusahaan Terbuka telah menetapkan kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud, dimana kebijakan anti korupsi dan anti fraud mengacu pada kebijakan Perusahaan Induk Perusahaan, serta mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
Recommendation 19	*Public Company has established anti corruption and anti fraud policies.*	*The Company has complied with this recommendation.* *The Company has had anti corruption and anti fraud policies; these policies refer to the policies of the Company's Parent Company, as well as complying with applicable laws and regulations, including regulations of the Financial Services Authority.*
Rekomendasi 20	Perusahaan Terbuka telah menetapkan kebijakan mengenai pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perusahaan telah memiliki SOP mengenai proses pemilihan penyedia barang /jasa, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel, sehingga diharapkan Perseroan dapat memperoleh barang atau jasa dengan kualitas yang baik dan harga yang kompetitif.
Recommendation 20	*Public Company has established a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors.*	*The Company has complied with this recommendation.* *The Company already has SOP regarding the process of selecting the suppliers of goods/services, which is carried out in a transparent and accountable manner, so that it is expected that the Company may obtain good quality goods or services and with competitive prices*
Rekomendasi 21	Perusahaan Terbuka telah menetapkan kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditur.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perusahaan telah memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditur.
Recommendation 21	*Public Company has established a policy regarding the fulfillment of creditor rights.*	*The Company has complied with this recommendation.* *The Company already has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.*
Rekomendasi 22	Perusahaan Terbuka telah menetapkan kebijakan mengenai sistem pelaporan pelanggaran.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perusahaan telah memperbaharui kebijakan sistem pelaporan pelanggaran, untuk memberikan jaminan dan perlindungan kepada pelapor atas indikasi atau dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan atau manajemen Perusahaan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pelaporan atas dugaan pelanggaran, dan pada gilirannya dapat meningkatkan budaya tata kelola perusahaan yang baik.
Recommendation 22	*Public Company has established a policy regarding the whistleblowing system.*	*The Company has complied with this recommendation.* *In 2020, the Company has updated its policy on the whistleblowing /violation reporting system, to provide guarantees and protection to the whistleblowers for indicated or suspected violations committed by employees or management of the Company, so that it is expected to increase reporting of alleged violations, and in turn may improve the culture of good corporate governance.*

Rekomendasi 23	Perusahaan Terbuka telah menetapkan kebijakan pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawannya.	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perusahaan telah memiliki kebijakan pemberian insentif dan/atau tunjangan kepada para Direksi dan Karyawan.
Recommendation 23	*The Public Company has established a policy of providing long-term incentives for its Directors and Employees.*	*The Company has complied with this recommendation.* *The Company has a policy of providing incentives and/or benefits to Directors and Employees.*
Aspek 5 *Aspect 5*	Keterbukaan Informasi *Information Disclosure*	
Prinsip 8 *Principle 8*	Peningkatan Penerapan Keterbukaan Informasi *Improving the Implementation of Information Disclosure*	
Rekomendasi 24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi dalam arti yang lebih luas selain menggunakan situs *web* sebagai media keterbukaan informasi	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi selain situs *web* sebagai media keterbukaan informasi, khususnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan Perseroan kepada para nasabah, misalnya melalui beberapa media sosial yang dimiliki Perseroan serta sistem informasi lainnya.
Recommendation 24	*Public company utilizes information technology in a broader sense besides using the website as a medium for information disclosure.*	*The Company has complied with this recommendation.* *The Company has utilized information technology, in addition to the website as a medium for information disclosure, particularly in improving the quality of the Company's services to customers, for example through several of the Company's social media accounts and other information systems.*
Rekomendasi 25	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan penerima manfaat akhir yang memiliki paling sedikit 5% (lima persen) kepemilikan saham Perusahaan, selain juga mengumumkan penerima manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali	Perusahaan telah memenuhi rekomendasi ini. Perusahaan telah mengungkapkan penerima manfaat *(beneficial owner)* dalam laporan yang disampaikan kepada OJK melalui sistem pelaporan OJK-BEI.
Recommendation 25	*The Public Company Annual Report discloses the final beneficiaries who own at least 5% (five percents) of the Company's shares, as well as announcing the final beneficiaries in the Public Company's share ownership through the main and controlling shareholders.*	*The Company has complied with this recommendation.* *The Company has disclosed the beneficial owner in the report submitted to OJK through the OJK-IDX reporting system.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

To be successful, you have to have your heart in your business, and your business in your heart. – Thomas watson, Sr

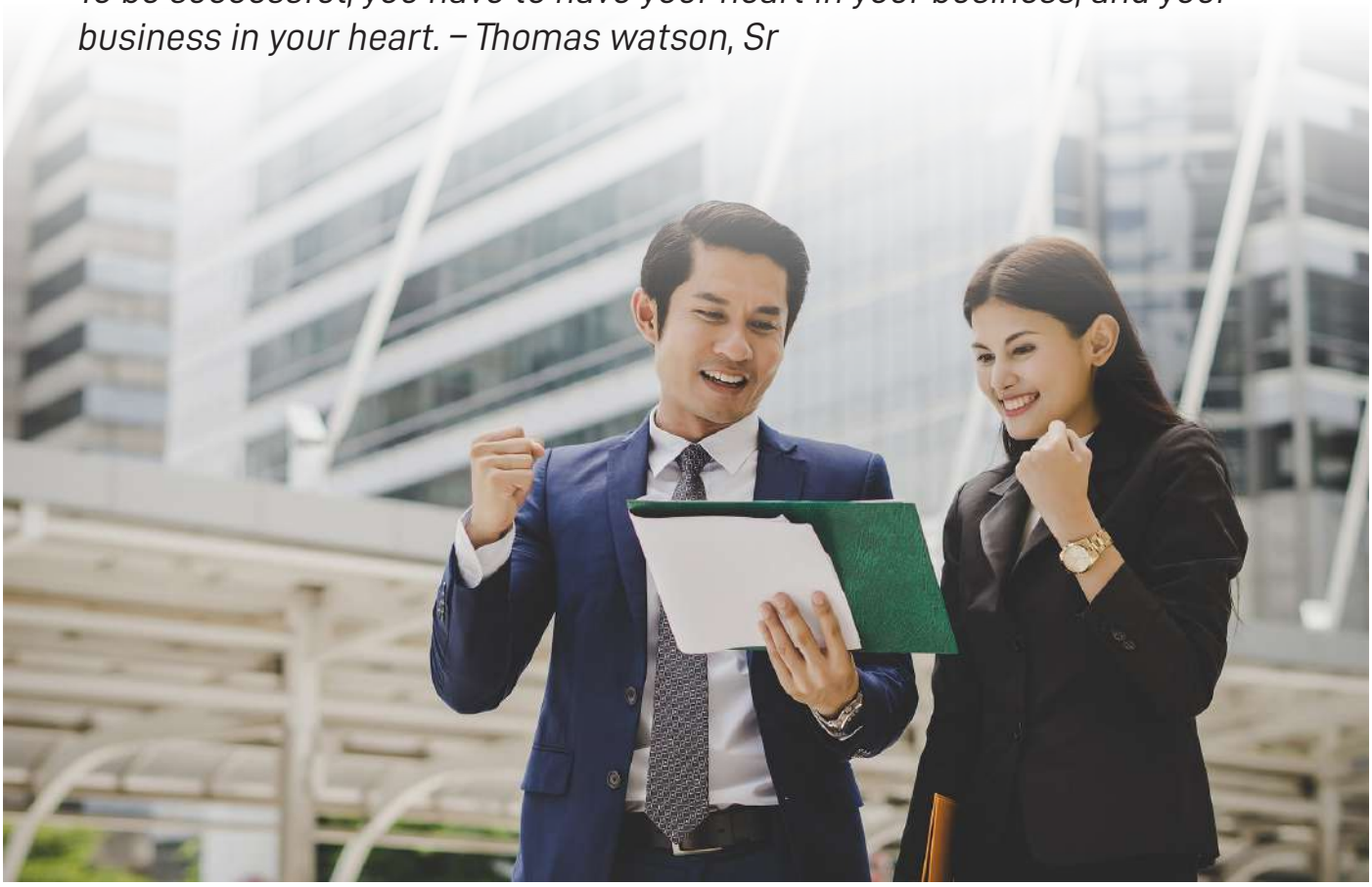

Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan.

The information regarding corporate social responsibility has been disclosed in Sustainability Report which provided separately from this Annual Report.

Halaman sengaja dikosongkan
Page Intentionally left blank

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUN 2022

Responsibility of 2022 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk 2022 is complete and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 19 April 2023

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Ramaswamy Athappan
Presiden Komisaris
President of Commissioner

Dedi Setiawan
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Lukman Abdullah
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dr. H. Firdaus Djaelani
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Pankaj Oberoi
Presiden Direktur
President Director

Karel Fitrijanto
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Thomas Pattimusa
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Arun Nanwani
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Dinesh Ramu
Direktur Keuangan
Finance Director

Peggy Wystan
Direktur
Director


Business activity of company
700
600
500
may
june
july
aug.
sep.
nov.
dec.
jan.
feb.
mar.
370
250
70
50
Detailed inform
Subdivision 1
changing business activity of subdivisions of main company
Subdivision 2
Subdivision 3
Best subdivision value
Value of all subdivisions
Product placement in different regions
Main company
Subdivisions
Others
Competitors
The given analytical report allows to estimate to the full a
current situation both in all company, and in its divisions sepa-
rately. It will allow to predict more precisely immediate pros-
pects of development of the company at the account of pres-
ervation of positive dynamics of growth.
As a result of investigation of period to do next: raise a
break-even sales level, increase incomes of direct sales, reduce
costs to transportation, strengthen sale divisions, carry out
personnel training.
Subdivisions
180



06

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

Partner in every Steps of your Life

We strive to always be there in every moment of Your life and ensure that You have a meaningful story.

Halaman sengaja dikosongkan
Page Intentionally left blank

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Laporan Keuangan/*Financial Statements*
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for the Years Ended December 31, 2022 and 2021*	
Laporan Keuangan - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 ***Financial Statements*** - *For the Years Ended December 31, 2022 and 2021*	
Laporan Posisi Keuangan/*Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas/*Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas/*Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan/*Notes to Financial Statements*	6

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Business License No. 1353/KM.1/2016
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T +62-21-570 8111
F +62-21-572 2737

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00342/2.1090/AU.1/08/0153-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Perusahaan), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00342/2.1090/AU.1/08/0153-1/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the Company), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas Liabilitas Kontrak Asuransi

Lihat ke Catatan 2q - Kebijakan Akuntansi atas Liabilitas Kontrak Asuransi, Catatan 3f - Penggunaan Estimasi dan Asumsi Manajemen atas penilaian Estimasi Klaim Retensi Sendiri, dan Catatan 19 - Liabilitas Kontrak Asuransi, pada laporan keuangan.

Liabilitas kontrak asuransi termasuk cadangan klaim (termasuk cadangan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)), premi belum merupakan pendapatan dan pendapatan premi ditangguhkan. Total liabilitas kontrak asuransi per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 2.461.284.699 ribu yang didukung oleh aset reasuransi sebesar Rp 1.605.462.792 ribu. Penentuan cadangan ini melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh dari kewajiban pemegang polis. Perusahaan menggunakan model penilaian untuk mendukung perhitungan cadangan teknis asuransi yang kompleks, dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai atau tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat, atau desain atau penerapan model.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung cadangan teknis asuransi ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria yang ditetapkan oleh Perusahaan, termasuk tingkat pengembalian investasi, tingkat diskonto, pembatalan, beban dan tingkat inflasi yang ditentukan berdasarkan pengalaman aktual Perusahaan.

Kami menganggap ini sebagai hal audit utama karena signifikansi baik dari jumlah dan ketidakpastian estimasi yang terkait dengan penentuan cadangan asuransi ini.

Kami memahami dan mengevaluasi penilaian liabilitas kontrak asuransi, di mana kami melibatkan pakar aktuaria kami dan melakukan pengujian substantif. Kami telah melakukan prosedur audit berikut untuk merespon Hal Audit Utama ini.

- Memeroleh pemahaman pengendalian internal yang relevan dengan audit dalam rangka merancang prosedur audit yang sesuai dengan keadaan, namun tidak untuk tujuan menyampaikan pendapat tentang efektivitas pengendalian internal Perusahaan;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Valuation of Insurance Contract Liabilities

Refer to the Note 2q - Accounting on Insurance Contract Liabilities, Note 3f - Management Use of Estimates and Assumptions -Estimates Own Retention Claims and Note 19 - Insurance Contract Liabilities, to the financial statements.

Insurance contract liabilities include outstanding Claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)) unearned premiums and deffered premium income. The total insurance contract liabilities as of December 31, 2022 amounted to Rp 2,461,284,699 thousand which is supported by reinsurance assets of Rp 1,605,462,792 thousand. The determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including full settlement of policyholder liabilities. The Company uses valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves which are considered to be complex, thus, may give rise to errors as a result of inadequate or incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Company, including the investment return, discount rate, cancelation, expense and inflation rates which are determined based on the Company's actual experience.

We considered this as a key audit matter due to significance of both the amount and estimation uncertainty associated with determination of these insurance reserves.

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter.

- Obtained an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control;

- Mengevaluasi kesesuaian kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dilakukan oleh manajemen;

- Kami memeriksa dan menguji metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menentukan kewajiban kepada pemegang polis, termasuk konsistensi penerapan dalam perhitungan, seperti: tingkat diskonto, inflasi, *lapse rate* dan alokasi biaya;

- Berdasarkan sampel, kami melakukan perhitungan ulang matematis secara independen atas liabilitas kontrak asuransi dan memeriksa kecukupan cadangan teknis pada tanggal 31 Desember 2022;

- Kami memeriksa kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan untuk menghitung saldo liabilitas kontrak asuransi dengan merekonsiliasi laporan aktuaria dengan jumlah dalam dokumen pendukung per 31 Desember 2022.

Berdasarkan prosedur yang kami lakukan dan bukti yang kami peroleh, metodologi dan asumsi-asumsi yang digunakan oleh manajemen adalah memadai. Prosedur audit kami atas pengungkapan menunjukan bahwa telah sesuai dengan persyaratan pengungkapan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan Laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

- Evaluated the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management;

- We examined and tested the methodology and assumptions used in determining the obligation to policyholders, including the consistency of application in calculations, such as: discount rates, inflation, lapse rate and cost allocation;

- On sample basis, we performed independent mathematical recalculation on the insurance contract liabilities and examined the adequacy of technical reserves as at December 31, 2022;

- We checked the completeness and accuracy of the data used to calculate the insurance contract liabilities balance by reconciling the actuarial reports to the amounts in the supporting documents as at December 31, 2022.

Based on the work performed and the evidence obtained, we found the methodologies and assumptions used by management to be appropriate. Our audit procedures on the disclosures showed that they were in accordance with the relevant disclosure requirements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the financial statements and our auditor's report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and therefore, will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan Laporan Keuangan tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, must determine whether it is necessary to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless, law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

Ahmad Syakir
Izin Akuntan Publik No. AP.0153/
Certified Public Accountant License No. AP.0153

28 Maret 2023/*March 28, 2023*

00342

Asuransi MAG
A FAIRFAX Company

MARI Berasuransi

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Pankaj Oberoi
   Alamat Kantor/*Office Address* : The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta 10220
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Apartemen The Royal Springhill Residences Tower Bovardia, Unit 37R & 37S, Jl. Benyamin Sueb Blok D7, Kemayoran, Jakarta Pusat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 2700590/ 2700600
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/ *President Director*

2. Nama/*Name* : Dinesh Ramu
   Alamat Kantor/*Office Address* : The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta 10220
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Apartemen Pasadenia Tower A Unit 702 RT 001/001 Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 2700590/ 2700600
   Jabatan/*Title* : Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021.
2. The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company financial statements, and
   b. The Company financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

28 Maret 2023/ *March 28, 2023*



Pankaj Oberoi	Dinesh Ramu
Direktur Utama/*President Director*	Direktur/*Director*

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				**ASSETS**
Kas dan bank		4		Cash on hand and in banks
Kas	187.575		182.452	Cash on hand
Bank	77.214.930		103.846.569	Cash in banks
Jumlah	77.402.505		104.029.021	Total
Deposito berjangka	1.199.481.153	5	1.083.256.800	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	1.204.180.568	6	1.310.271.076	Available-for-sale securities
Piutang premi	244.667.664	7	270.001.211	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(671.087)		(924.759)	Allowance for impairment losses
Jumlah	243.996.577		269.076.452	Total
Piutang reasuransi		8		Reinsurance receivables
Pihak berelasi	553.431	32	643.191	Related parties
Pihak ketiga	92.151.475		122.868.747	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.323.623)		(5.140.740)	Allowance for impairment losses
Jumlah	88.381.283		118.371.198	Total
Aset reasuransi	1.605.462.792	9,33,34	1.484.658.852	Reinsurance assets
Penyertaan dalam bentuk saham	46.386.491	10	46.386.491	Investment in shares of stock
Aset tetap - bersih	124.080.912	11	132.982.776	Premises and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	735.321	12	1.390.204	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	30.676.037	29	35.122.221	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	85.062.704	13	67.272.815	Other assets - net
JUMLAH ASET	4.705.846.343		4.652.817.906	**TOTAL ASSETS**

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Utang klaim	3.783.019	14	12.389.079	Claims payable
Utang reasuransi		15		Reinsurance payables
Pihak berelasi	4.633.034	32	8.158.255	Related parties
Pihak ketiga	154.186.812		186.055.359	Third parties
Jumlah	158.819.846		194.213.614	Total
Utang pajak	16.840.172	16	14.110.924	Taxes payable
Utang komisi	439.370		457.952	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	161.298.140	17	149.536.536	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	148.670.519	18	117.528.885	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	54.373.685	31	63.170.626	Post-employment benefits obligation
Liabilitas kontrak asuransi		19		Insurance contract liabilities
Estimasi liabilitas klaim	1.509.639.244		1.393.710.284	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan				Deferred premium income
Pihak berelasi	2.009	32	6.026	Related parties
Pihak ketiga	274.323.067		202.667.061	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan				Unearned premium
Pihak ketiga	677.320.379		645.264.870	Third parties
Jumlah liabilitas kontrak asuransi	2.461.284.699		2.241.648.241	Total insurance contract liabilities
Jumlah Liabilitas	3.005.509.450		2.793.055.857	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.746.000.000 saham				Authorized - 5,746,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham	500.155.252		500.155.252	Subscribed and paid-up - 5,001,552,516 shares
Saham treasuri	(5.252.461)	20	(4.721.927)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	263.076.098		263.076.098	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	61.959.847	22	141.319.670	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	51.000.000	21	48.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	829.398.157		911.932.956	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	1.700.336.893		1.859.762.049	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	4.705.846.343		4.652.817.906	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENDAPATAN				**INCOME**
Premi bruto	2.289.917.182	23,33	2.158.009.381	Gross written premiums
Potongan premi	(96.290.012)	23,33	(92.266.285)	Discounts on premiums
Premi reasuransi	(1.446.359.224)	23,33,34	(1.387.420.577)	Reinsurance premiums
Premi neto	747.267.946		678.322.519	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	(32.055.509)	19,23,33	(44.225.041)	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	13.321.706	9,23,33	34.930.543	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Pendapatan premi asuransi neto	728.534.143		669.028.021	Net insurance premium income
Hasil investasi	93.426.250	25,33	107.541.805	Investment income
Pendapatan lain-lain - bersih	56.557.676	26	10.754.533	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN	878.518.069		787.324.359	**TOTAL INCOME**
BEBAN				**EXPENSES**
Klaim bruto	840.780.315	24,33	759.644.923	Gross claims
Klaim reasuransi	(516.739.518)	24,33,34	(485.323.973)	Reinsurance claims
Klaim neto	324.040.797		274.320.950	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	115.928.960	19,24	48.865.027	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	(107.482.234)	9,24	(24.820.434)	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Beban klaim neto	332.487.523		298.365.543	Net claims expense
Pendapatan komisi neto	(70.265.463)	27,33	(66.494.308)	Net commission income
Beban usaha	423.483.586	28,33	394.283.793	Operating expenses
JUMLAH BEBAN	685.705.646		626.155.028	**TOTAL EXPENSES**
LABA SEBELUM PAJAK	192.812.423		161.169.331	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK	(23.038.001)	29	(11.730.862)	**TAX EXPENSE**
LABA BERSIH	169.774.422		149.438.469	**NET PROFIT**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3.694.725	31	(5.238.134)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(812.840)	29	1.152.390	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	2.881.885		(4.085.744)	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(82.241.708)	6	(37.165.777)	Unrealized loss on change in fair value of available-for-sale securities
Jumlah rugi komprehensif lain - setelah pajak	(79.359.823)		(41.251.521)	Total other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	90.414.599		108.186.948	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	34,05	30	29,97	**BASIC EARNINGS PER SHARE** (in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Capital stock*	Saham treasuri/ *Treasury Stock*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other equity component*: Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other equity component*: Surplus revaluasi aset tetap/ *Surplus on revaluation of premises*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other equity component*: Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ *Unrealized gain (loss) on change in fair value of available-for-sale securities*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other equity component*: Keuntungan (kerugian) aktuarial/ *Actuarial gain (loss)*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings*: Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2021		500.155.252	-	263.076.098	80.148.752	92.339.321	10.083.118	45.000.000	1.015.572.113	2.006.374.654	Balance as of January 1, 2021
Penambahan cadangan umum	21	-	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	-	-	(250.077.626)	(250.077.626)	Cash Dividends
Saham treasuri		-	(4.721.927)	-	-	-	-	-	-	(4.721.927)	Treasury Stock
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	149.438.469	149.438.469	Net profit
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak											Other comprehensive income (loss) - net of tax
Kerugian aktuarial	22	-	-	-	-	-	(4.085.744)	-	-	(4.085.744)	Actuarial loss
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	22	-	-	-	-	(37.165.777)	-	-	-	(37.165.777)	Unrealized loss on change in fair value of available-for-sale securities
Saldo per 31 Desember 2021		500.155.252	(4.721.927)	263.076.098	80.148.752	55.173.544	5.997.374	48.000.000	911.932.956	1.859.762.049	Balance as of December 31, 2021
Penambahan cadangan umum	21	-	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Appropriation for general reserve
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	-	-	(249.309.221)	(249.309.221)	Cash Dividends
Saham treasuri		-	(530.534)	-	-	-	-	-	-	(530.534)	Treasury Stock
Laba bersih		-	-	-	-	-	-	-	169.774.422	169.774.422	Net profit
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak											Other comprehensive income (loss) - net of tax
Keuntungan aktuarial	22	-	-	-	-	-	2.881.885	-	-	2.881.885	Actuarial gain
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	22	-	-	-	-	(82.241.708)	-	-	-	(82.241.708)	Unrealized loss on change in fair value of available-for-sale securities
Saldo per 31 Desember 2022		500.155.252	(5.252.461)	263.076.098	80.148.752	(27.068.164)	8.879.259	51.000.000	829.398.157	1.700.336.893	Balance as of December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan premi	2.311.615.432		1.997.776.472	Premiums received
Penerimaan klaim reasuransi	537.473.061		508.195.122	Reinsurer's share of claims received
Penerimaan lain-lain	14.197.468		14.764.402	Other income
Pembayaran lain-lain	(4.235.622)		(4.884.791)	Other expenses
Pembayaran klaim	(849.386.375)		(763.239.400)	Claims paid
Penerimaan komisi	44.509.515		64.791.894	Commission received
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(171.305.763)		(149.824.800)	Payments to Directors and personnel
Pembayaran premi reasuransi	(1.481.752.994)		(1.384.489.438)	Reinsurers' share of premiums paid
Pembayaran beban usaha	(127.645.360)		(168.463.845)	Operating expenses paid
Pembayaran beban pajak	(30.872.448)		(28.818.705)	Tax expense paid
Penerimaan dari pengembalian pajak	-		5.238.252	Cash receipt from tax refund
Kas bersih dihasilkan dari operasi	242.596.914		91.045.163	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(12.738.927)		(49.755.268)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	229.857.987		41.289.895	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan deposito berjangka	432.672.343		127.950.547	Proceeds of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(196.666.525)		(700.054.141)	Placement of time deposits
Pencairan efek tersedia untuk dijual	205.936.622		79.186.198	Proceeds from sale of available-for-sale securities
Penempatan efek tersedia untuk dijual	(199.977.430)		(219.173.801)	Placement in available-for-sale securities
Penerimaan hasil bunga	82.494.794		98.505.847	Interest income received
Penerimaan dividen	12.713.901		9.213.083	Dividend received
Hasil penjualan aset tetap	619.878	11	3.437.915	Proceeds on sales of premises and equipment
Perolehan aset tetap	(3.454.179)	11	(11.246.925)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	334.339.404		(612.181.277)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembelian kembali saham treasuri	(530.534)		(4.721.927)	Payment for treasury shares
Pembayaran dividen tunai	(249.309.221)	21	(250.077.626)	Payment of cash dividend
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(249.839.755)		(254.799.553)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	314.357.636		(825.690.935)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	578.794.702		1.403.860.839	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	11.034.820		624.798	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	904.187.158		578.794.702	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR**
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				**SUPPLEMENTAL DISCLOSURES**
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consits of:
Kas	187.575	4	182.452	Cash on hand
Bank	77.214.930	4	103.846.569	Cash in banks
Deposito berjangka - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	826.784.653	5	474.765.681	Time deposit - mature within 3 months from the date of placement
Jumlah	904.187.158		578.794.702	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Perusahaan) didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 87 tanggal 14 November 1980 dari Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/28/5 tanggal 29 Januari 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 314. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 18 Agustus 2020 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta dalam rangka perubahan penyesuaian dengan ketentuan dan prinsip-prinsip tata kelola termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 73 tahun 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik di Bidang Perasuransian. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0387299 tanggal 16 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi umum meliputi asuransi non jiwa baik konvensional atau dengan prinsip syariah. Kegiatan ini telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. KEP-3251/MD/1986 tanggal 6 Mei 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki 20 cabang (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Bandar Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Permata Hijau, Surabaya Gubeng, Yogyakarta, Denpasar, Semarang, Batam, Serpong dan Bekasi) serta 17 kantor perwakilan (Pontianak, Solo, Malang, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Cirebon, Muara Bungo, Ambon, Jayapura, Pangkal Pinang, Bengkulu, Balikpapan dan Jakarta Kelapa Gading). Kantor pusat Perusahaan beralamat di The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the Company) was established in Surabaya based on Deed No. 87 dated November 14, 1980 of Haji Bebasa Daeng Lalo, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/28/5 dated January 29, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982, Supplement No. 314. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest being based on Deed No. 20 dated August 18, 2020 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta in order to amend the adjustment with the provisions and principles of governance including Financial Services Authority (OJK) regulation No. 73 of 2016 concerning good corporate governance in the insurance sector. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0387299 dated September 16, 2020.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance covering non-life insurance either conventional or with the sharia Principal. The Company has been licensed to engage in such activities by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the letter No. KEP-3251/MD/1986 dated May 6, 1986. The Company started its commercial operations in 1981.

The Company is domiciled in Jakarta, with 20 branches (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Bandar Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Permata Hijau, Surabaya Gubeng, Yogyakarta, Denpasar, Semarang, Batam, Serpong and Bekasi) and 17 representative offices (Pontianak, Solo, Malang, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Cirebon, Muara Bungo, Ambon, Jayapura, Pangkal Pinang, Bengkulu, Balikpapan and Jakarta Kelapa Gading). The Company's head office is located at The City Center Batavia Tower One, 17th Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

Pemegang saham terbesar Perusahaan, Fairfax Asia Limited (FAL) memiliki 80% saham di Perusahaan. FAL termasuk dalam grup usaha Fairfax Financial Holdings Limited (FFH). FFH merupakan induk utama Perusahaan.

The Company's largest shareholder, Fairfax Asia Limited (FAL) holds 80% in the Company. FAL belongs to a group of companies Fairfax Financial Holdings Limited (FFH). FFH is the ultimate parent of the Company.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares of the Company

Pada tanggal 9 Desember 2005, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-3360/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 240.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat, disertai dengan waran sebanyak 240.000.000 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 23 Desember 2005. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 23 Desember 2006 sampai dengan 22 Desember 2010. Setelah waktu tersebut waran menjadi kadaluarsa.

On December 9, 2005, the Company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-3360/PM/2005 for its public offering of 240,000,000 shares with warrants of 240,000,000 shares which were given free as incentive. These shares were listed in the Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 23, 2005. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 100 per share. The holders could exercise the right to purchase the share from December 23, 2006 to December 22, 2010. The warrants already expired after that period.

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam - LK dengan surat No. S 10485/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.436.644.880 saham disertai waran sebanyak 478.881.626 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2011. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 April 2012 sampai dengan 9 Oktober 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, jumlah waran yang kadaluarsa sebanyak 29.438.277 waran.

On September 26, 2011, the Company obtained notice of effectivity from the Chairman of the Bapepam - LK in his letter No. S 10485/BL/2011 for its limited offering of 1,436,644,880 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders, with 478,881,626 warrants which were given free as incentive. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 26, 2011. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 175 per share. The holders could exercise the right to purchase the shares from April 10, 2012 to October 9, 2014. After October 9, 2014, the warrants expired and have no value. At the end of the exercise period, a total of 29,438,277 warrants were not exercised.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 5.001.552.516 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sampai dengan bulan 31 Desember 2022, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 15.463.400 lembar saham dengan jumlah sebesar Rp 5.252.461 (Catatan 20).

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's 5,001,552,516 outstanding shares are listed on the Indonesia Stock Exchange. As of December 31, 2022, the Company has repurchased 15,463,400 of it's issued shares for a total amount of Rp 5,252,461 (Note 20).

c. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan pengurus dan komite audit Perusahaan, berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 21 Mei 2019 dan Akta Notaris No. 07 tanggal 10 Desember 2020 dari Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

c. Employees, Directors and Board of Commissioners

As of December 31, 2022 and 2021, based on Notarial deed No. 41 dated May 21, 2019 and Notarial Deed No. 07 dated December 10, 2020 of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's management and audit committee, consist of the following:

	2022 dan/*and* 2021	
Dewan Komisaris dan Direktur:		Board of Commissioners and Directors:
Presiden Komisaris	Ramaswamy Athappan	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Dedi Setiawan	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Lukman Abdullah	Independent Commissioners
	Doktor H. Firdaus Djaelani, MA	
Presiden Direktur	Pankaj Oberoi	President Director
Wakil Presiden Direktur	Karel Fitrijanto	Vice President Directors
	Thomas Paitimusa	
	Arun Nanwani	
Direktur Keuangan	Dinesh Ramu	Finance Director
Direktur	Peggy Wystan	Director
Komite Audit:		Audit Committee:
Ketua	Lukman Abdullah	Chairman
Anggota	Theodora Nani Alamsyah	Members
	V.D. Wenty Anggraini	
Sekretraris Perusahaan	Israeni Miradani S	Corporate Secretary
Kepala Audit Internal	Willy Budiman	Internal Audit Head

Presiden Direktur bertindak sebagai pengambil keputusan tertinggi, yang bertanggungjawab atas segala kebijakan, strategi, dan pengelolaan kegiatan bisnis operasional perusahaan dan Wakil Presiden Direktur mencakup bidang operasional dan pemasaran (termasuk kantor cabang/kantor perwakilan). Sedangkan ruang lingkup pekerjaan Direktur mencakup bidang non-operasional, yaitu akuntansi dan keuangan, administrasi umum, sumber daya manusia dan kepatuhan.

President Director acts as the highest decision maker, responsible for all policies, strategies and management of the company's operational business activities and Vice President Directors are in the area of Operation and Marketing (including branch offices/representative offices). The scope of work of the Directors covers area in accounting and finance, general administration, human resources and legal and compliance.

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners and Directors' remuneration recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan tunjangan	827.666	810.647	Salaries and benefits
Direksi			Directors
Gaji dan tunjangan	25.217.623	23.207.093	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	10.397.607	9.187.953	Post-employment benefits
Jumlah	35.615.230	32.395.046	Total
Jumlah	36.442.896	33.205.693	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, di atas sudah termasuk tunjangan untuk direksi masing-masing sebesar Rp 2.098.037 dan Rp 1.682.922.

Pada tahun 2022 dan 2021, jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 751 dan 728 karyawan.

For the years ending December 31, 2022 and 2021, the above includes allowances and benefits for directors amounting to Rp 2,098,037 and Rp 1,682,922, respectively.

In 2022 and 2021, the Company has a total average number of employees (unaudited) of 751 and 728, respectively.

d. Penyelesaian Laporan keuangan

Laporan keuangan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 28, 2023 by the Company Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

b. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency.

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	2022 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*	2021 (dalam Rupiah penuh)/ *(in full Rupiah)*
1 Pound Sterling (GBP)	18.925,98	19.200,39
1 Franc Swiss/*Swiss Franc* (CHF)	16.967,99	15.543,60
1 Euro (EUR)	16.712,63	16.126,84
1 Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)	15.731,00	14.269,01
1 Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)	11.659,08	10.533,77
1 Dolar Australia/*Australian Dollar* (AUD)	10.580,68	10.343,61
1 Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit* (MYR)	3.556,25	3.416,10
1 Yuan China/*Chinese Yuan* (CNY)	2.257,12	2.238,04
1 Dolar Hongkong/*Hongkong Dollar* (HKD)	2.018,57	1.829,84
1 Rupee India/*Indian Rupee* (INR)	188,98	190,03
1 Yen Jepang/*Japanese Yen* (JPY)	117,57	123,89

c. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

d. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and in banks which are not used as collateral and are not restricted.

e. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasi ke dalam salah satu dari kategori berikut ini:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan, sebagai Efek Diperdagangkan, atau ditetapkan sebagai FVPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau

- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

e. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified into one of the following:

- Financial assets held at fair value through profit or loss (FVPL)
- Held to maturity investments
- Available-for-sale financial assets
- Loans and receivables

Financial assets at FVPL

Financial assets are classified as at FVPL when the financial asset is either held for trading, as Trading Securities, or designated as FVPL.

A financial asset is classified as held for trading, if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or

- on initial recognition it is part of an identified group of financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas misalnya Direksi.

Aset keuangan FVPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 36.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi untuk dimiliki hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading, may be designated as at FVPL upon initial recognition, if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- a group of financial assets, financial liabilities or both, is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel for example the Board of Directors.

Financial assets at FVPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 36.

Held to maturity investments (HTM)

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management intends to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL). Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai akumulasi perubahan nilai wajar efek AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai “pinjaman yang diberikan dan piutang”, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Available-for-sale financial assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss (FVPL). AFS financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income in equity as accumulated changes in fair value of AFS securities, except impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. When the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less any impairment.

Dividends on AFS equity instrument, if any, are recognized in profit or loss when the Company’s right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Other financial assets held by the Company that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as “loans and receivables”. Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain yang diklasifikasikan sebagai FVPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and charges paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVPL.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those classified as FVPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or

- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets, with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atas ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid in capital and are not amortized.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasuri) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury stocks) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, net of transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

g. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

g. Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Financial assets and financial liabilities are off set and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas di dalam laporan keuangan tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

h. Fair Value

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat yang sama pendapatan premi berdasarkan kontrak reasuransi diakui.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim serta saldo koasuransi. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pengaturan reasuransi yang mendasarinya dan disusun ulang sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Aset reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

i. Reinsurance

The Company enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards reinsurance business being reinsured.

Reinsurance contract liabilities comprise premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense at the same time the premium income under the respective Insurance contracts are recognized.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses including coinsurance arrangements. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying reinsurance arrangement and reorded in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance asset is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing and the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

j. Aset Tetap

Kepemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, (jika ada). Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

j. Premises and Equipment

Direct Ownership

Premises and equipment, except land, and buildings, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value, (if any). Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, (jika ada). Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen pada tahun 2020. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Peningkatan Nilai Revaluasi Aset Tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Land and buildings are stated at appraised values less accumulated depreciation and any impairment in value, (if any). Appraised values are determined by an independent firm of appraisers in 2020. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Revaluation Increment in Value of Premises" shown as part of "Other equity components" under equity section in the statement of financial position and statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of premises and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the premises and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the premises and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the premises and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of premises and equipment.

Kendaraan bermotor dan peralatan dan perlengkapan kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

All motor vehicles and office equipment and premises are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk bangunan dan prasarana kantor dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized using the double-declining balance method, except for buildings and leasehold improvement, whose depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Persentase/ *Percentage*	
Bangunan	5%	Building
Prasarana kantor	20%	Leasehold improvements
Kendaraan bermotor	25% - 50%	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	25% - 50%	Office equipment and premises
Aset hak guna ruang kantor	20%	Right of use asset office space

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, jika ada, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying values of premises and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of premises and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection cost are capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of premises and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of premises and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

k. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

I. Transaksi Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai ‘sewa operasi’. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan asset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

I. Lease Transactions

The Company has applied PSAK No. 73, which requires the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as ‘operating lease’. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan dapat memutuskan untuk tujuan apa aset digunakan:

    1. Perusahaan memilik hak untuk mengoperasikan aset;

    2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga obligasi pemerintah. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga obligasi pemerintah sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it can decide for what purpose the asset is used:

    1. The Company has the right to operate the asset;

    2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using government bond rate. Generally, the Company uses its government bond rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan asset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less. The Company recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand - alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand - alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomi aset pendasar.

As lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; otherwise it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Umur amortisasi aset tak berwujud adalah 4 (empat) tahun, metode yang digunakan adalah metode saldo menurun ganda.

m. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization.

The amortization period for intangible asset is 4 (four) years, using double-declining balance method.

n. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham milik Perusahaan yang tercatat di BEI (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas.

n. Treasury Stocks

Where the Company buys back the Company's own listed shares from IDX (treasury stocks), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary stocks are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity.

o. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

p. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

p. Claims Payable

Claims payable represent liability for unpaid claims from policyholders. Claims payable are recognized when claim is approved to be settled.

q. Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset Reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui setelah periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Di dalam bagian reasuransi dari liabilitas ini, yang merupakan klaim yang dapat dipulihkan dari peraturan reasuransi, ditunjukkan pada Aset Reasuransi.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

q. Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities are measured by specific calculation methods as detailed below.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of Reinsurance assets.

Unearned premiums are recognized over the period of risk using daily method.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities estimated amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The reinsurance portion of these liabilities, which represents claim recoverable from reinsurance arrangements, is shown under Reinsurance Assets.

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas kontrak asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance contract liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance contract liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi diperlakukan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu periode pertanggungan asuransi.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

s. Premium Income Recognition

All premiums are considered as earned and recognized as revenue in time with the period of risk cover.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

t. Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui berdasarkan proporsi waktu, berdasarkan pokok pinjaman, dan suku bunga berlaku.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan pendapatan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

t. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investment income are recorded as part of income from investments.

u. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

u. Claim Expenses

Claim expenses consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received or recoverable from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process includes claims incurred but not yet reported, recorded as estimated claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities arise as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid or existing claim reserve are recognized in profit or loss when incurred.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the respective reinsurance contracts.

v. Komisi

Komisi yang dibayarkan untuk memperoleh kontrak asuransi, ditangguhkan sesuai dengan jangka waktu premi pada kontrak asuransi tersebut diperoleh. Demikian juga, komisi yang diterima dari penempatan reasuransi diperlakukan sesuai dengan premi-premi atas kontrak reasuransi. Jika komisi yang diterima atau komisi yang dibayar berkaitan dengan periode mendatang diperlakukan sebagai pendapatan komisi yang ditangguhkan atau biaya akuisisi yang ditangguhkan sebagai bagian dari premi yang belum merupakan pendapatan.

v. Commission

Commission paid on acquiring insurance contract is deferred in line with the timeframe in which premium on respective insurance contract is earned. Similarly, commission received on placement of reinsurance is treated similar to the charge of premium of respective reinsurance contract. If the commission income or commission paid relates to a future period this will be treated as deferred commission income or deferred acquisition cost just as unearned part of relevant premium is treated.

w. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

w. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

x. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan dan Imbalan Pasca - kerja Lainnya

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (“UU No. 13”).

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Perusahaan akan menyediakan kekurangannya.

x. Post–employment Benefits

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law and Other Post - employment Benefits

The Company has a defined benefit pension plan (pension fund) covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the “Law No. 13”).

The provision for employee benefits under Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the pension plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer- funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Company will provide for such shortage.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

y. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward tax benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

z. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Saham treasuri yang dimiliki dikurangkan dari jumlah saham yang beredar.

z. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net profit by the weighted average number of shares outstanding during the year. The treasury stocks held are deducted from number of shares outstanding.

aa. Informasi Segmen

Segmen operasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan.

aa. Segment Information

Operating segments are prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

bb. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat Direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Company accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company’s accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company’s accounting policies disclosed in Note 2.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Sebagai tambahan, cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi dimiliki hingga jatuh tempo serta pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

b. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Additionally, allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying values of the Company's held to maturity investments and loans and receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan Bank	77.402.505	104.029.021	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka	1.199.481.153	1.083.256.800	Time deposits
Piutang Premi - bersih	243.996.577	269.076.452	Premiums receivable - net
Piutang reasuransi - bersih	88.381.283	118.371.198	Reinsurance receivables - net
Jumlah	1.609.261.518	1.574.733.471	Total

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Perusahaan berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Perusahaan mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

d. Komitmen Sewa

Perusahaan Sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

c. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Company follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Company evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

d. Lease Transactions

Company as Lessee

The Company entered into various lease agreements for commercial spaces. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 36.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 36.

b. Revaluasi Aset Tetap

Perusahaan mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 11.

Nilai tercatat aset non-keuangan tanah dan bangunan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp 146.163.550.

b. Revaluation of Premises and Equipment

The Company measures land and buildings at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value of the land and buildings, are further explained in Note 11.

The carrying value of the land and building non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021 is Rp 146,163,550.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 124.080.912 dan Rp 132.982.776 (Catatan 11).

c. Estimated Useful Lives of Premises and Equipment

The useful life of each of the item of the Company are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item and premises and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 124,080,912 and Rp 132,982,776 (Note 11).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Company's operations.

e. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah terpulihkan, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasuradur. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan mungkin tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

e. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and the amount can be measured reliably.

f. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi periode terjadinya perubahan. Klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan berdasarkan perhitungan teknik asuransi dan dikonfirmasi oleh aktuaria.

f. Estimated Own Retention Claims

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the changes occur. Claims incurred but not yet reported are based on insurance technical calculations and actuarially confirmed.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 54.373.685 dan Rp 63.170.626 (Catatan 31).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan bersih sebesar Rp 30.676.037 dan Rp 35.122.221 (Catatan 29).

g. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Managements assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future period, while it is believed that the managements assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp 54,373,685 and Rp 63,170,626, respectively (Note 31).

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes based on to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2022 and 2021, net deferred tax assets amounted to Rp 30,676,037 and Rp 35,122,221, respectively (Note 29).

4. Kas dan Bank / 4. Cash on Hand and In Banks

	2022	2021	
Kas	187.575	182.452	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16.748.769	26.288.528	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.279.338	9.176.110	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.929.351	8.050.371	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.747.612	806.175	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	706.793	920.279	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	455.373	780.954	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	322.861	674.968	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	218.679	236.618	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT BPR Andalan Favorit Perdana	208.608	164.220	PT BPR Andalan Favorit Perdana
PT BPR Jambi Citra Sahabat	190.272	110.810	PT BPR Jambi Citra Sahabat
PT Bank Oke Indonesia Tbk	166.092	93.333	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo	132.822	119.966	PT Bank Index Selindo
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	132.667	85.333	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	124.383	79.991	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	107.698	104.421	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	88.542	41.559	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	63.675	64.008	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	59.745	100.518	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	56.684	255.171	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank of India Indonesia Tbk	50.068	37.292	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank JagoTbk	40.586	4.304	PT Bank JagoTbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	37.812	16.033	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	36.897	15.604	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk	20.763	54.184	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayora	17.487	57.224	PT Bank Mayora
PT Bank DBS Indonesia	16.615	60.757	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	7.239	3.255	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Allo Bank Indonesia Tbk	-	61.804	PT Bank Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	11.356	PT Bank Permata Tbk
Sub jumlah	40.967.431	48.475.146	Sub total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)			United States Dollar (Note 35)
PT Bank Central Asia Tbk	23.086.307	24.499.142	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.715.988	24.329.125	PT Bank Pan Indonesia Tbk
MUFG Bank, Ltd	1.113.647	47.568	MUFG Bank, Ltd
PT Bank Sinarmas Tbk	1.063.250	3.046.288	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	227.484	2.918.407	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	17.030	2.390	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	35.223.706	54.842.920	Sub total
Dolar Singapura (Catatan 35)			Singapore Dollar (Note 35)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.023.793	528.503	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah bank	77.214.930	103.846.569	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	77.402.505	104.029.021	Total cash on hand and in banks

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang sebesar 0,93% dan 0,89% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

The weighted average effective interest rates are 0.93% and 0.89% in 2022 and 2021, respectively.

5. Deposito Berjangka / 5. Time Deposits

	2022	2021	
Deposito wajib			**Compulsory time deposits**
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000	20.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.114.300	8.114.300	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito wajib	28.114.300	28.114.300	Total compulsory time deposits
Deposito biasa			**Ordinary time deposits**
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	305.000.000	162.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	145.000.000	65.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	120.000.000	170.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	80.000.000	16.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	65.000.000	27.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia	59.000.000	27.000.000	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	41.100.000	44.100.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	31.000.000	16.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	27.000.000	2.000.000	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.000.000	70.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	22.000.000	137.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	17.000.000	17.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk	17.000.000	17.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000	165.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.050.000	20.050.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.000.000	10.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	10.000.000	10.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	5.000.000	10.000.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.000.000	5.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	5.000.000	5.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	3.000.000	2.000.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Index Selindo	1.500.000	500.000	PT Bank Index Selindo
PT Bank IBK Indonesia Tbk	1.250.000	1.250.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	1.100.000	1.100.000	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.000.000	5.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mayora	1.000.000	1.000.000	PT Bank Mayora
PT Bank Jago Tbk	1.000.000	1.000.000	PT Bank Jago Tbk
PT Bank BPR Andalan	100.000	100.000	PT Bank BPR Andalan
PT BPR Mega Mas Lestari	100.000	100.000	PT BPR Mega Mas Lestari
PT Bank Neo Commerce Tbk	-	500.000	PT Bank Neo Commerce Tbk
Jumlah	1.039.200.000	1.007.700.000	Total
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)			United States Dollar (Note 35)
MUFG Bank, Ltd	82.587.750	-	MUFG Bank, Ltd
PT Bank SBI Indonesia	49.579.103	5.842.956	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	-	41.599.544	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
Jumlah	132.166.853	47.442.500	Total
Jumlah deposito biasa	1.171.366.853	1.055.142.500	Total ordinary time deposits
Jumlah deposito berjangka	1.199.481.153	1.083.256.800	Total time deposits
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average interest rates per annum
Deposito wajib	2,34%	2,54%	Compulsory time deposits
Deposito biasa			Ordinary time deposits
Rupiah	3,65%	3,05%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,31%	1,16%	United States Dollar

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Classification of time deposits based on period are as follows:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	109.000.000	189.000.000	1 month
3 bulan	609.214.300	242.714.300	3 months
6 bulan	299.100.000	604.100.000	6 months
12 bulan	50.000.000	-	12 months
Jumlah Rupiah	1.067.314.300	1.035.814.300	Total Rupiah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	41.713.603	29.764.480	1 month
3 bulan	66.856.750	13.286.901	3 months
6 bulan	23.596.500	4.391.119	6 months
Jumlah Dolar Amerika Serikat	132.166.853	47.442.500	Total United States Dollar
Jumlah	1.199.481.153	1.083.256.800	Total

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012, dimana perusahaan wajib menyediakan dana penjaminan mana yang lebih besar antara 20% dari ekuitas minimum yang dipersyaratkan untuk Perusahaan asuransi umum atau dibandingkan dengan jumlah 1% dari premi neto ditambah 0,25% dari premi reasuransi ditambah 2% dari cadangan atas Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Compulsory time deposits represent required guarantee deposits in the name of the Company.

Based on the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of Regulation of the Minister of Finance of the Republic Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 whereby the Company is required to provide a guarantee fund which is the higher of 20% of the minimum equity required for general insurance companies againts the sum of 1% of net premium and 0.25% of reinsurance premiums and 2% of reserves of Insurance Products Associated With Investment (PAYDI).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has fulfilled the required guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

6. Efek tersedia untuk dijual

Efek tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

6. Available-for-Sale Securities

Available-for-Sale Securities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Obligasi	737.655.751	851.667.537	Bonds
Efek Ekuitas	466.524.817	458.603.539	Equity securities
Jumlah	1.204.180.568	1.310.271.076	Total

a. Obligasi

Rincian efek tersedia untuk dijual berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Bonds

Available securities according to issuers and rating as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Nama Obligasi/ *Name of Obligation*	Peringkat/ *Rating*	2022 Nilai Perolehan/ *At Cost*	2022 Nilai Wajar/ *Fair Value*	2022 Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Pihak ketiga/*Third parties*					
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0037	-	138.571.855	124.456.855	(14.115.000)	15 September 2026/*September 15, 2026*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0040	-	110.738.445	96.770.945	(13.967.500)	15 September 2025/*September 15, 2025*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0070	-	105.869.963	101.518.963	(4.351.000)	15 Maret 2024/*March 15, 2024*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0044	-	105.507.667	94.287.667	(11.220.000)	15 September 2024/*September 15, 2024*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0063	-	40.029.017	40.189.017	160.000	15 Mei 2023/*May 15, 2023*
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap II 2019 Seri B	idAAA	40.000.000	40.600.000	600.000	28 Agustus 2024/*August 28, 2024*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0042	-	31.242.228	28.670.978	(2.571.250)	15 Juli 2027/*July 15, 2027*
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri C	idAAA	30.000.000	31.137.000	1.137.000	28 Agustus 2024/*August 28, 2024*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI 2020 Seri A	idAAA	30.000.000	30.375.000	375.000	18 Februari 2025/*February 18, 2025*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI017	-	25.106.239	25.181.239	75.000	15 Juli 2023/*July 15, 2023*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II 2019	AA(idn)	20.000.000	20.606.000	606.000	13 November 2026/*November 13,2026*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IIII 2018	idAA	20.000.000	19.898.000	(102.000)	27 Februari 2023/*February 27, 2023*
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03230308	-	19.838.098	19.837.438	(660)	8 Maret 2023/*March 8, 2023*
Sukuk Negara Ritel Seri SR-012	-	15.035.963	14.988.963	(47.000)	10 Maret 2023/*March 10, 2023*
Sukuk Negara Ritel Seri SR-013	-	10.023.339	10.038.339	15.000	10 September 2023/*September 10, 2023*
Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN03230125	-	9.973.145	10.026.173	53.028	25 Januari 2023/*January 25,2023*
Sukuk Negara Ritel Seri SR-014	-	9.942.511	9.792.511	(150.000)	10 Maret 2024/*March 10, 2024*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri ORI019	-	9.935.661	9.992.661	57.000	15 Februari 2024/*February 15, 2024*
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri D	idAAA	8.000.000	8.304.000	304.000	28 Agustus 2026/*August 28, 2026*
Obligasi Berkelanjutan IV WOM Finance Tahap II Tahun 2022 Seri A	AA-(idn)	1.000.000	984.000	(16.000)	18 April 2023/*April 18, 2023*
Jumlah/Total		780.814.133	737.655.751	(43.158.382)	

Nama Obligasi/ *Name of Obligation*	Peringkat/ *Rating*	2021 Nilai Perolehan/ *At Cost*	2021 Nilai Wajar/ *Fair Value*	2021 Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*	Tanggal jatuh Tempo/ *Maturity Date*
Pihak ketiga/*Third parties*	-				
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0037	-	142.790.893	140.315.893	(2.475.000)	15 September 2026/*September 15, 2026*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0040	-	114.241.574	109.334.074	(4.907.500)	15 September 2025/*September 15, 2025*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0044	-	108.456.384	104.486.384	(3.970.000)	15 September 2024/*September 15, 2024*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0070	-	107.265.867	108.426.867	1.161.000	15 Maret 2024/*March 15, 2024*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0056	-	105.621.785	109.371.785	3.750.000	15 September 2026/*September 15, 2026*
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap II 2019 Seri B	idAAA	40.000.000	42.800.000	2.800.000	28 Agustus 2024/*August 28, 2024*
Obligasi Berkelanjutan I Indonesia Infrastructure Finance Tahap I 2019 Seri B	idAAA	40.000.000	41.332.000	1.332.000	18 Desember 2022/*December 18, 2022*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0042	-	31.923.782	31.525.032	(398.750)	15 Juli 2027/*July 15, 2027*
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri C	idAAA	30.000.000	32.112.000	2.112.000	28 Agustus 2024/*August 28, 2024*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI 2020 Seri A	idAAA	30.000.000	31.770.000	1.770.000	18 Februari 2025/*February 18, 2025*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0064	-	29.332.782	30.934.782	1.602.000	15 Mei 2028/*May 15,2028*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank UOB Indonesia Tahap II 2019	idAA	20.000.000	21.100.000	1.100.000	13 November 2026/*November 13,2026*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap IIII 2018	idAA	20.000.000	20.000.000	-	27 Februari 2023/*February 27, 2023*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I 2019 Seri B	idAAA	18.000.000	18.405.000	405.000	7 November 2022/*November 7, 2022*
Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap II 2019 Seri D	idAAA	8.000.000	8.404.000	404.000	28 Agustus 2026/*August 28, 2026*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0072	-	867.805	899.093	31.288	15 Mei 2036/*May 15, 2036*
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri FR0076	-	444.872	450.627	5.755	15 Mei 2048/*May 15, 2048*
Jumlah/*Total*		846.945.744	851.667.537	4.721.793	

b. Efek Ekuitas

b. Equity securities

	2022			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
Rupiah				
PT Unilever Indonesia Tbk	10.296.800	49.134.859	48.394.960	(739.899)
PT Bank Central Asia Tbk	8.000.000	47.199.277	68.400.000	21.200.723
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000	29.277.505	39.520.000	10.242.495
PT Kalbe Farma Tbk	20.800.000	26.504.668	43.472.000	16.967.332
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	22.895.000	16.632.624	25.184.500	8.551.876
Sub Jumlah/*Sub Total*	69.991.800	168.748.933	224.971.460	56.222.527
Dolar Hongkong				
Alibaba Group Holding	295.000	100.138.918	51.359.990	(48.778.928)
Tencent Holdings Ltd	47.000	49.634.214	31.687.512	(17.946.702)
CK Asset Holdings Ltd	500.000	40.374.751	48.496.144	8.121.393
Hang Lung Group NPV	600.000	23.553.183	17.367.776	(6.185.407)
NetEase, Inc	112.500	23.284.594	26.001.705	2.717.111
Jd.com Inc	2.238	1.353.461	994.767	(358.694)
Sub Jumlah/*Sub Total*	1.556.738	238.339.121	175.907.894	(62.431.227)
Dolar Amerika/*US Dollar*				
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co., Ltd	40.000	32.969.987	46.872.088	13.902.100
Autohome Inc. Ads	39.000	17.999.331	18.773.375	774.045
Sub Jumlah/*Sub Total*	79.000	50.969.318	65.645.463	14.676.145
Jumlah/Total	71.627.538	458.057.372	466.524.817	8.467.445

	2021			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
Rupiah				
PT Unilever Indonesia Tbk	10.296.800	49.134.859	42.319.848	(6.815.011)
PT Bank Central Asia Tbk	8.000.000	47.199.276	58.400.000	11.200.724
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000	29.277.504	32.880.000	3.602.496
PT Kalbe Farma Tbk	20.800.000	26.504.667	33.592.000	7.087.333
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	22.895.000	16.632.624	25.756.875	9.124.251
Sub Jumlah/*Sub Total*	69.991.800	168.748.930	192.948.723	24.199.793
Dolar Hongkong				
Alibaba Group Holding	228.000	80.699.751	49.605.498	(31.094.253)
Tencent Holdings Ltd	47.000	44.993.570	39.285.933	(5.707.637)
CK Asset Holdings Ltd	500.000	36.599.838	44.968.318	8.368.480
Hang Lung Group NPV	600.000	21.351.034	18.291.080	(3.059.954)
NetEase, Inc	112.500	21.107.557	32.422.478	11.314.921
Sub Jumlah/*Sub Total*	1.487.500	204.751.750	184.573.307	(20.178.443)
Dolar Amerika/*US Dollar*				
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co., Ltd	40.000	29.905.860	68.668.184	38.762.324
Tencent Music Entertainment Group Ads	127.000	12.368.021	12.413.325	45.304
Sub Jumlah/*Sub Total*	167.000	42.273.881	81.081.509	38.807.628
Jumlah/*Total*	71.646.300	415.774.561	458.603.539	42.828.978

Nilai wajar efek didasarkan pada harga kuotasian di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kerugian belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing mengalami kerugian sebesar Rp 82.241.708 dan Rp 37.165.777, disajikan dalam ekuitas Perusahaan pada laporan posisi keuangan.

The fair value of securities are based on quoted price in active market as of reporting on dates.

As of December 31, 2022 and 2021, unrealized losses decrease in the fair value of available-for-sale securities amounted loss to Rp 82,241,708 and Rp 37,165,777, respectively, are presented in the equity Company in the statements of financial position.

Perseroan mempunyai Obligasi PT Express Transindo Tbk (TAXI) dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2020. Obligasi tersebut tidak dapat dilunasi seluruhnya saat jatuh tempo pada bulan Juni 2017. Wali Amanat dari pemegang Obligasi TAXI, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), setuju untuk mengubah obligasi TAXI menjadi saham ekuitas TAXI, setelah pelepasan sebagian dari aset atas bagian yang belum dibayar akan tetap ada pada obligasi, pada tanggal 31 Desember 2020.

Namun, Perusahaan menghapuskan seluruh sisa nilai obligasi dan saham menjadi nilai nihil selama tahun yang berakhir 31 Desember 2020, karena berbagai alasan termasuk posisi keuangan TAXI yang buruk dan tidak adanya pasar untuk pelepasan obligasi dan saham.

Pada 19 Januari 2021, skema yang disepakati dengan BRI dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI), mulai berlaku. Setelah konversi Obligasi, Perusahaan memiliki 565.463.001 lembar saham TAXI. Karena posisi keuangan yang buruk dan tidak adanya harga pasar untuk penjualan saham, investasi ini masih bernilai nihil.

The Company held bonds in PT Express Transindo Tbk (TAXI) from 2014 to 2020. These bonds could not be repaid in full when they matured in June 2017. The Trustees of the TAXI Bond holders, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), agreed to convert the TAXI Bonds to TAXI equity shares, after disposal of part of the assets, to the extent of the unpaid portion still remaining on the bonds, as at December 31, 2020.

However, the Company wrote off the full remaining value of the Bonds and shares to nil value during the year ended December 31, 2020, due to various reasons including TAXI's poor financial position and non-existence of a market for the disposal of the bonds and shares.

On January 19, 2021, the scheme agreed with BRI and PT Bursa Efek Indonesia (BEI), came into effect. After the Bond conversion the Company now holds 565,463,001 shares of TAXI. Owing to the continuing poor financial position and lack of a market for share disposal, these investments are still at nil value.

7. Piutang Premi / Premiums Receivable

Akun ini merupakan tagihan premi kepada pemegang polis, agen dan pialang, pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents receivables from policyholders, agents, and brokers, third party, with details as follows:

	2022	2021	
PT Lestari Cipta Hokindo	92.806.635	92.378.024	PT Lestari Cipta Hokindo
PT Kalibesar Raya Utama	27.215.657	16.224.882	PT Kalibesar Raya Utama
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	20.334.023	15.601.714	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	16.492.046	25.677.155	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Talisman Insurance Brokers	7.750.295	8.706.313	PT Talisman Insurance Brokers
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.097.136	3.923.141	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	5.339.518	5.628.086	PT Howden Insurance Brokers Indonesia
PT Marsh Indonesia	5.323.037	16.175.850	PT Marsh Indonesia
PT IBS Insurance Broking Service	5.248.313	4.014.482	PT IBS Insurance Broking Service
PT Mitra Cipta Proteksindo	3.977.884	220.568	PT Mitra Cipta Proteksindo
PT Multi Nitrotama Kimia	3.535.901	3.065.745	PT Multi Nitrotama Kimia
PT Experta Pialang Asuransi Nusantara	3.423.766	3.198.593	PT Experta Pialang Asuransi Nusantara
PT Lombok Energy Dinamics	3.211.718	-	PT Lombok Energy Dinamics
PT Cahaya Fajar Kaltim	353.686	9.414.974	PT Cahaya Fajar Kaltim
PT Pasarpolis Insurance Broker	182.123	3.792.171	PT Pasarpolis Insurance Broker
PT Andika Mitra Sejati	190.458	6.907.146	PT Andika Mitra Sejati
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 3 milliar)	42.185.468	55.072.367	Others (below Rp 3 billion each)
Jumlah	244.667.664	270.001.211	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(671.087)	(924.759)	Allowance for impairment losses
Piutang Premi - Bersih	243.996.577	269.076.452	Premiums Receivable - Net

a. Berdasarkan Umur / **a. By Age Category**

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	120.887.166	103.428.188	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	109.057.489	104.781.477	1 - 60 days
60 - 120 hari	10.511.920	36.208.124	60 - 120 days
> 120 hari	4.211.089	25.583.422	> 120 days
Jumlah piutang premi	244.667.664	270.001.211	Total premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(671.087)	(924.759)	Allowance for impairment losses
Bersih	243.996.577	269.076.452	Net

b. Berdasarkan Mata Uang / **b. By Currency**

	2022	2021	
Rupiah	116.070.440	119.941.868	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	109.181.289	132.377.934	United States Dollar
Dolar Singapura	18.915.665	17.314.826	Singapore Dollar
Yuan Cina	407.100	315.488	Chinese Yuan
Euro	52.077	20.413	Euro
Yen Jepang	24.381	18.254	Japanese Yen
Ringgit Malaysia	8.950	8.336	Malaysian Ringgit
Franc Swiss	4.936	320	Swiss Franc
Pound Sterling	2.234	1.406	Pound Sterling
Dolar Australia	592	1.697	Australian Dollar
Dolar Hongkong	-	612	Hongkong Dollar
Rupee India	-	57	Indian Rupee
Jumlah	244.667.664	270.001.211	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(671.087)	(924.759)	Allowance for impairment losses
Bersih	243.996.577	269.076.452	Net

c. Berdasarkan Bisnis / **c. By Class of Business**

	2022	2021	
Rangka kapal	87.425.409	88.348.418	Marine hull
Kebakaran	34.431.416	65.278.124	Fire
Kendaraan bermotor	25.909.878	21.979.381	Motor vehicles
Pengangkutan	20.990.504	23.444.492	Marine cargo
Rekayasa	10.641.429	8.478.211	Engineering
Lainnya	65.269.028	62.472.585	Others
Jumlah piutang premi	244.667.664	270.001.211	Total premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	(671.087)	(924.759)	Allowance for impairment losses
Bersih	243.996.577	269.076.452	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	924.759	3.965.455	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	(216.560)	(3.016.845)	Recovery during the year
Penghapusan tahun berjalan	(37.112)	(23.851)	Write off
Saldo akhir	671.087	924.759	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible premiums receivable.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in premiums receivable from third parties.

8. Piutang Reasuransi / 8. Reinsurance Receivables

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Pihak berelasi luar negeri			Overseas related parties
Allied World Assurance Company Ltd	427.044	515.484	Allied World Assurance Company Ltd
Newline Asia Services Pte Ltd	126.387	127.707	Newline Asia Services Pte Ltd
Jumlah pihak berelasi	553.431	643.191	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Pihak ketiga dalam negeri			Local third parties
PT Reasuransi Nasional Indonesia	32.730.553	36.009.838	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	16.529.173	8.744.267	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Simas Reinsurance Brokers	8.420.505	7.198.855	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Tugu Reasuransi Indonesia	5.315.531	4.166.614	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.084.562	231.015	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Trinity Re	2.567.497	3.380.329	PT Trinity Re
PT IBS Reinsurance Brokers	1.558.661	2.079.307	PT IBS Reinsurance Brokers
PT AON Reinsurance Brokers Indonesia	1.082.047	1.843.933	PT AON Reinsurance Brokers Indonesia
PT Asuransi Kredit Indonesia	85.985	1.904.573	PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Reasuransi Nusantara Makmur	54.871	1.218.744	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia	-	3.661.182	PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia
PT IBU Reinsurance Broker Utama	-	1.065.876	PT IBU Reinsurance Broker Utama
PT Asuransi FPG Indonesia	-	1.425.482	PT Asuransi FPG Indonesia
Lainnya dalam negeri (masing-masing dibawah 1 miliar)	4.499.689	2.430.050	Local others (below Rp 1 billion each)
Jumlah pihak ketiga dalam negeri	75.929.074	75.360.065	Total local third parties

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Pihak ketiga luar negeri			Overseas third parties
Guy Carpenter & Company Private Limited	4.708.060	15.531.537	Guy Carpenter & Company Private Limited
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	4.220.295	1.919.962	UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
MS First Capital Insurance Ltd	3.069.951	6.518.587	MS First Capital Insurance Ltd
LCH Lockton Pte Ltd	1.753.542	2.828.907	LCH Lockton Pte Ltd
SIACI Saint Honore	-	17.356.945	SIACI Saint Honore
Lainnya luar negeri (masing-masing di bawah Rp 1 milliar)	2.470.553	3.352.744	Overseas others (below Rp 1 billion each)
Jumlah pihak ketiga luar negeri	16.222.401	47.508.682	Total overseas third parties
Jumlah pihak ketiga	92.151.475	122.868.747	Total third parties
Jumlah Piutang Reasuransi	92.704.906	123.511.938	Total Reinsurance Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.323.623)	(5.140.740)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Reasuransi - Bersih	88.381.283	118.371.198	Total Reinsurance Receivables - Net

a. Berdasarkan Umur / **a By Age Category**

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	910.018	-	Not yet due
Jatuh tempo			Past Due
Jatuh tempo 1 - 60 hari	19.119.297	37.366.662	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	13.419.795	29.872.419	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	59.255.796	56.272.857	Due in > 120 days
Jumlah	92.704.906	123.511.938	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.323.623)	(5.140.740)	Allowance for impairment losses
Bersih	88.381.283	118.371.198	Net

b. Berdasarkan Mata Uang / **b By Currency**

	2022	2021	
Rupiah	51.882.585	78.707.785	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	40.462.133	43.939.900	United States Dollar
Dolar Singapura	360.188	761.604	Singapore Dollar
Euro	-	102.444	Euro
Ringgit Malaysia	-	115	Malaysian Ringgit
Yen Jepang	-	90	Japanese Yen
Jumlah	92.704.906	123.511.938	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.323.623)	(5.140.740)	Allowance for impairment losses
Bersih	88.381.283	118.371.198	Net

c. Berdasarkan Bisnis / **c By Class of Business**

	2022	2021	
Kebakaran	28.202.899	49.912.770	Fire
Rangka kapal	17.384.982	11.097.956	Marine hull
Rekayasa	7.552.276	16.403.129	Engineering
Lainnya	39.564.749	46.098.083	Others
Jumlah	92.704.906	123.511.938	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.323.623)	(5.140.740)	Allowance for impairment losses
Bersih	88.381.283	118.371.198	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	5.140.740	4.747.141	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(817.117)	393.599	Provision (recovery) during the year
Saldo akhir	4.323.623	5.140.740	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible reinsurance receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk in third parties reinsurance receivables.

9. Aset Reasuransi / 9. Reinsurance Assets

Aset reasuransi terdiri dari:

Reinsurance assets consist of:

	2022	2021	
Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan			Reinsurer's share of unearned premiums
Pihak berelasi	36.251.971	24.261.172	Related parties
Pihak ketiga	343.379.376	342.048.469	Third parties
Sub jumlah	379.631.347	366.309.641	Sub total
Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim			Reinsurer's share of claims liabilities
Pihak berelasi	111.830.064	75.795.369	Related parties
Pihak ketiga	1.114.001.381	1.042.553.842	Third parties
Sub jumlah	1.225.831.445	1.118.349.211	Sub total
Jumlah	1.605.462.792	1.484.658.852	Total

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan / **Reinsurer's share of unearned premiums**

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Wentworth Insurance Company Ltd	30.187.563	21.162.141	Wentworth Insurance Company Ltd
Singapore Reinsurance Corporation Ltd	4.791.708	977.142	Singapore Reinsurance Corporation Ltd
Allied World Assurance Company Ltd	909.112	1.798.924	Allied World Assurance Company Ltd
Newline Asia Services Pte Ltd	363.588	321.921	Newline Asia Services Pte Ltd
The Pacific Insurance Berhad	-	1.044	The Pacific Insurance Berhad
Jumlah pihak berelasi	36.251.971	24.261.172	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Trinity Re	60.736.287	47.525.082	PT Trinity Re
MS First Capital Insurance Ltd	31.319.267	40.818.036	MS First Capital Insurance Ltd
PT Reasuransi Nasional Indonesia	23.740.451	44.656.663	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT IBS Reinsurance Brokers	23.517.655	19.853.539	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Simas Reinsurance Brokers	20.902.896	19.648.539	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	13.727.124	15.204.985	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
General Insurance Corporation of India	7.256.619	778.098	General Insurance Corporation of India
PT Tugu Reasuransi Indonesia	6.864.552	10.277.797	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Capital Life Indonesia	6.492.176	553.895	PT Capital Life Indonesia
PT Mitra Utama Reasuransi	5.670.290	6.049.728	PT Mitra Utama Reasuransi
Swiss Reinsurance Company Ltd	5.598.497	3.982.798	Swiss Reinsurance Company Ltd
AXA Corporate Solutions Assurance	5.499.072	9.491.749	AXA Corporate Solutions Assurance
Allianz Global Corporate & Specialty SE, Singapore Branch	5.374.892	4.679.864	Allianz Global Corporate & Specialty SE, Singapore Branch
Cementhai Captive Insurance Pte Ltd	4.883.985	6.722.475	Cementhai Captive Insurance Pte Ltd
Norwegian Hull Club	2.196.906	6.691.353	Norwegian Hull Club
QBE Insurance (Singapore) Pte Ltd	1.566.134	6.660.437	QBE Insurance (Singapore) Pte Ltd
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 milliar)	118.032.573	98.453.431	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	343.379.376	342.048.469	Total third parties
Jumlah	379.631.347	366.309.641	Total

Berdasarkan Bisnis / **By Class of Business**

	2022	2021	
Kebakaran	215.872.132	213.724.996	Fire
Rangka kapal	94.741.360	76.137.519	Marine hull
Pengangkutan	21.007.150	27.317.164	Marine cargo
Rekayasa	18.276.310	15.485.002	Engineering
Tanggung Gugat	14.562.581	14.479.721	Liability
Kesehatan dan kecelakaan diri	10.811.884	13.387.936	Health and personal accident
Kendaraan bermotor	3.029.684	5.006.551	Motor vehicles
Lainnya	1.330.246	770.752	Others
Jumlah	379.631.347	366.309.641	Total

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim / **Reinsurer's share of estimated claim liabilities**

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Wentworth Insurance Company Ltd	84.376.213	53.303.146	Wentworth Insurance Company Ltd
Allied World Assurance Company Ltd	23.430.425	19.725.355	Allied World Assurance Company Ltd
Singapore Reinsurance Corporation Ltd	4.023.426	2.766.868	Singapore Reinsurance Corporation Ltd
Jumlah pihak berelasi	111.830.064	75.795.369	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Reasuransi Nasional Indonesia	248.768.613	176.920.651	PT Reasuransi Nasional Indonesia
MS First Capital Insurance Ltd	84.706.653	113.893.232	MS First Capital Insurance Ltd
PT Simas Reinsurance Brokers	83.082.588	84.561.964	PT Simas Reinsurance Brokers
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	64.703.104	67.363.957	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Asuransi Jasa Indonesia	56.972.631	69.363.016	PT Asuransi Jasa Indonesia
AXA Corporate Solutions Assurance	55.164.636	63.893.454	AXA Corporate Solutions Assurance
PT Tugu Reasuransi Indonesia	42.929.626	39.635.242	PT Tugu Reasuransi Indonesia
QBE Insurance (Singapore) Pte Ltd	32.504.146	29.624.897	QBE Insurance (Singapore) Pte Ltd
Great American Insurance Company, Singapore Branch	31.849.096	17.795.041	Great American Insurance Company, Singapore Branch
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	31.590.990	26.677.149	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Swiss Reinsurance Company Ltd	22.900.279	1.701.159	Swiss Reinsurance Company Ltd
PT Trinity Re	22.616.589	18.864.292	PT Trinity Re
PT Reasuransi Nusantara Makmur	21.157.604	7.088.328	PT Reasuransi Nusantara Makmur
Navium Marine Limited	20.355.467	1.450.978	Navium Marine Limited
PT IBS Reinsurance Brokers	18.238.849	14.766.770	PT IBS Reinsurance Brokers
India International Insurance Pte Ltd	13.371.046	11.220.810	India International Insurance Pte Ltd
Best Meridian International Insurance Company SPC	11.178.764	3.873.322	Best Meridian International Insurance Company SPC
General Insurance Corporation of India	10.822.255	18.450.184	General Insurance Corporation of India
The People's Insurance Company Of China (Hong Kong), Ltd	8.188.484	1.498.414	The People's Insurance Company Of China (Hong Kong), Ltd
China Taiping Insurance (Singapore) Pte Ltd	8.187.469	4.529.419	China Taiping Insurance (Singapore) Pte Ltd
XL Insurance Company SE, Singapore Branch	7.966.574	4.206.923	XL Insurance Company SE, Singapore Branch
Saudi Reinsurance Company, Labuan Branch	7.676.221	3.656.887	Saudi Reinsurance Company, Labuan Branch
Taiping Reinsurance Company Ltd	7.091.323	6.686.446	Taiping Reinsurance Company Ltd
Cementhai Captive Insurance Pte Ltd	6.825.000	9.385.350	Cementhai Captive Insurance Pte Ltd
PT Mitra Utama Reasuransi	6.005.124	3.862.952	PT Mitra Utama Reasuransi
Mitsui Sumitomo Insurance Company Ltd	5.913.576	4.480.968	Mitsui Sumitomo Insurance Company Ltd
Trust International Insurance and Reinsurance Company B.S.C	5.351.211	8.429.679	Trust International Insurance and Reinsurance Company B.S.C
PICC Property and Casualty Company Ltd	2.339.699	7.725.801	PICC Property and Casualty Company Ltd
Markel Syndicate 3000 at Lloyd's	1.626.726	5.642.888	Markel Syndicate 3000 at Lloyd's
Great Eastern General Insurance Ltd	958.917	10.989.841	Great Eastern General Insurance Ltd
Chubb Insurance Singapore Limited	677.930	5.765.513	Chubb Insurance Singapore Limited
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	49.524	5.332.292	UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 milliar)	172.230.667	193.216.023	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	1.114.001.381	1.042.553.842	Total third parties
Jumlah	1.225.831.445	1.118.349.211	Total

Berdasarkan Bisnis / **By Class of Business**

	2022	2021	
Kebakaran	428.554.458	323.188.737	Fire
Rangka kapal	400.214.534	431.454.109	Marine hull
Rekayasa	220.539.028	175.754.239	Engineering
Pengangkutan	86.725.184	76.908.517	Marine cargo
Kendaraan bermotor	2.633.453	3.159.639	Motor vehicles
Lainnya	87.164.788	107.883.970	Others
Jumlah	1.225.831.445	1.118.349.211	Total

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that reinsurance assets are not impaired as of December 31, 2022 and 2021.

10. Penyertaan dalam Bentuk Saham / 10. Investment in Shares of Stock

Akun ini merupakan investasi pada PT Reasuransi Maipark Indonesia sejak tahun 2003 yang merupakan penyertaan wajib Perusahaan Asuransi dan dicatat pada harga perolehan.

This represents investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia since 2003 that is a mandatory investment for an Insurance Company and is measured at cost.

	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Business*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 2022 dan/*and* 2021	Nilai perolehan/ *Acquisition value* 2022 dan/*and* 2021
PT Reasuransi Maipark Indonesia	Jakarta	Asuransi/*Insurance*	19,90%	46.386.491

11. Aset Tetap / 11. Premises and Equipment

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Revaluasian:					At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	43.875.317	-	-	43.875.317	Land
Bangunan	102.288.233	-	-	102.288.233	Building
Sub jumlah	146.163.550	-	-	146.163.550	Sub total
Biaya:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	21.355.769	1.424.150	(1.166.900)	21.613.019	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	49.448.188	2.030.029	(601.721)	50.876.496	Office equipment and premises
Prasarana kantor	2.229.240	-	-	2.229.240	Leasehold improvement
Aset Hak Guna Ruang Kantor	9.148.665	-	-	9.148.665	Right-of-use asset Office Space
Sub jumlah	82.181.862	3.454.179	(1.768.621)	83.867.420	Sub total
Jumlah	228.345.412	3.454.179	(1.768.621)	230.030.970	Total

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Revaluasian:					At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	31.506.245	5.113.600	-	36.619.845	Building
Biaya:					At cost:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan bermotor	13.240.391	2.483.981	(1.166.900)	14.557.472	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	45.483.397	2.493.585	(596.944)	47.380.038	Office equipment and premises
Prasarana kantor	1.015.704	430.367	-	1.446.071	Leasehold improvement
Aset Hak Guna Ruang Kantor	4.116.899	1.829.733	-	5.946.632	Right-of-use asset Office Space
Jumlah	95.362.636	12.351.266	(1.763.844)	105.950.058	Total
Jumlah Tercatat	132.982.776			124.080.912	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 December/ *December 31,* 2021	
Revaluasian:					At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	43.875.317	-	-	43.875.317	Land
Bangunan	101.612.908	675.325	-	102.288.233	Building
Sub jumlah	145.488.225	675.325	-	146.163.550	Sub total
Biaya:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	22.673.608	7.648.190	(8.966.029)	21.355.769	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	46.918.458	2.923.410	(393.680)	49.448.188	Office equipment and premises
Prasarana kantor	2.229.240	-	-	2.229.240	Leasehold improvement
Aset Hak Guna Ruang Kantor	9.148.665	-	-	9.148.665	Right-of-use asset Office Space
Sub jumlah	80.969.971	10.571.600	(9.359.709)	82.181.862	Sub total
Jumlah	226.458.196	11.246.925	(9.359.709)	228.345.412	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Revaluasian:					At revalued amount:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	26.404.424	5.101.821	-	31.506.245	Building
Biaya:					At cost:
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Kendaraan bermotor	18.508.299	2.935.965	(8.203.873)	13.240.391	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	42.826.080	3.000.581	(343.264)	45.483.397	Office equipment and premises
Prasarana kantor	584.667	431.037		1.015.704	Leasehold improvement
Aset Hak Guna Ruang Kantor	2.287.166	1.829.733	-	4.116.899	Right-of-use asset Office Space
Jumlah	90.610.636	13.299.137	(8.547.137)	95.362.636	Total
Jumlah Tercatat	135.847.560			132.982.776	Net Book Value

Perusahaan memiliki bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan sampai tahun 2026, 2040 dan 2046, serta bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun sampai tahun 2035.

The Company owns land with Building Use Right Hak Guna Bangunan until 2026, 2040 and 2046, and buildings with Strata Title Ownership Right until 2035.

Tanah dan bangunan Perusahaan direvaluasi berkala, dengan revaluasi terakhir pada tanggal 14 Desember 2020 yang dilakukan oleh KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode pendekatan nilai pasar dan pendapatan. Surplus revaluasi setelah memperhitungkan pajak tangguhan dikreditkan pada akun "Komponen ekuitas lainnya" dalam laporan perubahan ekuitas.

The Company's land and buildings were last revalued on December 14, 2020 by KJPP Nanang Rahayu Sigit Paryanto & Rekan, independent valuers. Fair value has been determined as market value and income approach method. The revaluation surplus net of applicable deferred taxes was credited to "Other equity component" in the statements of changes in equity.

Selisih antara nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 12.740.518 dibukukan di tahun 2020 dalam penghasilan komprehensif lain.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 12,740,518 was recorded in 2020 other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing - masing sebesar Rp 76.956.514 dan Rp 81.788.757 kepada Lippo Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2022 and 2021, premises and equipment, except for land, are insured for Rp 76,956,514 and Rp 81,788,757, respectively, with Lippo Insurance. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned premises and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no contractual commitment to acquire premises and equipment.

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of premises and equipment are as follows:

	2022	2021	
Harga jual	619.878	3.437.915	Selling price
Jumlah tercatat	(4.777)	(807.828)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	615.101	2.630.087	Gain on sale of premises and equipment

12. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan perangkat lunak adalah sebagai berikut:

12. Intangible Assets

Intangible assets consist of softwares with details as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	1.390.204	1.016.741	Beginning balance
Penambahan	74.250	1.628.000	Additions
Amortisasi tahun berjalan	(729.133)	(1.254.537)	Amortization during the year
Nilai tercatat bersih	735.321	1.390.204	Net book value

13. Aset Lain-lain - Bersih / Other Assets - Net

	2022	2021	
Biaya dibayar dimuka	61.654.069	41.538.186	Prepaid expenses
Piutang bunga hasil investasi	15.534.150	16.617.587	Accrued interest on investments income
Piutang pegawai	2.627	504.438	Employees loan
Lainnya	7.871.858	8.612.604	Others
Jumlah	85.062.704	67.272.815	Total

Biaya dibayar dimuka merupakan uang muka atas survei klaim dan survei fee kepada mitra bisnis Perusahaan.

Prepaid expenses represents advance on claims survey and survey fees to business partners of the Company.

14. Utang Klaim / Claims Payable

a. Berdasarkan Bisnis / By Class of Business

	2022	2021	
Kendaraan bermotor	2.543.310	4.422.705	Motor vehicles
Kebakaran	231.583	5.121.829	Fire
Pengangkutan	88.513	79.824	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	331	16.677	Health and personal accident
Lainnya	919.282	2.748.044	Others
Jumlah	3.783.019	12.389.079	Total

b. Berdasarkan Mata Uang / By Currency

	2022	2021	
Rupiah	2.988.890	9.897.959	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	629.439	2.428.632	United States Dollar
Dolar Singapura	164.690	62.488	Singapore Dollar
Jumlah	3.783.019	12.389.079	Total

15. Utang Reasuransi / Reinsurance Payables

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Pihak berelasi luar negeri			Overseas related parties
Wentworth Insurance Company Ltd	3.873.897	6.132.910	Wentworth Insurance Company Ltd
Allied World Assurance Company Ltd	676.384	1.935.121	Allied World Assurance Company Ltd
Singapore Reinsurance Corporation Ltd	82.753	74.929	Singapore Reinsurance Corporation Ltd
Newline Asia Service Pte Ltd	-	15.295	Newline Asia Service Pte Ltd
Jumlah pihak berelasi	4.633.034	8.158.255	Total Related parties

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Pihak ketiga dalam negeri			Local third parties
PT Trinity Re	7.456.856	13.362.142	PT Trinity Re
PT Simas Reinsurance Brokers	7.401.503	10.274.779	PT Simas Reinsurance Brokers
PT IBS Reinsurance Brokers	3.226.132	5.156.912	PT IBS Reinsurance Brokers
PT Dharmapala Pialang Reasuransi	-	11.175.273	PT Dharmapala Pialang Reasuransi
Lainnya dalam negeri (masing-masing dibawah 5 miliar)	29.739.920	12.701.607	Local others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga dalam negeri	47.824.411	52.670.713	Total Local third parties
Pihak ketiga luar negeri			Overseas third parties
LCH Lockton Pte Ltd	81.509.132	78.103.771	LCH Lockton Pte Ltd
MS First Capital Insurance Ltd	8.175.560	12.405.107	MS First Capital Insurance Ltd
General Reinsurance AG Vienna Branch	3.326.537	2.165.574	General Reinsurance AG Vienna Branch
Swiss Reinsurance Company Ltd	2.199.795	971.046	Swiss Reinsurance Company Ltd
Tigermar Global Pte Ltd	2.166.394	-	Tigermar Global Pte Ltd
SIACI Saint Honore	1.057.287	6.703.135	SIACI Saint Honore
Saudi Reinsurance Company, Labuan Branch	773.477	2.672.460	Saudi Reinsurance Company, Labuan Branch
Cementhai Captive Insurance Pte Ltd	222.411	10.227.003	Cementhai Captive Insurance Pte Ltd
Bowring Marsh Ltd	-	11.325.033	Bowring Marsh Ltd
Lainnya luar negeri (masing-masing di bawah Rp 2 milliar)	6.931.808	8.811.517	Overseas others (below Rp 2 billion each)
Jumlah pihak ketiga luar negeri	106.362.401	133.384.646	Total overseas third parties
Jumlah pihak ketiga	154.186.812	186.055.359	Total third parties
Jumlah Utang Reasuransi	158.819.846	194.213.614	Total Reinsurer Payables

a. Berdasarkan Umur / a. By Age Category

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	107.130.867	116.261.945	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 60 hari	44.719.900	67.892.846	1 - 60 days
60 - 120 hari	6.969.079	10.058.823	60 - 120 days
Jumlah	158.819.846	194.213.614	Total

b. Berdasarkan Mata Uang / b. By Currency

	2022	2021	
Rupiah	40.425.910	50.412.155	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	101.962.124	128.948.804	United States Dollar
Dolar Singapura	16.176.750	14.676.238	Singapore Dollar
Yuan Cina	207.698	99.555	Chinese Yuan
Euro	23.626	73.058	Euro
Yen Jepang	19.695	3.677	Japanese Yen
Franc Swiss	2.854	-	Swiss Franc
Ringgit Malaysia	942	82	Malaysian Ringgit
Dolar Hong Kong	202	23	Hongkong Dollar
Dolar Australia	39	-	Australian Dollar
Pound Sterling	6	9	Pound Sterling
Rupee India	-	13	Indian Rupee
Jumlah	158.819.846	194.213.614	Total

c. Berdasarkan Bisnis / **c. By Class of Business**

	2022	2021	
Rangka kapal	81.301.924	81.955.512	Marine hull
Kebakaran	26.836.756	47.974.215	Fire
Pengangkutan	3.155.918	8.333.372	Marine cargo
Tanggung Gugat	562.528	3.198.457	Liability
Kendaraan bermotor	442.423	1.261.057	Motor vehicles
Lainnya	46.520.297	51.491.001	Others
Jumlah	158.819.846	194.213.614	Total

16. Utang Pajak / 16. Taxes Payable

	2022	2021	
Pajak kini (Catatan 29)	11.827.946	5.604.143	Current tax (Note 29)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	4.017.564	7.269.471	Article 21
Pasal 23	533.019	511.222	Article 23
Pasal 4(2)	133.307	130.435	Article 4(2)
Pasal 26	67.331	595.653	Article 26
PPN Keluaran	15.612	-	VAT Out
PPN PUT	245.393	-	VAT In
Jumlah	16.840.172	14.110.924	Total

17. Biaya yang Masih Harus Dibayar / 17. Accrued Expenses

	2022	2021	
Bonus karyawan	74.650.343	69.443.764	Employees bonus
Pemasaran	48.461.723	52.611.707	Marketing
Pendidikan	22.178.256	16.793.569	Education
Jasa profesional	669.270	680.020	Professional fees
Lainnya	15.338.548	10.007.476	Others
Jumlah	161.298.140	149.536.536	Total

18. Liabilitas Lain-lain / 18. Other Liabilities

	2022	2021	
Premi diterima di muka dan utang pengembalian premi	38.228.749	23.453.325	Advance premiums received and premium refund payable
Utang manajemen risiko dan survei	54.671.805	45.740.739	Risk management & survey payable
Lainnya	55.769.965	48.334.821	Others
Jumlah	148.670.519	117.528.885	Total

Premi diterima dimuka adalah premi diterima atas polis-polis dari asuransi yang masih menunggu konfirmasi lebih lanjut atas polis tersebut.

Utang pengembalian premi adalah premi yang dibayarkan oleh tertanggung melebihi kewajiban premi dari kontrak asuransi.

Advance premium represents premium received for policies on which insurance coverage is yet to be confirmed pending further information.

Premium refunds payable are amounts payable to the customers in excess of premium due under insurance contracts.

19. Liabilitas Kontrak Asuransi / Insurance Contract Liabilities

Liabilitas kontrak asuransi terdiri dari:

Insurance contract liabilities consist of:

	2022	2021	
Estimasi liabilitas klaim	1.509.639.244	1.393.710.284	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan			Deferred premium income
Pihak berelasi	2.009	6.026	Related parties
Pihak ketiga	274.323.067	202.667.061	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan			Unearned premiums
Pihak ketiga	677.320.379	645.264.870	Third parties
Jumlah	2.461.284.699	2.241.648.241	Total

Estimasi Liabilitas Klaim / Estimated Claim Liabilities

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis asuransi adalah sebagai berikut:

Estimated claim liabilities by class of business are as follows:

	2022	2021	
Rangka kapal	412.074.850	443.213.437	Marine hull
Kebakaran	521.546.365	412.493.302	Fire
Rekayasa	233.456.920	187.772.445	Engineering
Pengangkutan	119.007.462	105.161.332	Marine cargo
Kendaraan bermotor	97.337.999	93.189.973	Motor vehicles
Energi	71.147.771	89.043.748	Energy
Kesehatan dan kecelakaan diri	43.614.903	49.033.807	Health and personal accident
Lainnya	11.452.974	13.802.240	Others
Jumlah	1.509.639.244	1.393.710.284	Total

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 192.303.246 pada 31 Desember 2022 dan 2021. Estimasi klaim setelah dikurangi dengan bagian reasuransi (Catatan 9) adalah Rp 283.807.799 dan Rp 275.361.073 masing masing pada tahun 31 Desember 2022 dan 2021.

Included in estimated claim liabilities is incurred but not reported claim amounting Rp 192,303,246 as of December 31, 2022 and 2021. Estimated claim liability net of reinsurance share (Note 9) amounts to Rp 283,807,799 and Rp 275,361,073 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Akun ini merupakan premi diterima di muka yang berasal dari penutupan polis dengan periode pertanggungan lebih dari satu tahun. Polis tersebut tidak mempunyai komponen deposit dan hanya memberikan proteksi terhadap periode selanjutnya dan Perusahaan mempunyai opsi untuk membatalkan kontrak asuransi atau melakukan penyesuaian atas klausul kontrak.

Deferred Premium Income

This account represents deferred premium income from policies covering periods of more than one year. These policies have no deposit component and only give protection relating to future periods and the Company has the option to cancel the insurance contracts or make adjustment to the contract terms.

a. Berdasarkan Nasabah

a. By Customer

	2022	2021	
Pihak berelasi			Related parties
Newline Asia Services Pte Ltd	2.009	6.026	Newline Asia Services Pte Ltd
Pihak ketiga			Third parties
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	151.130.473	110.559.495	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	67.645.272	47.338.865	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	4.762.337	1.212.894	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	4.526.212	3.256.617	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.473.535	3.392.081	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Pasarpolis Insurance Broker	3.521.621	2.291.129	PT Pasarpolis Insurance Broker
PT Mitra Jasa Pratama	2.107.841	-	PT Mitra Jasa Pratama
PT Proteksi Pradana	1.896.971	1.543.381	PT Proteksi Pradana
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	1.754.242	1.864.052	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Komet Bersama Indonesia	1.618.670	2.629.598	PT Komet Bersama Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	1.593.490	990.345	PT Mandiri Tunas Finance
PT Prima Armada Raya	1.411.888	-	PT Prima Armada Raya
PT Marsh indonesia	1.377.455	882.560	PT Marsh indonesia
PT Bina Dana Sejahtera	1.067.068	940.550	PT Bina Dana Sejahtera
PT Kita Indonesia Plus	940.958	88.318	PT Kita Indonesia Plus
PT Woori Finance Indonesia Tbk	939.855	1.294.295	PT Woori Finance Indonesia Tbk
PT Bank Keb Hana Indonesia	739.393	770.992	PT Bank Keb Hana Indonesia
PT Mitra Cipta Proteksindo	707.902	395.014	PT Mitra Cipta Proteksindo
PT Bank Mestika Dharma Tbk	670.757	834.881	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd	610.080	687.852	PT Conoco Phillips Indonesia Inc. Ltd
PT Archor Teknologi Digital	401.348	479.235	PT Archor Teknologi Digital
PT Sarana Global Finance Indonesia	115.388	541.459	PT Sarana Global Finance Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 400 juta)	20.310.311	20.673.448	Others (below Rp 400 million each)
Jumlah pihak ketiga	274.323.067	202.667.061	Total third parties
Jumlah	274.325.076	202.673.087	Total

b. Berdasarkan Bisnis / **b. By Class of Business**

	2022	2021	
Kendaraan bermotor	171.612.823	133.074.228	Motor vehicles
Kebakaran	83.693.011	63.021.583	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	10.126.733	2.132.814	Health and personal accident
Lainnya	8.892.509	4.444.462	Others
Jumlah	274.325.076	202.673.087	Total

Premi Belum Merupakan Pendapatan / **Unearned Premium**

a. Berdasarkan Nasabah / **a. By Customer**

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	111.525.689	90.710.309	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	37.540.963	33.801.220	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Buana Lintas Lautan Tbk	13.859.022	7.794.274	PT Buana Lintas Lautan Tbk
PT Salam Pacific Indonesia	13.244.153	13.600.244	PT Salam Pacific Indonesia
PT Panca Amara Utama	12.688.193	17.058.771	PT Panca Amara Utama
PT Timas Samudera Indonesia	10.929.275	664.512	PT Timas Samudera Indonesia
PT Premier Investama Bersama	9.336.192	9.336.192	PT Premier Investama Bersama
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	9.325.361	8.470.537	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Reasuransi Nusantara Makmur	9.177.153	8.826.695	PT Reasuransi Nusantara Makmur
PT Kawan Lama Sejahtera	7.295.881	6.478.365	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Bayan Resources Tbk	7.039.605	10.304.493	PT Bayan Resources Tbk
PT Masada Jaya Lines	6.448.013	5.312.182	PT Masada Jaya Lines
PT Sulfindo Adiusaha	5.546.026	4.423.004	PT Sulfindo Adiusaha
PT Tunas Baru Lampung Tbk	5.014.382	3.248.013	PT Tunas Baru Lampung Tbk
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	4.941.906	6.067.189	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
PT Pasarpolis Insurance Broker	4.924.762	11.479.510	PT Pasarpolis Insurance Broker
PT Cahaya Fajar Kaltim	4.916.036	7.022.790	PT Cahaya Fajar Kaltim
PT Siam Cement Group	4.278.772	5.901.209	PT Siam Cement Group
PT Bumiputera BOT Finance	2.611.039	5.313.738	PT Bumiputera BOT Finance
PT Archor Teknologi Digital	2.377.353	8.897.513	PT Archor Teknologi Digital
PT Andika Mitra Sejati	1.304.419	9.175.910	PT Andika Mitra Sejati
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	392.996.184	371.378.200	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	677.320.379	645.264.870	Total third parties

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	2022	2021	
Kebakaran	265.039.009	267.271.638	Fire
Kendaraan bermotor	224.100.947	199.729.776	Motor vehicles
Rangka kapal	96.025.648	76.986.062	Marine hull
Kesehatan dan kecelakaan diri	28.129.469	37.816.430	Health and personal accident
Pengangkutan	25.134.574	30.569.770	Marine cargo
Tanggung Gugat	15.040.924	14.848.373	Liability
Lainnya	23.849.808	18.042.821	Others
Jumlah	677.320.379	645.264.870	Total

Premi belum merupakan pendapatan lainnya merupakan *Energy Offshore, Engineering dan Miscellaneous.*

Other unearned premiums relate to Energy Offshore, Engineering and Miscellaneous.

Perusahaan melakukan perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas yang dilakukan oleh aktuaris eksternal Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan masing-masing sebesar Rp 2.060.807.610 dan Rp 1.879.759.538 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Cadangan teknis Perusahaan cukup untuk menutupi nilai wajar cadangan atas risiko yang belum dijalankan.

Liability Adequacy Test (LAT) as of December 31, 2022 and 2021 is calculated by external actuary Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan amounting to Rp 2,060,807,610 and Rp 1,879,759,538, respectively. The Company's technical reserve is sufficient to cover the fair value of Unexpected Risk Reserve (URR) which is calculated.

Berikut ini adalah rincian liabilitas kontrak asuransi sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi berdasarkan aktuaria:

The following are details of insurance contract liabilities for performing liability adequacy test, gross of reinsurance based on actuary:

	2022				
	Pendapatan premi ditangguhkan/ *Deferred premium income*	Premi belum merupakan pendapatan/ *Unearned premiums*	Estimasi liabilitas klaim/*Estimated claim liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Kendaraan bermotor	171.612.823	103.068.423	82.589.526	357.270.772	Motor vehicles
Kebakaran	83.693.011	116.896.537	505.435.997	706.025.545	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	10.126.733	14.662.397	22.400.206	47.189.336	Health and personal accident
Lainnya	8.892.509	120.848.446	820.581.002	950.321.957	Others
Jumlah	274.325.076	355.475.803	1.431.006.731	2.060.807.610	Total

	2021				
	Pendapatan premi ditangguhkan/ *Deferred premium income*	Premi belum merupakan pendapatan/ *Unearned premiums*	Estimasi liabilitas klaim/*Estimated claim liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Kendaraan bermotor	133.074.228	89.280.882	78.500.722	300.855.832	Motor vehicles
Kebakaran	63.021.583	117.739.700	395.965.409	576.726.692	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	2.132.814	24.778.017	31.722.919	58.633.750	Health and personal accident
Lainnya	4.444.462	111.779.153	827.319.649	943.543.264	Others
Jumlah	202.673.087	343.577.752	1.333.508.699	1.879.759.538	Total

Metode dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan tes kecukupan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Rasio klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan liabilitas jangka panjang untuk liabilitas manfaat polis masa depan dan IBNR.

Assumptions and method used in the calculation of liability adequacy test as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Claim plus expense ratio for calculating long-term liability for future policy benefit and IBNR.

Bisnis	2022 Rasio klaim/ *Claim ratio*	2022 Rasio biaya/ *Expense ratio*	2021 Rasio klaim/ *Claim ratio*	2021 Rasio biaya/ *Expense ratio*	Class of business
Kebakaran	35%	1,3%	37%	1,3%	Fire
Kendaraan bermotor	47%	1,3%	49%	1,3%	Motor vehicles
Kesehatan	72%	1,3%	72%	1,3%	Health
Lainnya	39%	1,3%	38%	1,3%	Others

b. Rasio klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan arus kas tidak didiskonto untuk LAT.

b. Claim plus expense ratio for calculating discounted cash flow for LAT.

Bisnis	2022 Rasio klaim/ *Claim ratio*	2022 Rasio biaya/ *Expense ratio *)*	2021 Rasio klaim/ *Claim ratio*	2021 Rasio biaya/ *Expense ratio *)*	Class of business
Kebakaran	36%	1,3%	34%	1,3%	Fire
Kendaraan bermotor	42%	1,3%	40%	1,3%	Motor vehicles
Kesehatan	73%	1,3%	72%	1,3%	Health
Lainnya	54%	1,3%	52%	1,3%	Others

*) Beban pemeliharaan polis diasumsikan sebesar 1,3% untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 dari premi yang belum merupakan pendapatan.

*) The policy maintenance expense is assumed to be 1.3% for the year ended December 31, 2022 and 2021 of the unearned premium.

20. Modal Saham

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. Capital Stock

Based on the stockholders list issued by *Biro Administrasi Efek Perusahaan* (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	2022 Jumlah saham/ *Number of shares*	2022 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	2022 Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*	Name of stockholders
Fairfax Asia Limited	4.001.242.013	80,00	400.124.201	Fairfax Asia Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	7,76	38.800.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	596.847.103	11,93	59.684.711	Public (below 5% each)
Jumlah	4.986.089.116	99,69	498.608.912	Total
Saham treasuri	15.463.400	0,31	1.546.340	Treasury stock
Jumlah	5.001.552.516	100,00	500.155.252	Total

	2021			
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*	Name of stockholders
Fairfax Asia Limited	4.001.242.013	80,00	400.124.201	Fairfax Asia Limited
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	7,76	38.800.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	598.391.903	11,96	59.839.191	Public (below 5% each)
Jumlah	4.987.633.916	99,72	498.763.392	Total
Saham treasuri	13.918.600	0,28	1.391.860	Treasury stock
Jumlah	5.001.552.516	100,00	500.155.252	Total

Saham Treasuri

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk pembelian kembali saham milik Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2022 untuk jangka waktu 18 bulan atau sampai dengan 31 Desember 2023, sebagaimana diizinkan oleh peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam nomor 30/POJK 04/2017. Pada tahun 2021, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 2/POJK.04/2013, setelah menyampaikan informasi yang diperlukan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan membeli kembali saham milik Perusahaan sendiri ini dengan tujuan untuk menstabilkan pergerakan harga saham, sehingga menguntungkan pemegang saham Perusahaan.

Saham ini dibukukan sebagai “Saham Treasuri”. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di kemudian hari.

Sampai dengan 31 Desember 2022 jumlah keseluruhan yang dibayar untuk perolehan kembali saham Perusahaan tersebut adalah Rp 5.252.461 yaitu sebanyak 15.463.400 saham dengan harga rata-rata per saham sebesar Rp 339,67.

Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*), pelaksanaan waran dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Treasury Stocks

The Company obtained approval to buy back its own ordinary shares at the Extra Ordinary Annual General Meeting held on June 29, 2022 for a period of 18 months or until December 31, 2023, as permitted by regulation Financial Services Authority (OJK) number 30/POJK 04/2017. In 2021, the Company had carried out share buy back Based on Financial Services Authority (OJK) rule No. 2/POJK.04/2013, after submitting the required information to Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

By buying back its own shares, the company aims to stabilize movements in share price, thereby benefiting Company’s shareholders.

The shares are held as “Treasury Stock”. The Company has the right to re-issue these shares at a later date.

Up to December 31, 2022 the total amount paid to acquire the shares was Rp 5,252,461 for 15,463,400 shares an average price share at Rp 339.67.

Additional Paid-In Capital

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants and difference in value resulting from restructuring transaction with entity under common control.

21. Dividen dan Cadangan Umum

2022

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta Berita Acara Rapat No. 264 tanggal 29 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, Notaris di Jakarta, Pemegang saham telah menetapkan sejumlah Rp 3.000.000 digunakan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, dan lebih lanjut dinyatakan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan akta No. 265 tanggal 29 Juni 2022 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, notaris di Jakarta, Pemegang saham telah ditetapkan penggunaan laba ditahan di tahun sebelumnya sejumlah Rp 250.077.626 atau Rp 50 per saham dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai dividen tunai.

2021

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan Akta Berita Acara Rapat No. 100 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, Pemegang saham telah menetapkan sejumlah Rp 3.000.000 digunakan sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang saham juga menyetujui penggunaan laba ditahan sebagai dividen tunai sebesar Rp 250.077.626 atau Rp 50 per saham.

21. Dividends and Appropriated Retained Earnings

2022

As stated in the Minutes of the Annual Stockholders Meeting No. 264 dated June 29, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, notary in Jakarta, the Shareholders approved the amount of Rp 3,000,000 to be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association, further as stated in Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 265 dated June 29, 2022 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn, notary in Jakarta, the Shareholders approved the distribution of retained earnings in the previous year in the amount of Rp 250,077,626 or Rp 50 per share to be distributed to Shareholders as cash dividends.

2021

As stated in the Minutes of the Annual Stockholders' Meeting No. 100 dated June 28, 2021 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the Shareholders approved the amount of Rp 3,000,000 to be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association. The shareholders also approved the distribution of retained earnings of Rp 250,077,626 or Rp 50 per share as cash dividends.

22. Komponen Ekuitas Lainnya

Akun ini meliputi penghasilan (rugi) komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

22. Other Equity Components

This account comprises other comprehensive income (loss) that are accumulated in equity.

	2022	2021	
Surplus revaluasi aset tetap	80.148.752	80.148.752	Surplus on revaluation of premises
Keuntungan aktuarial (Catatan 31)	8.879.259	5.997.374	Actuarial gain (Note 31)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	(27.068.164)	55.173.544	Unrealized gain (loss) on change in fair value of available-for-sale securities
Jumlah	61.959.847	141.319.670	Total

23. Pendapatan Premi / 23. Premium Income

	2022				
	Premi bruto/ *Gross premium*	Potongan premi/ *Discounts on premiums*	Bagian reasuransi/ *Reinsurer's share*	Pendapatan premi asuransi neto/ *Net insurance premium income*	
Pendapatan premi					Premium income
Kebakaran	848.908.908	(39.461.422)	(686.356.285)	123.091.201	Fire
Kendaraan bermotor	481.310.115	(33.960.946)	(7.847.274)	439.501.895	Motor vehicles
Pengangkutan	167.310.512	(1.030.283)	(119.877.235)	46.402.994	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	145.914.290	(14.803.860)	(18.953.915)	112.156.515	Health and personal accident
Lainnya	646.473.357	(7.033.501)	(613.324.515)	26.115.341	Others
Sub jumlah	2.289.917.182	(96.290.012)	(1.446.359.224)	747.267.946	Sub total
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premiums
Kebakaran	2.232.629	-	2.147.136	4.379.765	Fire
Kendaraan bermotor	(24.371.171)	-	(1.976.867)	(26.348.038)	Motor vehicles
Pengangkutan	5.435.196	-	(6.310.014)	(874.818)	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	9.686.961	-	(2.576.052)	7.110.909	Health and personal accident
Lainnya	(25.039.124)	-	22.037.503	(3.001.621)	Others
Sub jumlah	(32.055.509)	-	13.321.706	(18.733.803)	Sub total
Jumlah	2.257.861.673	(96.290.012)	(1.433.037.518)	728.534.143	Total

	2021				
	Premi bruto/ *Gross premium*	Potongan premi/ *Discounts on premiums*	Bagian reasuransi/ *Reinsurer's share*	Pendapatan premi asuransi neto/ *Net insurance premium income*	
Pendapatan premi					Premium income
Kebakaran	788.541.662	(44.144.683)	(624.303.375)	120.093.604	Fire
Kendaraan bermotor	432.577.888	(32.819.373)	(10.976.035)	388.782.480	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	178.979.221	(6.626.968)	(59.189.698)	113.162.555	Health and personal accident
Pengangkutan	171.127.602	(510.437)	(131.361.265)	39.255.900	Marine cargo
Lainnya	586.783.008	(8.164.824)	(561.590.204)	17.027.980	Others
Sub jumlah	2.158.009.381	(92.266.285)	(1.387.420.577)	678.322.519	Sub total
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan					Changes in unearned premiums
Kebakaran	2.847.917	-	(851.577)	1.996.340	Fire
Kendaraan bermotor	(16.083.977)	-	2.553.820	(13.530.157)	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	130.641	-	2.375.995	2.506.636	Health and personal accident
Pengangkutan	(14.500.265)	-	13.039.686	(1.460.579)	Marine cargo
Lainnya	(16.619.357)	-	17.812.619	1.193.262	Others
Sub jumlah	(44.225.041)	-	34.930.543	(9.294.498)	Sub total
Jumlah	2.113.784.340	(92.266.285)	(1.352.490.034)	669.028.021	Total

Rincian pendapatan premi bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 32) adalah sebagai berikut:

The details of gross premium income from related parties in 2022 and 2021 (Note 32) are as follows:

	2022	2021	
Fairfirst Insurance Limited	601.190	704.635	Fairfirst Insurance Limited
Newline Asia Services Pte Ltd	95.229	89.592	Newline Asia Services Pte Ltd
	696.419	794.227	

Berikut ini adalah rincian pendapatan premi bruto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan premi bruto masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021:

Gross written premiums in 2022 and 2021 include gross premium income from the following customers which represent more than 10% of the gross premium income for the respective years:

	2022		2021		
		Persentase dari premi bruto/ *Percentage of gross premium*		Persentase dari premi bruto/ *Percentage of gross premium*	
PT Marsh Indonesia	390.459.489	17,05%	340.420.812	15,76%	PT Marsh Indonesia
PT Lestari Cipta Hokindo	255.950.905	11,18%	224.655.571	10,40%	PT Lestari Cipta Hokindo
Jumlah	646.410.394		565.076.383		Total

24. Beban Klaim

24. Claims Expenses

	2022			
	Klaim bruto/ *Gross claims*	Klaim reasuransi/ *Reinsurance claims*	Bersih/ *Net*	
Klaim				Claims
Kebakaran	242.920.409	(201.883.450)	41.036.959	Fire
Kendaraan bermotor	167.836.762	(3.412.917)	164.423.845	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	114.166.162	(18.003.758)	96.162.404	Health and personal accident
Pengangkutan	76.253.547	(64.183.613)	12.069.934	Marine cargo
Lainnya	239.603.435	(229.255.780)	10.347.655	Others
Sub jumlah	840.780.315	(516.739.518)	324.040.797	Sub total
Perubahan liabilitas klaim				Changes in claim liabilities
Kebakaran	109.053.063	(105.365.721)	3.687.342	Fire
Pengangkutan	13.846.130	(9.816.667)	4.029.463	Marine cargo
Kendaraan bermotor	4.148.026	526.186	4.674.212	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(5.418.904)	2.512.853	(2.906.051)	Health and personal accident
Lainnya	(5.699.355)	4.661.115	(1.038.240)	Others
Sub jumlah	115.928.960	(107.482.234)	8.446.726	Sub total
Jumlah	956.709.275	(624.221.752)	332.487.523	Total

	2021			
	Klaim bruto/ *Gross claims*	Klaim reasuransi/ *Reinsurance claims*	Bersih/ *Net*	
Klaim				Claims
Kebakaran	229.517.635	(185.497.544)	44.020.091	Fire
Kendaraan bermotor	140.857.784	(2.876.959)	137.980.825	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	104.239.374	(33.351.944)	70.887.430	Health and personal accident
Pengangkutan	92.123.135	(77.003.978)	15.119.157	Marine cargo
Lainnya	192.906.995	(186.593.548)	6.313.447	Others
Sub jumlah	759.644.923	(485.323.973)	274.320.950	Sub total
Perubahan liabilitas klaim				Changes in claim liabilities
Kesehatan dan kecelakaan diri	12.408.855	(2.653.702)	9.755.153	Health and personal accident
Kendaraan bermotor	1.365.165	3.226.908	4.592.073	Motor vehicles
Pengangkutan	1.061.268	(259.731)	801.537	Marine cargo
Kebakaran	(11.396.169)	20.825.498	9.429.329	Fire
Lainnya	45.425.908	(45.959.407)	(533.499)	Others
Sub jumlah	48.865.027	(24.820.434)	24.044.593	Sub total
Jumlah	808.509.950	(510.144.407)	298.365.543	Total

25. Hasil Investasi / 25. Investment Income

	2022	2021	
Bunga deposito berjangka dan obligasi	76.348.745	83.858.833	Interest on time deposits and bonds
Dividen	12.713.901	9.213.083	Dividend
Keuntungan penjualan saham	2.348.753	14.951.781	Gain on sale of stocks
Keuntungan (kerugian) penjualan obligasi	1.794.003	(998.292)	Gain (loss) on sale of bonds
Hasil investasi lainnya	220.848	516.400	Other investment income
Jumlah	93.426.250	107.541.805	Total

26. Pendapatan Lain-lain - Bersih / 26. Other Income - Net

	2022	2021	
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	45.845.108	1.382.281	Gain on foreign exchange - net
Hasil administrasi polis	5.530.571	5.108.958	Policy administration fee
Jasa giro	919.795	1.443.317	Interest on cash in banks
Pendapatan lainnya - bersih	4.262.202	2.819.977	Other income - net
Jumlah	56.557.676	10.754.533	Total

27. Beban (Pendapatan) Komisi Neto / 27. Net Commission Expenses (Income)

	2022	2021	
Kendaraan bermotor	81.572.653	72.855.777	Motor vehicles
Kebakaran	(112.234.099)	(101.934.593)	Fire
Pengangkutan	(5.501.954)	(6.609.760)	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	(4.342.358)	(903.867)	Health and personal accident
Lainnya	(29.759.705)	(29.901.865)	Others
Jumlah	(70.265.463)	(66.494.308)	Total

28. Beban Usaha / 28. Operating Expenses

	2022	2021	
Tenaga kerja			Personnel
Gaji dan upah	96.810.343	89.951.931	Salaries and wages
Tunjangan hari raya dan bonus	38.250.000	42.000.000	Holiday allowances and bonus
Asuransi karyawan	13.169.776	12.917.092	Employee insurance
Tunjangan PPh karyawan	8.869.515	13.000.581	Employee tax allowances
Pelatihan dan pendidikan	8.420.427	2.350.220	Training and education
Imbalan pasca kerja (Catatan 31)	1.366.708	6.370.029	Post-employment benefits (Catatan 31)
Lainnya	3.883.723	3.935.536	Others
Jumlah Tenaga Kerja	170.770.492	170.525.389	Total Personnel
Manajemen risiko dan survei	98.350.881	113.440.499	Risk management and survey
Pemasaran	88.899.468	49.536.454	Marketing
Penyusutan (Catatan 11)	12.351.266	13.299.137	Depreciation (Note 11)
Perlengkapan kantor	12.269.231	7.242.329	Office supplies
Jasa profesional	9.791.205	13.049.741	Professional fees
Sewa	8.027.789	6.795.043	Rental
Perjalanan	4.730.541	3.048.208	Travelling
Telepon, teleks dan faksimili	4.000.093	4.082.846	Telephone, telex and fax
Beban asosiasi	2.993.075	2.008.341	Association fee
Lainnya	11.299.545	11.255.806	Others
Jumlah	423.483.586	394.283.793	Total

29. Beban Pajak / 29. Tax Expense

	2022	2021	
Pajak kini	19.404.657	16.621.094	Current tax
Pajak tangguhan	3.633.344	348.020	Deferred tax
Pengembalian pajak untuk tahun 2016	-	(5.238.252)	Refund relating to 2016
Jumlah	23.038.001	11.730.862	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	192.812.423	161.169.331	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban (pendapatan) imbalan pasca kerja	(5.102.216)	307.193	Post-employment benefits expense (income)
Premi yang belum merupakan pendapatan	(10.453.859)	654.433	Unearned premium
Penyisihan penurunan nilai	(923.685)	(2.623.246)	Allowance for impairment losses
Sewa pembiayaan	(35.439)	79.713	Finance lease
Jumlah	(16.515.199)	(1.581.907)	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Jasa giro	(919.795)	(1.443.317)	Interest on cash in banks
Keuntungan penjualan investasi	(1.794.003)	(2.173.227)	Gain on sale of investments
Bunga deposito berjangka dan obligasi	(76.348.745)	(83.858.833)	Interest on time deposits and bonds
Lain-lain	(9.031.690)	3.438.382	Others
Jumlah	(88.094.236)	(84.036.995)	Total
Laba fiskal	88.202.988	75.550.429	Taxable income

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and current tax payable are computed as follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini dengan tarif 22%	19.404.657	16.621.094	Current tax expense at 22% rate
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income tax
Pasal 23	(435.964)	(10.944)	Article 23
Pasal 25	(7.140.747)	(11.006.007)	Article 25
Utang pajak kini (Catatan 16)	11.827.946	5.604.143	Tax payable (Note 16)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing effective tax rate to income before tax is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	192.812.423	161.169.331	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	42.418.733	35.457.253	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(19.380.732)	(18.488.139)	Tax effect of permanent differences
Pengembalian pajak untuk tahun 2016	-	(5.238.252)	Refund relating to 2016
Jumlah Beban Pajak	23.038.001	11.730.862	Total Tax Expense

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 passed into law No. 2 of 2020 dated May 16, 2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak, which among others, changed the corporate income tax rate from 25% previously to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

Perusahaan telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

The Company has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 telah dihitung menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

The Company's deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 have been calculated using the tax rate expected to take effect at the time of realization.

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Perusahaan menerima Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-00238/WPJ.07/KP.0805/RIK.SIS/2017 dimana tujuan pemeriksaan adalah menguji pemenuhan kewajiban perpajakan tahun 2016. Berdasarkan hasil pemeriksaan diterbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00021/206/16/054/18 tahun pajak 2016 tanggal 26 April 2018 sebesar Rp 5.238.252, Rp 2.059.683 dan Rp 389.349, masing-masing untuk pajak penghasilan badan, PPh 21, dan PPh 23.

Perusahaan mengajukan keberatan untuk seluruh SKPKB pada tanggal 26 April 2018 namun Perusahaan tetap membayar sebesar Rp 2.488.075 untuk SKPKB PPh Badan, sebesar Rp 2.059.683 untuk SKPKB PPh Pasal 21 dan sebesar Rp 389.349 untuk SKPKB PPh Pasal 23.

Pada tanggal 9 Juli 2019 diterbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-03384/KEB/WPJ.07/2019 sehubungan dengan keberatan Wajib Pajak atas surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan dimana Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan wajib pajak dan mempertahankan jumlah pajak yang kurang dibayar sesuai dengan surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan nomor 00021/206/16/054/18 tanggal 26 April 2018 tahun pajak 2016.

Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak tanggal 23 September 2019 dan persidangan tersebut telah diputuskan oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 29 April 2021. Pada tanggal 22 Oktober 2021 telah diterbitkan Putusan Pengadilan Pajak atas banding tersebut dengan nomor PUT-010782.15/2019/PP/M.VIB yang putusannya mengabulkan sebagian banding Perusahaan. Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak, Perusahaan menerima pengembalian dana pada tanggal 28 Desember 2021 sebesar Rp 7.726.327 terdiri dari Rp 5.238.252 dan Rp 2.488.075 merupakan pajak yang telah dibayarkan Perusahaan pada tanggal 24 Mei 2018.

On October 3, 2017 the Company obtained the Examination No. PRIN-00238/WPJ.07/KP.0805/ RIK.SIS/2017 where the purpose of inspection is to test the fulfillment of tax compliance in 2016. Based on the results of the examination, underpayment tax assessment letter (SKPKB) No. 00021/206/16/054/18 2016 tax year was issued April 26, 2018 amounting to Rp 5,238,252, Rp 2,059,683 and Rp 389,349 for corporate income tax, income tax article 21 and article 23, respectively.

The Company filed an objection on all the items on SKPKB on April 26, 2018, however the Company still paid the Corporate Income Tax SKPKB amounting to Rp 2,488,075, SKPKB PPh Article 21 of Rp 2,059,683 and SKPKB PPh Article 23 of Rp 389,349.

On July 9, 2019, the Director General of Taxes Decree No. KEP-03384/KEB/WPJ.07/2019 was issued in connection with the taxpayer's objection to the tax assessment letter for underpayment of income tax in which the Directorate General of Taxes rejected the taxpayer's objection and maintained the amount of tax underpaid in accordance with the tax assessment letter for underpayment of income tax number 00021/206/16/054/18 dated April 26, 2018 for the 2016 fiscal year.

The Company filed an appeal to the Tax Court on September 23, 2019 and the trial was completed by the Tax Court on April 29, 2021. On October 22, 2021, the Tax Court's Decision on the appeal was issued with number PUT-010782.15/2019/PP/M.VIB whose decision partially granted the Company's appeal. Based on Tax Court decision, the Company received refund on December 28, 2021 of Rp 7,726,327 comprising Rp 5,238,252 and tax paid on May 24, 2018 of Rp 2,488,075.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to income for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	17.639.695	-	-	17.639.695	Claims incurred but not reported
Liabilitas imbalan pasca kerja	13.897.540	(1.122.488)	(812.840)	11.962.212	Post-employment benefits obligation
Revaluasi aset	2.936.489	-	-	2.936.489	Assets revaluation
Sewa pembiayaan	174.316	(7.796)	-	166.520	Finance lease
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.341.307	(203.211)	-	1.138.096	Allowance for impairment losses
Premi yang belum merupakan pendapatan	(867.126)	(2.299.849)	-	(3.166.975)	Unearned premium
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	35.122.221	(3.633.344)	(812.840)	30.676.037	Deferred tax assets (liabilities) - net

	1 Januari/ *January 1,* 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to income for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31 2021*	
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	17.639.695	-	-	17.639.695	Claims incurred but not reported
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.677.568	67.582	1.152.390	13.897.540	Post-employment benefits obligation
Revaluasi aset	2.936.489	-	-	2.936.489	Assets revaluation
Sewa pembiayaan	156.779	17.537	-	174.316	Finance lease
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.918.421	(577.114)	-	1.341.307	Allowance for impairment losses
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1.011.101)	143.975	-	(867.126)	Unearned premium
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	34.317.851	(348.020)	1.152.390	35.122.221	Deferred tax assets (liabilities) - net

30. Laba per Saham

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

30. Earnings per Share

Below are the data used to calculate the basic earnings per share:

	2022	2021	
Laba tahun ini			**Profit for the year**
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar:			Earnings for computation of basic earnings per share:
Laba bersih	169.774.422	149.438.469	Net income
Jumlah saham (dalam angka penuh)	Lembar/*Share*	Lembar/*Share*	**Number of shares (in full)**
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	4.986.222.414	4.986.585.913	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share

31. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menetapkan untuk masa kerja karyawan sebelum diundangkannya Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) masih melaksanakan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, dan untuk masa kerja karyawan setelah tanggal 2 Februari 2021 menggunakan PP 35/2021. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 595 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi DPLK, tingkat imbal hasil atas ast program, tingkat kenaikan upah, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat perputaran pekerja.

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, meninggal dunia, cacat/sakit berkepanjangan atau mengundurkan diri.

Efektif tanggal 9 November 2020, Perusahaan telah menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk mengelola program pensiun tersebut, yang sebelumnya dikelola oleh PT Panin Daichi life, melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan.

Pendirian PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-231/KM.17/1994, tanggal 5 Agustus 1994. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan 8% sedangkan yang ditanggung oleh karyawan 2%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 3 Februari 2023.

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan terkait kewajiban Perusahaan atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

31. Post-Employment Benefits

The Company stipulates that for the period of service of employees prior to the promulgation of Government Regulation No. 35 of 2021 (PP 35/2021) still implement the Labor Law No. 13/2003, and for the period of service of employees after February 2, 2021 using PP 35/2021. The number of employees who are entitled to the post-employment benefits is 595 employees as of December 31, 2022.

The defined Benefit cost plan typically expose the company to actuarial risk such as: discount rate, expected return of investment DPLK, salary increase rate, mortality rate, disability rate and turnover rate.

For funding purposes, the Company carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, death benefit, disability/long sickness or resignation.

Effective November 9, 2020, The Company appointed PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia to manage the pension plan, previously managed by PT Panin Daichi life.

The establishment PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Financial Institution Pension Fund, has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP-231/KM.17/1994, date August 5, 1994. Portion of contributions borne by the Company 8%, while portion of contributions borne by the employees 2%, respectively, of the employees' gross monthly salaries.

The latest actuarial calculations for pension funds and long-term employment liabilities were carried out by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated February 3, 2023.

The liabilities amount included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	54.373.685	63.170.626	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	38.168.997	33.108.652	Fair value of assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang	92.542.682	96.279.278	Total long-term employee benefits liability

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans are as follows:

	2022	2021	
Diakui pada laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	11.716.764	10.772.133	Current service costs
Biaya bunga	3.020.335	4.067.659	Interest costs
Biaya jasa lalu	-	(8.469.763)	Past service costs
Penyesuaian akibat perubahan metode atribusi	(13.370.391)	-	Adjustment due to change in attribution method
Jumlah	1.366.708	6.370.029	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain			Recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
Kerugian (keuntungan) aktuarial	3.694.725	5.238.134	Actuarial loss (gain)
Jumlah	5.061.433	11.608.163	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" pada laba rugi.

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "Operating expenses" in the profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	96.279.278	85.366.907	Beginning balance
Penyesuaian akibat perubahan metode atribusi	(13.370.391)	-	Adjustment due to change in attribution method
Biaya jasa kini	11.716.763	10.772.133	Current service cost
Biaya jasa lalu - Vested	-	(8.469.764)	Past service costs - Vested
Biaya bunga	5.988.653	5.907.053	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto :			Remeasurement on the net defined benefit liability :
Dari penyesuaian pengalaman	(6.441.546)	1.713.589	From experience adjustment
Dari perubahan asumsi demografis	-	4.122.198	From change in demographic assumptions
Dari perubahan asumsi keuangan	-	(2.368.489)	From change in financial assumptions
Pembayaran manfaat	(1.630.075)	(764.349)	Benefits paid
Jumlah	92.542.682	96.279.278	Total
Nilai wajar aset program	(38.168.997)	(33.108.652)	Fair value of asset
Saldo akhir	54.373.685	63.170.626	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	33.108.652	27.741.608	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	2.968.318	1.839.394	Interest income
Kerugian pengukuran kembali:			Remeasurement gains:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(2.217.565)	(949.356)	Return on plan assets (excluding amounts included in the net interest expense)
Lain-lain	(529.256)	(821.480)	Others
Kontribusi pemberi kerja	6.468.923	6.062.835	Contributions from the employer
Pembayaran imbalan	(1.630.075)	(764.349)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	38.168.997	33.108.652	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in calculating long-term employee benefits are as follows:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	7,50%	7,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah	10%	10%	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	100%TMI IV	100%TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI	5% TMI	Disability rate
Tingkat perputaran pekerja	4% hingga usia 35 kemudian menurun linier hingga 0% pada usia pensiun normal/ 4% p.a up to age 35, then decrease linearly into 0% at normal retirement age.	4% hingga usia 35 kemudian menurun linier hingga 0% pada usia pensiun normal/ 4% p.a up to age 35, then decrease linearly into 0% at normal retirement age.	Turnover rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2022		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*impact on defined benefit liability*		
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Asssumptions*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	1%	(7.403.247)	8.445.034
Tingkat pertumbuhan gaji/*Salary growth rate*	1%	8.625.669	(7.710.325)

	2021		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/*impact on defined benefit liability*		
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan Asumsi/ *Decrease in Asssumptions*
Tingkat diskonto/*Discount rate*	1%	(8.943.002)	11.522.203
Tingkat pertumbuhan gaji/*Salary growth rate*	1%	11.698.205	(9.286.507)

32. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Fairfax Asia Limited (FAL) adalah pemegang saham Perusahaan.

b. The Pacific Insurance Berhad, Fairfirst Insurance Ltd (FI) and Singapore Reinsurance Corporation Ltd (SRC) adalah pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.

c. Allied World Assurance Company Ltd (AWAC), Wentworth Insurance Company Ltd (WIC), Newline Asia Services Pte Ltd (NAS), merupakan perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Fairfax Financial Holdings Limited.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Perusahaan menerima premi bruto dari NAS dan FI dan melakukan reasuransi kepada AWAC, WIC, NAS dan SRC.

Berikut adalah transaksi pihak berelasi yang disajikan dalam persentase:

32. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

a. Fairfax Asia Limited (FAL) is the majority shareholder of the Company.

b. The Pacific Insurance Berhad, Fairfirst Insurance Ltd (FI) and Singapore Reinsurance Corporation Ltd (SRC) are related parties with the same majority stockholder as the Company.

c. Allied World Assurance Company Ltd (AWAC), Wentworth Insurance Company Ltd (WIC), Newline Asia Services Pte Ltd (NAS), are companies which are members of Fairfax Financial Holdings Limited.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

The Company received gross premium from NAS and FI and also has placed reinsurance with AWAC, WIC, NAS and SRC.

Below are the transactions with related parties in terms of percentage:

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas *Percentage to Total Assets/Liabilities*		
	2022	2021	2022	2021	
Aset					Asset
Piutang reasuransi	553.431	643.191	0,01%	0,01%	Reinsurance receivables
Premi yang belum merupakan pendapatan porsi reasuransi	36.251.971	24.261.172	0,77%	0,52%	Reinsurance portion of unearned premium
Estimasi liabilitas klaim porsi reasuransi	111.830.064	75.795.369	2,38%	1,63%	Reinsurance portion of estimated claims liabilities
Liabilitas					Liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	2.009	6.026	0,00%	0,00%	Deffered premium income
Utang reasuransi	4.633.034	8.158.255	0,15%	0,29%	Reinsurance payables

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas *Percentage to Total Assets/Liabilities*		
	2022	2021	2022	2021	
Pendapatan					Revenue
Pendapatan premi bruto	696.419	794.227	0,03%	0,04%	Gross premium

33. Segmen Operasi

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kendaraan bermotor
2. Kesehatan dan kecelakaan diri
3. Kebakaran
4. Pengangkutan
5. Lain-lain

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan bisnis asuransi:

33. Operating Segments

The Company reportable segments are based on class of insurance business; i.e:

1. Motor vehicles
2. Health and personal accident
3. Fire
4. Marine cargo
5. Others

The following are operating segments based on the insurance business:

	2022						
	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicles*	Kesehatan dan kecelakaan diri/ *Health and personal accident*	Kebakaran/ *Fire*	Pengangkutan/ *Marine cargo*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan							**Income**
Premi neto	439.501.895	112.156.515	123.091.201	46.402.994	26.115.341	747.267.946	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitias premi	(24.371.171)	9.686.961	2.232.629	5.435.196	(25.039.124)	(32.055.509)	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(1.976.867)	(2.576.052)	2.147.136	(6.310.014)	22.037.503	13.321.706	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	93.426.250	93.426.250	Unallocated investment income
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	56.557.676	56.557.676	Unallocated other income-net
Jumlah pendapatan	413.153.857	119.267.424	127.470.966	45.528.176	173.097.646	878.518.069	**Total income**
Beban							**Expenses**
Klaim neto	164.423.845	96.162.404	41.036.959	12.069.934	10.347.655	324.040.797	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	4.148.026	(5.418.904)	109.053.063	13.846.130	(5.699.355)	115.928.960	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	526.186	2.512.853	(105.365.721)	(9.816.667)	4.661.115	(107.482.234)	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Pendapatan komisi neto	81.572.653	(4.342.358)	(112.234.099)	(5.501.954)	(29.759.705)	(70.265.463)	Net commissions income
Beban usaha	-	-	-	-	423.483.586	423.483.586	Operating expenses
Jumlah beban	241.322.286	94.726.097	(74.884.482)	2.538.517	405.109.776	685.705.646	**Total expenses**
Laba sebelum pajak						192.812.423	Profit before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(23.038.001)	Unallocated tax expense
Laba bersih						169.774.422	Net profit
Rugi komprehensif lain - setelah pajak						(79.359.823)	Other comprehensive loss - net of tax
Jumlah laba komprehensif						90.414.599	**Total comprehensive income**
Aset dan Liabilitas							**Assets and liabilities**
Aset segmen							Segment assets
Piutang premi	25.909.878	9.718.231	34.431.416	20.990.504	153.617.635	244.667.664	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(671.087)	(671.087)	Allowance for impairment losses
Piutang reasuransi	1.028.226	77.295	28.202.899	3.292.623	60.103.863	92.704.906	Reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(4.323.623)	(4.323.623)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi	5.663.137	19.065.291	644.426.590	107.732.334	828.575.440	1.605.462.792	Reinsurance assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.768.005.691	2.768.005.691	Unallocated assets
Jumlah aset	32.601.241	28.860.817	707.060.905	132.015.461	3.805.307.919	4.705.846.343	Total assets
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Utang klaim	2.543.310	331	231.583	88.513	919.282	3.783.019	Claims payable
Utang reasuransi	442.423	4.447.871	26.836.756	3.155.918	123.936.878	158.819.846	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi							Insurance contract liabilities
Estimasi liabilitas klaim	97.337.999	43.614.903	521.546.365	119.007.462	728.132.515	1.509.639.244	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	171.612.823	10.126.733	83.693.011	943	8.891.566	274.325.076	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	224.100.947	28.129.469	265.039.009	25.134.574	134.916.380	677.320.379	Unearned premium
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	381.621.886	381.621.886	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	496.037.502	86.319.307	897.346.724	147.387.410	1.378.418.507	3.005.509.450	Total liabilities
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)							Other Segment Information (unallocated)
Pengeluaran modal						3.454.179	Capital expenditures
Penyusutan						12.351.266	Depreciation

	2021						
	Kendaraan bermotor/ *Motor vehicles*	Kesehatan dan kecelakaan diri/ *Health and personal accident*	Kebakaran/ *Fire*	Pengangkutan/ *Marine cargo*	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan							**Income**
Premi neto	388.782.480	113.162.555	120.093.604	39.255.900	17.027.980	678.322.519	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitias premi	(16.083.977)	130.641	2.847.917	(14.500.265)	(16.619.357)	(44.225.041)	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	2.553.820	2.375.995	(851.577)	13.039.686	17.812.619	34.930.543	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	107.541.805	107.541.805	Unallocated investment income
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	10.650.452	10.754.533	Unallocated other income-net
Jumlah pendapatan	375.252.323	115.669.191	122.089.944	37.795.321	136.413.499	787.324.359	**Total income**
Beban							**Expenses**
Klaim neto	137.980.825	70.887.430	44.020.091	15.119.157	6.313.447	274.320.950	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	1.365.165	12.408.855	(11.396.169)	1.061.268	45.425.908	48.865.027	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	3.226.908	(2.653.702)	20.825.498	(259.731)	(45.959.407)	(24.820.434)	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Pendapatan komisi neto	72.855.777	(903.867)	(101.934.593)	(6.609.760)	(29.901.865)	(66.494.308)	Net commissions income
Beban usaha	-	-	-	-	394.283.793	394.283.793	Operating expenses
Jumlah beban	206.244.529	60.228.410	(67.343.831)	7.707.860	371.228.874	626.155.028	**Total expenses**
Laba sebelum pajak						161.169.331	Profit before tax
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(11.730.862)	Unallocated tax expense
Laba bersih						149.438.469	Net profit
Rugi komprehensif lain - setelah pajak						(41.251.521)	Other comprehensive loss - net of tax
Jumlah laba komprehensif						108.186.948	**Total comprehensive income**
Aset dan Liabilitas							**Assets and liabilities**
Aset segmen							Segment assets
Piutang premi	21.979.381	18.621.362	65.278.124	23.444.492	140.677.852	270.001.211	Premiums receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(924.759)	(924.759)	Allowance for impairment losses
Piutang reasuransi	1.277.723	80.628	49.912.770	19.309.084	52.931.733	123.511.938	Reinsurance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(5.140.740)	(5.140.740)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi	8.166.190	24.154.196	536.913.733	104.225.681	811.199.052	1.484.658.852	Reinsurance assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	2.780.711.404	2.780.711.404	Unallocated assets
Jumlah aset	31.423.294	42.856.186	652.104.627	146.979.257	3.779.454.542	4.652.817.906	Total assets
Liabilitas segmen							Segment liabilities
Utang klaim	4.422.705	16.677	5.121.829	79.824	2.748.044	12.389.079	Claims payable
Utang reasuransi	1.261.057	7.016.056	47.974.215	8.333.372	129.628.914	194.213.614	Reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi							Insurance contract liabilities
Estimasi liabilitas klaim	93.189.973	49.033.807	412.493.302	105.161.332	733.831.870	1.393.710.284	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	133.074.228	2.132.814	63.021.583	27.418	4.417.044	202.673.087	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	199.729.776	37.816.430	267.271.638	30.569.770	109.877.256	645.264.870	Unearned premium
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	344.804.923	344.804.923	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	431.677.739	96.015.784	795.882.567	144.171.716	1.325.308.051	2.793.055.857	Total liabilities
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan)							Other Segment Information (unallocated)
Pengeluaran modal						11.246.925	Capital expenditures
Penyusutan						13.299.137	Depreciation

Seluruh kegiatan operasional Perusahaan berada di wilayah negara Indonesia.

The Company conducts its operational activities in Indonesia.

34. Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

Program reasuransi untuk 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

a. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

34. Reinsurance Contracts

In relation to the risk management of large amounts of insurance coverage and special risks, the Company entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several local and foreign insurance and reinsurance companies.

Reinsurance programs for December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Proportional Treaty Reinsurance Program

Program *treaty* untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2022/
Treaty program for each loss and risk in 2022

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ *Own retention*	Dalam negeri/ *Local*	Luar negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of coverage
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	15.000.000	210.975.000	224.025.000	450.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.034.483	14.550.000	15.450.000	31.034.483	US Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	15.000.000	210.975.000	224.025.000	450.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.034.483	14.550.000	15.450.000	31.034.483	US Dollar *)
Pengangkutan					Marine cargo
Rupiah	15.000.000	210.975.000	224.025.000	450.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.034.483	14.550.000	15.450.000	31.034.483	US Dollar *)
Rangka kapal					Marine hull
Rupiah	6.000.000	84.390.000	89.610.000	180.000.000	Rupiah
US Dolar *)	413.793	5.820.000	6.180.000	12.413.793	US Dollar *)
Kecelakaan diri					General accident
Rupiah	3.900.000	54.853.500	58.246.500	117.000.000	Rupiah
US Dolar *)	268.966	3.783.000	4.017.000	8.068.966	US Dollar *)

Jenis pertanggungan	Program *treaty* untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2021/ *Treaty program for each loss and risk in 2021*				Type of coverage
	Retensi sendiri/ *Own retention*	Dalam negeri/ *Local*	Luar negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	
Surplus					Surplus
Kebakaran					Fire
Rupiah	15.000.000	228.375.000	206.625.000	450.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.034.483	15.750.000	14.250.000	31.034.483	US Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Rupiah	15.000.000	228.375.000	206.625.000	450.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.034.483	15.750.000	14.250.000	31.034.483	US Dollar *)
Pengangkutan					Marine cargo
Rupiah	15.000.000	228.375.000	206.625.000	450.000.000	Rupiah
US Dolar *)	1.034.483	15.750.000	14.250.000	31.034.483	US Dollar *)
Rangka kapal					Marine hull
Rupiah	6.000.000	91.350.000	82.650.000	180.000.000	Rupiah
US Dolar *)	414.793	6.300.000	5.700.000	12.414.793	US Dollar *)
Kecelakaan diri					General accident
Rupiah	3.900.000	59.377.500	53.722.500	117.000.000	Rupiah
US Dolar *)	268.966	4.095.000	3.705.000	8.068.966	US Dollar *)
Quota share					Quota share
Surety Bond					Surety Bond
Rupiah	1.000.000	4.000.000	-	5.000.000	Rupiah
US Dolar *)	68.966	275.862	-	344.828	US Dollar *)
Energy (Onshore)					Energy (Onshore)
Rupiah	14.300.000	40.700.000	-	55.000.000	Rupiah
US Dolar *)	986.207	2.806.897	-	3.793.104	US Dollar *)
Energy (Offshore)					Energy (Offshore)
Rupiah	7.150.000	102.850.000	-	110.000.000	Rupiah
US Dolar *)	493.103	7.093.103	-	7.586.206	US Dollar *)

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam US Dolar (satuan penuh) atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program are in US Dollar (full amount) or other equivalent foreign currencies.

b. Program Reasuransi Non-Proporsional - Excess of Loss

b. Non-Proportional Reinsurance Program - Excess of Loss

Jenis pertanggungan	Program *excess of loss* untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2022/ *Excess of loss program for each loss and risk in 2022*				Type of coverage
	Retensi sendiri/ *Own retention*	Dalam negeri/ *Local*	Luar negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	
Kebakaran	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Fire
Rekayasa	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Engineering
Pengangkutan	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Marine cargo
Kecelakaan diri	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	General accident
Rangka kapal	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Marine hull
Katastropik	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Catastrophe

Program *excess of loss* untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2021/
Excess of loss program for each loss and risk in 2021

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ *Own retention*	Dalam negeri/ *Local*	Luar negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of coverage
Kebakaran	15.000.000	10.837.500	14.662.500	40.500.000	Fire
Rekayasa	15.000.000	10.837.500	14.662.500	40.500.000	Engineering
Pengangkutan	15.000.000	10.837.500	14.662.500	40.500.000	Marine cargo
Kecelakaan diri	15.000.000	10.837.500	14.662.500	40.500.000	General accident
Rangka Kapal	15.000.000	10.837.500	14.662.500	40.500.000	Marine hull
Katastropik	15.000.000	10.837.500	14.662.500	40.500.000	Catastrophe

Program *catastrophe* dalam *excess of loss* di 2022/
Catastrophe program in excess of loss in 2022

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ *Own retention*	Dalam negeri/ *Local*	Luar negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of coverage
Kebakaran	15.000.000	141.537.500	293.962.500	450.500.000	Fire
Rekayasa	15.000.000	141.537.500	293.962.500	450.500.000	Engineering
Kecelakaan diri	15.000.000	92.787.500	192.712.500	300.500.000	General accident
Pengangkutan	15.000.000	92.787.500	192.712.500	300.500.000	Marine cargo
Rangka kapal	15.000.000	9.912.500	20.587.500	45.500.000	Marine hull

Program *catastrophe* dalam *excess of loss* di 2021/
Catastrophe program in excess of loss in 2021

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ *Own retention*	Dalam negeri/ *Local*	Luar negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	Type of coverage
Kebakaran	15.000.000	185.087.500	250.412.500	450.500.000	Fire
Rekayasa	15.000.000	185.087.500	250.412.500	450.500.000	Engineering
Kecelakaan diri	15.000.000	121.337.500	164.162.500	300.500.000	General accident
Pengangkutan	15.000.000	121.337.500	164.162.500	300.500.000	Marine cargo
Rangka kapal	15.000.000	10.837.500	14.662.500	40.500.000	Marine hull

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

The risks, which are not included in reinsurance contracts above, are offered facultatively to reinsurance companies.

35. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

35. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2022		2021			
		Mata uang asing/ *Foreign currency *)*	Ekuivalen/ *Equivalent*	Mata uang asing/ *Foreign currency *)*	Ekuivalen/ *Equivalent*		
Aset							Assets
Kas dan bank	USD	2.239.127	35.223.706	3.843.499	54.842.920	USD	Cash on hand and in banks
	SGD	87.811	1.023.793	50.172	528.503	SGD	
Deposito berjangka	USD	8.401.682	132.166.853	3.324.863	47.442.500	USD	Time deposits
Efek-efek	USD	4.173.000	65.645.463	5.682.350	81.081.509	USD	Securities
	HKD	87.144.808	175.907.894	100.868.550	184.573.307	HKD	
Piutang premi	USD	6.940.518	109.181.289	9.277.303	132.377.934	USD	Premiums receivable
	SGD	1.622.398	18.915.665	1.643.744	17.314.826	SGD	
	CNY	180.363	407.100	140.966	315.488	CNY	
	EUR	3.116	52.077	1.266	20.413	EUR	
	JPY	207.370	24.381	147.337	18.254	JPY	
	MYR	2.517	8.950	2.440	8.336	MYR	
	CHF	291	4.936	21	320	CHF	
	GBP	118	2.234	73	1.406	GBP	
	AUD	56	592	164	1.697	AUD	
	HKD	-	-	334	612	HKD	
	INR	-	-	299	57	INR	
Piutang reasuransi	USD	2.572.127	40.462.133	3.079.394	43.939.900	USD	Reinsurance receivables
	SGD	30.893	360.188	72.301	761.604	SGD	
	EUR	-	-	6.352	102.444	EUR	
	MYR	-	-	34	115	MYR	
	JPY	-	-	728	90	JPY	
Aset lain-lain	USD	316.883	4.984.887	277.832	3.964.383	USD	Other assets
Jumlah aset moneter			584.372.141		567.296.618		Total monetary assets
Liabilitas							Liabilities
Utang klaim	USD	40.013	629.439	170.203	2.428.632	USD	Claims payable
	SGD	14.125	164.690	5.932	62.488	SGD	
Utang reasuransi	USD	6.481.605	101.962.124	9.036.983	128.948.804	USD	Reinsurance payables
	SGD	1.387.481	16.176.750	1.393.256	14.676.238	SGD	
	CNY	92.019	207.698	44.483	99.555	CNY	
	EUR	1.414	23.626	4.530	73.058	EUR	
	JPY	167.518	19.695	29.682	3.677	JPY	
	CHF	168	2.854	-	-	CHF	
	MYR	265	942	24	82	MYR	
	HKD	100	202	13	23	HKD	
	AUD	4	39	-	-	AUD	
	GBP	-	6	-	9	GBP	
	INR	-	-	70	13	INR	
Utang pajak	USD	7.202	113.289	113.791	1.623.692	USD	Taxes payable
	SGD	82	960	258	2.722	SGD	
	EUR	-	-	277	4.473	EUR	
	CNY	-	-	122	273	CNY	
	JPY	-	-	7.459	924	JPY	
	MYR	-	-	63	215	MYR	
	HKD	-	-	104	190	HKD	
	CHF	-	-	8	117	CHF	
	AUD	-	-	5	51	AUD	
	GBP	-	-	1	23	GBP	
Utang komisi	USD	1.395	21.948	1.101	15.713	USD	Commission payable
Utang lain-lain	USD	859.591	13.522.220	100.676	1.436.545	USD	Other payables
	SGD	33.542	391.064	18.898	199.063	SGD	
	HKD	84.151	169.865	-	-	HKD	
Jumlah liabilitas moneter			133.407.411		149.576.580		Total monetary liabilities
Aset moneter bersih			450.964.730		417.720.038		Net monetary assets

**) Dalam satuan penuh* **) Full amount*

36. Pengukuran Nilai Wajar

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar aset keuangan dan non keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat bank, investasi deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, aset lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan adalah sama atau mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

- Nilai wajar efek tersedia untuk dijual dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.

- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, serta pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar dapat diamati.

36. Fair Value Measurement

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash in banks, investments in time deposits, premiums receivable, reinsurance receivables, other assets, claims payable, reinsurance payables, commissions payable, accrued expenses and other payables recognized in the financial statements are equal or approximate their fair values, because of the short-term maturities.

- Fair value of available-for-sale securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.

- Fair value of land and buildings was determined based on market approach that considers current market value from identical or comparable asset transactions, and also income approach that considers the value of income generated by the assets during its useful lives and calculating the value through capitalization.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2022				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Obligasi	737.655.751	-	-	737.655.751	Bonds
Saham	466.524.817	-	-	466.524.817	Shares
Jumlah aset keuangan	1.204.180.568	-	-	1.204.180.568	Total financial assets
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah dan bangunan	-	-	146.163.550	146.163.550	Land and building
Jumlah aset diukur berdasarkan nilai wajar	1.204.180.568	-	146.163.550	1.350.344.118	Total assets measured at fair value

	2021				
	Level 1	Level 2	Level 3	Total	
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset keuangan					Financial assets
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Obligasi	851.667.537	-	-	851.667.537	Bonds
Saham	458.603.539	-	-	458.603.539	Shares
Jumlah aset keuangan	1.310.271.076	-	-	1.310.271.076	Total financial assets
Aset non keuangan					Non-financial assets
Tanah dan bangunan	-	-	146.163.550	146.163.550	Land and building
Jumlah aset diukur berdasarkan nilai wajar	1.310.271.076	-	146.163.550	1.456.434.626	Total assets measured at fair value

37. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko Keuangan dan Risiko Modal

a. Manajemen risiko modal

Struktur permodalan utama Perusahaan berasal dari modal saham dan tambahan modal disetor. Permodalan ini yang kemudian diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka (Catatan 5) atau investasi efek-efek (Catatan 6).

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Perusahaan adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Perusahaan;
- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Memperoleh hasil investasi yang baik atas modal agar memenuhi persyaratan yang ada.
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor termasuk perlindungan kapasitas asuransi dalam pertumbuhan arus kas dan kinerja Perusahaan.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala meninjau ulang struktur permodalan Perusahaan.

37. Financial Instruments, Financial Risk and Capital Risk Management

a. Capital risk management

The capital structure of the Company is originally derived from capital stock and additional paid-up capital. This is invested as deposits with bank (Note 5) or in investment securities (Note 6).

In managing capital as a going concern the Company seeks to:

- Maintain sufficient financial strength in accordance with risk appetite, to support new business growth and satisfy the requirements of our regulators and other stakeholders giving both our customers and shareholders assurance of our financial strength;
- Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;
- Obtain good investment yields on capital which is surplus to our requirement.
- Declare dividends with reference to factors including securing insurance capacity, growth in cash flows and earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Perusahaan dalam mata uang tersebut.

- Manajemen risiko mata uang asing

  Perusahaan terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan. Liabilitas kontrak asuransi dan lainnya dari Perusahaan yang sebagian besar dinyatakan dalam IDR, Dolar Singapura (SGD), USD, EUR dan JPY, dicocokkan dengan aset dalam IDR, USD, EUR dan JPY.

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Market risk

The Company's activities are exposed primarily to the risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Company's liabilities in those currencies.

- Foreign currency risk management

  The Company is exposed to foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency thus ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized. Insurance contract liabilities and other liabilities of the Company are primarily in Indonesian Rupiah, Singapore Dollar (SGD), US Dollar, Euro and Japanese Yen, are matched by assets in Indonesian Rupiah, US Dollar, Euro and Japanese Yen.

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan yang terjadi berdasarkan fluktuasi dari nilai tukar historis, dengan semua variabel lainnya tetap konstan.

The table below shows the Company's sensitivity for a given reasonably possible change based on volatility of historical exchange rates, with all other variables held constant.

	2022			
Mata uang/ *Currency*	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ *Increase in exchange rates*	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ *Decrease in exchange rates*	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ *Effect of increase in exchange rate to income or loss before tax*	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ *Effect of decrease in exchange rate to income or loss before tax*
USD	1,1379%	(1.1379%)	3.088.439	(3.088.439)
EUR	2,4558%	(2.4558%)	699	(699)
JPY	3,4411%	(3.4411%)	16.122	(16.122)
SGD	1,5484%	(1.5484%)	55.217	(55.217)

	2021			
Mata uang/ *Currency*	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ *Increase in exchange rates*	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ *Decrease in exchange rates*	Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ *Effect of increase in exchange rate to income or loss before tax*	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ *Effect of decrease in exchange rate to income or loss before tax*
USD	1,1775%	(1.1775%)	2.808.554	(2.808.554)
EUR	0,9544%	(0.9544%)	369	(369)
JPY	1,1461%	(1.1461%)	15.751	(15.751)
SGD	0,8656%	(0.8656%)	32.588	(32.588)

Tidak ada dampak pada ekuitas selain dampak pada laba rugi.

There is no impact on equity other than the shown impact on the profit or loss.

- Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

  Perusahaan memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Perusahaan seperti efek utang dan deposito berjangka. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

- Interest rate and other market risk management

  The Company has an exposure to changes in interest rates and other market risks relating to the Company's investments in debt securities and time deposits. To manage these risks, the Company diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

Sensitivitas Suku Bunga

Risiko arus kas suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak dikenakan bunga atau berdasarkan suku bunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Interest Rate Sensitivity

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no significant exposure to cash flow interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or based on fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on cash flow risks.

Sensitivitas Harga Pasar

Analisa sensitivitas harga pasar digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan harga pasar terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan harga pasar didasarkan pada rata-rata pergerakan harga pasar historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Market Price Sensitivity

Market price sensitivity is used to analyze probable change in market price affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market price are based on the average historical market price movement with all other variables held constant.

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar di laporan laba rugi dan ekuitas:

The table presents the impact of reasonably possible change in the market price on profit or loss and equity:

	2022						
	Kenaikan harga pasar/ *Increase of market price* %	Penurunan harga pasar/ *Decrease of market price* %	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ *Effect of increase on market price to equity*	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ *Effect of decrease on market price to equity*	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ *Effect of increase on market price rate to income or loss before tax*	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ *Effect of decrease on market price rate to income or loss before tax*	
Efek-efek							Securities
Tersedia untuk dijual							Available for sale
Obligasi	1,11%	(1.11%)	8.771.480	(8.771.480)	-	-	Bonds
Saham	10,27%	(10.27%)	3.296.801	(3.296.801)	-	-	Stocks

	2021						
	Kenaikan harga pasar/ *Increase of market price*	Penurunan harga pasar/ *Decrease of market price*	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ *Effect of increase on market price to equity*	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ *Effect of decrease on market price to equity*	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ *Effect of increase on market price rate to income or loss before tax*	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ *Effect of decrease on market price rate to income or loss before tax*	
	%	%					
Efek-efek							Securities
Tersedia untuk dijual							Available for sale
Obligasi	1,08%	(1.08%)	9.699.484	(9.699.484)	-	-	Bonds
Saham	9,71%	(9.71%)	3.029.455	(3.029.455)	-	-	Stocks

ii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang premi dan piutang reasuransi umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Risiko kredit juga akan timbul dari penempatan deposito pada Bank. Untuk batasan ini telah diberlakukan mengenai jumlah maksimum yang dapat diekspos ke satu entitas.

Risiko kredit dalam hal piutang premi dan piutang reasuransi secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen dan Dewan Direksi secara teratur. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu secara formal dinilai oleh manajemen empat kali setahun.

ii. Credit risk management

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposure to credit risk.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its premiums receivable and reinsurance receivables, generally recorded at its carrying amount, which is net of any allowance for impairment losses. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counter party.

Credit risk would also arise from placement of deposit with Banks. For this limit have been put in place regarding maximum amounts that can be exposed to one entity.

Credit risk in respect of premiums receivable and reinsurance receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and the Board of Directors and which are reviewed by management on a regular basis. The allowance for impairment losses for doubtful receivables is formally assessed by management quarterly.

a. Tabel berikut merinci eksposur maksimum terhadap risiko kredit, disajikan bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

a. The table details the maximum exposure to credit risk, net of allowance for impairment losses.

Uraian	2022	2021	Description
Laporan posisi keuangan:			Statements of financial position:
Bank	77.214.930	103.846.569	Cash in banks
Deposito berjangka	1.199.481.153	1.083.256.800	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	1.204.180.568	1.310.271.076	Securities - available for sale
Piutang premi	243.996.577	269.076.452	Premiums receivable
Piutang reasuransi	88.381.283	118.371.198	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - bersih	17.449.758	18.167.767	Other assets - net
Jumlah	2.830.704.269	2.902.989.862	Total

b. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menyajikan konsentrasi piutang premi bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

b. Concentration of credit risk analysis

The table presents the premiums receivable concentration gross of allowance for impairment losses by geographic region:

	2022		2021		
	Jumlah/ *Amount*	%	Jumlah/ *Amount*	%	
DKI Jakarta	216.580.317	89	249.969.029	93	DKI Jakarta
Surabaya	5.600.918	2	7.558.906	3	Surabaya
Bandung	4.397.503	2	3.470.059	1	Bandung
Lainnya	18.088.926	7	9.003.217	3	Others
Jumlah	244.667.664	100	270.001.211	100	Total

c. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Terdapat empat peringkat piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki Perusahaan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang, kualitas rendah dan mengalami penurunan nilai. Kualitas tinggi memiliki jumlah hari tunggakan 0-60 hari, kualitas sedang memiliki jumlah hari tunggakan 61-180 hari, kualitas rendah memiliki jumlah hari tunggakan 181-360 hari dan mengalami penurunan nilai memiliki jumlah hari tunggakan >360 hari.

c. Credit quality by class of financial assets

There are four classes of premium receivables and reinsurance receivables owned by the Company, namely high grade, medium grade, low grade and impaired. High grade receivables are collected within 60 days, medium grade receivables are collected between 61 to 180 days, low grade receivables are collected between 181 to 360 days and impaired receivables are those overdue over 360 days.

Dalam menentukan peringkat untuk investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, Perusahaan menggunakan peringkat risiko kredit yang diterbitkan oleh Pefindo untuk masing-masing penerbit. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki peringkat idAA dan idAAA, kualitas sedang memiliki peringkat idA dan idBBB dan kualitas rendah memiliki rating idBB atau dibawahnya atau tidak memiliki peringkat.

In determining the quality for available-for-sale and trading investments, the Company uses credit risk ratings for each issuer published by Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association). The Company has three rating qualities for available for sale and trading investments: high grade, medium grade and low grade. High grade is categorized if the Bond has an idAA and idAAA rating, medium grade is if it has an idA and idBBB rating, low grade is if it has rating of idBB or below or alternatively has not been rated.

Perusahaan menggunakan kategori BUKU pada 31 Desember 2021 sebagai pemeringkat dalam deposito berjangka, yaitu berdasarkan kegiatan usaha bank dan besaran modal inti. Kualitas tinggi terdiri dari BUKU 3 sampai 4 dengan modal inti diatas 5 triliun dan Bank Multinasional dengan rating Internasional yang bagus, kualitas sedang dengan BUKU 2 dengan modal inti 1-5 triliun dan kualitas rendah dengan BUKU 1 dengan modal inti dibawah 1 triliun.

The Company uses the BUKU category on December 31, 2021 as the rating for time deposits, which is based on bank's business activities and the amount of core capital. High quality consists of BUKU 3 to 4 with core capital above 5 trillion and Multinational Bank with good international rating, medium quality with BUKU 2 with core capital 1-5 trillion and low quality with BUKU 1 with core capital below 1 trillion.

Perusahaan menggunakan kategori KBMI (kelompok bank modal inti) pada 31 Desember 2022 sebagai pemeringkat dalam deposito berjangka, yaitu berdasarkan kegiatan usaha bank dan besaran modal inti. Kualitas tinggi terdiri dari KBMI III dan KBMI IV dengan modal inti diatas 14 triliun dan Bank Multinasional dengan rating Internasional yang bagus, kualitas sedang dengan KBMI II dengan modal inti 6-14 triliun dan kualitas rendah dengan KBMI I dengan modal inti dibawah 6 triliun.

The Company uses the KBMI category (core capital bank group) on December 31, 2022 as the rating for time deposits, which is based on bank's business activities and the amount of core capital. High quality consists of KBMI III and KBMI IV with core capital above 14 trillion and Multinational Bank with good international rating, medium quality with KBMI II with core capital 6-14 trillion and low quality with KBMI I with core capital below 6 trillion.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas kredit atas instrumen keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (jumlah yang disajikan adalah bruto dengan cadangan kerugian penurunan nilai).

The table below presents the credit quality of financial instruments based on credit risk categories (the amount presented is gross of allowance for impairment losses).

	2022						
	Kualitas tinggi/ *High grade*	Kualitas sedang/ *Medium grade*	Kualitas rendah/ *Lowgrade*	Penurunan nilai/ *Impaired*	Tidak memiliki kualitas/ *Unrated*	Jumlah/ *Total*	
Kas di bank	77.214.930	-	-	-	-	77.214.930	Cash in banks
Deposito berjangka	755.164.300	227.587.750	216.729.103	-	-	1.199.481.153	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	398.664.232	677.695.288	127.821.048	-	-	1.204.180.568	Available-for-sale securities
Piutang premi	229.944.655	14.276.354	446.655	-	-	244.667.664	Premium receivables
Piutang reasuransi	20.029.315	21.767.738	23.283.257	27.624.596	-	92.704.906	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	17.447.131	-	-	-	2.627	17.449.758	Other assets
Jumlah	1.498.464.563	941.327.130	368.280.063	27.624.596	2.627	2.835.698.979	Total

	2021						
	Kualitas tinggi/ *High grade*	Kualitas sedang/ *Medium grade*	Kualitas rendah/ *Low grade*	Penurunan nilai/ *Impaired*	Tidak memiliki kualitas/ *Unrated*	Jumlah/ *Total*	
Kas di bank	103.846.569	-	-	-	-	103.846.569	Cash in banks
Deposito berjangka	1.004.863.844	78.192.956	200.000	-	-	1.083.256.800	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	623.812.981	635.744.537	50.713.558	-	-	1.310.271.076	Available-for-sale securities
Piutang premi	208.209.665	57.462.896	4.328.650	-	-	270.001.211	Premium receivables
Piutang reasuransi	37.366.663	45.133.158	17.805.106	23.207.011	-	123.511.938	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	17.663.330	-	-	-	504.438	18.167.768	Other assets
Jumlah	1.995.763.052	816.533.547	73.047.314	23.207.011	504.438	2.909.055.362	Total

iii. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas kontrak asuransi dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Perusahaan membatasi risiko kekurangan likuiditas akibat ketidakcocokan dalam waktu pembayaran klaim dengan penerimaan dari pemulihan klaim dengan menegosiasikan klausul kebutuhan kas dalam kontrak reasuransi dan mengusahakan percepatan pelunasan untuk klaim dengan nilai besar.

iii. Liquidity risk management

The Company continuously monitors actual cash flows and matches the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash on hand and in banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance and investment obligations. The Company has a strong liquidity position.

The Company limits the risk of liquidity shortfalls resulting from a mismatch in the timing of claims payments and receipt of claims recoveries by negotiating cash call clauses in reinsurance contracts and seeking accelerated settlements for large claims.

Tabel risiko likuiditas

Pengelompokkan menurut jatuh tempo liabilitas Perusahaan yang tidak terdiskonto sehubungan dengan liabilitas keuangan didasarkan pada perjanjian jatuh tempo yang tersisa dari tanggal pelaporan.

Untuk liabilitas keuangan dimana *counterparty* memiliki pilihan kapan jumlah tersebut dapat dilunaskan, liabilitas tersebut dialokasikan ke periode terdekat dimana Perusahaan dapat diwajibkan untuk membayar.

Tabel ini menunjukkan profil jatuh tempo dari perjanjian liabilitas keuangan dan asuransi Perusahaan yang didasarkan pada perjanjian dan estimasi arus kas tidak terdiskonto.

Liquidity risk tables

The maturity of the Company's undiscounted obligations with respect to its financial liabilities are based on the remaining contractual maturity from the reporting date.

For financial liabilites where the counterparty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the Company can be required to pay.

The table shows the maturity profile of the Company's financial and insurance contract liability based on the contractual and estimated undiscounted cash flows.

	2022			2021			
	0-1 tahun/ *0-1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	Jumlah/ *Total*	0-1 tahun/ *0-1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	Jumlah/ *Total*	
Utang klaim	3.783.019		3.783.019	12.389.079	-	12.389.079	Claims payable
Utang reasuransi	158.819.846		158.819.846	194.213.614	-	194.213.614	Reinsurance payable
Liabilitas lain-lain	148.670.519		148.670.519	117.528.885	-	117.528.885	Other liabilities
Utang komisi	439.370		439.370	457.952	-	457.952	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	161.298.140		161.298.140	149.536.536	-	149.536.536	Accrued expense
Estimasi liabilitas klaim	1.509.639.244		1.509.639.244	1.393.710.284	-	1.393.710.284	Estimated claim liabilites
Pendapatan premi ditangguhkan		274.325.076	274.325.076	-	202.673.087	202.673.087	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	677.320.379		677.320.379	645.264.870	-	645.264.870	Unearned premium
Jumlah	2.659.970.517	274.325.076	2.934.295.593	2.513.101.220	202.673.087	2.715.774.307	Total

Analisa perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioural assumptions*):

Maturity mismatch analysis of financial assets and liabilities

The table below shows the maturity gap analysis on December 31, 2022 and 2021, arranged by remaining days until maturity date and behavioural assumptions:

	2022								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/> *1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/> *3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/> *1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/> *2 - 5 years*	tahun/ *>5 years*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan									**Financial Assets**
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	187.575	-	-	-	-	-	-	187.575	Cash
Piutang premi	123.109.411	120.887.166	-	-		-	-	243.996.577	Premiums receivable
Piutang reasuransi	87.471.265	910.018	-	-	-	-	-	88.381.283	Reinsurance receivable
Aset lain-lain - bersih	2.627	17.447.131	-	-	-	-	-	17.449.758	Other asset - net
Suku bunga variabel									Variable interest
Bank	-	77.214.930	-	-	-	-	-	77.214.930	Cash in banks
Suku bunga tetap									Fixed interest
Deposito berjangka	-	150.713.603	676.071.050	372.696.500	-	-	-	1.199.481.153	Time deposit
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	-	49.761.611	20.752.142	281.368.757	852.298.058	-	1.204.180.568	Available-for-sale securities
Jumlah Aset	210.770.878	367.172.848	725.832.661	393.448.642	281.368.757	852.298.058	-	2.830.891.844	Total Assets

	2022								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/*> 1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/*> 3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/*> 1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/*> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *>5*	Jumlah/*Total*	
Liabilitas Keuangan									**Financial Liabilities**
Tanpa suku bunga									Without interest
Utang klaim	-	3.783.019	-	-	-	-	-	3.783.019	Claim payables
Utang reasuransi	-	158.819.846	-	-	-	-	-	158.819.846	Reinsurance payable
Utang komisi	-	439.370	-	-	-	-	-	439.370	Commission payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	161.298.140	-	-	-	-	-	161.298.140	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	148.760.519	-	-	-	-	-	148.760.519	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	-	473.100.894	-	-	-	-	-	473.100.894	Total Liabilities
Selisih	(4.804.508)	(39.647.369)	801.316.256	439.635.160	308.993.353	852.298.058	-	2.357.790.950	Net

	2021								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/*> 1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/*> 3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/*> 1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/*> 2 - 5 years*	tahun/ *>5 years*	Jumlah/*Total*	
Aset Keuangan									**Financial Assets**
Tanpa suku bunga									Without interest
Kas	182.452	-	-	-	-	-	-	182.452	Cash
Piutang premi	165.648.264	103.428.188	-	-		-	-	269.076.452	Premium receivables
Piutang reasuransi	118.371.198	-	-	-	-	-	-	118.371.198	Reinsurance receivable
Aset lain-lain - bersih	504.438	17.663.330	-	-	-	-	-	18.167.768	Other asset - net
Suku bunga variabel									Variable interest
Bank	-	103.846.569	-	-	-	-	-	103.846.569	Cash in banks
Suku bunga tetap									Fixed interest
Deposito berjangka	-	218.764.480	256.001.201	608.491.119	-	-	-	1.083.256.800	Time deposit
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	12.413.325	-	149.502.360	285.144.854	863.210.537	-	1.310.271.076	Available-for-sale securities
Jumlah Aset	284.706.352	456.115.892	256.001.201	757.993.479	285.144.854	863.210.537	-	2.903.172.315	Total Asset
Liabilitas Keuangan									**Financial Liabilities**
Tanpa suku bunga									Without interest
Utang klaim	-	12.389.079	-	-	-	-	-	12.389.079	Claim payables
Utang reasuransi	-	194.213.614	-	-	-	-	-	194.213.614	Reinsurance payable
Utang komisi	-	457.952	-	-	-	-	-	457.952	Commission payable
Biaya yang masih harus dibayar	-	149.536.536	-	-	-	-	-	149.536.536	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	-	117.528.885	-	-	-	-	-	117.528.885	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	-	474.126.066	-	-	-	-	-	474.126.066	Total Liabilities
Selisih	284.706.352	(18.010.174)	256.001.201	757.993.479	285.144.854	863.210.537	-	2.429.046.249	Net

38. Manajemen Risiko Asuransi

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi *underwriting*

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

38. Insurance Risk Management

a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the Company is to seek diversity which ensures a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

Kinerja dan kepatuhan departemen *underwriting* terhadap pedoman *underwriting*/batasan kewenangan tersebut direviu secara periodik dan dibahas pada rapat bulanan Direksi jika dibutuhkan.

The underwriting department's performance and adherence to the underwriting guidelines/authority limits are reviewed on periodic basis and discussed at monthly meetings of Board of Directors where required.

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The Company purchases a combination of non-proportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported net of impairment provisions. The Company monitors the financial conditions of reinsurers on an on-going basis and reviews its reinsurance arrangements periodically.

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

b. Terms and conditions of insurance contracts

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain.

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: fire, motor vehicles, marine cargo, health and personal accident and others.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Management of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu, Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian dapat berdampak signifikan pada liabilitas Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari Perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi lainnya. Dalam praktiknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan dapat saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the Company's exposure. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts tranche.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased, such as toward a particular geography or demographic trend or a particular Company or companies that belong to the same shareholder.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits are commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The Company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurance programmes are being reviewed periodically.

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions factors. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

Analisis sensitivitas dilakukan pada laba rugi berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Suatu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih dengan asumsi bahwa semua penggantian reasuransi merupakan piutang secara penuh.

The sensitivity analysis was performed on the profit or loss based on changes in assumption that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results that all reinsurance recoveries are receivable in full.

	Rasio kerugian/ *Loss ratio*	Dampak pada laba sebelum pajak/ *Impact on income before tax*		Dampak pada laba sebelum pajak/ *Impact on income before tax*		
		2022		2021		
Liabilitas klaim IBNR - neto	5%	20.237.316	(20.237.316)	17.547.034	(17.547.034)	Claim liability IBNR - net

39. Ikatan dan Perjanjian Signifikan

Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016, Bank Panin menyetujui untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk Perusahaan kepada para nasabah Bank Panin di Indonesia. Biaya fasilitas dibayar dimuka dibayarkan untuk memungkinkan Bank Panin berinvestasi di Teknologi Informasi, Tenaga Kerja dan Pelatihan.

Pada tanggal 7 Desember 2020 ketentuan Perjanjian Induk Bancassurance diubah sehingga Bank Panin mengembalikan nilai fasilitasi awal sesuai dengan formula yang disepakati dalam Perjanjian Induk Bancassurance. Ketentuan Perjanjian Induk Bancassurance akan berakhir pada tahun 2040.

39. Commitments and Significant Agreements

The Company entered into a Master Bancassurance Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) on June 27, 2016, Bank Panin agreed to promote, introduce and market the Company's products to Bank Panin's customers in Indonesia. An upfront facilitation fee was also paid to enable Bank Panin invest in IT Technology, Manpower and Training under the agreement.

On December 7, 2020 the terms of the Master Bancassurance Agreement, were amended such that Bank Panin would refund the Upfront Facilitation Fee, as per agreed formula in the Master Bancassurance Agreement. It was further agreed that the Master Bancassurance Agreement would terminate in 2040.

40. Informasi Penting Lainnya

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas dan Rasio keuangan Perusahaan seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012. Perusahaan harus menjaga kepatuhan terhadap modal minimum dan rasio solvabilitas yang dipersyaratkan. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko.

40. Other Significant Information

Capital ratio management is also a required compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated using risk based capital method. Risk based minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities.

Solvency risk is the risk of the Company's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Financial Services Authority (OJK) No. 71/POJK.05/2016 date December 28, 2016 improvement of regulation Minister of Finance No. 53/PMK.10/2012. The Company has to maintain compliance with the minimum capital and minimum margin requirement. The Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk based minimum capital.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut, masing-masing sebesar 403% dan 463%.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the Company has well exceeded the minimum requirement, at 403% and 463% respectively.

41. Kondisi Ekonomi Saat Ini

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) selama tahun 2020 hingga 2022 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19), selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kendali Perusahaan.

Untuk mengatasi kondisi lingkungan ekonomi tersebut, manajemen melakukan perencanaan dan tindakan sebagai berikut:

- Mengambil sejumlah langkah untuk memantau dan mengurangi dampak *Corona Virus Disease* (Covid-19), terutama langkah-langkah keselamatan dan kesehatan bagi karyawan (termasuk namun tidak terbatas pada program vaksinasi, penggunaan masker pencegahan dengan cara isolasi, menjaga jarak dan bekerja dari rumah).

- Mengikuti berbagai kebijakan dan saran Pemerintah, sementara secara paralel, Perusahaan akan melakukan yang terbaik untuk melanjutkan operasi Perusahaan dengan cara terbaik dan seaman mungkin tanpa membahayakan kesehatan karyawan.

- Tetap terlibat walaupun secara jarak jauh dengan mitra bisnis.

- Menjaga posisi kestabilan likuiditas dengan menjaga kecukupan saldo bank.

- Memastikan dukungan dan layanan klaim tanpa adanya hambatan kepada tertanggung meskipun menggunakan fasilitas online.

41. Current Economic Condition

Since early 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial markets caused by the pandemic spread of Corona Virus Disease (Covid-19) during 2020 to 2022 resulted in increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock markets, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the Insurance industry. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy was largely dependent on the eradication of Corona Virus Disease (Covid-19) pandemic, as well as the fiscal and other measures taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

To mitigate the condition of economic environment, management carried out the plans and actions as follows:

- Measures to monitor and mitigate the effects of Corona Virus Disease (Covid-19), primarily concerning safety and health measures for our people (including but not restricted to vaccination programs, mask-wearing, preventive isolation, social distancing, and working from home).

- To follow the various Government policies and advice, while in parallel, we will do our utmost to continue our operations in the best and safest way possible without jeopardising the health of our people.

- Continue to engage even remotely with our business partners.

- Maintain a comfortable liquidity position by holding adequate bank balances.

- Ensure uninterrupted claims support and service to insured even using online facilities.

Manajemen memastikan bahwa tindakan yang diambil cukup untuk mengurangi ketidakpastian.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana dan tindakan di atas dapat dilaksanakan dan akan memungkinkan Perusahaan untuk meminimalkan dampak buruk pada kondisi ekonomi tersebut.

Penting untuk dicatat bahwa efektif 30 Desember 2022, Indonesia secara signifikan telah melonggarkan pembatasan sosial karena telah terjadi penurunan yang besar dalam kasus *Corona Virus Disease* (Covid-19). Pemulihan ekonomi terlihat dengan tumbuhnya kegiatan ekonomi.

Management has determined that the proposed actions are sufficient to mitigate the uncertainty.

Management also believes that the above plans and actions are achievable and will allow the Company to minimize any adverse impact on its economic environment.

It is pertinent to note that effective December 30, 2022, Indonesia has significantly relaxed the social restrictions on witnessing the large drop in Corona Virus Disease (Covid-19) cases. Economic recovery is visible with growth in economic activity.

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2022

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2022, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan tahun berjalan maupun sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 57, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak”

Terkait siaran pers DSAK IAI "Atribusi Imbalan pada Periode Jasa" pada April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berdasarkan PP35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut sebesar Rp 13.370.391 tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dampak perubahan tersebut dibukukan pada laporan keuangan tahun berjalan.

42. New Financial Accounting Standards

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

Adopted during 2022

The implementation of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2022 and relevant for the Company, did not result in substantial changes to the Company’s accounting policies and had no material impact on the amounts reported in the current or prior year’s financial statements:

- Amendment of PSAK No. 57, “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the the Contract”,

Regarding the DSAK IAI press release “Attributing Compensation in the Service Period” in April 2022, the Company changed the policy related to attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in PSAK 24 for the general fact pattern of pension programs based on the PP35/2021. The impact of the change in the calculation amounting to Rp 13,370,391 is not considered material to the Company, thus, the impact of the changes is recorded in the financial statements for the current year.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"

1 Januari 2024

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

1 Januari 2025

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amandemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies
- Amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use"
- Amendments to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Erros: Definition of Accounting Estimates"
- Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to PSAK No. 107, "Ijarah Accounting"

January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding Long-term Liabilities with Covenant
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-lease Back Transaction

January 1, 2025

- PSAK No. 74: "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contract" regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.

****

Halaman sengaja dikosongkan
Page Intentionally left blank

Laporan Tahunan
Annual Report
2022

Asuransi MAG
A FAIRFAX Company

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
The City Center Batavia Tower One, Lt. 17
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat 10220

T: (62-21) 270 0590, 270 0600
F: (62-21) 725 0223, 720 5714
E: magline@mag.co.id